



2016

LAPORAN TAHUNAN/
ANNUAL REPORT



2016 LAPORAN TAHUNAN/
ANNUAL REPORT

SUSTAINABLE
PROFITABLE
• GROWTH •



BeritaSatu Plaza Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36,
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telepon: (62-21) 5278811
Faksimili: (62-21) 5278833

SUSTAINABLE
PROFITABLE
• GROWTH •

LAPORAN TAHUNAN 2016
ANNUAL REPORT 2016

SUSTAINABLE
PROFITABLE
• G R O W T H •



PT LINK NET Tbk

DAFTAR ISI

Pendahuluan

- 8 Pertumbuhan berkelanjutan dan menguntungkan
- 10 Sekilas Laporan Tahunan Link Net

Ikhtisar Kinerja Keuangan Dan Kinerja Penting

- 14 Ikhtisar Bisnis dan Operasional
- 18 Ikhtisar Kinerja Keuangan
- 20 Ikhtisar Kinerja Saham
- 22 Ikhtisar Dividen

Laporan Manajemen

- 26 Sambutan Dewan Komisaris
- 30 Laporan Direksi

Informasi Umum

- 34 Profil Perusahaan
- 35 Babad Ringkas
- 36 Penghargaan dan Sertifikasi
- 38 Peristiwa Penting 2016
- 40 Anggaran Dasar
- 42 Visi dan Misi
- 42 Nilai-Nilai Perusahaan
- 43 Strategi Usaha
- 44 Manajemen Link Net
- 44 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
- 45 Struktur Organisasi
- 46 Profil Dewan Komisaris
- 50 Profil Direksi
- 56 Profil Komite Audit
- 58 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
- 60 Profil Board of Management
- 63 Profil CFO dan Sekretaris Perusahaan
- 63 Profil Kepala Unit Audit Internal
- 64 Produk dan Layanan
- 65 Entitas Anak Perusahaan
- 68 Informasi Efek
- 68 Komposisi Pemegang Saham
- 70 Kronologis Kepemilikan Saham
- 75 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 75 Akuntan Publik
- 75 Biro Administrasi Efek

Analisa Dan Pembahasan Manajemen

- 78 Tinjauan Perekonomian dan Industri
- 79 Tinjauan Bisnis
- 79 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
- 80 FastNet
- 81 HomeCable
- 82 Datacomm

- 83 Set Top Box X1 4K
- 83 Kanal 4k
- 84 FirstMediaX
- 85 FirstNet
- 86 Strategi Pemasaran
- 86 Combo Package
- 87 Enterprise Solution
- 92 Komunikasi Pemasaran
- 95 Program Loyalitas Pelanggan
- 96 Layanan Kontak Pelanggan
- 97 Layanan Aplikasi Pelanggan
- 98 Tinjauan Keuangan
- 98 Ikhtisar
- 99 Pendapatan
- 101 Beban Pokok Pendapatan
- 101 Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi
- 102 Beban Penyusutan dan Amortisasi
- 102 Beban dan Penghasilan Keuangan
- 102 Bagian Kerugian Entitas Asosiasi
- 102 Pendapatan Komprehensif Lain
- 103 Laba Tahun Berjalan
- 103 Kondisi Likuiditas dan Keuangan
- 104 Arus Kas
- 105 Struktur Permodalan
- 105 Belanja Modal
- 105 Pembelian Kembali Saham Perseroan
- 106 Kebijakan Dividen
- 106 Manajemen Resiko Keuangan
- 106 Risiko Pasar – Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
- 107 Risiko Kredit (Kolektibilitas Piutang)
- 108 Risiko Likuiditas (Kemampuan Membayar Utang)
- 109 Perjanjian Material
- 109 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 110 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
- 111 Perubahan Kebijakan Akuntansi
- 111 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdanaan
- 112 Tinjauan Operasional
- 112 Perkembangan Infrastruktur Jaringan
- 113 Area Layanan
- 114 Perizinan
- 117 Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perusahaan
- 119 Tinjauan Sumber Daya Manusia
- 119 Komposisi Sumber Daya Manusia
- 120 Aktivitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- 122 Sistem Informasi Sumber Daya Manusia
- 122 Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- 123 Pelatihan BEE (Brave-Emphaty-Excellence)
- 123 Klub Fasilitator
- 124 Technical Training
- 125 Sales Training
- 126 Program LSD

DAFTAR ISI

Tata Kelola Perusahaan

131	Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
133	Panduan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
135	Struktur Tata Kelola Perusahaan
135	Ketentuan Umum dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS
137	Tata Tertib RUPS dan Proses Pengambilan Keputusan
139	Keputusan RUPS
147	Dewan Komisaris
147	Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
148	Independensi Dewan Komisaris
149	Susunan Dewan Komisaris
149	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
149	Piagam Dewan Komisaris
150	Rapat Dewan Komisaris
150	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2016
151	Direksi
151	Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
152	Independensi Direksi
152	Susunan Direksi
153	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
153	Piagam Direksi
154	Rapat Direksi
154	Pembagian Tugas Direksi
155	Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi
156	Program Peningkatan Kompetensi Direksi
157	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
158	Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pemegang Saham Pengendali
159	Komite Audit
159	Piagam Komite Audit
159	Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit
160	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
160	Rapat Komite Audit
160	Komite Nominasi dan Remunerasi
161	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
161	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
162	Prosedur Fungsi Nominasi dan Remunerasi
163	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
163	Board of Management
164	Sekretaris Perusahaan
164	Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
165	Kegiatan Sekretaris Perusahaan
165	Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
168	Unit Audit Internal
168	Piagam Audit Internal
168	Ruang Lingkup Kegiatan
169	Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
169	Persyaratan dan Keanggotaan Audit Internal
170	Kegiatan Audit Internal
171	Audit Eksternal
171	Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional
172	Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran
173	Ketentuan Umum Penanganan Pengaduan Pelanggaran
174	Jumlah Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut
174	Perlindungan dan Apresiasi
174	Sistem Manajemen Mutu
175	Permasalahan Hukum
175	Akses Informasi Publik

Tanggung Jawab Sosial

184	Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
184	Kampanye STOP Narkoba
185	Channel Balai Kota
186	Pemberian Beasiswa
186	Pembangunan Rumah Ibadah
187	Donor Darah
188	Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
188	Ketenagakerjaan
188	Kompetensi Karyawan
188	Pelayanan Kesehatan
188	Program Pensiun
189	Kebijakan Tanggung Jawab Ketenagakerjaan Lainnya
189	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
189	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja
190	ENGLISH VERSION
	SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
	LAPORAN KEUANGAN

A blurred background image of a business meeting. In the foreground, a person's hands are visible, one holding a tablet and the other pointing at the screen. In the background, another person in a suit is holding a document with a bar chart. The overall scene is professional and collaborative.

PENDAHULUAN

1

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN DAN MENGUNTUNGKAN

Fokus utama Link Net adalah untuk menjadi yang terbaik di kelasnya dengan menyediakan kualitas layanan dan produk yang sangat baik. Kami terus berinvestasi pada jaringan kami untuk memastikan bahwa kami menyediakan layanan broadband yang cepat dan stabil serta layanan televisi kabel kelas dunia bagi para pelanggan kami. Dengan memberi kepuasan pada pelanggan, kami menjadikan mereka pendukung perusahaan kami dan pada akhirnya mereka menjadi bagian dari divisi penjualan terbesar kami.

Kami terus memperluas ekspansi ke kota-kota yang prospektif di Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Bali dan daerah sekitarnya, dan pada tahun ini kami mulai membuka jaringan di Medan. Kami terus memantapkan posisi teratas kami sebagai penyedia broadband internet dan televisi kabel berkualitas tinggi dalam zona PDB (Produk Domestik Bruto) tertinggi di Indonesia.

Di tahun 2016 kami terus berinovasi dengan berinvestasi pada kualitas perangkat kami dan memperluas penawaran produk kami. Hal ini disambut dengan antusias yang besar para pelanggan baru dan para pelanggan lama kami. Kami meluncurkan layanan internet broadband 1 Gbps pertama kami melalui jaringan Fiber To The Home (FTTH). Kami telah berinvestasi pada Set Top Box terbaru berkualitas tinggi yang menggunakan teknologi X1 4K. Kami berhasil meluncurkan aplikasi internet Over To the Top (OTT) kami melalui layanan FirstMediaX (FMX) yang memberikan akses bagi pelanggan kami ke konten televisi kabel mereka di mana saja dan kapan saja. Investasi yang berkelanjutan pada produk dan layanan kami akan memastikan pelanggan kami memiliki pengalaman yang sangat memuaskan.

Bisnis kami di sektor enterprise siap untuk tumbuh, dengan didorong oleh pengembangan produksi layanan kami. Kami sekarang memiliki produk-produk yang lebih baik dan standar di sektor enterprise yang dapat menjadi alternatif pilihan bagi pelanggan kami sesuai kebutuhannya. Hal ini membuat proses menjadi lebih sederhana bagi pelanggan kami. Kami terus memperluas jaringan fiber untuk gedung-gedung perkantoran lebih banyak lagi, yang secara signifikan akan mengurangi jeda waktu sejak saat awal pengajuan pemasangan sampai saat tempat usaha mereka terhubung. Kami akan terus berinvestasi dengan memberikan nilai tambah dalam layanan kami sesuai dengan tujuan kami untuk menjadi mitra internet terfavorit untuk bisnis di Indonesia.

Kami akan terus berfokus pada area potensial saat menggelar jaringan baru. Kami akan terus beradaptasi dan berinvestasi dalam produk kami untuk memastikan kepuasan pelanggan kami sehingga mereka ikut mempromosikan bisnis kami. Buah dari hasil kerja kami adalah dengan pertumbuhan pelanggan baru yang tinggi, rendahnya tingkat pelanggan yang berhenti berlangganan (churn rate), meningkatnya ARPU premium. Hal ini menunjukkan pembangunan pertumbuhan pendapatan yang mantap. Kami secara strategis menempatkan diri untuk terus memberikan para pemegang saham pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan di masa mendatang.

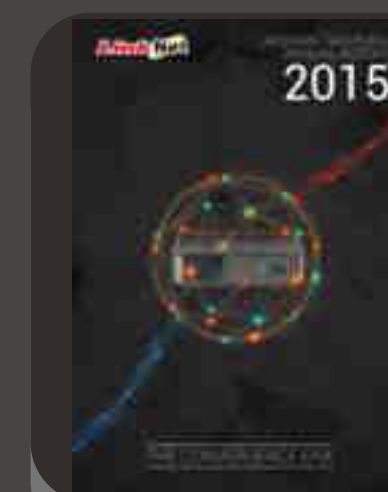
Sekilas Laporan Tahunan Link Net

Laporan tahunan Link Net merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban Perseroan atas peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan tahunan ini merupakan laporan tahunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang disusun sesuai dengan kaidah peraturan tersebut.



2014 Link To The World

Perseroan hadir sebagai salah satu kontributor untuk membangun konektivitas jalur data dan komunikasi di Indonesia. Hadirnya Perseroan bukan sekedar membangun konektivitas secara lokal, namun membangun jalur akses ke dunia. Perseroan datang menjadi pintu gerbang bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati akses pertukaran data dan informasi.



2015 The Convergence Era

Perseroan mengembangkan mutu layanan dengan berbasis konvergensi teknologi. Langkah tersebut merupakan langkah strategis Perseroan untuk memberikan manfaat lebih kepada konsumen dalam menikmati layanan multimedia.



2016 Sustainable, Profitable Growth

Kami akan terus berfokus pada area potensial saat menggelar jaringan kami. Dengan terus beradaptasi dan berinvestasi dalam produk kami untuk memastikan kepuasan pelanggan kami. Buah dari hasil kerja kami adalah dengan pertumbuhan pelanggan baru yang tinggi, rendahnya tingkat churn meningkatnya penetrasi dan meningkatnya ARPU premium yang mengarah ke pertumbuhan dan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham kami.

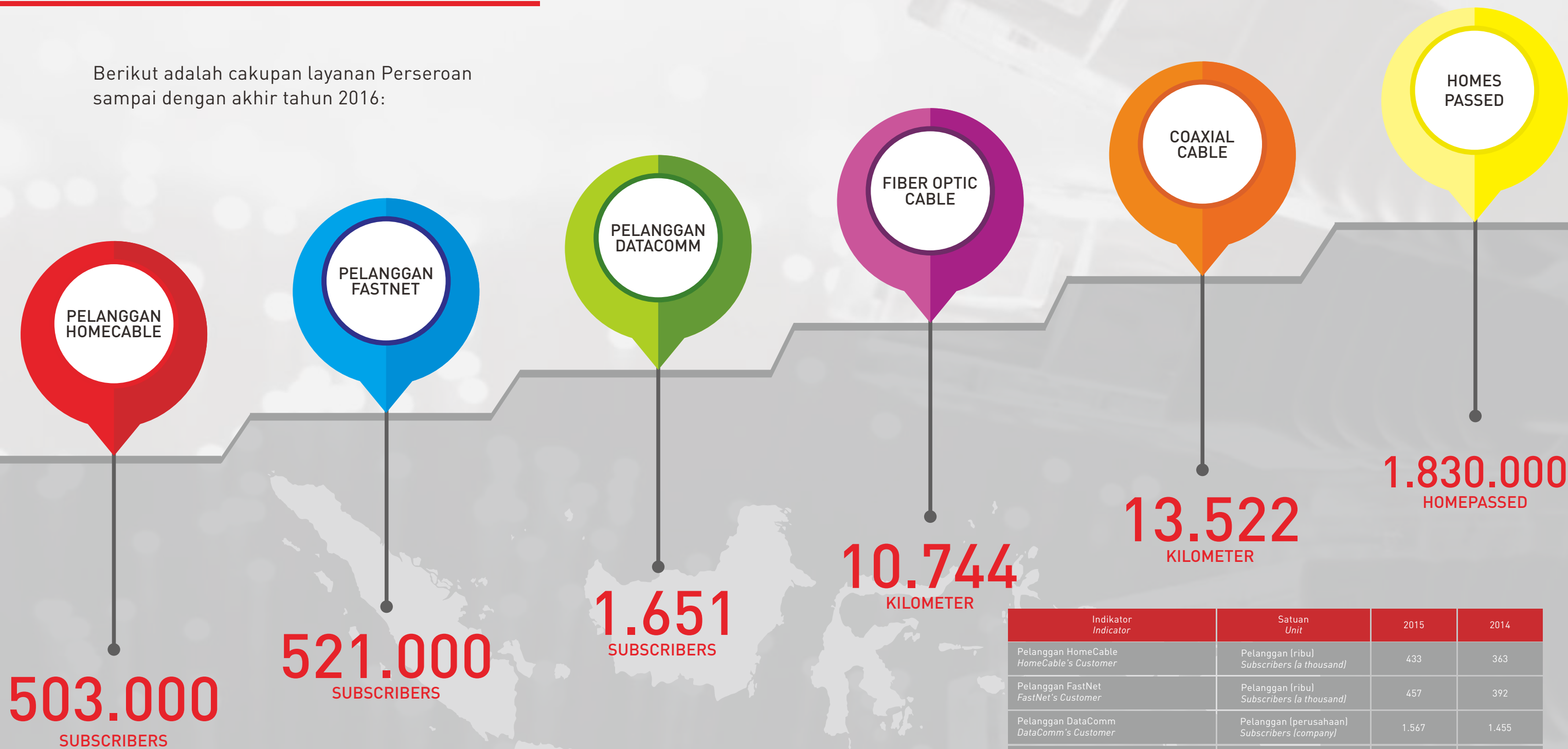
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING

2



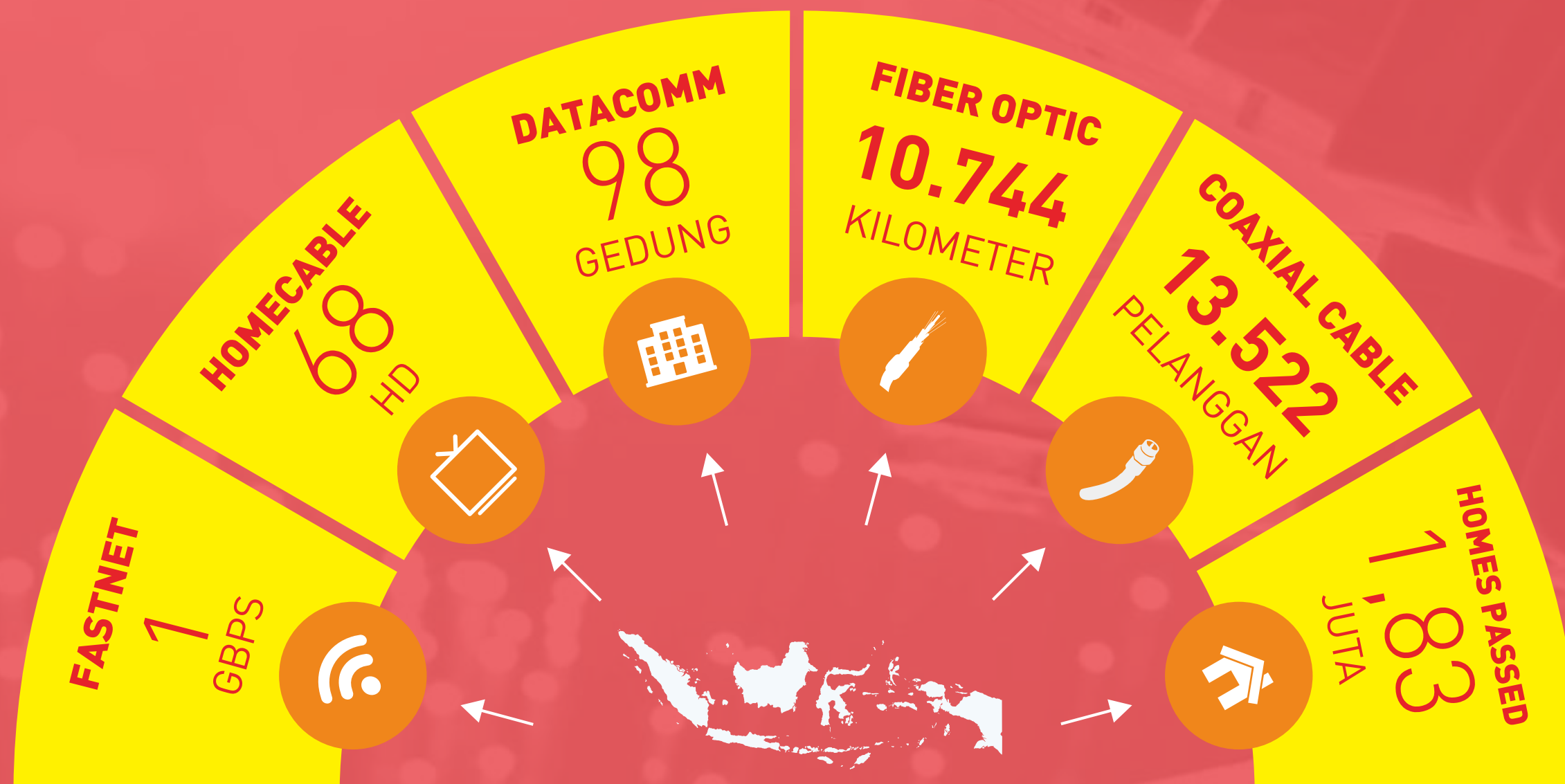
IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

Berikut adalah cakupan layanan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2016:



Indikator Indicator	Satuan Unit	2015	2014
Pelanggan HomeCable HomeCable's Customer	Pelanggan (ribu) Subscribers (a thousand)	433	363
Pelanggan FastNet FastNet's Customer	Pelanggan (ribu) Subscribers (a thousand)	457	392
Pelanggan DataComm DataComm's Customer	Pelanggan (perusahaan) Subscribers (company)	1.567	1.455
Fiber Optic Cable	km	10.118	8.505
Coaxial Cable	km	12.740	11.184
Homes Passed	Homes Passed Juta Homes Passed (a million)	1,67	1,43

IKHTISAR PENTING PERSEROAN 2016



FastNet

Pelayanan internet super cepat untuk para *netizen* yang membutuhkan koneksi tanpa batas dalam mengakses, mengunduh dan mengunggah data dan informasi, dengan kecepatan mencapai 1 Gbps.

HomeCable

Layanan televisi berlangganan melalui kabel yang menyiarkan berbagai variasi program hingga 189 kanal, dengan 121 kanal kualitas SD dan 68 kanal kualitas HD.

DataComm

Layanan data dan komunikasi super cepat untuk korporasi, dimana jaringannya hadir di 98 gedung perkantoran di wilayah DKI Jakarta. Layanan DataComm merupakan mitra terbaik bagi seluruh korporasi.

Fiber Optic

Jaringan kabel berbasis serat optik yang menjadi tulang punggung konektivitas data dan informasi mencapai 10.744 Km.

Coaxial Cable

Jaringan kabel berbasis tembaga yang menjadi jalur penghubung masyarakat atau hunian dengan data dan informasi yang mencapai 13.522 Km.

Homes Passed

Jumlah jaringan HFC (*Hybrid Fiber-Coaxial*) Perseroan yang terhubung ke setiap hunian atau rumah yang mencakup 1,83 juta *homes passed*.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Pertumbuhan Pendapatan
Revenue Growth

15,2%

Naik

Pertumbuhan Aset
Assets Growth

13,9%

Naik

Pertumbuhan Ekuitas
Equity Growth

8,1%

Naik

KINERJA KEUANGAN Dalam Jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)	2016	2015*	2014**	FINANCIAL PERFORMANCE In Million of Rupiah (unless otherwise stated)
KINERJA NERACA				BALANCE SHEET PERFORMANCE
Aset Lancar	907.153	604.784	574.906	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.147.883	3.833.332	3.167.332	Non Current Assets
Jumlah Aset	5.055.036	4.438.116	3.742.238	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	850.763	647.828	551.365	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	241.193	122.965	156.809	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.091.956	770.793	708.174	Total Liabilities
Ekuitas	3.963.080	3.667.323	3.034.064	Equity
KINERJA USAHA				OPERATING PERFORMANCE
Pendapatan	2.954.161	2.564.315	2.135.958	Revenues
Beban Pokok Pendapatan (Tidak Tremasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud)	637.174	569.879	474.410	Cost of Revenue (excluding Depreciation of Property, Plant and Equipment, and Amortization of Intangible Assets)
Biaya Operasional***	596.434	543.931	430.407	***Operating Expenses
Penyusutan Amortisasi	604.849	515.091	393.412	Depreciation & Amortization
Laba Tahun Berjalan	818.564	639.672	557.895	Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Didistribusikan Kepada:				Profit for The Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	818.563	639.525	557.715	Owners of The Parrent •
• Kepentingan Non-Pengendali	1	147	180	Non-Controlling Interest •
Jumlah Laba Tahun Berjalan	818.564	639.672	557.895	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Didistribusikan Kepada:				Comprehensive Income for The Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	809.923	633.112	558.819	Owners of The Parrent •
• Kepentingan Non-Pengendali	1	147	180	Non-Controlling Interest •
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	809.924	639.259	558.999	Total Comprehensive Income for The Year
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	272	210	183	Basic Earnings per Share (in Rupiah full amount)
RASIO				OPERATING PERFORMANCE
Marjin Laba Tahun Berjalan	27,71	24,95	26,12	Profit for The Year Margin
Rentabilitas Modal	20,65	17,44	18,39	Return on Equity
Rentabilitas Aset	16,19	14,41	14,91	Return on Assets
Rasio Lancar	106,63	93,36	104,27	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	27,55	21,02	23,34	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	-13,02	-6,11	-5,82	No Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	21,60	17,37	18,92	Liabilities to Assets Ratio

CATATAN:

- * Disajikan Kembali
- ** Disajikan Kembali Untuk Kinerja Neraca dan Rasio-Rasio yang Berhubungan dengan Kinerja Neraca
- *** Beban Operasional disajikan tidak termasuk penyusutan dan amortisasi

NOTES:

- * Restated
- ** Restated for Balance Sheet Performance and Related Balance Sheet Ratio
- ***Operating expenses are presented excluding depreciation and amortization

IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARE PERFORM HIGHLIGHT

Kinerja Saham	2015	2014	BALANCE SHEET PERFORMANCE
Laba per Saham Dasar (Rp)	210	183	Basic Earnings per Share (Rp)
Jumlah Saham yang Beredar (Saham)	3.042.649.384	3.042.649.384	Outstanding Shares (Shares)
Jumlah Saham Rata-Rata Tertimpang (Saham)	3.042.649.384	3.042.649.384	Weight Average Shares (Shares)
Nilai Buku per Saham (Rp)	1.205	997	Book Value per Share (Rp)

HARGA SAHAM

SHARE PRICE

Kinerja Saham per Kuartal	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3th Quarter	Kuartal 4 4th Quarter	Share Price per Quarter
2016					2016
Tertinggi (Rp)	4200	4.400	5.100	5.600	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	2.875	3.775	4.000	4.260	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	4.105	4.060	4.360	5.150	Closing (Rp)
Volume Saham (Rp)	59.713.400	40.250.400	168.886.500	121.658.200	Volume (Shares)
Kaptalisasi pasar (Rp miliar)	12.490	12.353	13.266	15.237	Market Capitalization (Rp Billion)
2015					2015
Tertinggi (Rp)	6.575	6.275	5.725	4.650	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	4.385	4.930	4.160	3.045	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	5.975	5.075	4.490	4.000	Closing (Rp)
Volume Saham (Rp)	583.384.300	221.892.000	84.837.200	84.121.600	Volume (Shares)
Kaptalisasi pasar (Rp miliar)	18.180	15.441	13.661	12.171	Market Capitalization (Rp Billion)

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE HOLDER' STRUCTURE

Pemegang Saham Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal @Rp. 100 per saham (Rp) Nominal Value @Rp. 100 per shares (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	8.040.000.000	804.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital			
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders With Ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	34,78
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	34,40
UBS AG LDN BRANCH	155.242.818	15.524.281.800	5,25
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders With Ownership < 5%			
Masyarakat/Public	756.597.382	75.659.738.200	25,57
Jumlah/Amount	2.958.685.584	295.868.558.400	100
Saham Treasury Treasury Stock	83.963.800	8.396.380.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Paid-Up Capital	3.042.649.384	304.264.938.400	
Jumlah Saham dalam Portopel Number of Shares in The Portfolio	4.997.350.616	499.735.061.600	

IKHTISAR DIVIDEN

Sesuai dengan keputusan dalam Agenda Kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada hari Jum'at, tanggal 15 April 2016, Perseroan menetapkan pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015.



*Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen

*Payments ratio is a percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend

Tata Cara Pembagian DIVIDEN TUNAI

1.

Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau Recording Date pada tanggal 27 April 2016 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 27 April 2016.

2.

Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 19 Mei 2016. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.

3.

Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.

4.

Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/PT Sharestar Indonesia ("BAE") dengan alamat BeritaSatu Plaza Lantai 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kavling 35-36, Jakarta 12950 paling lambat tanggal 27 April 2016 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.

5.

Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 27 April 2016, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

The background of the slide is a blurred image of a person's hands typing on a laptop keyboard. Overlaid on this is a semi-transparent network diagram. It features a world map in the center, with several white human icons positioned around it. These icons are connected by thin white lines, representing a global network or communication system. Each icon is also surrounded by a faint circular glow.

LAPORAN MANAJEMEN

3

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang saham yang terhormat, Puji Tuhan, Yang Maha Kuasa bahwa pada akhir 2016 semua rencana operasional yang dicanangkan pada tahun 2015 telah dilaksanakan dengan sukses. Kami sangat bangga dengan kinerja perusahaan dan kontribusi kami untuk memajukan industri komunikasi dan teknologi informasi di Indonesia. Kami telah berhasil menambahkan berbagai layanan baru dan membuat perbaikan operasional sejalan dengan visi dan misi perusahaan kami. Penggunaan internet di Indonesia mengalami lonjakan dengan jumlah pengguna internet diperkirakan akan tumbuh dari 88 juta pada tahun 2016 dan diperkirakan menjadi 160 juta pengguna pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan internet semakin terhubung dengan kehidupan sehari-hari sehingga ada kebutuhan akan bandwidth yang tinggi. Pada tahun 2016 kecepatan koneksi rata-rata di Indonesia mencapai 6.4 Mbps yang merupakan peningkatan dari 115% YoY. Penetrasi yang rendah dan permintaan tinggi untuk internet broadband memberikan potensi yang sangat besar untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi bisnis kami.

IKHTISAR PROSPEK USAHA

Tahun 2016 merupakan tahun pertumbuhan yang pesat di sektor e-commerce Indonesia. Pada akhir tahun 2015, sektor e-commerce di Indonesia diperkirakan bernilai US\$18 miliar dan ini diharapkan tumbuh menjadi US\$130 miliar pada 2020. Pada tahun 2016 terdapat beberapa pendatang e-commerce baru seperti Ali Baba begitu juga platform yang sudah ada dan terus tumbuh seperti MatahariMall.com. Permintaan terbanyak untuk ruang kantor di Jakarta pada kuartal 4 tahun 2016 adalah dari

sektor e-commerce. Masyarakat di Indonesia menghabiskan rata-rata 8,2 jam sehari untuk internet dan Indonesia merupakan pengguna terbesar ke-4 dari Facebook dan pengguna terbesar ke-3 dari Twitter di dunia.

Pemerintah memberikan dukungan yang kuat untuk pertumbuhan internet broadband melalui kebijakan infrastruktur "National Broadband Plan". Rencana tersebut menargetkan 70% rumah tangga Indonesia terhubung internet pada kecepatan 20 Mbps, dan untuk meningkatkan penetrasi fixed broadband (2 Gbps) di gedung perkantoran sebesar 100% pada tahun 2019.

Situasi demografis di Jakarta, yang merupakan pasar terbesar kami, terletak pada jalur yang sangat menguntungkan. Menurut salah satu analisis, perkiraan persentase dari populasi Jakarta yang berpendapatan di atas US\$5.000 per tahun akan meningkat dari 70% pada tahun 2016 menjadi sekitar 82% pada tahun 2020. Demikian pula persentase dari penduduk Jakarta yang berpendapatan lebih dari US\$15.000 per tahun akan naik dari 18,6% pada tahun 2016 menjadi sekitar 27,2% pada tahun 2020.

Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat cepat terhadap permintaan layanan internet broadband, lonjakan sektor e-commerce, pertumbuhan dan aspirasi kelas menengah bersama dengan pemerintah yang sangat mendukung perkembangan sektor internet broadband dan sektor e-commerce. Pasar sudah matang dan siap untuk bertumbuh dan kami menempatkan diri pada posisi yang tepat untuk mengambil keuntungan dari potensi yang luar biasa dan pertumbuhan di sektor bisnis kami di tahun-tahun mendatang,

EVALUASI KINERJA DIREKSI PADA TAHUN 2016

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi sangat luar biasa di tahun 2016. Mereka melanjutkan tren kinerja keuangan yang positif yang sudah dimulai dari tahun-tahun sebelumnya sebagaimana tercermin dari pertumbuhan tahun ke tahun dengan keanikan pendapatan 15%, EBITDA naik 19% dan keuntungan bersih naik 28% pada tahun 2016.

Kami terus berinvestasi pada setiap teknologi baru untuk memastikan bahwa kami tetap mengukuhkan diri sebagai penyedia next generation broadband internet dan televisi kabel berkualitas tinggi. Kami meluncurkan produk-produk baru pada tahun 2016 seperti FirstMediaX, teknologi 4K dan koneksi 1 Gbps untuk pengguna perumahan. Kami terus melibatkan pelanggan kami dan terus menyesuaikan produk-produk yang kami tawarkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka.

Investasi dalam produk dan layanan yang kami tawarkan merupakan kontributor yang kuat terhadap kinerja operasional tahun ini. Perseroan mengalami peningkatan Revenue Generating Units (RGU), peningkatan sejumlah 153.000 homes passed sesuai dengan perluasan jaringan kami, dan tingkat pelanggan yang berhenti berlangganan menurun dari 2,3% menjadi 2,2%. Perseroan menjaga rata-rata pendapatan tertinggi per pengguna (Average Revenue Per User - ARPU) di tahun 2016 ini di Rp407.000,-.

Semua prestasi pada tahun 2016 adalah karena kerja keras Direksi yang berhasil merancang dan melaksanakan strategi bisnis yang handal. Hal ini diikuti dengan manajemen keuangan

yang bijak dan efektif serta budaya kinerja yang tinggi yang ditanamkan pada karyawan oleh manajemen senior yang kembali membawa kesuksesan di tahun ini. Kami bangga dan sangat menghargai kerja keras Direksi dan seluruh karyawan yang memberikan kontribusi terhadap kinerja kami yang kuat di tahun 2016.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagian dari kekuatan kinerja perusahaan kami salah satunya adalah karena pengembangan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Kami terus-menerus meninjau dan beradaptasi untuk memenuhi setiap tantangan zaman dan lingkungan ekonomi serta peraturan yang terus berubah. Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah bagian utama dari perusahaan kami dan hal tersebut sangat penting untuk menciptakan kinerja perusahaan yang baik dan untuk mencapai target bisnis kami.

Dalam rangka mempertahankan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang independen. Komite Audit membantu melakukan pengawasan informasi keuangan dan pengendalian internal. Terdapat tinjauan berkala pada manajemen dan laporan keuangan yang disusun untuk Dewan Komisaris oleh Komite Audit. Dewan komisaris mendukung sepenuhnya pelaksanaan dan pemeliharaan yang ketat terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik yang diterapkan di semua bidang bisnis kami. Kami yakin bahwa kami telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan ini akan memastikan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan untuk jangka panjang.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Direksi pada tahun 2016 mengalami perubahan dibandingkan dengan komposisi pada tahun sebelumnya. Saat ini komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Ali Chendra
Komisaris Independen	: Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	: Bintang Regen Saragih
Komisaris	: Edward Daniel Horowitz
Komisaris	: Lorne Rupert Somerville

Direksi

Presiden Direktur	: Irwan Djaja
Direktur Independen	: Henry Jani Liando
Direktur	: Dicky Setiadi Moechtar
Direktur	: Henry Riady
Direktur	: Sigit Prasetya
Direktur	: Andy N. Purwohardono
Direktur	: Maria Clarissa F. Joesoep
Direktur	: Edward Sanusi

APRESIASI

Pada kesempatan ini Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham kami yang terhormat. Kami terus mengharapkan dukungan Anda agar kami dapat terus berinvestasi dan mengembangkan bisnis kami dengan tujuan menjadi salah satu penyedia layanan jaringan dan penyedia internet broadband terkuat di Indonesia. Kami berharap dapat terus berkontribusi untuk kemajuan ekonomi Indonesia. Kami merasa terhormat untuk dapat terlibat dalam industri dimana kami dapat menyediakan sarana pendidikan, menawarkan hiburan bagi jutaan orang dan membuat jaringan yang kuat untuk e-commerce.

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan atas bantuannya yang telah berhasil mewujudkan tujuan kami di tahun 2016. Kami juga berharap yang terbaik bagi Anda semua dalam melaksanakan tujuan kami pada tahun 2017.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
PT Link Net Tbk

Ali Chendra
Presiden Komisaris



LAPORAN DIREKSI

Salam dari Link Net,

Kami bangga mengumumkan hasil kinerja kami pada tahun 2016. Perseroan menjalani tahun yang menguntungkan dengan kenaikan yang tinggi setiap tahunnya dalam pendapatan dengan kenaikan pendapatan sebesar 15%, EBITDA naik 19%, dan laba bersih naik 28%.

Kami terus berinvestasi dalam peningkatan kualitas operasional dan perluasan jaringan kami di wilayah paling prospektif di Indonesia. Kami meng-upgrade produk kami dengan teknologi terbaru yang sesuai, sehingga pelanggan kami dapat terus memiliki pengalaman yang terkemuka dan menyenangkan. Peningkatan dapat dilihat dari tingginya hasil operasional yang ditunjukkan dengan penambahan sejumlah 134.000 Revenue Generating Units (RGU), peningkatan sejumlah 153.000 homes passed dengan jaringan kami, peningkatan pada penetrasi jaringan sebesar 29% dan menjaga rata-rata pendapatan tertinggi per pengguna (Average Revenue Per User - ARPU) di tahun 2016 ini di Rp407.000,-.

Sektor usaha digital dan e-commerce di Indonesia sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Sektor e-commerce diproyeksikan tumbuh dari US\$18miliar pada akhir tahun 2015 menjadi US\$130miliar pada tahun 2020. Bisnis kami di sektor enterprise memberikan kontribusi sebesar 16% pada total pendapatan kami di tahun 2016 dan menempatkan diri pada posisi strategis untuk mengambil keuntungan dari pertumbuhan di sektor e-commerce.

Kami akan terus berinvestasi di jaringan kami, memberikan layanan pelanggan yang luar biasa dan mengembangkan rangkaian produk kami yang terkemuka di pasar. Inovasi terus-

menerus akan mengukuhkan posisi kami sebagai penyedia internet broadband dan televisi kabel berkualitas tinggi di Indonesia serta memberikan investor kami pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

SUSTAINABLE, PROFITABLE GROWTH

Tema laporan tahunan 2016 ini adalah pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan (Sustainable, Profitable Growth). Saya sangat bangga terhadap jajaran manajemen dan hasil yang telah mereka capai tahun ini yang terus menjadikan industri ini sangat kompetitif. Perseroan terus memperluas jaringan dengan menambah 153.000 homes passed ke daerah-daerah yang menawarkan return tertinggi. Kami tetap fokus pada kualitas produk kami dan akan terus menyediakan layanan pelanggan yang luar biasa. Strategi kami untuk menjadi penyedia layanan Next Generation Broadband Internet dan televisi kabel yang terus menghasilkan pertumbuhan pelanggan yang kuat, pertumbuhan pada Revenue Generating Units (RGU) sebesar 15,1% dari tahun ke tahun, dan menjaga Average Revenue Per User (ARPU) sebesar Rp407.000,- di tahun 2016. Tahun 2016 adalah tahun berinovasi bagi Link Net dengan beberapa upgrade terhadap produk dan jaringan. Kami meluncurkan layanan pertama kalinya koneksi internet 1 Gbps untuk pelanggan retail. Sementara itu dengan tingkat bandwidth tersebut yang diatas rata-rata kebutuhan penggunanya, pasar akan berkembang dengan cepat pada tahun berikutnya sebagaimana internet yang telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari dan teknologi yang terus berkembang.

Masyarakat Indonesia sekarang menghabiskan hampir 5 jam sehari pada perangkat mobile mereka. Untuk lebih mengintensifkan penggunaan perangkat mobile mereka, kami telah meluncurkan layanan FirstMediaX yang merupakan sebuah layanan Over-The-Top (OTT), suatu aplikasi dimana pelanggan dapat menggunakannya untuk melihat saluran televisi First Media mereka dimana saja sepanjang mereka memiliki koneksi internet dan perangkat mobile. FirstMediaX tidak hanya memungkinkan pengguna untuk menonton saluran televisi mereka secara langsung tetapi juga untuk menggunakan Video-on-Demand (VOD), catch up TV dan Personal Video Recorder (PVR).

Kami bangga menjadi yang pertama di Indonesia untuk menawarkan pelanggan kami saluran Ultra HD 4K melalui Set Top Box (STB) X1 4K. Layanan 4K merupakan saluran televisi dengan resolusi empat kali dari high definition dan memberikan pelanggan kami dengan pengalaman hiburan berkualitas tinggi. Kami akan terus berinovasi dan menyediakan pengalaman hiburan berkualitas tinggi bagi para pelanggan kami. Kami juga akan terus menggelar jaringan kami ke daerah paling prospektif di Indonesia yang memberikan pengembalian keuntungan tertinggi atas investasi kami. Dengan menyediakan layanan pelanggan yang baik, produk berkualitas tinggi dan penentuan langkah strategis dalam pengembangan jaringan, kami akan terus melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi para pemegang saham kami.

APRESIASI

Sebagai penutup, saya ingin berterima kasih kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan

karyawan atas kontribusi yang berharga sepanjang tahun ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan supplier kami atas dukungan mereka, pelanggan kami atas dukungan yang terus-menerus, dan para pemegang saham atas kepercayaan dan keyakinan mereka di Link Net dan kepada manajemen. Kami berkomitmen untuk terus selalu mendapatkan kepercayaan dan kami bertekad untuk menjaga Perusahaan agar terus bergerak maju.

Untuk dan atas nama Direksi
PT Link Net Tbk



Irwan Djaja
Presiden Direktur



4 INFORMASI UMUM

PROFIL PERUSAHAAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

Pada tahun 2011 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perseroan sampai dengan saat ini adalah bergerak dalam bidang penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, jasa multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Saat ini Perseroan merupakan penyedia jasa layanan internet broadband berkecepatan tinggi di Indonesia, bekerjasama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan, serta penyedia jasa layanan komunikasi data.

Perseroan mengoperasikan sistem kabel Hybrid Fiber Coaxial ("HFC") dan Fiber To The Home ("FTTH") dengan teknologi tinggi dan mampu mengoperasikan 870 MHz two-way broadband services. Per 31 Desember 2016, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 1,83 juta homes passed terbentang di wilayah Jabodetabek, Bandung, Surabaya, dan Medan.

Di pertengahan tahun 2014, Perseroan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan publik, yaitu melakukan penawaran umum perdana (Initial Public Offering-IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK".

Perseroan merupakan perusahaan di bawah PT First Media Tbk atau First Media Group. Perseroan menjalankan bisnis internet dan multimedia sebagai bentuk pengejawantahan dari visi dan misi First Media Group untuk menjadi perusahaan megamedia di Indonesia.

PT Link Net Tbk

Kantor Terdaftar:
BeritaSatu Plaza Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36,
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telepon: (62-21) 5278811
Faksimili: (62-21) 5278833

Website:
www.linknet.co.id

Email:
corporate.secretary@linknet.co.id
(Corporate Secretary)
ir@linknet.co.id
(Investor Relation)



BABAD RINGKAS

1996	Pendirian Perseroan dengan nama Seruling Indah Permai
2000	Perubahan Nama Perseroan menjadi PT Link Net Meluncurkan layanan internet broadband MyNet dan Digital1
2007	Meluncurkan layanan internet broadband berkecepatan tinggi FastNet
2008	Diakuisisi oleh PT First Media Tbk
2011	Reorganisasi dari PT First Media Tbk ke Perseroan Pembangunan Jaringan Baru (New Roll Out) Meluncurkan layanan Video On Demand
2012	Meluncurkan fitur PVR (Personal Video Recorder) dan layanan OTT (Over the Top) dalam bentuk aplikasi First Media Live Penyertaan saham Perseroan dalam PT Indonesia Media Televisi (BIG TV)
2013	- Meluncurkan layanan FastNet 100 Mbps - Membuka area layanan baru di kota Bandung - Mencapai 1 juta homes passed 50 High Definition TV Channel
2014	- IPO (Initial Public Offering) - Rebranding layanan OTT dari "First Media Live" menjadi "First Media GO" - Pengambilalihan PT Lynx Mitra Asia - Private Placement
2015	Akuisisi PT First Media Television Peluncuran Layanan X1
2016	Rebranding layanan OTT dari "First Media GO" menjadi "FirstMediaX" Peluncuran layanan FirstNet Peluncuran layanan FastNet 1Gbps Peluncuran area layanan baru di Medan

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

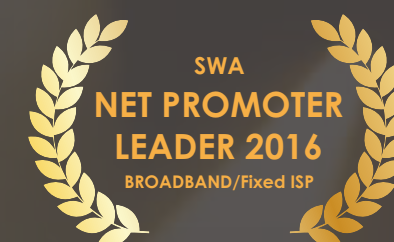


Top Telco Award 2016
Top Fixed Internet Provider 2016
from iTech Magazine

PENGHARGAAN AWARDS



Customer Loyalty Award
Net Promoter Leader Award 2016
Pay TV Category From
SWA Magazine



Customer Loyalty Award
Net Promoter Leader Award 2016
Broadband/Fixed ISP Category From
SWA Magazine

SERTIFIKASI CERTIFICATION



Sertifikat ISO 9001:2008 untuk kegiatan Cable TV and Internet Data untuk kantor Perseroan di Gedung BeritaSatu Plaza (Sebelumnya bernama Gedung Citra Graha) Lantai 4, Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 35-36 Jakarta 12950. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2018.



Sertifikat ISO 9001:2008 untuk kegiatan Cable TV and Internet Data untuk kantor Perseroan di Lippo Cyber Park, Boulevard Gajah Mada No. 2170, Lippo Karawaci Tangerang 15811. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2018.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2016

5 Januari 2016
Penjualan layanan "FirstNet" yang berbasis teknologi VSAT

2 Maret 2016
Perseroan bekerjasama dengan Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan mengadakan Seminar Nasional dengan tema "Menggagas Pengaturan Yang Ideal Dalam Penyelenggaraan Usaha Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Indonesia Dalam Rangka Masyarakat Ekonomi ASEAN".

20 Mei 2016
Perseroan mengumumkan Corporate Secretary baru dengan mengangkat Ibu Maria Clarissa F. Joesoep.

1 Juli 2016
Perseroan mengumumkan Kepala Unit Audit Internal baru dengan mengangkat Bapak Piter.
19 Juli 2016
Perseroan mulai membuka informasi lowongan pekerjaan dan menerima lamaran pekerjaan melalui Facebook dan Twitter.

27 September 2016
Menjalin kerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk Kampanye Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba – STOP Narkoba
30 September 2016 – 2 Oktober 2016
Perseroan melanjutkan rangkaian event roadshow "First Media Next Gen" di Tamini Square.

19-20 November 2016
Perseroan melanjutkan rangkaian event roadshow "First Media Next Gen" di Lippo Mall Kemang.
24 November 2016
Perseroan dengan merek dagang First Media meraih penghargaan Top Telco 2016 dari iTech Magazine dalam ajang Top IT & Telco 2016.
24 November 2016
Perseroan sebagai bagian dari First Media Group meluncurkan First Media Zone yang berfungsi sebagai sales dan customer care bagi produk First Media, Bolt, dan Big TV.
29 November 2016
Perseroan bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bogor menayangkan seluruh aktivitas yang berlangsung di kota Bogor melalui Balai Kota Bogor Channel.

19 Februari 2016
Penandatanganan perpanjangan kontrak pengadaan Jaringan Terpadu Pasar Modal (JTPM) antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

15 April 2016
Perseroan melaksanakan RUPST dan Public Expose Tahunan untuk memberikan laporan kinerja Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan mengangkat Bapak Irwan Djaja sebagai Presiden Direktur, Bapak Henry Riady, Bapak Edward Sanusi, dan Ibu Maria Clarissa F. Joesoep sebagai Direktur Perseroan.

13 Juni 2016
Perluasan jangkauan layanan Perseroan di Kota Malang, Jawa Timur dan peluncuran program Smart School.
17 Juni 2016
Perseroan bersama dengan First Media Group mengadakan Ngabuburit dan Buka Puasa Bersama, suatu acara bagi seluruh karyawan First Media Group untuk bersama-sama berbuka puasa.
24-25 Juni 2016
Perseroan memulai rangkaian acara roadshow "First Media Next Gen" di Lippo Mall Puri sebagai langkah komunikasi produk dan dilanjutkan dengan peluncuran Android Smart Box X1 4K baru, Ultra HD Picture 4K, aplikasi mobile FirstMediaX, dan internet kecepatan tinggi FastNet 1 Gbps.

12 Agustus 2016
Perseroan bekerjasama dengan NBC Universal mengadakan program Nonton Bareng yang diberi nama firstCINEMA untuk menyaksikan Jason Bourne Movie.
20-21 Agustus 2016
Perseroan melanjutkan rangkaian event roadshow "First Media Next Gen" di Pluit Village.
22 Agustus 2016
Perseroan mengeluarkan Siaran Pers untuk mengumumkan Chief Financial Officer baru dengan mengangkat Bapak Timotius Max Sulaiman.

7 Oktober 2016
Perseroan mengumumkan Corporate Secretary baru dengan mengangkat Bapak Timotius Max Sulaiman

5 Desember 2016
Perseroan bekerja sama dengan IDX Channel (anak perusahaan Bursa Efek Indonesia) meluncurkan IDX Channel dengan kualitas High Definition.
10-11 Desember 2016
Perseroan melanjutkan rangkaian event roadshow "First Media Next Gen" di MaxxBoss Lippo Village Karawaci.

ANGGARAN DASAR

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09851633872 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 163/BH.09.05/XI/96 tanggal 4 Nopember 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 Nopember 1996, Tambahan No. 9456 ("Akta Pendirian").

Sejak tanggal pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain yang penting adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 28 Maret 2000 yang dibuat oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Perundang-Undangan melalui

Laporan Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 April 2000 dan memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dengan Keputusan No. C-9118 HT.01.04.TH.2000. tanggal 20 April 2000 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 tanggal 14 Agustus 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 Nopember 2008 yang dibuat oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan penyesuaian dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125673. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 9 Maret 2010, Tambahan No. 2356.
- Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 10 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana pelaksanaan reorganisasi

dalam rangka penyelenggaraan bisnis jaringan dan televisi berlangganan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan. Keputusan tersebut kemudian dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 171 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan diubah sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0051788.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011.

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering – IPO) kepada masyarakat, Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 25 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, dimana seluruh Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net Tbk, dan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014.

- Pada tahun yang sama pula, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Notaris Rini Yulianti, S.H.. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014.
- Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 3 tanggal 3 Juni 2015, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang isinya antara lain mengenai Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHUAH.01.03.0938687 tanggal 9 Juni 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-3515407.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 9 Juni 2015.
- Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13, tanggal 15 April 2016 dari Notaris Rini Yulianti, S.H. Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0041036 tanggal 18 April 2016.

VISI DAN MISI

VISI

Menjadi pilihan utama untuk layanan broadband dan media

MISI

Untuk mengubah hidup konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan broadband, media dan solusi yang inovatif dan istimewa

NILAI - NILAI PERUSAHAAN

Inovasi - Kami menerapkan ide-ide baru untuk terus berkembang

Keunggulan - Kami memberikan hasil kerja berkualitas tinggi

Urgensi - Kami melayani secara cepat dan akurat

Integritas - Kami selalu melakukan hal yang benar

Kepemilikan - Kami bangga akan pekerjaan kami dan memberikan layanan tambahan apabila dibutuhkan

Kerjasama - Kami saling bekerja sama untuk meraih kesuksesan

Prioritas Pelanggan - Pelanggan kami (internal dan eksternal) adalah prioritas yang utama

Semangat - Kami mencintai apa yang kami Kerjakan

STRATEGI USAHA

Melihat potensi yang luar biasa untuk internet broadband dan televisi kabel di Indonesia, Perseroan menerapkan strategi bisnis berikut agar dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang menguntungkan:

1. Meningkatkan pertumbuhan pelanggan, Perseroan mempercepat perubahan rumah yang dilalui jaringan menjadi pelanggan yang membayar dan memperkuat kepemimpinan sebagai penyedia utama untuk internet broadband dan televisi kabel di zona Gross Domestic Product (GDP) tertinggi Indonesia.

2. Perluasan Smart New Roll Out, Perseroan mulai membentuk kerjasama strategis dengan perusahaan terpilih untuk menggelar jaringan di area baru. Pendekatan ini menjaga biaya rendah untuk tiap rumah yang dilalui jaringan meskipun memiliki dampak yang besar dalam akuisisi pelanggan.

3. Menciptakan pengalaman terbaik, Perseroan terus berhubungan dan mendengarkan pelanggan, dengan mengidentifikasi kebutuhan mereka, Perseroan kemudian berinvestasi dalam kualitas produk dan layanan yang sesuai. Dengan terus memuaskan pelanggan Perseroan memastikan mereka menjadi pendukung untuk bisnis Perseroan.

4. Memperkuat perusahaan, Perseroan memproduksi layanan untuk mempermudah pelanggan perusahaan mendapatkan layanan internet broadband terbaik disamping menjaga biaya bisnis rendah.

Manajemen Link Net

Susunan Dewan Komisaris Dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Link Net tertanggal 15 April 2016, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Link Net Tbk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Ali Chendra

Presiden Komisaris

Edward Daniel Horowitz

Komisaris

Lorne Rupert Somerville

Komisaris

Bintan Regen Saragih

Komisaris Independen

Jonathan Limbong Parapak

Komisaris Independen

Dewan Komisaris

Irwan Djaja

Presiden Direktur

Dicky Setiadi Moechtar

Direktur

Henry Riady

Direktur

Sigit Prasetya

Direktur

Andy Nugroho Purwohardono

Direktur

Edward Sanusi

Direktur

Maria Clarissa Fernandez Joesoep

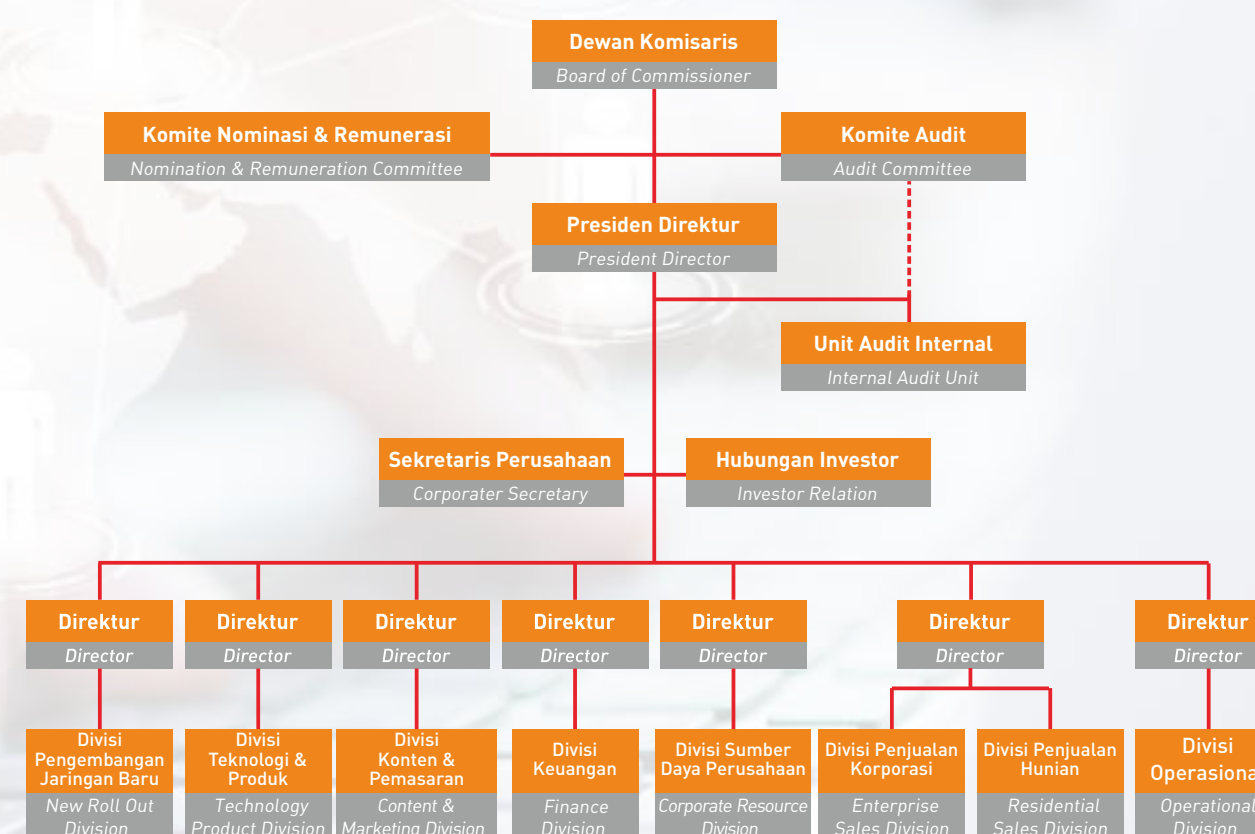
Direktur

Henry Jani Liando

Direktur Independen

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Notes

----- Garis Koordinasi
—— Garis Tugas



Ali Chendra

Presiden Komisaris

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun, lahir di Medan.

Bapak Chendra meraih gelar Diploma Teknologi Komputer dari Control Data Institute, Toronto.

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Chendra memulai karirnya sebagai Staf Teknis di PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983). Beliau menjabat beberapa posisi Direktur, memegang posisi Direktur PT Total Data (1983-1993), Direktur PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara (1993-1999), menjabat berbagai posisi di MNC Group (2001-2009), Group Managing Director di PT Infracom Telesarana (2009-2012), Presiden Komisaris PT Skybee Tbk (2009-2012), Presiden Direktur PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), dan Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), Beliau saat ini memegang posisi Presiden Direktur PT First Media Tbk (2013- sekarang) dan Wakil Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2014-sekarang), dan Presiden Komisaris PT Indonesia Media Televisi (2015-Sekarang).



Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen)

Warga Negara Indonesia, umur 74 tahun, lahir di Toraja.

Bapak Parapak meraih gelar Wibawa Seroja Nugraha dari Lemhannas, gelar Doktor Kehormatan, gelar Master of Engineering Science dan gelar Bachelor of Electrical Engineering Communications dari University of Tasmania.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Parapak menjabat berbagai posisi sebagai Direktur Utama (1980-1991) dan kemudian Komisaris Utama (1991-2000) di PT Indosat Tbk, Sekretaris Jenderal Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (1991-1998), Komisaris PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), Komisaris PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), Komisaris PT Pacific Utama Tbk (2000 -2004), Presiden Komisaris PT AsiaNet (2000-2009), Presiden Komisaris PT First Media Tbk (2000-2009), Direktur Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan (2003-2006), Komisaris Independen di PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013). Beliau saat ini memegang posisi Rektor di Universitas Pelita Harapan (2006-sekarang), Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk (2009-sekarang), Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2001-sekarang) dan Komisaris Independen PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-sekarang).



Bintang Regen Saragih (Komisaris Independen)

Warga Negara Indonesia, umur 76 tahun, lahir di Sidamanik.

Bapak Saragih meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Saragih memulai karirnya sebagai Dosen di Universitas Indonesia (1971-2006), Narasumber untuk Otonomi Daerah di Menteri Negara Pelayanaan Aparatur Negara (1996-1997), Narasumber untuk Tim Pengelolaan Studi Evaluasi dan Pengkajian Reformasi Pemerintahan Daerah di Departemen dalam Negeri RI (1999-2000), Tim Pakar Pembentukan dan Penyelesaian RUU Bidang Politik Kementerian dalam Negeri RI (2002-2003) dan Tim Ahli Independen Bidang Pertanahan di Kementerian dalam Negeri RI (2005-2006), dan Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk (2013-2015). Beliau saat ini memegang posisi Dekan Fakultas Hukum di Universitas Pelita Harapan (2014-sekarang), dan Komisaris Independen di PT Internux (2015-sekarang).



Edward Daniel Horowitz (Komisaris)

Warga Negara Amerika Serikat, umur 69 tahun, lahir di New York.

Bapak Horowitz meraih gelar Master of Business Administration dari Columbia University dan gelar Bachelor of Science Degree in Physics dari City College of New York.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Bapak Horowitz memulai karirnya di Home Box Office (HBO) sebagai Direktur Teknik, kemudian sebagai Vice President Sales and Marketing, dan terakhir sebagai Senior Vice President Network Operations dan New Business Development (1974-1989). Dia kemudian memegang posisi Chairman dan CEO Viacom New Media, Chairman dan CEO Viacom Broadcast dan Senior Vice President of Technology and Operations di Viacom Inc. (1989-1997). Beliau kemudian memegang posisi Executive Vice President Citigroup serta Founder dan Chairman e-Citi Citigroup (1997-2000), Founder dan Chairman Eds Link LLC (2000-2005), Presiden dan CEO SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) dan Co-CEO Encompass Digital Media (2013-2014). Beliau memegang posisi sebagai Founding Investor dan Direktur di The Tennis Channel (2009-2016). Beliau saat ini memegang posisi sebagai Founder dan Chairman Eds Link LLC (2008-sekarang), Co-Founder dan Direktur di US Space LCC (2009-sekarang), Chairman Fairpoint Communications (2011-sekarang), Direktur Globecom Systems (2014-sekarang) dan sebagai Board Member dari First Responder Network Authority (FirstNet) (2015-Present).



Lorne Rupert Somerville (Komisaris)

Warga Negara Inggris, umur 53 tahun, lahir di London.

Bapak Somerville meraih gelar Master of Business Administration dari IMD, Swiss dan gelar Master of Arts in Computer Science dari University of Cambridge.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Bapak Somerville bekerja di Swisscom AG, dengan posisi terakhir sebagai Head of Swisscom International (1996-2001). Beliau kemudian memegang posisi Joint Global Head of Telecoms dan Head of the European Communications Group di UBS AG (2001-2008), dan Direktur Hong Kong Broadband Network Limited (2012-2014). Beliau saat ini memegang beberapa posisi sebagai Partner dan Head of Telecoms, Media dan Technology di CVC Capital Partners Limited (2008-sekarang), Direktur Sunrise Communications AG (2010-sekarang), dan Direktur Avast Holding B.V. (2014-sekarang).



Irwan Djaja
Presiden Direktur

PROFIL **DIREKSI**

Warga Negara Indonesia, umur 45 tahun lahir di Banda Aceh.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Master of Applied Finance dari The University of Melbourne, Australia dan mendapat gelar Doctor Research Management dari Universitas Bina Nusantara (Binus) dan juga Doktor Hukum dari Universitas Pelita Harapan (UPH), Indonesia.

Irwan Djaja menjabat sebagai Presiden Direktur sejak April 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT First Media Tbk sejak April 2014. Beliau mengawali karir sebagai akuntan di PT Citra Dimens Arthali pada tahun 1993, kemudian bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co. (Arthur Andersen Co.SC), dengan jabatan terakhir sebagai supervisor. Pada tahun 1998 beliau bergabung ke KPMG di Divisi Financial Advisory dan kemudian diangkat menjadi Direktur Corporate Finance sejak tahun 2001 hingga tahun 2006, setelah itu beliau bergabung di PT Clipan Finance Indonesia Tbk sebagai Direktur dan Deputy CEO dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008. PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan multifinance yang bergerak di bisnis leasing & consumer financing.



Dicky Setiadi Moechtar (Direktur)

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun, lahir di Tasikmalaya.

Bapak Moechtar meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitaet Des Saarlandes.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Bapak Moechtar memulai karirnya dengan bekerja di berbagai posisi, termasuk Programmer (1984-1986) dan kemudian Assistant Manager dan System Analyst (1986-1991) di PT Bank Pertiama Indonesia. Beliau juga memegang berbagai posisi di beberapa departemen (1993-1999) dan kemudian Managing Director IT, Operation, General Affair, Asset Administration, dan Distribution Financial Services (1999-2002) di PT Bank Lippo Tbk. Dia juga menjabat sebagai Direktur PT Multipolar Corporation Tbk (2002-2008) dan Komisaris PT Link Net (2009-2011). Beliau sekarang memegang posisi Direktur PT First Media Tbk (2006-sekarang), Presiden Direktur PT First Media Television (2012-sekarang), Komisaris PT Delta Nusantara Networks (2012-sekarang), Direktur PT Bintang Merah Perkasa Abadi (2013-sekarang), Komisaris PT First Media News (2008-sekarang), Komisaris PT Margayu Vatri Chantiqa (2008-sekarang) dan Presiden Direktur PT Internux (2015-sekarang).



Henry Riady (Direktur)

Warga Negara Indonesia, umur 27 tahun, lahir di Singapura.

Bapak Riady meraih gelar Master in Communication Management, Media Management, Entertainment Communication, Media Policy dari University of Southern California dan gelar Bachelor in Media and Cinema Arts dari Biola University.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2016. Bapak Riady juga menduduki beberapa posisi di First Media Group sejak tahun 2007. Selain itu, Bapak Riady juga berkarya di bidang perfilman dengan terlibat langsung di beberapa judul film, dengan menjadi Penulis Naskah, Produser, dan Sutradara dalam film berjudul Sepuluh di tahun 2009, dan sebagai Penulis Naskah dan Produser dalam film berjudul Blusukan Jakarta di tahun 2016.



Sigit Prasetya (Direktur)

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun, lahir di Bandung.

Bapak Prasetya meraih gelar Master of Business Administration dari University of New South Wales dan gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Bapak Prasetya memulai karirnya sebagai Assistant Manager di Divisi Kartu Kredit Citibank (1991-1992). Dia kemudian memegang peran Sales Manager di Peregrine Sewu Securities (1995-1996), Engagement Manager di Booz Allen Hamilton (1996-1999), Executive Director dan Head of Investment Banking di Morgan Stanley Indonesia (1999-2006), Senior Principal dan Head of Southeast Asia di Henderson Private Capital (2006-2007) dan Direktur (2010-2014) dan Komisaris (2014-sekarang) di PT Matahari Department Store Tbk. Beliau saat ini memegang peran Managing Partner CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-sekarang), Direktur di Magnum Berhad (2011-sekarang) dan Direktur di QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-sekarang).



Andy Nugroho Purwohardono (Direktur)

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun, lahir di Jakarta.

Bapak Purwohardono meraih gelar Master of Business Administration dari University of Texas dan gelar Bachelor of Science di bidang Industrial Engineering dari Oregon State University.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Purwohardono memulai karirnya sebagai Industrial Engineer di Intel Corp di Oregon, Amerika Serikat (1991-1992). Dia kemudian memegang posisi Corporate Finance Officer di PT OCBC Sikap Securities (1994-1995), Assistant Manager di PT Peregrine Securities (1995), Director of Sales di PT SG Securities (1995-2002), Senior Vice President di ABN Amro Bank (2002-2003), Presiden Direktur di PT Danareksa Sekuritas (2003-2009), dan Presiden Direktur di PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013). Beliau saat ini menjadi Managing Director di CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd. (2013-sekarang), Managing Director di CVC Asia Pacific Limited's Indonesia Representative (2014-sekarang), Direktur di PT Matahari Department Store Tbk (2014-sekarang), dan Direktur di MAP Aktif Adiperkasa (2015-sekarang).



Edward Sanusi (Direktur)

Warga Negara Indonesia, umur 43 tahun, lahir di Bandung.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Direktur pada bulan April 2016 sebelumnya menjabat sebagai BOM Operations (Operasional) sejak tahun 2010. Beliau berpengalaman di berbagai bidang terkait teknologi seperti pengembangan Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media. Pengalaman beliau diantaranya ialah Managing Director di PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia – 1999-2009), Electronic Settlement Manager di Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999), Beliau juga menjadi dosen tamu di UPH Business School sejak tahun 2013. Beliau juga menjadi dosen di Indonesia Banking School untuk Ilmu IT (2008-2009), dan di Universitas Parahyangan di Bandung untuk Ilmu Statistik (1996-1998).



Henry Jani Liando (Direktur Independen)

Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun, lahir di Jakarta.

Bapak Liando meraih gelar Master of Business Administration Degree in Finance dari Oregon State University dan Sarjana Teknik di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Liando memulai karirnya sebagai Head of Planning di Bank Sumitomo Niaga (1990-1993) dan kemudian memegang posisi Head of Finance American Express TRS (1993-1996), Financial Controller (1996-2004), dan terakhir menjabat sebagai CFO dan Treasurer (1996-2008) di Citibank dan Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk (2010-sekarang) dan Komisaris PT First Media Television (2011-sekarang).



Maria Clarissa Fernandez Joesoep (Direktur)

Warga Negara Filipina, umur 47 tahun, lahir di Manila.

Meraih kualifikasi sebagai Akuntan dan memiliki gelar CPA dan MBA dari the University of the Philippines.

Beliau bergabung bersama Perseroan sebagai Direktur pada bulan April 2016 setelah sebelumnya menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) Perseroan sejak bulan Juli tahun 2015 sampai dengan Agustus 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai CFO PT Matahari Department Store Tbk sejak Agustus 2016 dan telah berpengalaman menjabat sebagai CFO di PT Indonesia Media Televisi dan di bagian Finance and Administration Director di BBDO/OMD Indonesia. Beliau juga telah lebih dari 10 tahun di jasa audit and konsultasi bersama Ernst & Young, Arthur Andersen dan KPMG Indonesia serta beberapa perusahaan publik di Filipina.

PROFIL KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit yang ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris No. SK-002/LN/CSL/IV/14 tanggal 11 April 2014 adalah sebagai berikut:



Jonathan Limbong Parapak
Ketua (Komisaris Independen)



Herman Latief

Anggota

Warga Negara Indonesia, umur 68 tahun, lahir di Bukit Tinggi.

Bapak Latief memperoleh gelar Diplom Ingenieur Architect (Dipl. Ing) dari TFH, Hamburg, Jerman.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Memulai karirnya sebagai Arsitek di PT Widya Pertiwi Engineering (1976-1978), kemudian menjadi Direktur di perusahaan grup Kalbe Farma (1979-1988), memegang beberapa posisi di PT Lippo Cikarang Tbk, terakhir sebagai Wakil Presiden Komisaris (1989-2001), Komisaris di PT Lippo Land Development (2001-2004), Komisaris di PT Bukit Sentul Tbk (2004-2005), Direktur di PT East Jakarta Industrial Park (2004-2010), Komite Audit di PT Pacific Utama Tbk (2005-2007), Komite Audit di PT Gowa Makassar (2005-2007), Komite Audit di PT Multipolar Tbk (2007-2009), aktif di Dewan Penasehat Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (1995-2000) dan Wakil Ketua Real Estate Indonesia (1999-2008). Saat ini memegang posisi sebagai Wakil Ketua Dewan Penasehat di Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (sejak 2000), Wakil Ketua Komite Tetap Pengembangan Kawasan Industri di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) (sejak 2008), Komite Audit di PT Star Pacific Tbk (sejak 2010), Komite Audit di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak 2012) dan anggota Direksi PT Tjakra Tritunggal Perkasa (SPH Channel TV) sejak 2016.



Lim Kwang Tak

Anggota

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun, lahir di Jakarta.

Bapak Lim memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Memulai karirnya sebagai Konsultan Manajemen di Touche Ross Darmawan & Co (1981-1982) dan Konsultan Manajemen di Data Impact and Business Advisory (1983-1985). Beliau sebelumnya menjabat beberapa posisi di PT Trimex Sarana Trisula dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-1999), di PT Southern Cross Textile Industry dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-2012), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), menjabat beberapa posisi di PT Trisenta Interior Manufacturing dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (1992-2006), Komisaris di PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), Direktur di PT Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2012), menjabat beberapa posisi di PT Trisula Textile Industries dengan sebagai Komisaris (sejak 2005), Komisaris di PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016), Direktur Utama di PT Trisula Insan Tiara (2011-2013). Menjabat Komisaris Utama lalu Direktur Utama dan sekarang sebagai Komisaris di PT Trimas Sarana Garment Industry (sejak 2010). Saat ini memegang posisi sebagai Senior Partner di PT Bina Analisis Semesta (sejak 1985), Komisaris di PT Mido Indonesia (sejak 2011), Komisaris di PT Trisula International Tbk (sejak 2011), Anggota Komite Audit di PT Multipolar Tbk (sejak 2013), Anggota Komite Audit di PT Siloam International Hospitals Tbk (sejak 2013), Senior Advisor di PT Paramount Enterprises (sejak 2013), Komisaris di PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016), dan menjadi anggota Pengawas Yayasan Rumah Sakit Cikini- PGI (sejak Mei 2016).

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/LN/CSL/XI/15 tanggal 18 November 2015 adalah sebagai berikut:



Jonathan Limbong Parapak
Ketua (Komisaris Independen)



Ali Chendra

Anggota (Presiden Komisaris)



Ishak Kurniawan

Anggota

Warga Negara Indonesia, umur 60 tahun, lahir di Samarinda.

Bapak Ishak meraih gelar Master of Business Administration dari San Diego State University, Californiadan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya.

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015. Bapak Ishak memiliki pengalaman 12 tahun di sektor perbankan. Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Financial Analyst di Household Finance Corporation, Pomona, California, Amerika Serikat (1989-1990). Kemudian pada tahun 1991, beliau ditunjuk sebagai asisten untuk Customer Service Director, dan juga pernah menjabat sebagai Head of Operations Support di Citibank Indonesia (1991-1993), hingga tahun 2008 beliau menjabat sebagai Country Human Resources Officer di Citibank Indonesia. Beliau saat ini memegang posisi HR Director di PT Lippo Karawaci Tbk sejak April 2008.

PROFIL BOARD OF MANAGEMENT



Poon Sui Meng

Chief Technology Officer

Warga Negara Singapura, umur 46 tahun, lahir di Singapura.

Meraih gelar Bachelor of Applied Science di bidang Computer Engineering dan Master of Applied Science di bidang Computer Engineering dari Nanyang Technological University. Beliau juga meraih gelar Master of Business Administration dari University of Surrey.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Chief Technology Officer (CTO) pada tahun 2011. Pengalaman beliau antara lain sebagai Direktur di PT Indonesia Media Televisi (2012-sekarang), Manager dan kemudian diangkat menjadi Vice President of Home Solutions and Architecture di StarHub Ltd (1999-2011), Senior Research and Development Engineer (Team Leader) di the R&D Centre, JVC Asia Pte. Ltd (1996-1999), IT Management Executive di Neptune Orient Lines Ltd (1995-1996).



Meena Kumari Adnani

BOM Marketing and Content Director

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar LLB Honours dari University of London. Meraih kualifikasi sebagai Pengacara di Inggris dan Wales, dan diakui New York Bar sebagai Jaksa.

Bergabung di First Media Group di tahun 2013 sebagai EVP, Content Development and Business Affairs sebelum bergabung bersama Perseroan sebagai BOM Marketing and Content pada tahun 2016. Pengalaman sebelumnya termasuk sebagai EVP, Business Development, Sales and Marketing/Director di Global Finance Investment (2011-2013), Managing Director di YCAB Foundation (2008-2010), SVP, Business Affair/Head of Channel di PT Adi Karya Visi (Astro Indonesia) (2006-2007), Director/Deputy Legal Counsel, Business and Legal Affairs di MTV Asia LDC Singapore (2001-2005), Associate di Morgan, Lewis & Bockius LLP Singapura dan London (1997-1999), dan Associate di Makarim & Tairas S Indonesia (1994-1997).



Ferliana Suminto

BOM Corporate Resources

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Eastern Michigan University, dan MBA dari Oregon State University.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM Corporate Resources (Sumber Daya Perusahaan) pada bulan Juli 2016. Beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Indonesia Media Televisi (2015-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Vice President Treasury and External Reporting di PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), menjabat sebagai Komisaris Independen di PT First Media Tbk (2006-2011), dan menjabat beberapa posisi di Yayasan Pendidikan Pelita Harapan dan Universitas Pelita Harapan (1998-2013). Beliau juga berpengalaman di beberapa posisi di KPMG Sujendro Soesanto, Management Consultant (1993-1998).



Liryawati

BOM Investor Relations

Warga Negara Indonesia, umur 41 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Bachelor degree in Communication dari University of Texas, Austin.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM Investor Relations pada bulan Juli tahun 2015. Beliau pertama kali bergabung dengan Lippo Group pada awal tahun 2013 sebagai Chief Marketing Officer di PT Internux (BOLT! 4G LTE) untuk menawarkan peluncuran perdana 4G LTE di Indonesia. Pengalaman beliau lebih terfokus di bidang Marketing, Sales and Retail selama lebih dari 21 tahun. Menduduki beberapa posisi penting di Philip Morris, baik di pasar lokal maupun regional selama 8 tahun, 5 tahun bekerja di Coca-Cola bertanggung jawab terhadap Portfolio Management dan JV Nestle business, 2 tahun di Samsung menangani Portfolio Marketing and Retail Management untuk semua product Samsung, belum lagi beberapa tambahan exposure di perusahaan periklanan multi-nasional, dan perusahaan farmasi.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN CHIEF FINANCIAL OFFICER



Sutrisno Budidharma

BOM Residential Sales

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan Universitas Trisakti.

Bergabung bersama Perseroan menjabat sebagai BOM Business Development and Direct Sales Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali. Sejak juni 2015 menjabat sebagai BOM Residential Sales Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Medan. Saat ini beliau menjabat sebagai BOM Residential Sales dan PLT Enterprise Sales sejak Juni 2016. Beliau berpengalaman menjabat di beberapa posisi di Citibank Indonesia sebagai Regional Business Manager Jawa, Sumatera, dan Bali (2005-2013), Regional SME Business Head Indonesia (2005-2011), dan Branch Business Manager Bandung (2001-2005). Selain itu, Beliau juga menjabat beberapa posisi di PT Bank International Indonesia (1989-2000) diantaranya sebagai Regional Manager Bandung, Semarang dan Jakarta.



Joseph Lembayung

BOM Enterprise Sales

Warga Negara Indonesia, umur 38 tahun, lahir di Sukabumi.

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Tarumanagara.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM Enterprise Sales (Penjualan Korporasi) pada tahun 2014. Beliau telah 15 tahun berpengalaman di bidang teknologi Informasi dan Komunikasi, khususnya di bidang Sales, Accounts, Project, Channel & Marketing in Carrier, Enterprise and Corporate, & Regional Role. Sebelumnya menjabat sebagai Country Manager pada Microsoft Indonesia di Media & Telecommunications (2012-2014), Client Director di IBM (2010-2012), Deputy Director di HUAWEI (2005-2010), dan di awal 1999, mengawali karirnya di bidang engineering and programming.



Agus Setiono

BOM New Roll Out

Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun, lahir di Balikpapan.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Putra Bangsa.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM New Roll Out Pengembangan Jaringan Baru pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman sebagai Assistant of Credit Operations dan kemudian diangkat sebagai Vice President of Cards Marketing di Citibank (1989-2011) dan Sales Agent Coordinator di PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987).



Timotius Max Sulaiman

Warga negara Indonesia, umur 42 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonusa Esa Unggul. Beliau juga memiliki sertifikasi sebagai Certified Public Accountant (CPA).

Beliau diangkat sebagai CFO dan Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak Oktober 2016. Bapak Timotius memulai karirnya sebagai Audit Supervisor di Hans Tuanakotta (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-2000), sebagai Experiences Analyst di Deloitte Touche Tohmatsu, Sydney (2001-2002), dah kemudian sebagai Audit Manager di Osman Ramli Satrio & Rekan (member firm of Deloitte Tohmatsu) (2002-2006). Menjabat sebagai Senior Vice Presiden di PT Mobile-8 Telecom (2006-2010), menjabat sebagai Country Controller di PT Nokia Siemens Network (2010-2011). Beliau juga menjabat di beberapa perusahaan sebagai Direktur dan Chief Financial Officer (CFO) diantaranya PT Mega Entertainment Indonesia, PT Mega Media Indonesia, dan PT Festival Citra Lestari (2011-2015). Beliau sekarang memegang posisi sebagai Direktur dan CFO di PT Internux (BOLT 4G LTE) sejak 2015.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL



Piter

Warga Negara Indonesia, umur 38 tahun, lahir di Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ibil.

Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 1 Juli 2016. Beliau telah memiliki lebih dari 8 (delapan) tahun pengalaman dalam fungsi audit, baik eksternal maupun internal. Mengawali karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas, Trisno, Hendang & Rekan dengan jabatan terakhir sebagai supervisor (2002-2007). Beliau juga pernah menjabat sebagai Internal Audit Department Head di PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2007-2009). Kemudian beliau bergabung di PT First Media Tbk (2010-2012) dan PT Internux (2012-2014) masing-masing sebagai Accounting Department Head. Posisi terakhir beliau sebelum bergabung dengan Perseroan adalah sebagai Internal Audit Department Head di PT First Media Tbk (2015-2016).



PRODUK DAN LAYANAN

Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha yang difokuskan di bidang perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya. Pada tahun 2011 Perseroan melakukan perluasan kegiatan usaha dan saat ini terlibat dalam penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Pada tahun 2011, PT First Media Tbk ("FM") melakukan pengalihan dan/atau penjualan aset dan hak serta lisensi kepada Perseroan termasuk pengalihan beberapa perjanjian penting sehubungan dengan reorganisasi FM dan anak-anak perusahaannya. Saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa layanan internet broadband berkecepatan tinggi (dikenal dengan nama label usaha FastNet), bekerjasama dengan PT First Media Television ("FMTV") dalam menyediakan Jasa Televisi Berlangganan (dikenal dengan nama label usaha HomeCable), dan jasa komunikasi data (dikenal dengan nama label usaha DataComm).

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

STRUKTUR ANAK PERUSAHAAN



PROFIL ANAK PERUSAHAAN

Perseroan memiliki 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT First Media Television serta 1 (satu) penyertaan saham pada PT Indonesia Media Televisi.

PT First Media Television (“FMTV”)

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36
Jakarta 12950 – Indonesia

PENDIRIAN DAN BIDANG USAHA

FMTV didirikan pada tahun 2008 dan bekerjasama dengan Perseroan dalam menyelenggarakan layanan penyiaran televisi berlangganan.

KEPEMILIKAN SAHAM

Perseroan memiliki 99,992% saham FMTV dan sebesar 0,008% dimiliki oleh PT Citra Investama Andalan Terpadu.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Presiden Komisaris : Roberto F. Feliciano
Komisaris : Henry Jani Liando
Komisaris : Andy Nugroho Purwohardono

Presiden Direktur : Dicky Setiadi Moechtar
Direktur : Ferliana Suminto
Direktur : Agus Setiono
Direktur : Richard Kidarsa
Direktur : Tan Ting Luen

PT Indonesia Media Televisi (“IMTV”)

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36
Jakarta 12950 – Indonesia

PENDIRIAN DAN BIDANG USAHA

IMTV didirikan pada tahun 2007 dan menjalankan kegiatan usahanya di bidang penyiaran televisi berlangganan melalui satelit.

KEPEMILIKAN SAHAM

Penyertaan Perseroan dalam IMTV adalah sebesar 15% saham, PT Multipolar Multimedia Prima sebesar 44% saham, PT Tigayasa Multinasional sebesar 15% saham, Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd. sebesar 5% saham, dan PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu sebesar 21%.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Presiden Komisaris : Ali Chendra
Komisaris Independen : Nanan Soekarna
Komisaris Independen : Didik Junaidi Rachbini
Komisaris : Harijono Suwarno

Presiden Direktur : Johannes Tong
Direktur Independen : Ferliana Suminto
Direktur : Poon Sui Meng
Direktur : Edward Sanusi

INFORMASI EFEK

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Perseroan memiliki modal dasar sejumlah 8.040.000.000 saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 37,84% atau sejumlah 3.042.649.384 saham.

Komposisi Pemegang Saham Per Tanggal 31 Desember 2016

Share Ownership Composition as of December 31, 2016

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with ownership of ≥ 5%	PT First Media Tbk	1.029.079.186	34,78
	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	34,40
	UBS AG LDN BRANCH	155.242.818	5,25
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with ownership of ≥ 5%	Masyarakat Public	756.597.382	25,57
Jumlah Amount		2.958.685.584	100
Saham Treasury Treasury Stock		83.963.800	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Detail Composition of Shareholders as of December		3.042.649.384	

Detail Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2016

Detail Composition of Shareholders as of December 31, 2016

1.Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih Dari 5%

1.Shareholders with Ownership More Than 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Pengendali Controlling
PT First Media Tbk	1.029.079.186	√
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	
UBS AG LDN BRANCH	155.242.818	

2.Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%

2.Shareholders with Ownership Less Than 5%

Kelompok Group			Jumlah Saham Number of Shares
Asing Foreign	Badan Usaha Business Entities		743,909,063
	Perorangan Individuals		215,200
Lokal Local	Badan Usaha Business Entities	Perusahaan Terbatas Limited Companies	455.269
		Reksadana Mutual Funds	6,666,000
		Perusahaan Asuransi Insurance Companies	3,395,100
		Dana Pensiun Pension Funds	8,000
		Lain-lain Other	25,900
	Perorangan Individuals		1,922,850
Total			756.597.382

3.Kepemilikan Saham oleh Komisaris dan Direktur

3.Share Ownership by Commissioner and Director

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 tidak ada kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direktur.
As of December 31, 2016 there is no share ownership by Commissioner and Director.

4.Daftar 20 Pemegang Saham Publik Terbesar hingga 31 Desember 2016

4. List of The 20 Biggest Public Shareholders as of December 31, 2016

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares
1	ASIA LINK DEWA PTE LTD	1.017.766.198
2	CREDIT SUISSE AG SG TR AC CL PT FIRST MEDIA TBK-2023904259	716.724.506
3	CS AG SING/PT FIRST MEDIA TBK-2023334074	312.354.680
4	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	155.242.818
5	LINK NET, TBK, PT	83.963.800
6	CS AG SINGAPORE TR AC CLIENT CRESCENDO INV LIMITED-2023904017	70.000.000
7	THE NORTHERN TST CO SA FIDELITY INVESTMENT TRUST FIDELITY SERIES EMERGING MARKETS FUND	51.291.341
8	THE NORTHERN TST CO SA FIDELITY INVESTMENT TRUST FIDELITY SERIES EMERGING MARKETS FUND	43.898.700
9	SSB RKB7 S/A WELLS FARGO EMERGING MARKETS EQ FUND-2144610882	38.278.161

No.	Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>
10	SSB P001 S/A MORGAN STANLEY INV MGT EMERG MKT TR-2144604278	29.175.200
11	SSB W85W S/A WELLINGTON TST CO,NAMCTFT EMLEP-2144610854	28.922.400
12	THE NT TST CO S/A ASIA DISCOVERY EMERGING COMPANIES MASTER FUND PTE. LTD.	28.750.000
13	JPMBL SA UCITS CLT RE-MORGAN STANLEY INVESTMENT FUNDS	26.634.991
14	BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INF D	13.872.700
15	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	12.244.500
16	HSBC-FUND SERVICES A/C 086 HBAP - MS EMERGING A/C BEST INVESTMENT CORPORATION	12.123.800
17	SSB TRJS ACF TEACHER RETIREMENT SYSTEM OF TEXAS-2144609438	12.118.400
18	SSB WFBO S/A EMERGING MARKETS EQUITY FUND-2144616227	11.714.942
19	SSB MGDF S/A MORGAN STANLEY INST FD, I - E M P-2144610476	11.183.300
20	SSB YW85 S/A WELLINGTON MNGM FDS (IRELAND) PLC-2144610804	11.066.420

KRONOLOGI KEPEMILIKAN SAHAM

Pada tanggal 25 Februari 2014, Para Pemegang Saham Perseroan telah mengambil Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perseroan yang tertuang dalam Akta Perseroan No. 7 tanggal 25 Februari 2014, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014.

Pada tanggal 2 Juni 2014, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan susunan permodalan sebagai berikut:

Keterangan <i>Details</i>	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham <i>Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Value</i>	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% <i>Shareholders with ownership of ≥ 5%</i>			
PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	41,00
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	49,00
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% <i>Shareholders with ownership of ≥ 5%</i>	304.265.000	30.426.500.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 3 Nopember 2014 terjadi Private Placement sehingga susunan permodalan menjadi sebagai berikut:

Keterangan <i>Details</i>	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham <i>Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Value</i>	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% <i>Shareholders with ownership of ≥ 5%</i>			
PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	33,55
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% <i>Shareholders with ownership of ≥ 5%</i>	1.004.074.000	100.407.400.000	33,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 31 Desember 2014 susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

Keterangan <i>Details</i>	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham <i>Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Value</i>	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% <i>Shareholders with ownership of ≥ 5%</i>			
PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% <i>Shareholders with ownership of ≥ 5%</i>	995.804.000	99.580.400.000	32,73
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 24 Juni 2016 Perseroan mulai melakukan Buy Back saham secara bertahap sesuai dengan keputusan RUPST 2016. Berikut susunan permodalan setelah Perseroan melakukan Buy Back saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2016:

Keterangan <i>Details</i>	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham <i>Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Value</i>	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% <i>Shareholders with ownership of ≥ 5%</i>			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,83
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	33,46
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% <i>Shareholders with ownership of ≥ 5%</i>	995.287.900	99.528.790.000	32,71
Jumlah Saham Treasury <i>Treasury Stock</i>	3.042.133.284	304.213.328.400	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	516.100	51.610.000	
	3.042.649.384	304.264.938.400	

Pada tanggal 31 Desember 2016 susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

Keterangan <i>Details</i>	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham <i>Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Value</i>	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% <i>Shareholders with ownership of ≥ 5%</i>			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	34,78
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	34,40
UBS AG LDN BRANCH	155.242.818	15.524.281.800	5,25
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% <i>Shareholders with ownership of < 5%</i>	756.597.382	75.659.738.200	25,57
Jumlah <i>Amount</i>	2.958.685.584	295.868.558.400	100,00
Saham Treasury <i>Treasury Stock</i>	83.963.800	8.396.380.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	3.042.649.384	304.264.938.400	

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

Perseroan saat ini tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen atau yang disebut dengan Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP). Perseroan dalam hal ini tidak melakukan pelarangan apabila ada karyawan atau manajemen yang ingin memiliki saham Perseroan. Sehubungan dengan hal itu Perseroan memiliki sistem yang dapat memantau dan melaporkan kepemilikan saham dari Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan pemenuhan terhadap kewajiban peraturan.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pembelian kembali saham merupakan salah satu usaha Perseroan untuk meningkatkan kinerja saham Perseroan. Perseroan berencana untuk menyimpan saham yang telah dibeli kembali sebagai Treasury Stock. Meskipun demikian, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat menggunakan saham pada Treasury Stock untuk hal-hal lain yang mungkin diperlukan, seperti penjualan kembali setelah kondisi pasar membaik dengan harga terbaik.

Pembelian kembali saham Perseroan dilaksanakan dengan mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. XI.B.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembelian kembali saham Perseroan dilaksanakan paling lama 18 bulan setelah Perseroan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, yaitu terhitung sejak tanggal 15 April 2016 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2017. Biaya yang akan dikeluarkan

untuk pelaksanaan pembelian kembali saham adalah sebanyak-banyaknya sekitar Rp.1,5 triliun, termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham. Jumlah saham yang akan dibeli kembali adalah sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 304.264.938 saham dan harga pembelian kembali saham dibatasi maksimal sebesar Rp.5.000,- per saham. Pembelian kembali saham akan dilakukan melalui Bursa maupun melalui cara lain.

Pada tanggal 24 Juni 2016, sesuai dengan keputusan RUPST 2016 Perseroan mulai melakukan embelian Kembali Saham (Share Buy Back) secara bertahap dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 total Pembelian Kembali Saham adalah sejumlah 83.953.800 saham. Hasil pelaksanaan pembelian kembali saham perbulannya sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 yang dilakukan Perseroan dapat terlihat pada tabel berikut:

Laporan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham per 31 Desember 2016 *The Report of Shares Buyback as of December 31, 2016*

Periode Transaksi <i>Transaction Period</i>	Jumlah Saham yang Dibeli (Lembar) <i>Number of Share Buyback (Shares)</i>	Persentase Saham yang dibeli terhadap jumlah saham tercatat (%) <i>Percentage of Share Buyback from the Total of Shares Listed (%)</i>	Harga Rata-Rata Pembelian (Rp) <i>Average Share Price (IDR)</i>	Sisa Dana Pembelian Kembali Saham (Rp) <i>Remaining funds of Share Buyback</i>
Juni 2016 <i>June 2016</i>	516.100	0,017	4.062,88	1.519.221.131.000
Juli 2016 <i>July 2016</i>	11.449.900	0,376	4.166,01	1.472.004.813.000
Agustus 2016 <i>August 2016</i>	46.634.800	1,533	4.677,97	1.251.887.231.000
September 2016	-	-	-	1.251.887.231.000
Oktober 2016 <i>October 2016</i>	20.664.900	0,68	4.588,97	1.158.384.272.000
Nopember 2016 <i>November 2016</i>	4.146.000	0,136	4.977,79	1.137.776.271.000
Desember 2016 <i>December 2016</i>	542.100	0,018	4.806,67	1.135.143.094.000
Total	83.953.800	2,76		
Harga Rata-Rata per 31 Desember 2016 <i>Average Share Price as of December 31, 2016</i>			4.599,94	
Sisa Dana Pembelian Kembali Saham per 31 Desember 2016 <i>Remaining funds of Share Buyback as of December 31, 2016</i>				1.135.096.294.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

AKUNTAN PUBLIK

Memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Audit di Pasar Modal, maka laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan RSM Indonesia
Plaza ASIA Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav.59,
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon (62-21) 5140 1340
Faksimili (62-21) 5140 1350

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Sehubungan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek ("BAE"). PT Sharestar Indonesia yang bertindak sebagai BAE memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham seperti nama, alamat, serta identitas lengkap lainnya dari pemegang saham.
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham.
3. Menandatangani surat-menyurat kepada Pemegang Saham serta pihak lainnya khusus mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemindahan/pengalihan hak atas saham dan perubahan data pemegang saham sesuai dengan tata-cara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjamin kerahasiaan setiap informasi yang diberikan Perseroan.
5. Menyiapkan dan menyerahkan Daftar Pemegang Saham serta dokumentasi yang memuat data lengkap Pemegang Saham atas permintaan tertulis Perseroan.

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36,
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon (62-21) 527 7966
Faksimili (62-21) 527 7967

A hand holding a pen is writing on a document. The document contains several charts, including a bar chart and a line graph. The background is blurred, showing a desk and some papers.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

5

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Pemerintah Indonesia sangat antusias untuk mengembangkan jaringan broadband di Indonesia dalam upaya untuk meningkatkan infrastruktur di Indonesia. Pemerintah mencanangkan 'Rencana Pita Lebar Indonesia' yang bertujuan untuk memberikan internet broadband hingga 30% dari jumlah penduduk Indonesia pada 2019. Target lainnya yang ditetapkan dalam rencana ini termasuk meningkatkan rasio konektivitas internet broadband 20 Mbps kepada rumah tangga di Indonesia menjadi 70% pada tahun 2019, serta meningkatkan penetrasi fixed broadband (2 Gbps) pada gedung-gedung menjadi 100%. Sementara itu, penetrasi mobile broadband ditargetkan akan meningkat pula menjadi 100%. Rencana pemerintah tersebut menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus memacu pertumbuhan layanan Perseroan yang signifikan. Hal ini didukung pula dengan penetrasi internet broadband dan televisi kabel di Indonesia yang masih sangat rendah.

Pertumbuhan segmen residensial akan disebabkan oleh perluasan jaringan yang terus dilakukan Perseroan, peningkatan penetrasi pada area cakupan saat ini dan perbaikan-perbaikan lebih lanjut terhadap strategi-strategi pemasaran produk Perseroan. Serta mengusung produk-produk baru yang selalu inovatif. Pertumbuhan segmen korporasi akan disebabkan oleh peningkatan jumlah pelanggan korporasi serta kontribusi yang stabil dari pendapatan iklan.

Basis pelanggan Perseroan yang luas dan terus berkembang akan memberikan keuntungan bagi Perseroan dari skala ekonomi. Fokus Perseroan pada efisiensi operasional ini akan membawa Perseroan untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi dan menghasilkan arus kas yang kuat yang dapat

diinvestasikan kembali untuk pertumbuhan jaringan Perseroan yang berkesinambungan.

Di tahun 2017, Perseroan akan terus melakukan upaya yang terbaik untuk menjaga kepemimpinan pasar di segmen premium dan memberikan pertumbuhan berkelanjutan dan menguntungkan untuk investor, yaitu dengan terus melakukan perluasan jaringan dan meningkatkan penetrasi pada area cakupan layanan lewat aktivitas pemasaran yang beragam, mempertahankan profitabilitas, menyediakan diversifikasi penawaran produk serta layanan-layanan baru yang inovatif, dan mengedepankan kepuasan dan kenyamanan pelanggan.

Perseroan harus tetap fokus, waspada dan mengantisipasi perubahan makro ekonomi terutama pada sektor media dan telekomunikasi. Oleh karenanya, Perseroan akan bergerak maju dengan berfokus kepada pelanggan, memberikan layanan yang lebih baik lagi dengan menyediakan produk dan jasa yang lebih unggul, yaitu menyediakan layanan internet dengan kecepatan tinggi, paket konten yang menarik dan memberikan layanan respon pelanggan yang cepat. Selain itu, Perseroan juga akan memberikan layanan yang lebih terpadu, inovatif dan memiliki value added service yaitu dengan menawarkan 68 HD channels; lalu konsep Smart Homes (produk Smart Living) dengan fasilitas home surveillance, automation, wellness dan energy management; kemudian layanan FMX OTT yang merupakan OTG (on-the-go) entertainment untuk pelanggan yang dilengkapi dengan lebih dari 150 channels live stream dan premium VOD; serta Smart Android X1 box Lollipop yang memungkinkan pelanggan melakukan google casting dan catch up siaran TV semua channels selama 7 hari ke belakang. Selain melakukan

invoasi-inovasi tersebut, Perseroan juga berencana untuk melakukan penatausahaan bisnis-bisnis yang saat ini dijalankan oleh Perseroan dengan anak-anak perusahaannya.

TINJAUAN BISNIS

Visi dan misi Perseroan adalah menjadi pilihan utama untuk layanan broadband dan media serta untuk mengubah hidup konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan broadband, media dan solusi yang inovatif dan istimewa. Untuk mewujudkan visi dan misi ini, Perseroan mengoperasikan sistem kabel dua arah HFC dimana sistem tersebut merupakan teknologi yang menggunakan kabel serat optik dan kabel coaxial dan sistem kabel FTTH. Layanan broadband dengan bandwidth yang besar levi sering digunakan untuk penyediaan televisi kabel dan internet berkecepatan tinggi. Kabel ini dapat digunakan untuk mengirimkan data digital secara cepat yang dapat digunakan untuk menyediakan berbagai layanan seperti High Definition TV, 3D High Definition TV, Video on Demand, Home Banking, Home Shopping dan Interactive Games.

Untuk sasaran pasar, Perseroan membagi dua sasaran pasar, yaitu pasar konsumen dan pasar bisnis. Untuk pasar konsumen (consumer market), Perseroan menawarkan produk internet broadband berlabel FastNet, dan produk televisi berbayar melalui kabel berlabel HomeCable. Sedangkan untuk pasar bisnis (business market) Perseroan menawarkan layanan data komunikasi berlabel DataComm, serta produk solusi korporasi lain seperti Media Sales, dan Corporate TV untuk hotel, rumah sakit.

Perseroan terus berkembang dan berinovasi dengan mengerahkan kemampuan terbaik di bidang usahanya untuk menjadi yang pertama dan terdepan dalam layanan broadband dan media.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan dalam menjalani bidang usahanya memiliki 5 (lima) kategori produk layanan unggulan, yaitu :

1. FastNet, layanan internet supercepat yang ditujukan untuk segmen consumer market.
2. HomeCable, layanan televisi berbayar interaktif yang ditujukan untuk segmen consumer market.
3. DataComm, layanan data dan komunikasi untuk segmen business market.
4. FirstMediaX, layanan TV anywhere atau layanan konten streaming melalui smartphone, tablet dan notebook
5. FirstNet, layanan data dan komunikasi yang ditujukan untuk segment business market dengan basis parabola

FastNet

INTERNET AMAN DENGAN KECEPATAN DAN DATA TANPA BATAS

FastNet adalah unit usaha Perseroan yang menyediakan layanan internet cepat dan aman melalui Hybrid Fiber Coaxial (HFC) dan Fiber To The Home (FTTH). Disisi lain, Perseroan memposisikan FastNet sebagai layanan internet yang bukan hanya cepat, tetapi juga aman.

Kata aman digunakan oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen untuk selalu menyajikan layanan internet yang aman digunakan oleh generasi muda saat ini. Perseroan melakukan konfigurasi ketat dengan memblokir situs-situs negatif yang dapat merusak generasi muda saat ini, seperti situs yang mengandung kekerasan dan pornografi sehingga mengurangi kekhawatiran orangtua dan guru terhadap terhadap teraksesnya situs-situs yang dapat membahayakan generasi muda.

Pada tahun 2016, Perseroan menawarkan layanan internet broadband dengan kecepatan mencapai 1 Gbps dengan kapasitas download dan upload tak terbatas. Memiliki akses yang stabil dan cepat memberikan kepada pelanggan kualitas pengalaman browsing yang terbaik. Pelanggan juga dapat menghabiskan waktunya untuk melihat konten yang disukai

dan mengurangi waktu untuk membuka halaman web.

FastNet telah memperluas jangkauannya dan kini dapat dinikmati pula di wilayah Bandung, Surabaya, Malang, dan Medan. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan untuk internet berkecepatan tinggi sebagaimana gaya hidup masyarakat yang berfokus pada platform online dan hiburan. FastNet ditempatkan secara strategis untuk memanfaatkan lonjakan permintaan akan layanan internet cepat

HomeCable

TV BERBAYAR INTERAKTIF

HomeCable adalah unit usaha Perseroan di bidang layanan televisi berbayar (TV Kabel). Unit usaha ini menggunakan jaringan broadband yang menyediakan kanal televisi dengan jangkauan luas bagi pelanggan. Bersamaan dengan tayangan Standard Definition (SD) pelanggan juga bisa menikmati jangkauan tayangan High Definition (HD) serta dapat juga memanfaatkan aplikasi interaktif guna meningkatkan pengalaman dalam menonton.

HomeCable bergeser posisinya dari sebuah platform televisi berbayar satu arah menjadi layanan televisi berlangganan interaktif. Pelanggan dapat menggunakan Smart Box X1 dengan Android berbasis high definition Smart Box 4K. Hal ini mempermudah pelanggan untuk mengakses Video On Demand (VOD), merekam tayangan, menjelajahi web dari televisi, dan dengan fungsi catch up tv pelanggan dapat menonton tayangan yang terlewat.

HomeCable menyediakan sebanyak 121 kanal SD dan 68 kanal HD kepada pelanggan. Perseroan menawarkan lebih banyak kanal HD dibanding penyedia layanan lain di Indonesia dan hal ini menguatkan citra Perseroan sebagai penyedia televisi berbayar dengan kualitas terbaik di Indonesia.

Perseroan memiliki konten yang bervariasi diantaranya program edukasi, hiburan, berita,

musik, gaya hidup, box office, olahraga, dan kanal bagi anak-anak. HomeCable juga menyediakan beberapa kanal in house berkualitas seperti J'Go, Dangdut, Hi TV, MIX, Reformed 21, Foodie TV, Kairos TV, Karaoke TV, BeritaSatu, Comedy Network, TV Parlemen, SPH dan Balaikota.

Dengan menawarkan layanan televisi berbayar yang interaktif yang dilengkapi kualitas baik dan konten HD, Perseroan memastikan pelanggan mendapatkan pengalaman menonton yang menyenangkan

DataComm

MITRA TERBAIK UNTUK AKSELERASI BISNIS ANDA

DataComm adalah unit usaha Perseroan yang difokuskan pada solusi bagi perusahaan Business to Business (B2B) dan menyediakan layanan data berkecepatan tinggi. Unit usaha ini menggunakan jaringan kabel Fiber Optic. DataComm hadir di Indonesia sejak tahun 2001 sebagai penyedia layanan internet yang disebut Metro-Ethernet. Unit usaha ini memberikan layanan untuk pelanggan korporasi yang membutuhkan akses internet berkecepatan tinggi, termasuk penggunaan Ethernet Leased-line untuk koneksi point-to-point.

Kebutuhan dalam komunitas bisnis akan akses internet berkecepatan tinggi, dan dengan berlanjutnya pertumbuhan e-commerce di Indonesia ini menunjukkan peningkatan permintaan untuk menjadi mitra bisnis yang dapat diandalkan. DataComm merupakan mitra dalam percepatan bisnis sebagai penyedia jaringan tingkat atas. DataComm merupakan penyedia Jaringan Terpadu Pasar Modal (JTPM) untuk PT Bursa Efek Indonesia, salah satu mitra internet kerjasama yang penting di Indonesia.

DataComm menawarkan layanan handal termasuk transfer data cepat, pemulihan bencana, jaringan penyimpanan, peering

services, koneksi antar cabang, dan video streaming. DataComm membanggakan diri dalam layanan yang luar biasa dan bantuan bagi pelanggan selama 24 jam melalui Corporate Help Desk dan Network Operation Center.

Salah satu tujuan utama Perseroan adalah untuk menjadi mitra percepatan bisnis dan membantu perusahaan-perusahaan Indonesia untuk berkembang dan menjadi lebih kompetitif dalam pasar global.

Sekitar 98 (sembilan puluh delapan) gedung sudah terpasang jaringan DataComm dan dengan banyaknya jaringan spider yang sudah terpasang memudahkan tim sales menanggapi dengan cepat permintaan baru.

Hingga di akhir tahun 2016, jumlah pelanggan korporasi mencapai 1.651 perusahaan.



SET TOP BOX X1 4K

Perseroan telah meningkatkan teknologi pada Set Top Box X1 menjadi teknologi 4K. Set Top Box ini menggunakan Android Lollipop yang dikembangkan oleh Google untuk sistem operasinya. Set Top Box ini juga dapat digunakan pelanggan untuk mencari dan melihat beberapa aplikasi, permainan dan hiburan melalui televisi resolusi tinggi milik pelanggan.

KANAL 4K

Perseroan menghadirkan kanal 4K (Ultra HD) pertama di Indonesia yang dapat disaksikan dengan Set Top Box X1 4K. Kanal dengan resolusi yang tinggi ini (4096 x 2160) akan menghasilkan ketajaman gambar yang akan memberikan pengalaman menonton yang luar biasa bagi pelanggan.



FirstMediaX merupakan TV anywhere atau aplikasi OTT (over-the-top). Perseroan meluncurkan layanan ini pada tahun 2014 dengan nama "First Media GO". Pada tahun 2016, Perseroan melakukan peningkatan aplikasi dan perbaikan atas aplikasi tersebut dan melakukan re-branding aplikasi tersebut dengan nama "FirstMediaX".

Aplikasi yang ada saat ini memiliki banyak fitur untuk meningkatkan pengalaman menonton pelanggan. Melalui FirstMediaX, dimana masyarakat dapat menonton 110 kanal dimanapun dengan menggunakan perangkat mobile atau tablet. FirstMediaX juga memudahkan pelanggan untuk menonton kanal televisi berbayar, menggunakan layanan Video On Demand (VOD), dan menggunakan fitur 7-days catch up sehingga pelanggan tidak melewatkan tayangan televisi favoritnya.

Layanan ini sejalan dengan kebiasaan intensitas pergerakan generasi muda serta mereka yang memiliki gaya hidup dan/atau profesi yang mengharuskan terus bergerak. FirstMediaX memastikan pelanggan dapat terhibur dan mendapatkan informasi dimanapun dia berada. Layanan ini sejalan dengan banyaknya orang yang hidup di Jakarta yang menghabiskan waktunya dalam kemacetan. Perseroan telah berkontribusi untuk kesenangan dan kepuasan pelanggan meskipun disaat mereka berada ditengah-tengah kemacetan.



FirstNet adalah layanan satelit broadband Perseroan yang dapat digunakan pelanggan untuk menonton saluran TV dan akses internet. FirstNet menggunakan teknologi VSAT (Very Small Aperture Terminal) yang menggunakan satelit 24 jam dengan kecepatan antara 2 Mbps – 20 Mbps melalui satelit Lippo Star-1. Layanan ini memiliki cakupan luas dan dapat digunakan baik di daerah terpencil dan pedesaan di seluruh Indonesia. Dengan cakupan area yang sangat luas tersebut, layanan ini sangat ideal bagi perusahaan yang beroperasi di wilayah terpencil Indonesia dan merupakan sebuah solusi bagi organisasi seperti rumah sakit dan sekolah yang membutuhkan koneksi internet.

Teknologi VSAT menyediakan koneksi yang stabil karena tidak terganggu "fiber cut" atau "congestion". Pemasangan perangkat hanya memerlukan waktu 30 menit dan pemasangan dapat dilakukan hanya dengan sedikit keahlian yang memudahkan untuk

"self-installation". Teknologi ini sangat berguna di Indonesia yang memiliki letak geografi yang sering tidak memungkinkan koneksi internet broadband biasa untuk mudah terhubung.

FirstNet merupakan solusi yang efektif dan terjangkau untuk individu dan perusahaan untuk mendapatkan akses internet cepat di wilayah terpencil dan pedesaan di Indonesia yang tidak memungkinkan internet broadband biasa menjangkau. FirstNet juga menjadi solusi manajemen risiko cadangan yang sangat efektif bagi mereka yang membutuhkan koneksi internet berkelanjutan.

FirstNet menjadi mitra yang sangat bernilai bagi perkembangan bisnis, pariwisata, kesehatan dan pendidikan di seluruh wilayah terpencil di negeri ini.



Fully Immersive Experience with 4K Ultra HD Quality First in Indonesia

Icons: 7-DAYS CATCHUP TV, RECORD TV, VIDEO STREAMING, ON DEMAND, XBOX, PS4, FirstMediaX TV ANYWHERE

STRATEGI PEMASARAN

Enterprise Solution

Sejalan dengan pertumbuhan yang signifikan dalam bisnis e-commerce, terdapat potensi kuat untuk bisnis kami dapat berkembang dalam pasar usaha Business to Business (B2B) khususnya Usaha Kecil Menengah (UKM).

Unit usaha Perseroan, dalam hal ini DataComm, menyediakan serangkaian layanan teknologi diantaranya transfer data cepat, pemulihan bencana, jaringan penyimpanan, peering services, koneksi antar cabang, dan video streaming. Layanan dan teknologi yang digunakan Perseroan dapat menyediakan kapasitas bandwidth mencapai 40 Gbps bagi pelanggan.

Untuk mendukung kebutuhan pelanggan korporasi, Perseroan mengembangkan berbagai paket yang melayani kebutuhan internet dasar sampai proyek teknologi informasi yang paling rumit.

Layanan Internet

Paket ini disediakan untuk pelanggan korporasi yang membutuhkan pertukaran data dan komunikasi yang cepat dalam menjalankan proses bisnis.

- **Dedicated Internet**
Kami menyediakan symmetrical dan dedicated 1:1 bandwidth untuk upload dan download untuk mendukung usaha anda.
- **Bandwith on Demand**
Menyediakan layanan dedicated internet untuk kebutuhan sementara dan/atau segera untuk usaha anda.
- **IP Transit**
Menyediakan layanan untuk sambungan langsung yang redundant ke beberapa POP internasional dengan banyak penyedia layanan pertukaran internet terkemuka. Kami menghilangkan setiap kesulitan dalam bernegosiasi untuk peering dengan penyedia layanan terkemuka di dunia.

Layanan Televisi

Perseroan juga menyediakan paket layanan televisi bagi pelanggan korporasi, dimana paket ini berisikan kanal bisnis dan kanal berita terkemuka dari seluruh dunia.

- **HD Premium Optima**
Kami menyediakan program terbaik untuk pelanggan dengan harga terjangkau. Dengan 41 kanal high definition dan 39 kanal standard definition yang tersedia akan membuat titik televisi anda di area publik lebih baik dari sebelumnya.
- **HD Ultimate**
Menyediakan saluran paling lengkap untuk usaha anda. Dengan 65 kanal high definition dan 98 kanal standard definition akan memberikan informasi dan konten yang kaya, langsung ke televisi di area kerja anda.

Layanan Ethernet (Layanan Lease Line)

Paket ini diciptakan untuk pelanggan korporasi yang memiliki lebih dari 1 (satu) kantor. Layanan ini ditujukan untuk segmen pelanggan korporasi yang ingin mengintegrasikan sambungan dalam pertukaran data dan komunikasi dari kantor pusat ke kantor cabang.

- **Metro Lease Line**
Menyediakan sambungan untuk titik usaha anda di beberapa lokasi dalam suatu kota. Memudahkan komunikasi dan aplikasi bisnis anda dalam suatu jaringan yang terpusat sehingga anda terbebas dari beban teknis dan sumber daya.
- **Intercity Lease Line**
Menyediakan sambungan untuk titik usaha anda di beberapa kota. Memudahkan komunikasi dan aplikasi bisnis anda dalam suatu jaringan yang terpusat sehingga anda terbebas dari beban teknis dan sumber daya.
- **International Lease Line**
Menyediakan sambungan untuk titik usaha anda di beberapa negara. Memudahkan komunikasi dan aplikasi bisnis anda dalam

suatu jaringan yang terpusat sehingga anda bebas dari beban teknis dan sumber daya.

Managed Services

Paket ini menyediakan solusi bagi pelanggan berupa end to end turn-key yang dikelola oleh Perseroan, dimana pelanggan akan menikmati keuntungan atas waktu yang singkat dan kualitas pengiriman yang terjamin.

- **MPLS VPN Solution**

Berdasarkan teknologi multi-protocol label switching (MPLS) yang diterima secara luas, Perseroan melayani dengan memberikan skala dan pengelolaan jaringan luas (Wide Area Network/WAN) berdasarkan permintaan, aliran aplikasi prioritas, dan keamanan data.

- **Content Delivery Network (CDN)**

Layanan CDN kami mengakomodir setiap kebutuhan anda dalam penyediaan konten berkualitas tinggi melalui web anda, untuk meningkatkan loyalitas pengguna, meningkatkan persepsi atas merek dan meningkatkan pendapatan anda.

Value Added Services (VAS)

Untuk melengkapi layanan-layanan kami, Perseroan juga bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menyediakan solusi yang dibutuhkan oleh pelanggan.

- **Data Center Hosting**

Kami memiliki dan mengoperasikan data center tingkat 4 di Indonesia, berlokasi di Cikarang. Untuk mendukung redundansi penuh dan pengoperasian yang handal sesuai dengan kebutuhan usaha anda. Perseroan menyediakan layanan data center yang aman seperti layanan collocation, layanan integrasi, managed services dan juga layanan konsultasi IT untuk mendukung kebutuhan pelanggan.

- **Web Hosting**

Layanan web hosting kami cocok untuk

website perusahaan, e-commerce atau katalog online. Solusi yang kami sediakan tersambung dengan jaringan yang dedicated dan memiliki kapasitas bandwidth yang besar.

- **IP Phone**

Kami menawarkan solusi yang lengkap untuk pengiriman suara telepon, menggunakan operator yang terpercaya dan berkualitas. Layanan terbaru ini memungkinkan anda untuk mengirimkan trafik suara dengan harga pasar yang kompetitif. Hal tersebut berarti lebih banyak penghematan dan dengan demikian akan memberikan keuntungan yang lebih tinggi bagi usaha anda.

- **Clean Pipe**

Layanan Clean Pipe kami dapat memberikan perlindungan terhadap serangan Distributed Denial of service (DDoS) yang dapat mengakibatkan server mati, gangguan operasi, menyebabkan website menjadi tidak berguna, menyebabkan akses yang tidak diinginkan dan bahkan pencurian data perusahaan.

- **PaaS/IaaS**

Layanan cloud kami dapat memberikan fleksibilitas, skalabilitas, dan efisiensi biaya yang dibutuhkan usaha anda. Dengan private, virtual private dan hybrid solution dari kami, anda tetap dapat bersaing di pasar yang sangat kompetitif dengan menurunkan biaya dan mempercepat pertumbuhan usaha.

Choose a plan below that's right for your enterprise and we'll take care of the rest.

ENTERPRISE I	Dedicated Internet for Business 10 Mbps IIX + IX Rp 4.400.000 /Month
ENTERPRISE II	Dedicated Internet for Business 25 Mbps IIX + IX Rp 7.700.000 /Month
ENTERPRISE III	Dedicated Internet for Business 50 Mbps IIX + IX Rp 16.500.000 /Month
ENTERPRISE IV	Dedicated Internet for Business 100 Mbps IIX + IX Rp 27.500.000 /Month

* Customized services are available upon request.

OPTIONAL SERVICES				ADDITIONAL SERVICE	
TV CHANNELS	HD PREMIUM OPTIMA	80 CHANNEL	41 HD 39 SD	X1 Smart Box 4K	Rp 90.000 /Month
	HD ULTIMATE	163 CHANNEL	41 HD 39 SD		
BOLT! 4G Wi-Fi				4G Mi-Fi Device	Rp 499.000 /Month
UNLIMITED SERVICE 5 Mbps				Rp 125.000 /Month	

*Terms and Condition apply

- VAT is not included
- Service available at selected buildings.
- Installation cost Rp 5.000.000.
- Channel, package, price and promotion are subject change without prior notice.
- Delivery time 30-45 working days.



Smart Living

Monitor Your Home Through Your Mobile Gadget

Terms & Conditions

Melalui kecanggihan teknologi dan digital, semua hal dapat terkendali dengan mudahnya. Salah satu inovasi terbaru dari First Media adalah teknologi Smart Living yang menawarkan kemudahan untuk memantau tempat tinggal Anda hanya melalui perangkat mobile Anda di manapun dan kapanpun. Dengan demikian, kapanpun dan kemanapun Anda pergi, Anda tidak perlu khawatir lagi karena Anda dapat tetap melihat dan mengawasi tempat tinggal Anda. Dengan harga yang sangat terjangkau, Anda dapat menikmati kelebihan-kelebihan berikut:

Dengan harga yang sangat terjangkau, Anda dapat menikmati kelebihan-kelebihan berikut:



Pantau rumah Anda melalui *smartphone*, *laptop* atau *tablet* favorit Anda.



Atur mode berdasarkan kebutuhan Anda.



Menerima notifikasi melalui *email* dan aplikasi dengan mendaftarkan orang terdekat Anda.



5GB Cloud Storage, memudahkan Anda untuk mengakses dan mengunduh video yang sudah tersimpan pada Cloud tanpa harus takut kehilangan video tersebut akibat kerusakan pada *Hard Disk PVR*.

Starter Pack

Rp **2,999**
JUTA

*Monthly Fee

Rp 50,000
up to 5 devices

Include



What you get for starter pack



All devices connect to Home Gateway, which is connected to customer modem.



This multi sensor consist of motion, temperature, humidity, and light sensor.



Will sound a loud siren and flash a strobe light when an alarm message or alert is received.



Sensor monitors door/window and send signal when door/window is opened or closed.



Pan, tilt, and capture when there is a movement from motion sensor.

Additional Device



Rp 299.000



Rp 399.000



Rp 399.000



Rp 499.000



Rp 1.199.000



Rp 1.199.000

KOMUNIKASI PEMASARAN

Perseroan telah menginvestasikan banyak waktu dan biaya dalam jumlah yang signifikan untuk memastikan produk yang dihasilkan menjadi yang terbaik dikelasnya. Untuk memaksimalkan investasi tersebut, maka Perseroan wajib memiliki strategi pemasaran yang efektif.

Sangat penting agar maksud dari Perseroan tersalurkan dan diterima oleh sasaran pasar kami. Maksud tersebut haruslah persuasif dan mendorong pelanggan untuk dapat menggunakan produk-produk dan layanan-layanan kami.

Strategi Perseroan termasuk menggunakan jaringan komunikasi yang luas untuk menyebarkan maksud Perseroan, diantaranya melalui iklan elektronik dan non-elektronik, event and experiences, dan mikro marketing.

Advertising

Untuk menyampaikan maksud Perseroan kepada pasar, Perseroan menggunakan media sosial, website, radio, koran, majalah, billboard dan iklan di acara-acara spesial. Perseroan secara teliti memilih mitra periklanan untuk memastikan maksud dari Perseroan sampai ke pasar. Perseroan juga menggunakan brosur, flyer dan point of sales material (POSM) untuk mendukung tim direct sales menawarkan produk.

Mall-to-Mall

Selama tahun 2016, Perseroan mengadakan 6 (enam) kali pameran di beberapa mall sekitar Jakarta. Pameran ini diberi nama "First Media Next Gen" yang merupakan cara yang sangat efektif untuk memperkenalkan produk dan layanan terbaru baik bagi pelanggan maupun calon pelanggan. First Media Next Gen menempatkan perseroan sebagai merek progresif dan inovatif yang melayani untuk kebutuhan hiburan dan teknologi bagi komunitas urban modern.

Event Micro Marketing

Perseroan secara teratur mengadakan event micro marketing yang difokuskan di area yang sudah dijangkau jaringan Perseroan. micro marketing melibatkan penempatan booth dengan dan tim penjualan di toko ritel. Booth tersebut ditandai dengan banner yang dilengkapi dengan materi promosi. Booth juga memungkinkan tim penjualan untuk berinteraksi dengan pelanggan potensial secara bersahabat dan suasana tenang. Hal tersebut juga dapat memperkuat brand Perseroan bagi pelanggan yang sudah ada dan menyediakan ruang untuk pertanyaan sekitar layanan dan pengembangan produk.



Lippo Mall Puri
24-26 Juni 2016

1



Lippo Mall Pluit
20-21 Agustus 2016

2



Tamini Square
30 September, 1-2 Oktober 2016

3



Cibubur Junction
28-30 Oktober 2016

4



Kemang Village
19-20 November 2016

5



MaxxBoss Lippo Karawaci
10-11 Desember 2016

6



PROGRAM LOYALITAS PELANGGAN

Untuk meningkatkan keterikatan antara Perseroan dan pelanggan, Perseroan memiliki program loyalitas pelanggan yang dinamakan First Rewards. Program ini memiliki nilai tambah dan bertujuan memelihara kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas terhadap brand Perseroan. Terdapat tiga program yaitu antara lain



Dalam program ini pelanggan diundang untuk menonton premier film, pelanggan akan dimanjakan dengan tiket nonton gratis, makanan dan minuman serta ekstra tiket untuk teman yang dipilih. juga mendapatkan cinderamata dalam acara tersebut



FirstCard merupakan kartu loyalty yang bekerjasama dengan Cinemaxx, dimana pelanggan menikmati diskon 10% untuk pembelian tiket nonton di Cinemaxx manapun selama masa 12 bulan program.



Dalam program ini pelanggan dihadihi voucher, tiket nonton, liburan, dan hadiah menarik lainnya.

LAYANAN INTERAKSI PELANGGAN

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, oleh karena itu performa kinerja perusahaan harus didukung sebaik mungkin dengan kemampuan untuk memenuhi segala kebutuhan pelanggan. Keberhasilan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan tergantung atas bagaimana perusahaan dapat memuaskan kebutuhan pelanggan lama dan yang baru, dan juga dalam hal menjaga kualitas-kualitas layanan secara konsisten. Kepuasan pelanggan harus menjadi fokus utama di setiap strategi perusahaan yang dijalankan.

Perseroan membentuk layanan Contact Center untuk memastikan semua pertanyaan, permintaan, dan keluhan pelanggan dapat benar-benar ditanggapi dengan baik. Semua karyawan harus dilatih untuk mencakupi semua aspek layanan termasuk keahlian non-teknis, keahlian menggunakan sistem, pengetahuan produk secara detail, komunikasi internal dengan berbagai departemen, dan juga kemampuan analitis untuk mendalami keluhan pelanggan dengan baik.

Untuk memastikan layanan pelanggan selalu dalam kualitas yang konsisten dan tinggi, Perseroan melakukan proses sebagai berikut :

1. Menyambut panggilan melalui berbagai kanal interaksi yaitu melalui telepon, email, surat menyurat, media sosial seperti Facebook dan Twitter untuk memastikan standar kualitas sedang disampaikan, dari menawarkan layanan sampai selesai instalasi onsite di tempat pelanggan.

2. Pasca kunjungan, panggilan dilakukan secara sampling memastikan bahwa kebutuhan pelanggan telah terpenuhi dan setiap gangguan layanan sepenuhnya diselesaikan.

3. Penelaahan berkala kontrak pelanggan dan keluhan pelanggan, yang memungkinkan perusahaan untuk merancang inisiatif layanan untuk perbaikan masa depan

Selain Contact Center, Perseroan membentuk tim lain dinamakan Technical Support, untuk mengelola masalah teknis lebih dalam dari Contact Center. Tim Technical Support ini memberikan upaya terbaik untuk menyelesaikan keluhan pelanggan melalui telepon dan jarak jauh.

Sementara itu, tim Field Care, merupakan tim penanggulangan masalah konsumen di lapangan. Tim ini yang akan datang ke rumah pelanggan untuk menyelesaikan masalah seperti kerusakan pada kabel atau konektor, pergantian perangkat aktif, dan penanganan lainnya yang diperlukan agar produk serta layanan berjalan baik.

Layanan pelanggan tidak dapat berjalan sempurna tanpa didukung dari bidang operasional lain seperti pada divisi monitoring yang terbagi menjadi dua, yaitu Fiber Optic Network Maintenance dan NOC (Network Operation Center). Fungsi manajerial pada divisi ini untuk menangani konektivitas jaringan melalui dukungan aplikasi piranti lunak.

Tim ini memiliki fungsi dalam menjaga kelangsungan konsistensi dan memperbaiki koneksi pertukaran data di dalam jaringan HFC. Oleh karena itu, Perseroan menyiapkan Tim Fiber Optic Network yang memiliki tugas lebih banyak menjaga jaringan HFC secara fisik di lapangan.

Perseroan telah menjalankan sebuah program perusahaan dengan mengutamakan perbaikan layanan dan jasa bagi pelanggan dari segi infrastruktur jaringan. Program dijalankan dengan melakukan pembenahan, perbaikan dan perawatan intensif secara menyeluruh. Program ini dinamakan Network Clean-up Project, merupakan program kegiatan Perseroan dalam membenahi, memperbaiki dan merapikan semua infrastruktur jaringan agar dapat selalu beroperasi dengan baik dan optimal.

Program Network Clean-up Project ini dilakukan di area-area jaringan yang sudah lama ada, butuh peremajaan perangkat, dan area jaringan lain yang berulang-ulang teridentifikasi mengalami gangguan.

Perseroan juga menambahkan fitur baru di sistem Interactive-Voice-Response (IVR) Sistem yang memberi informasi otomatis mengenai gangguan jaringan di area pelanggan disaat informasi akun pelanggan teridentifikasi.

3. Fitur pembayaran kartu kredit dan panduan pembayaran lain.
4. Fitur pembelian paket tambahan (add-on).
5. Fitur penyelesaian masalah yang interaktif

Selain aplikasi "My First Media", Perseroan juga memiliki aplikasi streaming Over-The-Top (OTT) yang bernama FirstMediaX. FirstMediaX ini memudahkan pelanggan untuk menikmati tayangan sesuai paket yang dapat diakses di manapun dan kapanpun dengan menggunakan paket data yang tersedia saat itu. Fitur-fitur canggih lain yang tersedia adalah kumpulan film-film yang tersedia di Video-on-Demand library dan Catch-up (tayang ulang rekaman) yang tersedia untuk program-program yang disimpan selama tujuh hari ke belakang.

LAYANAN APLIKASI PELANGGAN

Sebagai bentuk meningkatkan layanan pelanggan, Perseroan sudah menciptakan layanan pelanggan dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone berbasis IOS dan Android. Aplikasi yang dinamakan "My FirstMedia" ini diciptakan untuk memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi seperti

1. Menampilkan tagihan bulanan dan detail paket berlangganan.
2. Kondisi jaringan Perseroan di area pelanggan.

TINJAUAN KEUANGAN

IKHTISAR

Di tengah berbagai perkembangan makro ekonomi yang penuh tantangan, Perseroan berhasil melalui tahun 2016 dengan mencatatkan pertumbuhan yang menguntungkan di tahun 2016. Perseroan berhasil mencapai kinerja utama operasional yang diharapkan.

Sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk pertumbuhan jangka panjang, di tahun 2016, Perseroan tidak hanya terus memperluas cakupan jaringannya di 3 wilayah yang ada yaitu Jabodetabek, Surabaya (termasuk Malang) serta Bandung dan sekitarnya, tetapi juga memasuki 2 wilayah baru yaitu Medan dan Batam. Jumlah rumah baru yang berhasil terhubung dengan jaringan Perseroan pada tahun 2016 berjumlah 153 ribu, sehingga total menjadi 1,83 juta rumah.

Perseroan senantiasa responsif terhadap perubahan dan persaingan yang dinamis dengan tetap berfokus kepada pelayanan pelanggan (customer centric), produk inovatif dan layanan nilai tambah yang terintegrasi

Jumlah pelanggan internet broadband meningkat dari 457 ribu menjadi 521 ribu, sedangkan pelanggan televisi kabel meningkat dari 433 ribu* menjadi 503 ribu* dari tahun 2015 ke tahun 2016. Jumlah pelanggan Perseroan sebagian besar berasal dari area Jakarta dan sekitarnya dimana Perseroan terus berusaha meningkatkan penetrasi pada area ini. Di samping itu kenaikan jumlah pelanggan juga diperoleh dari Surabaya (termasuk Malang) serta Bandung dan sekitarnya, seiring dengan perluasan dan penarikan jaringan Perseroan yang terus dilakukan pada kota-kota ini di tahun 2016.

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan yang signifikan, yaitu 15% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya melalui keunggulan operasional dan disiplin keuangan. Marjin EBITDA Perseroan untuk tahun 2016 mencapai 58% dan merupakan salah satu yang tertinggi dalam industrinya.

Perolehan kas yang signifikan dari kegiatan operasi yang ada saat ini menunjang Perseroan untuk terus memperluas jaringannya dengan sangat cepat di tahun 2016. Perseroan juga terus mempertahankan posisi keuangan yang kuat.

Pada tahun 2014, Perseroan mengakuisisi 178.750 saham atau 65% kepemilikan saham PT Lynx Mitra Asia senilai Rp1.787 juta. Pada tahun 2016, Perseroan melepaskan kepemilikannya ini kepada PT Graha Investama Andalan Terpadu dan PT Delta Nusantara Networks.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan membeli sejumlah 6.375 saham atau 51% kepemilikan saham PT First Media Television dari PT First Media Tbk (3.875 lembar saham), Asia Link Dewa Pte. Ltd. (2.375 lembar saham) dan Asia Link Company Ltd. (125 lembar saham)

Pada tanggal 19 November 2015, Perseroan membeli sejumlah 6.124 saham atau 48,99% kepemilikan saham PT First Media Television dari PT First Media Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah kepemilikan saham Perseroan dalam PT First Media Television adalah 12.499 saham atau 99,99% dan total nilai pengalihan atas akuisisi ini adalah sebesar Rp19.215 juta.

Total aset Perseroan dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

Ikhtisar laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2016 dan 2015 terdapat pada halaman 18. Pembahasan-pembahasan berikut ini merupakan penjelasan dan analisa atas akun-akun tertentu pada laporan keuangan Perseroan.

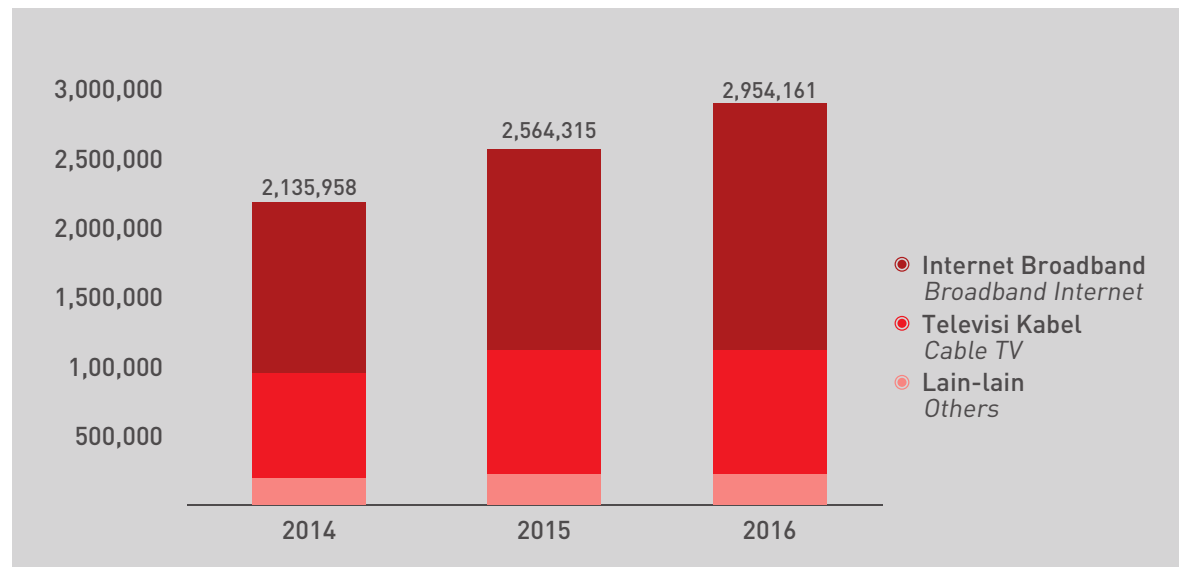
Keterangan:
*Tidak termasuk pelanggan komersial

PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan Perseroan berdasarkan kategori:

Biaya berlangganan dari: <i>Subscription fees from:</i>	2016	%	2015	%	2014	%
Layanan internet broadband dan jaringan <i>Broadband internet and network services</i>	1.669.810	56%	1.459.835	57%	1.196.793	56%
Layanan televisi kabel <i>Cable television services</i>	1.085.510	37%	939.842	37%	794.836	37%
Jumlah biaya berlangganan <i>Total subscription fees</i>	2.755.320	93%	2.399.677	94%	1.991.629	93%
Lain-lain <i>Others</i>	198.841	7%	164.638	6%	144.329	7%
Jumlah Pendapatan <i>Total revenues</i>	2.954.161	100%	2.564.315	100%	2.135.958	100%

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan Perseroan meningkat Rp 389.846 juta atau 15%, dari Rp2.564.315 juta pada tahun 2015 menjadi Rp2.954.161 juta pada tahun 2016. Penambahan jumlah pelanggan residensial dan peningkatan pendapatan dari korporasi memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan tersebut.

Pendapatan dari layanan internet broadband dan jaringan sebesar Rp1.669.810 juta di tahun 2016 memberikan kontribusi terbesar, yaitu 56% dari jumlah pendapatan, dimana sekitar 80% diperoleh dari pelanggan residensial dan sisanya diperoleh dari pelanggan korporasi.

Pendapatan dari layanan Televisi Kabel tahun 2016 naik sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh kenaikan jumlah pelanggan serta kenaikan pendapatan rata-rata bulanan per user atau pelanggan

(Average Revenue Per User / ARPU). Pendapatan layanan televisi kabel memberikan kontribusi sekitar 37% dari total pendapatan pada tahun 2016 dan 2015.

Pendapatan lain-lain termasuk pendapatan dari penjualan iklan, jasa instalasi, penjualan perangkat dan penjualan lain-lain. Di tahun 2016, pendapatan lain-lain naik sebesar 21% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebagai pemimpin pasar penyedia layanan internet broadband dan televisi kabel di Indonesia, Perseroan tidak hanya mengandalkan pertumbuhan pendapatannya dari produk-produk yang ditawarkan saat ini, tetapi Perseroan terus melakukan inovasi-inovasi. Di tahun 2016, Perseroan meluncurkan layanan 1 Gbps, 4K Ultra HD picture smart box and FMX TV Anywhere.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan** sebagian besar terdiri dari beban pemrograman televisi kabel, terutama terdiri dari beban distribusi program dan layanan teknis, serta beban layanan internet broadband, terutama biaya bandwidth serta beban lainnya yang berkaitan dengan bandwidth, seperti beban sewa peralatan, beban sewa menara dan beban akses internet.

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban pokok pendapatan** Perseroan berdasarkan kategori:

Dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah	2016	2015	2014
Televisi kabel – distribusi program dan layanan teknis			
Cable television – programming distribution and technical services	316.065	295.209	254.266
Internet broadband			
Broadband internet	158.745	148.307	123.988
Lain-lain			
Others	162.364	126.363	96.156
Jumlah beban pokok pendapatan**			
Total cost of revenue**	637.174	569.879	474.410
Persentase beban pokok pendapatan** terhadap pendapatan			
Cost of revenue** as a percentage of revenue	22%	22%	22%

Beban pokok pendapatan** diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Meskipun dalam layanannya Perseroan menambah jumlah program TV dan meningkatkan kecepatan internet broadband sebagai bagian dari usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan residensial, persentase beban pokok penjualan** terhadap pendapatan dalam tiga tahun terakhir tetap stabil, yaitu sebesar 22%. Hal ini disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam menegosiasikan beban pokok per unit yang lebih menguntungkan bagi Perseroan, baik dari penyedia program maupun penyedia bandwidth. Perseroan juga berhasil menegosiasikan beberapa beban yang berbasis pelanggan menjadi beban tetap, dimana hal ini memberikan keuntungan bagi Perseroan seiring dengan terus peningkatan jumlah pelanggan residensial.

Keterangan:
**Tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud

BEBAN PENJUALAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban penjualan sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf penjualan, beban komisi dan promosi, sedangkan beban umum dan administrasi sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf non-penjualan, beban penurunan nilai piutang usaha dan beban sewa.

Beban penjualan tahun 2016 sebesar Rp183.359 juta naik hanya sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan beban umum dan administrasi naik sebesar 10% dari Rp374.382 juta pada tahun 2015 menjadi Rp413.075 juta pada tahun 2016. Secara keseluruhan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi

sebesar Rp596.434 juta di tahun 2016 naik sebesar 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan pendapatan karena Perseroan berhasil menerapkan manajemen biaya yang prudent dan disiplin.

BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTIASI

Beban penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap, sedangkan beban amortisasi merupakan amortisasi asset tak berwujud, terutama perangkat lunak komputer.

Beban penyusutan dan amortisasi masing-masing berjumlah Rp576.884 juta dan Rp27.965 juta pada tahun 2016, masing-masing naik sebesar Rp85.164 juta dan Rp4.594 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi aset tetap, yang sebagian besar merupakan jaringan layanan titik kontrol, elektronik head-end dan Set Top Box serta perangkat lain yang ditempatkan pada pelanggan dan investasi perangkat lunak komputer yang diperlukan untuk menunjang perluasan jaringan Perseroan dan sistem informasi terkait.

BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

Beban keuangan sebagian besar terdiri dari bunga pinjaman, terutama pinjaman pemasok dalam Dolar Amerika, beban atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, beban provisi, kerugian (keuntungan) selisih kurs serta beban keuangan

lainnya. Penghasilan keuangan sebagian besar terdiri dari pendapatan bunga atas deposito.

Beban keuangan sebesar Rp45.657 juta di tahun 2016, turun sebesar Rp27.327 juta dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing di tahun 2016.

Penghasilan keuangan sebesar Rp12.969 juta pada tahun 2016 turun sebesar 16% dibandingkan tahun lalu, terutama disebabkan oleh menurunnya tingkat suku bunga deposito dari 8,25-12% di tahun 2015 menjadi 7,25- 9,5% di tahun 2016.

BAGIAN KERUGIAN ENTITAS ASOSIASI

Bagian kerugian entitas asosiasi merupakan bagian Perseroan atas kerugian IMTV, sebuah perusahaan dengan 15% kepemilikannya dipegang oleh Perseroan dan baru saja memulai operasi komersialnya pada akhir tahun 2013. Investasi ini dicatat oleh Perseroan dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Perseroan atas kerugian IMTV berjumlah Rp20.867 juta pada tahun 2015. Perseroan sudah tidak membukukan bagian kerugian entitas asosiasi di tahun 2016.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan komprehensif lain Perseroan seluruhnya merupakan pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja setelah dikurangi beban pajak

penghasilan terkait. Kerugian komprehensif lain sebesar Rp8.640 juta naik sebesar Rp2.227 juta dibandingkan dengan kerugian tahun 2015 sebesar Rp6.413 juta.

LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan tahun 2016 berjumlah Rp818.564 juta naik sebesar Rp178.892 juta atau sebesar 28% dibandingkan tahun 2015. Marjin laba tahun berjalan naik dari 25% di tahun 2015 menjadi 28% di tahun 2016. Peningkatan laba tahun berjalan maupun marjin laba tahun berjalan terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban pokok penjualan** maupun beban penjualan, beban umum dan administrasi serta minimnya peningkatan beban keuangan. Hal ini sejalan dengan penerapan manajemen biaya yang prudent dan disiplin.

KONDISI LIKUIDITAS DAN KEUANGAN

Jumlah aset yang dimiliki Perseroan meningkat sebesar Rp616.920 juta atau 14%, dari Rp4.438.116 juta pada 31 Desember 2015 menjadi Rp5.055.036 juta pada 31 Desember 2016, disebabkan oleh kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset lancar naik Rp302.369 juta atau 50% menjadi Rp907.163 juta di akhir tahun 2016, terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp221.251 juta dan

kenaikan piutang usaha sebesar Rp82.330 juta.

Aset tidak lancar naik Rp314.551 juta atau 8% menjadi Rp4.147.883 juta terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap. Aset tetap naik sebesar Rp314.586 juta, dimana sebesar Rp289.073 juta merupakan aset jaringan layanan titik kontrol sehubungan dengan penambahan jumlah rumah yang terkoneksi dengan jaringan Perseroan di wilayah cakupan layanan Perseroan.

Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2016 berjumlah Rp1.091.956 juta, naik Rp321.163 juta atau 42% dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas jangka Pendek Perseroan pada akhir tahun 2016 naik sebesar Rp 202.935 juta terutama disebabkan strategi Perseroan dalam menegosiasikan jangka waktu pembayaran yang lebih baik dengan beberapa vendor

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas jangka panjang naik Rp118.228 juta dibandingkan tahun sebelumnya, hampir seluruhnya disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka panjang. Perseroan memperoleh pembiayaan aset sewa guna usaha dari PT Century Tokyo Leasing di tahun 2016 dan pada akhir tahun 2016, jumlah liabilitas ini adalah 11 juta dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp546.680 juta dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp179.181 juta atau kas bersih sebesar Rp367.499 juta (didefinisikan sebagai total kas dan setara kas dikurangi dengan pinjaman jangka panjang).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan

mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp325.429 juta dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp 101.215 juta atau kas bersih sebesar Rp224.214 juta.

Kas bersih naik sebesar Rp143.285 juta atau 64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan, penurunan belanja modal dan perolehan pinjaman jangka panjang baru di 2016, yang dioffset dengan pembayaran dividen dan pembelian kembali saham Perseroan di tahun 2016.

Perseroan mempunyai keyakinan bahwa kas yang diperoleh dari atau tersedia bagi Perseroan cukup untuk mendanai kebutuhan modal dan likuiditas di masa yang akan datang. Sumber kas Perseroan termasuk kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan dan hutang sewa guna usaha.

ARUS KAS

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2016 sebesar Rp 546.680 juta, naik sebesar Rp221.251 juta dibandingkan dengan tahun 2015.

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi meningkat Rp379.036 juta, dari Rp1.181.691 juta di tahun 2015 menjadi Rp1,560,727 juta di tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp375.395 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi menurun dari Rp1.127.627 juta di tahun 2015 menjadi Rp744.581 juta di tahun 2016, yang sebagian besar disebabkan oleh menurunnya pembelanjaan modal.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pembiayaan naik sebesar Rp486.221 juta, dari Rp104.632 juta di tahun 2015 menjadi Rp590.853 juta di tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan pembayaran dividen sebesar Rp127.791 juta, serta pembelian kembali saham Perseroan sebesar Rp386.228 juta di tahun 2016.

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 naik sebesar Rp295.757 juta, dari Rp3.667.323 juta di tahun 2015 menjadi Rp3.963.080 juta di tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya laba bersih Perseroa, sebagian diimbangi dengan pembayaran dividen dan pembelian kembali saham Perseroan

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing tercatat sebesar 21,60% dan 17,37% berupa liabilitas serta sebesar 78,40% dan 82,63% berupa modal/ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

Komponen Components	2016	Porsi Components	2015	Porsi Components
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang Current portion of long-term debts	30.566	0,74%	69.832	1,85%
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan Current portion of finance lease payables	18.308	0,44%	-	-
Utang Jangka Pendek Short Term Debt	-	-	31.383	0,83%
Utang Jangka Panjang Long Term Debt	130.307	3,15%	-	-
Total Utang Total Debt	179.181	4,33%	101.215	2,68%
Modal/Ekuitas Capital/Equity	3.963.080	95,67%	3.667.323	97,33%
Jumlah Modal yang di-investasikan Total Capital Invested	4.142.261	100,00%	3.768.538	100,00%

BELANJA MODAL

Jumlah belanja modal Perseroan mencapai Rp1.028.398 juta di tahun 2016, yang sebagian besar terdiri dari belanja modal untuk perluasan jaringan Perseroan, pembelian perangkat Head-end, serta pembelian set-top boxes dan modem kabel yang digunakan untuk pemasangan di rumah-rumah pelanggan baru.

Belanja modal di tahun 2016 didanai oleh hasil operasi Perseroan dan utang sewa pembiayaan.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 83.963.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp386.228 juta dari masyarakat (2,76% dari seluruh saham yang beredar).

KEBIJAKAN DIVIDEN

Keputusan mengenai jumlah dan pembagian dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan tergantung pada sejumlah faktor pada waktu tersebut, termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak, pembatasan-pembatasan kontraktual, dan posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Hal ini, pada akhirnya, tergantung pada beragam faktor, seperti kesuksesan penerapan strategi bisnis Perseroan, keuangan, kompetisi dan regulasi, keadaan ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang lebih spesifik bagi Perseroan atau industrinya. Sebagian besar dari faktor-faktor ini berada di luar kontrol Perseroan. Perseroan mungkin mempunyai perjanjian pembiayaan yang membatasi kemampuannya untuk membayar dividen.

Perseroan tidak membagikan dividen di tahun 2015. Pada tahun 2016, Perseroan mengumumkan dan membayarkan dividen final sebesar Rp127.791 juta atas tahun buku 2015 (20% dari laba bersih tahun tersebut) sesuai dengan persyaratan Undang-Undang Perseroan mengenai distribusi dividen.

MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kegiatan Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang

dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

RISIKO PASAR Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terekspos terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Rupiah, mata uang fungsional Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter yang menimbulkan risiko mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perseroan untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Perseroan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perseroan dapat melakukan tindakan yang tepat. Pada bulan Februari 2015, Perseroan menandatangani fasilitas lindung nilai pertukaran untuk mengelola risiko mata uang asing dengan Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen risiko valuta asing Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika dengan semua variabel lainnya

dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun 2016 akan menjadi Rp 12.005 juta lebih rendah/lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun 2016.

RISIKO KREDIT (KOLEKTIBILITAS PIUTANG)

Risiko kredit terutama timbul dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha. Nilai tercatat pada aset keuangan di laporan posisi keuangan Perseroan menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Perseroan mengelola risiko kredit atas kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito

bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perseroan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perseroan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perseroan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (average collection period) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 35 hari di tahun 2016 dan 29 hari di 2015.

Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha Trade Receivables	2016	Rasio Ratio	2015	Rasio Ratio
Piutang Usaha Lancar Trade Receivables	119.959	31,14%	76.198	26,00%
Piutang Usaha yang telah jatuh tempo The past due Trade Receivables	2016	Rasio Ratio	2015	Rasio Ratio
31 – 60 hari 31 – 60 days	50.872	13,20%	46.384	15,83%
61 – 90 hari 61 – 90 days	30.548	7,93%	15.056	5,14%
> 90 hari > 90 days	183.910	47,73%	155.426	53,03%
Jumlah Piutang Usaha Total Trade Receivables	385.289	100,00%	293.064	100,00%

in millions of Rupiah

RISIKO LIKUIDITAS (KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG)

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Dalam jutaan Rupiah <i>in millions of Rupiah</i>	Dalam satu tahun <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun <i>Between one to two years</i>	Antara dua dan tiga tahun <i>Between two to three years</i>	Arus kas yang tidak Didiskontokan <i>Total undiscounted cash flows</i>
Utang usaha <i>Trade payables</i>	232.937	-	-	232.937
Utang non-usaha <i>Non-trade payables</i>	505	-	-	505
Akrual <i>Accruals</i>	407.624	-	-	407.624
Pinjaman jangka panjang <i>Long-term debt</i>	31.880	-	-	31.880
Utang sewa pembiayaan <i>Finance lease payables</i>	24.744	42.105	98.726	165.575
Total	540.815	42.105	98.726	838.521

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset (debt to asset ratio) dan rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio).

Debt to asset ratio Perseroan per 31 Desember 2016 adalah 0,28x dan per 31 Desember 2015 adalah 0,21x, sedangkan Debt to equity ratio

Perseroan berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan memiliki kas dan setara kkas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

adalah 0,22x per 31 Desember 2016 dan 0,17x per 31 Desember 2015. Rasio-rasio ini berada dalam kisaran yang ditargetkan dan mencerminkan jumlah aset dan ekuitas yang memadai untuk menutupi seluruh kewajiban.

PERJANJIAN MATERIAL

Perseroan memiliki beberpa kerjasama material berdasarkan perjanjian-perjanjian yang signifikan sehubungan dengan pengadaan dan instalasi peralatan, jaringan kabel, dan layanan program televisi Perseroan. Perjanjian material yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perseroan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi. Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perseroan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perseroan.
- Pada tanggal 30 Desember 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian senilai USD20.000.000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan pada tanggal 23 Mei 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan dapat menggunakan kapasitas transmisi IRU (Indefeasible Right of Use) 10 Gbps kabel bawah laut milik PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tanggal aktivasi layanan SKKL, yaitu pada tanggal 1 Januari 2011.
- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perseroan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif Perseroan untuk mengelola bisnis

televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020.

- Pada bulan Februari 2015, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas lindung nilai pertukaran mata uang asing dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen risiko valuta asing Perseroan.
- Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseron tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan mendapatkan Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, izin tersebut dikeluarkan karena izin prinsip yang sebelumnya telah berakhir masa berlakunya.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2016 Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT First Media Tbk	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan <i>Subscription broadband internet and network services</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian <i>Affiliate common control entity</i>	Kas pada bank dan deposito berjangka <i>Cash in bank and time deposit</i>
PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian <i>Affiliate common control entity</i>	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan <i>Subscription broadband internet and network services</i>
PT Visionet Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian <i>Affiliate common control entity</i>	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan <i>Subscription broadband internet and network services</i>
PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian <i>Affiliate common control entity</i>	Modem kabel, komputer dan eletronik head-end <i>Cable modem, computer and head-end electronics</i>
PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian <i>Affiliate common control entity</i>	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan <i>Subscription broadband internet and network services</i>
PT Imperial Aryaduta Hotel and Country Club	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian <i>Affiliate common control entity</i>	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan <i>Subscription broadband internet and network services</i>
PT Delta Nusantara Networks	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian <i>Affiliate common control entity</i>	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan <i>Subscription broadband internet and network services</i>

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2016. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Daftar penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar tersebut adalah sebagai berikut:

Penyesuaian:

- PSAK 5 “Segmen Operasi”,
- PSAK 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”,
- PSAK 13 “Properti Investasi”,
- PSAK 16 “Aset Tetap”,
- PSAK 19 “Aset Takberwujud”,
- PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”,
- PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”,
- PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham”, dan
- PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”.

Interpretasi:

- ISAK 30 “Pungutan”.

Interpretasi:

- PSAK 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
 - PSAK 16 “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,

- PSAK 19 “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 24 “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 66 “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, dan
- PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA

Perseroan telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014. Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2014, seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana Perseroan, adalah sebanyak 304.265.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100,-, yang merupakan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT First Media Tbk (FM). Sehingga seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh FM selaku pemegang saham penjual dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum. Terkait dengan hal di atas, maka sebagaimana telah diungkapkan pula dalam Prospektus, Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.



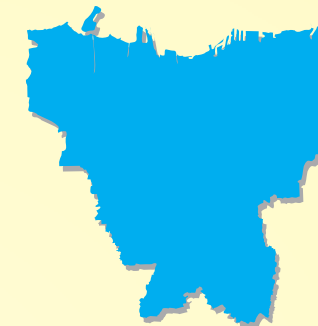
TINJAUAN OPERASIONAL

PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR JARINGAN

Pada saat Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka pada tahun 2014, jaringan Perseroan tersebar di berbagai daerah di Indonesia khususnya Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Timur dan Bali, Bandung, serta Medan. Jaringan kabel berbasis serat optik (Fiber Optic) yang merupakan tulang punggung Perseroan untuk konektivitas data dan informasi pada tahun 2015 mencapai

10.118 Km dan pada tahun 2016 mencapai 10.744 Km. Sedangkan untuk jaringan kabel berbasis tembaga (Coaxial) yang menjadi jalur penghubung pada lokasi hunian dengan data dan informasi mencapai 12.740 Km pada tahun 2015 dan mencapai 13.522 Km pada tahun 2016. Seiring dengan peningkatan jumlah jaringan kabel baik berbasis Fiber Optic maupun berbasis Coaxial, jumlah hunian atau rumah yang dapat terhubung (homes passed) juga mengalami peningkatan yaitu sejumlah 1,67 juta homes passed pada 2015 dan 1,83 juta homes passed pada 2016.

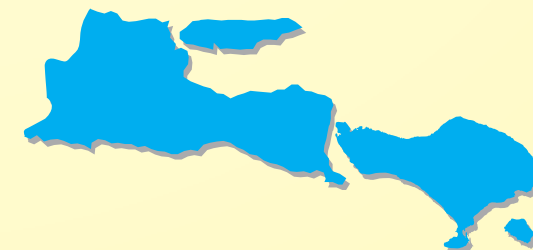
AREA LAYANAN



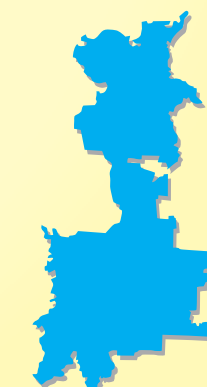
FO Cable Length (Km)	
Jabodetabek	: 9.632,01 Km
Coax Cable Length (Km)	
Jabodetabek	: 10.677,90 Km
Homes Passed	
Jabodetabek	: 1.403.938



FO Cable Length (Km)	
Bandung	: 258,41 Km
Coax Cable Length (Km)	
Bandung	: 690,50 Km
Homes Passed	
Bandung	: 89.264



FO Cable Length (Km)	
Jawa Timur & Bali	: 851,22 Km
Coax Cable Length (Km)	
Jawa Timur & Bali	: 2.153,74 Km
Homes Passed	
Jawa Timur & Bali	: 332.681



FO Cable Length (Km)	
Medan	: 2,37 Km
Coax Cable Length (Km)	
Medan	: 0 Km
Homes Passed	
Medan	: 198

PERIZINAN

Untuk menunjang usaha, Perseroan telah mengajukan sejumlah izin kepada instansi terkait. Pada tanggal 3 Oktober 1996, Perseroan mendapatkan Izin Prinsip dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia untuk Penyelenggaraan Jasa Internet dengan No. PT.102/5/6/MPPT-96 dan Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Bukan Dasar pada tanggal 15 April 1997 melalui Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.41/PT.102/MPPT-97. Jasa yang termasuk ialah Akses Dasar (File Transfer, Electronic Mail, Remote Login), Akses Retrieval Data (Gopher Service, World Wide Web, Database Service), dan Akses Interaktif (Internet Relay Chat, Protokol Talk, Protokol Internet Phone).

Perseroan mulai menyediakan jasa internet broadband pada tahun 2000 dengan merek MyNet dan Digital1. Pada bulan September 2007 Perseroan menyediakan produk unggulan berupa layanan internet broadband berkecepatan tinggi dengan nama FastNet. FastNet merupakan produk ritel dari jaringan layanan internet broadband berkecepatan tinggi melalui kabel untuk pengguna di daerah hunian, seperti kompleks perumahan dan apartemen dengan kecepatan layanan mencapai 100 Mbps.

Pada tanggal 27 Juli 2009 Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (Internet Service Provider) dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi sebagaimana tercantum dalam Keputusan No. 176/DIRJEN/2009.

Pada tahun 2011 PT First Media Tbk (FM) selaku pemegang saham melakukan

Reorganisasi terhadap Perseroan melalui Reorganization Agreement. Dengan adanya reorganisasi tersebut FM melakukan pengalihan dan/atau penjualan aset dan hak serta lisensi dari FM kepada Perseroan termasuk pengalihan beberapa perjanjian penting sehubungan dengan reorganisasi ini, maka sejak tahun 2011 sampai dengan saat ini kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, jasa multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis. Dengan demikian Perseroan dapat menggunakan label bisnis “First Media” dengan tiga unit bisnis utama yaitu: HomeCable (layanan televisi berlangganan yang disediakan oleh PT First Media Television yang bekerjasama dengan Perseroan), FastNet (layanan internet broadband berkecepatan tinggi), dan DataComm (data komunikasi berkecepatan tinggi guna keperluan bisnis).

Dalam reorganisasi ini Perseroan mendapat Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Izin No. 258/1/IP/I/PMA/2011 tanggal 27 April 2011 untuk melakukan jasa penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (internet service provider), serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Pada tanggal 14 Juni 2011 Perseroan telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi dari Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan No. 41/DJPPI/KOMINFO/6/2011, 42/DJPPI/KOMINFO/6/2011, 43/DJPPI/KOMINFO/6/2011, dan 44/DJPPI/KOMINFO/6/2011 untuk wilayah Tangerang, Jakarta Barat, Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat, serta Cibubur. Surat Keterangan

Laik Operasi tersebut menetapkan bahwa hasil pembangunan sarana dan prasarana yang dilaksanakan oleh Perseroan untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet Switched telah memenuhi syarat kelaikan operasi untuk penyelenggaraan telekomunikasi sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 191/Dirjen/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Laik Operasi Penyelenggaraan Telekomunikasi.

Pada tanggal 27 Juni 2011 Perseroan memperoleh izin penyelenggaraan jaringan tetap dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet Switched. Izin ini diberikan kepada Perseroan untuk menyelenggarakan jaringan tetap lokal berbasis packet switched dengan menggunakan teknologi berbasis kabel hybrid fiber optic dan coaxial (HFC).

Pada tanggal 16 Agustus 2013, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan melalui Izin Perubahan No. 722/1/IP-PB/PMA/2013 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan alamat Perseroan.

Pada tanggal 11 Februari 2014 Perseroan telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi dari Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan No. 25/Kominfo/DJPPI/PI.02.05/02/2014, 26/Kominfo/DJPPI/PI.02.05/02/2014, 27/Kominfo/DJPPI/PI.02.05/02/2014, dan 28/Kominfo/DJPPI/PI.02.05/02/2014 untuk

wilayah Bekasi, Jakarta, Surabaya, dan Singapura. Surat Keterangan Laik Operasi tersebut menetapkan bahwa hasil pembangunan sarana dan prasarana yang dilaksanakan oleh Perseroan untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup telah memenuhi syarat kelaikan operasi untuk penyelenggaraan telekomunikasi sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 191/Dirjen/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Laik Operasi Penyelenggaraan Telekomunikasi.

Pada tanggal 24 Maret 2014 Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 312 TAHUN 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup. Izin ini diberikan kepada Perseroan untuk menyelenggarakan jaringan tetap tertutup dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional.

Izin Prinsip Penanaman Modal Asing Perseroan kembali mengalami perubahan, yaitu pada tanggal 30 Mei 2014 melalui Izin Perubahan No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014 sehubungan dengan adanya perubahan kapasitas produksi, nilai investasi, sumber pembiayaan dan jumlah tenaga kerja.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2014 melalui Bursa Efek Indonesia di bawah simbol “LINK” Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 304.265.000 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran

1.600,- per saham. Sehubungan dengan status Perseroan yang menjadi perusahaan terbuka, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan pada tanggal 19 Juni 2014 melalui Izin Perubahan No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.

Pada tanggal 8 Oktober 2014 melalui RUPSLB Perseroan, status Perseroan berubah dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Terhadap perubahan status Perseroan, telah diterbitkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Izin No. 232/1/IP/PMDN/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

Pada bulan November 2014 Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Evaluasi tersebut dilakukan pada tanggal 4 November 2014 di Medan, tanggal 6 November 2014 di Tangerang, tanggal 18 November 2014 di Bekasi, dan tanggal 26 November 2014 di Jakarta yang seluruhnya ditandai dengan Berita Acara Pemeriksaan Lapangan Evaluasi Menyeluruh 5 (lima) Tahunan oleh tim evaluasi dari Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Januari 2015, Perseroan telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi dari Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan No. 10/KOMINFO/DJPPI/PI.02.05/01/2015 untuk lokasi Point of Presence ("PoP") di Ged. Berita Satu Plaza Lantai 4 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta 12950 dan No. 11/KOMINFO/DJPPI/PI.02.05/01/2015 untuk lokasi PoP di Lippo Cyber Park, Jl. Boulevard

Gajah Mada No. 2170 Karawaci, Tangerang, Banten. Surat Keterangan Laik Operasi tersebut menetapkan bahwa hasil pembangunan sarana dan prasarana yang dilaksanakan oleh Perseroan untuk Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet telah memenuhi syarat kelaikan operasi untuk penyelenggaraan telekomunikasi sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 191/Dirjen/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Laik Operasi Penyelenggaraan Telekomunikasi.

Pada tanggal 27 Januari 2015 Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 TAHUN 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet. Izin ini diberikan kepada Perseroan untuk menyelenggarakan jasa interkoneksi internet dengan wilayah penyelenggaraan nasional.

Setelah melakukan evaluasi lima tahunan pada tanggal 27 Januari 2015, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 51 TAHUN 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet. Izin ini diberikan kepada Perseroan untuk menyelenggarakan jasa akses internet dengan wilayah penyelenggaraan nasional.

Pada tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri Nomor 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN TERHADAP PERUSAHAAN

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Pada tahun 2016 pemerintah mengeluarkan dan/atau mengubah beberapa Peraturan antara lain:

1. Bidang Usaha

Untuk meningkatkan kegiatan penanaman modal baik dari dalam maupun dari luar negeri dan sebagai bagian untuk percepatan pembangunan, serta meningkatkan daya saing di dunia internasional, pada tanggal 12 Mei 2016 Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia ("Perpres") No. 44 TAHUN 2016 tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Di Bidang Penanaman Modal.

2. Biaya Hak Penyelenggaraan Telekomunikasi dan Kontribusi Kewajiban Pelayanan Universal

Pada tanggal 26 September 2016 Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika ("Permenkominfo") No. 17 TAHUN 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak Dari Pungutan Biaya Hak Penyelenggaraan Telekomunikasi (BHP) Dan Kontribusi Kewajiban Pelayanan Universal/ Universal Service Obligation (USO) yang kemudian

peraturan tersebut diubah pada tanggal 4 November 2016 oleh Permenkominfo No. 19 TAHUN 2016 Tentang Perubahan Atas Permenkominfo No. 17 TAHUN 2016.

Peraturan baru tersebut menjadi acuan bagi Perseroan untuk pelaksanaan pembayaran BHP dan USO Tahun Buku 2016 dan selanjutnya.

3. Laporan Tahunan

Perseroan memandang Laporan Tahunan tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban pengurusan dan pengawasan Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham, namun Laporan Tahunan juga merupakan sumber informasi yang penting bagi para investor lokal maupun asing dalam mengambil keputusan investasi terhadap Perseroan.

Pada tanggal 29 Juli 2016 Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengeluarkan Peraturan OJK ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Peraturan ini merupakan penyempurnaan peraturan mengenai Laporan Tahunan yang telah dikeluarkan sebelumnya. Dengan dikeluarkannya Peraturan ini, Perseroan merasa terbantu dengan detail isi Laporan Tahunan yang diminta karena isinya sudah sejalan dengan prinsip Corporate Governance yang dijalankan Perseroan dan juga sudah tercakup dalam ASEAN Corporate Governance Score Card. Peraturan tersebut sudah mulai diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan Laporan Tahunan 2016 ini.



4. Pedoman dan Tata Cara Izin Prinsip Penanaman Modal

Pada tanggal 6 Juni 2016 Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia ("BKPM") mengeluarkan Peraturan Kepala BKPM No. 6 TAHUN 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala BKPM No. 14 TAHUN 2015 tentang Pedoman dan Tata Cara Izin Prinsip Penanaman Modal. Peraturan ini dikeluarkan untuk meningkatkan pelayanan perizinan dan nonperizinan di bidang penanaman modal dan melaksanakan Pasal 81 Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2015 tentang Fasilitas dan Kemudahan di Kawasan Ekonomi Khusus, Pasal 7 Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, Pasal 19 Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan, serta Diktum Kelima Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kebijakan Fasilitas Perdagangan Bebas di Dalam Negeri (Inland Free Trade Arrangement), perlu dilakukan penyempurnaan atas Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 14 Tahun 2015 tentang Pedoman dan Tata Cara Izin Prinsip Penanaman Modal.

Berdasarkan peraturan tersebut, pada tanggal 17 Desember 2016 Perseroan mengajukan Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri dari BKPM. Hal ini dilakukan sebagai upaya perluasan dalam Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri yang sudah dimiliki Perseroan.

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pencapaian hasil positif dalam suatu organisasi tidak hanya ditunjukkan dari segi pendapatan, efisiensi biaya dan program pemasaran yang efektif, tetapi juga oleh penerapan manajemen dalam mengembangkan sumber daya manusia yang mendukung pencapaian tujuan dan peningkatan nilai Perseroan. Menyadari akan pentingnya sumber daya manusia untuk tujuan financial, Perseroan menjadikan sumber daya manusia suatu bagian penting dalam strategi Perseroan di tahun 2016. Strategi sumber daya manusia yang efektif akan meningkatkan prestasi Perseroan, hal ini memungkinkan untuk pertumbuhan pangsa pasar melalui tenaga kerja yang dimilikinya.

Perseroan percaya bahwa dengan memiliki tenaga kerja yang berkompentensi tinggi dan memiliki karakter merupakan kunci suatu Perseroan yang berkelanjutan dan memiliki pertumbuhan yang menguntungkan. Untuk memastikan Perseroan terus tumbuh dan mencapai tujuan finansialnya adalah suatu hal yang penting bahwa departemen sumber daya manusia memelihara budaya kerja tinggi dan merekrut serta mempertahankan tenaga kerja yang memiliki etos kerja tinggi. Sebagai pengakuan atas pentingnya hal tersebut, jajaran manajemen tingkat senior menetapkan sumber daya manusia suatu hal penting dan sebagai Mitra Strategis Perusahaan (Strategic Business Partner).

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Pada akhir tahun 2015, Perseroan dan unit usaha mempekerjakan 736 karyawan. Dari sejumlah 736 karyawan tersebut, terdapat 666 karyawan tetap dan 70 karyawan kontrak. Sedangkan pada akhir tahun 2016, Perseroan dan unit usaha mempekerjakan 689 karyawan. Dari sejumlah 689 karyawan tersebut, terdapat 663 karyawan tetap dan 26 karyawan kontrak

Profil Karyawan	2016	2015
Status Kependudukan		
Karyawan Tetap	663	666
Karyawan Kontrak	26	70
Pendidikan		
Pasca Sarjana	43	39
Sarjana	422	444
Diploma	108	120
SLTA, SLTP, dan Lainnya	116	133
Jenis Kelamin		
Laki-laki	518	548
Perempuan	171	188
Jabatan		
Direktur	8	5
Manajer	138	134
Supervisor	302	302
Staf Lainnya	241	295
TOTAL	689	736

AKTIVITAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Penerapan manajemen sumber daya manusia oleh Perseroan bertujuan untuk menjadikan Perseroan sebagai pilihan tempat bekerja (Employer of Choice) bagi para pencari kerja. Untuk mencapai tujuan ini, maka aktivitas yang dilakukan Perseroan adalah:

- Mendapatkan talenta yang terbaik**
Mendapatkan talenta yang tepat dimulai dengan analisa kebutuhan yang akurat berdasarkan strategi dan target usaha Perseroan dengan memperhatikan kompetensi dan kualitas. Kualifikasi minimum yang diperlukan untuk tenaga kerja baru potensial adalah dengan memastikan Perseroan menarik bagi tenaga kerja yang kompeten. Perseroan melakukan secara teliti dalam mencari talenta baru untuk mengisi lowongan pekerjaan. Perseroan juga menerima rekomendasi dari tenaga kerja yang sudah ada, mengiklankan secara online, merekrut dari universitas ternama, dan menggunakan media sosial.
- Perekrutan Talenta**
Perekrutan dilakukan berdasarkan spesifikasi kebutuhan jabatan yang lowong yang terdapat dalam dokumen deskripsi jabatan yang sudah tersedia dan selalu diperbarui berdasarkan situasi dan kondisi yang ada sehingga dapat selalu menjawab tantangan dunia usaha. Mendapatkan talenta yang tepat dilakukan secara bertahap dari mulai seleksi administrasi, berbagai tes kompetensi dan penilaian perilaku, wawancara bertahap hingga pada akhirnya ditemukan kesesuaian antara kandidat dan perusahaan maka dilanjutkan dengan proses penerimaan karyawan baru.

Berikut jumlah karyawan yang direkrut dalam dua tahun terakhir:

Rekrutmen SDM	2016	2015
Jumlah (Orang)	84	72

- Pengembangan Karyawan**
Setiap talenta yang sudah dimiliki Perseroan akan dikembangkan secara sistematis dan konsisten sehingga dapat memberikan kontribusi yang semakin besar dan berdampak pada pertumbuhan Perseroan. Pengembangan juga dilakukan agar setiap talenta yang ada dapat mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki sehingga secara personal memiliki 'engagement' yang tinggi pada Perseroan.

Dalam proses pengembangan, Perseroan mengadakan juga proses Pengelolaan Kinerja atau yang dikenal juga sebagai proses Performance Management. Proses Pengelolaan Kinerja dilakukan juga secara sistematis dimulai dari perencanaan kinerja, penilaian kinerja, dan penilaian akhir kinerja.

Melanjutkan perbaikan sistem Pengelolaan Kinerja pada tahun 2014, maka pada tahun 2016 fokus perbaikan Pengelolaan Kinerja adalah pada implementasi program pelatihan/bimbingan dari atasan kepada para anggota tim. Proses pelatihan yang konsisten dan berkesinambungan memastikan bahwa pencapaian target kinerja dan target pengembangan dapat dicapai yang pada hasil akhirnya visi dan misi Perseroan juga akan tercapai. Hal ini karena sistem manajemen kinerja yang dikembangkan oleh Perseroan sudah menghubungkan tujuan, visi dan misi organisasi kepada karyawan, sehingga setiap karyawan bukan hanya tahu arah dan tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi, namun

secara sadar ikut berperan serta dalam mengupayakan pencapaian tujuan organisasi tersebut melalui kinerja pribadi.

Proses pelatihan ini dilakukan dengan sistem one by one. Setiap karyawan yang memiliki anggota tim akan melakukan pelatihan kepada anggota timnya. Selanjutnya dari hasil pelatihan tersebut akan dimasukkan ke dalam Performance Management System (PMS).

Penilaian melalui e-PMS didasarkan pada dua hal, yaitu Key Business Objective (KBO) dan Key Performance Indicator (KPI), serta perilaku karyawan yang dituangkan dalam Behavior Competencies (BC). Penilaian dalam KBO memiliki bobot 70 persen, sedangkan penilaian BC sebesar 30 persen dengan nilai maksimal penilaian sebesar 130 persen dari pencapaian. Nilai yang keluar dari total KBO dan BC dihubungkan dengan kisaran angka tertentu dan dibuatkan menjadi bentukperingkat.

Agar penilaian menjadi lebih adil dan obyektif, maka nilai yang didapat dibandingkan dengan nilai karyawan lainnya dalam satu bagian. Proses ini dinamakan normalisasi, yang dilakukan dalam 3 tingkatan, mulai dari tingkat section, departemen dan divisi. Pada proses normalisasi, mungkin terjadi perubahan nilai yang didapat, apakah menjadi naik atau turun. Namun ada kemungkinan tidak ada perubahan yang terjadi.

Setiap tahunnya sistem e-PMS selalu dikembangkan untuk dapat menjadi lebih baik. Pada tahun 2016 ini, tim Pelatihan dan Pengembangan melakukan analisa dan pemeriksaan terhadap efektivitas BC. Dari hasil ini tim mengajukan perbaikan terhadap model kompetensi, kamus kompetensi, target

kompetensi dan model pengembangan kompetensi sehingga kompetensi kepemimpinan dan manajerial dapat dikembangkan dengan optimal. Hasil perbaikan akan dipergunakan pada proses pengembangan dan pengemgelolaan kinerja pada tahun 2016.

- Kompensasi dan Benefit**
Kompensasi adalah imbalan atas kontribusi kerja pegawai secara teratur dari suatu organisasi atau perusahaan. Kompensasi yang tepat dan yang memperhatikan kondisi pasar tenaga kerja sangat penting agar Perseroan dapat memenangkan persaingan dalam mendapatkan talenta yang terbaik. Selain kompensasi, Perseroan juga memberikan penghargaan lain dalam bentuk finansial atau non finansial yang membuat talenta yang dimiliki selalu termotivasi memberikan kinerja yang terbaik. Benefit atau bantuan dalam berbagai bentuk yaitu bantuan kesehatan, transportasi dan lain sebagainya dalam skala yang terukur dan tepat sasaran. Untuk mendukung program pemerintah dalam hal benefit, semua karyawan Perseroan juga didaftarkan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang akan efektif dimulai pada tahun 2015.

SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA

Sistem Informasi SDM (HRIS) dikembangkan dengan dukungan dan kerjasama dari Divisi Teknologi Informasi sejak tahun 2011. Penerapan Overtime Online System, e-Recruitment System dan Exit Clearance Online System telah berjalan dan senantiasa disempurnakan. Sistem tersebut memberikan kontribusi perubahan terbesar pada kegiatan dan proses kerja yang terjadi pada Divisi SDM maupun organisasi. Pengoperasian yang mudah, membuat pengguna mudah mendapatkan informasi terbaru, dan mudah dalam hal mengelola setiap tahapan pada proses rekrutmen. Manajemen dapat memperoleh informasi real time dan transparan mengenai data terkait SDM. Waktu dan biaya yang dikeluarkan dapat dikurangi dibandingkan manajemen SDM dilakukan secara manual.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Perencanaan pengembangan melalui pelatihan dilakukan oleh Perseroan kepada seluruh karyawan. Pengembangan tersebut berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan dibidang pekerjaan mereka. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan. Metode pengembangan yang dilakukan Perseroan terbagi menjadi dua, yaitu melalui training di dalam kelas (In Class) dan di luar kelas (Non Class). Untuk Inclass training diwujudkan dengan diberikannya Katalog Training Tahun 2016 oleh Departemen Learning and Development (LD) pada awal tahun 2016

kepada seluruh karyawan. Katalog tersebut mencakup program pelatihan antara lain Leadership, Managerial, Technical, Contact Center, Sales, dan Ad-Hoc. Dengan adanya katalog tersebut setiap karyawan dapat mengajukan pelatihan yang diperlukan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di bidang pekerjaannya.

Untuk metode diluar kelas, LD juga meluncurkan aplikasi pelatihan dengan sistem online yang dinamakan Knowledge Management System (KMS). Dengan aplikasi ini setiap karyawan dapat berdiskusi pada suatu forum, termasuk blogging, mengikuti jadwal pelatihan dari LD, menghadiri pengujian/penilaian secara online, dan mendapatkan update terakhir dari pelatihan yang akan berlangsung dan sedang dijalani.

Salah satu program pelatihan dan pengembangan secara nyata untuk posisi manajer adalah menjadi partner LD didalam menyampaikan materi dan jugasebagai mentor, yang ikut memastikan proses pengembangan karyawan terjadi setelah menghadiri pelatihan. Perseroan dalam hal ini juga melakukan pembinaan bagi para fasilitator dengan melakukan berbagai program, diantaranya ialah Leader's Forum ; Facilitator Club workshop and event. Proses pengembangan ini juga merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas serta kompetensi semua karyawan. Bisnis telekomunikasi memiliki kompetensi yang ketat sehingga menjadi penting bagi Perseroan untuk melanjutkan pengembangan tenaga kerja sebagai bagian untuk menjaga keunggulan dan meningkatkan produktifitas tenaga kerja.

Year over Year: Lion - Dec1			
Link Net Training			
Training Coverage	2015	2016	2016/2015
Training Participation	718	900	27%
Training Man-days	884,5	1175,25	33%
Customer			
Network Installation Training Participation	391	445	18%
Network Installation Man-days	2045	1789	24%
Direct Sales Training Participation	904	1784	67%
Direct Sales Man-days	2244	4123	172%
Contact Center Training Participation	181	372	144%
Technical Training Participation	29	141	386%
CC-TS Man-days	900	985	6%

Partisipan Training 2016 Karyawan Link Net	Jumlah	Persentase
Staff	456	51%
Supervisor	296	33%
Leader	88	10%
Department Head	52	6%
Division Head	8	1%
TOTAL	900	100%

PELATIHAN BEE (BRAVE-EMPHATY-EXCELLENCE)

Tahun 2016 di awali dengan program pelatihan Service Excellence untuk seluruh Call Center Officer yang berjumlah sekitar 333 orang. Program ini ditujukan untuk membangun karakter pelayanan Call Center Officer. Pelatihan mengambil tempat baik indoor maupun outdoor sehingga para peserta tidak hanya belajar teori tapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan dalam suasana santai dan menyenangkan.

KLUB FASILITATOR

Ketidakpastian dan situasi serta kondisi yang tak terduga secara ekonomi masih menjadi momok dalam dunia bisnis saat ini dimana organisasi yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi adalah organisasi yang dapat terus bertahan dibandingkan dengan kompetitor. Siapa yang berperan penting untuk membuat organisasi dapat beradaptasi dengan cepat dalam segala situasi selain karyawan di dalamnya? Walaupun Learning and Development memegang peranan penting dalam pengembangan dan pelatihan karyawan internal perusahaan, namun setiap Supervisor dan Manager memegang peranan yang sangat signifikan dalam keberhasilan anggota tim mereka masing-masing. Dengan mempertimbangkan kondisi yang ada saat ini dan juga tetap mengacu pada semangat perusahaan yang dibangun sejak tahun 2014, dengan mengadakan program “Sharing Session”, Learning and Development telah memulai Klub fasilitator, sebagai forum para pemimpin untuk berbagi pengetahuan mereka kepada para calon pemimpin lainnya. Klub ini terdiri dari banyak fasilitator dari beberapa divisi/direktorat dan terbagi dalam beberapa kategori, yaitu:

- Leadership Stepping Up Leadership Challenge
- Sales Tele Sales Introduction Direct Sales Introduction
- Operation Contact Center Introduction
- Technical FTTH

Fasilitator berasal dari tingkatan supervisor sampai direktur.

MENGAPA KAMI LAKUKAN APA YANG KAMI LAKUKAN SEKARANG?

Organisasi pembelajar sangat dipengaruhi oleh perilaku pemimpinnya. Ketika para pemimpin aktif bertanya dan mendengarkan karyawan mereka termasuk membuka wadah untuk dialog dan diskusi orang-orang dalam organisasi akan merasa teranjurkan untuk belajar lebih lanjut. Jika pemimpin memberikan preseden mengenai pentingnya menyisihkan waktu untuk pengidentifikasian masalah, pertukaran pengetahuan, serta tindak lanjut pasca training atau aktivitas sebuah proyek yang telah selesai, hal-hal di atas akan dengan mudah berjalan dan berkembang. Ketika orang-orang yang memegang pucuk pimpinan dapat mempertunjukkan melalui kebiasaan mereka sendiri sebuah niat untuk selalu mencari sudut pandang yang lain dan menyisihkan waktu untuk mawadahi dan memfasilitasi, karyawan akan merasa teranjurkan untuk memberikan ide-ide cemerlang mereka beserta opsi-opsi yang menarik.

SELANJUTNYA

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, pengetahuan harus dibagi dengan cara yang sistematis dan jelas. Sharing dapat berlangsung antara individu, kelompok, atau seluruh organisasi. Pengetahuan dapat bergerak ke atas dan ke bawah maupun menyamping dalam sebuah organisasi. Secara vertikal dan internal, para pemimpin dapat saling berbagi praktik terbaik mereka dalam menjalankan kepemimpinan di seluruh departemen / divisi / direktorat (bukan hanya teori). Atau juga, knowledge sharing dapat dilakukan secara eksternal dalam sebuah

forum yang dijadwalkan dengan mengundang pemateri / fasilitator yang mahir dalam bidangnya masing-masing agar dapat memperoleh perspektif mereka tentang kegiatan perusahaan mereka atau tantangan yang mereka hadapi dalam karir mereka, yang dalam hal ini kami mengadakan sharing session untuk fasilitator dengan pembicara dari luar perusahaan. Misalnya, salah seorang pembicara yang kami undang pertama kalinya adalah Bapak Benny Bernardus sebagai Associate Director dari PT Matahari Putra Prima Tbk yang membahas dan berbagi tentang seni fasilitasi. Kedua proses nyata ini telah memberikan dampak nyata bahwa informasi yang penting dapat bergerak cepat dan efisien ke pihak-pihak (internal perusahaan) yang membutuhkannya.

Menciptakan – Mendapatkan – Membagikan Pengetahuan.

TECHNICAL TRAINING

Kualitas merupakan pendorong utama kemajuan bagi kami dan merupakan bagian integral dari setiap proses yang kami lakukan, dari proses penjualan hingga pemeliharaan jaringan. Kualitas layanan terus-menerus ditingkatkan untuk memenuhi dan bahkan melebihi harapan pelanggan kami. Learning and Development secara rutin memberikan pelatihan kepada karyawan internal maupun karyawan dari Agency/Business Partner yang bergabung dengan Perseroan dalam penyediaan tenaga kerja khususnya yang bekerja di bidang teknik. Demikian juga bagi karyawan internal, kami secara teratur menyediakan pelatihan mengenai setiap update teknologi (refreshment training). Lebih jauh,

team Learning and Development kami juga melakukan inspeksi berkala untuk installer lapangan untuk selalu memastikan bahwa teknik maupun pembelajaran standar selalu diimplementasikan secara tertib dan teratur.

SALES TRAINING

Untuk mengakomodasi pencapaian pemasaran produk Perseroan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, tenaga penjual atau sales memegang peranan penting dan krusial. Pada saat ini Perseroan memiliki 1,83 juta homes passed di area-area jangkauan Perseroan yang mencakup Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Malang, Medan dan sejumlah 1,02 juta pelanggan yang sudah menjadi pelanggan Perseroan. Maka dari itu, keberhasilan penjualan Sales Perseroan-lah yang menjadi salah satu penentu ke depannya untuk berapa banyak jumlah homes passed baru yang akan diaplikasikan ke area-area yang baru.

Semenjak tahun 2008, Perseroan telah mengembangkan sebuah departemen yang bertugas memberikan pelatihan komprehensif guna melengkapi para frontliners yang menjual layanan internet dan televisi berbayar dengan hard-skill and soft-skill yang dibutuhkan untuk berkomunikasi dengan masyarakat yang menjadi calon pelanggan dari Perseroan. Para frontliners dari Perseroan terdiri dari Direct Sales, Telesales, Contact Center, ABI (Apartment & Building Implementation) & Enterprise Sales.

Pelatihan yang diberikan mencakup Product Knowledge, Selling Skill, Technical Knowledge dan Grooming yang diperlukan dalam interaksi tenaga penjual dengan calon customer mereka. Pelatihan ini diberikan dalam bentuk in class

training dimana metodenya telah mengalami beberapa perkembangan yang cukup signifikan dimana sebelumnya training hanya bersifat pemberian materi Product Knowledge secara garis besar semenjak 4 tahun yang lalu (2013). Metode ini tetap mencakup pemberian materi Product Knowledge secara komprehensif, namun kini peserta training mendapatkan teknik komunikasi yang lebih mengedepankan kemampuan meyakinkan calon pelanggan dengan informasi fitur & benefit dari setiap keunggulan teknologi yang dimiliki oleh produk Fast Net dan HomeCable, terlebih lagi dengan hadirnya teknologi X1 HomeCable sejak awal 2015 yang memiliki 16 fitur teknologi unggulan dari First Media yang kebanyakan darinya belum dimiliki oleh kompetitor Perseroan, disamping menekankan keunggulan-keunggulan dari produk Fast Net dari Perseroan yang sudah dikenal sangat baik di masyarakat.

Framework training yang disediakan bagi para tenaga sales kami bersifat komprehensif yang menjangkau kelengkapan kompetensi semenjak mereka bergabung dengan Perseroan pertama kali yang diberikan di ruang training, bimbingan tandem dan coaching di lapangan, hingga upaya untuk menguatkan mereka yang drop secara performance secara pemenuhan target. Performance Monitoring oleh Departemen Training ini juga menjadi fitur program yang baru dimana trainer bekerja sama dengan para Supervisor di lapangan untuk memantau perkembangan pencapaian target & prestasi dari setiap individu Sales dan team hingga memberikan hasil pencapaian yang diharapkan. Dengan utilisasi metode baru ini, telah terlihat hasil yang cukup baik dimana dalam 2 tahun belakangan ini retention karyawan Sales Perseroan dapat bertahan dalam tingkat yang baik, khususnya bagi rekan-rekan di departemen Direct Sales. Setiap program Sales training yang dijalankan menggunakan metode Selling Skill

yang dinamakan "Catching Golden Time from your prospects" yang adalah menarik dan mempertahankan perhatian serta minat prospek sehingga memperbesar kesempatan untuk mencapai Sales Active Closing. Rekan-rekan frontliners Sales (in-door & in-field) juga secara komprehensif dilengkapi dengan data homes passed calon customer agar Perseroan dapat mengakselerasi proses penetrasi layanannya di masyarakat para pengguna jasa internet dan televisi kabel dan yang pada akhirnya dapat berpartisipasi untuk kesempatan yang lebih besar dalam memperluas jaringan homes passed yang akan dibangun pada masa mendatang.

PROGRAM LSD

(Leadership and Sales Development)

Program pengembangan kompetensi bagi tim penjualan produk retail juga dilakukan secara sistematis dengan konsep pendekatan Competency Based Human Resources (CBHR). Sebagai terobosan pada 2016 ini, program LSD diadakan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi yang diperlukan di tiap-tiap lini dengan fungsi pengawas dan manajerial dalam tim penjualan produk retail, dimulai dari Supervisor hingga Territory Manager. Materi yang diberikan disesuaikan dengan peran masing-masing level, namun secara garis besar dibagi menjadi 2 kategori, yaitu Leadership dan Strategic Sales. Melalui program LSD maka diharapkan seluruh pengawas tenaga penjualan produk retail memiliki kompetensi yang merata dan mumpuni dalam melaksanakan tugasnya memantau dan memacu penjualan. Dengan meningkatnya performance atau pencapaian target penjualan jasa atau produk Perseroan

secara konsisten, maka target utama Perseroan adalah menjadi penyedia jasa komunikasi internet dan informasi terus mengalami akselerasi baik hingga masa mendatang.

Tabel Program Pelatihan Karyawan Tahun 2016
Employee Training Program 2016 Table

No	Nama Seminar/Pelatihan Name of Seminar/Training	Jumlah Partisipasi Number of Participation
1	Assertive Communication	72
2	BEE	4
3	Coaching	27
4	Leadership Challenge	100
5	Managing Self	41
6	PCE	52
7	Problem Analysis	76
8	Stepping Up	8
9	D-Link Workshop 2016 - VidConf	17
10	FTTH Essential Construction Training by BSG	24
11	FTTx Workshop by Viavi Solution	2
12	Asian Food Channel Workshop	19
13	D-Link Workhop 2016	20
14	EXFO – Fiber Optic & Measurement Tools Training	2
15	FMX Installation Workshop	18
16	FO Testing VeEX Workshop by HLS	7
17	FTTH & Update Knowledge Bandung batch 1	15
18	FTTH Drop Installation Training by 3M	21
19	FTTH Internal Training NI Division	65
20	FTTH Introduction	21
21	FTTH MoCA & Switch DGS Installation Workshop	36
22	FTTH Package & Marketing Workshop	22
23	Furukawa FTTH Implementation Workshop	26
24	Fusion Splicing Training Batch 1	22
25	HFC Ops & Troubleshooting Training batch 1	3
26	In-House Congress	25
27	Krisbow Quality Safety - PPE Workshop	19
28	Linksys Router Product Refresh Training	31
29	New Cable Modem Workshop	12
30	Refreshment Arris & Hitron CM Training	41
31	Service Excellence	7
32	Smart Living Documentary Server	6
33	Smart Living for Installer	
34	Smart Living MMS Patch Documentary	
35	Update Channel Australia+	300



TATA KELOLA PERUSAHAAN

6

“Tata kelola perusahaan berkonsentrasi pada keseimbangan antara ekonomi dan social dan antara individu dan masyarakat. Tujuannya untuk menyeimbangkan sebaik mungkin kepentingan individu, perusahaan dan masyarakat Perseroan.”

“Tata Kelola Perusahaan berkonsentrasi pada keseimbangan antara ekonomi dan sosial dan antara individu dan masyarakat. Tujuannya untuk menyeimbangkan sebaik mungkin kepentingan individu, perusahaan dan masyarakat Perseroan.”

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dalam sebuah perusahaan sangat penting sebagai salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan para Pemegang Saham (Shareholders) dan Pemangku Kepentingan (Stakeholders). Mempertimbangkan pentingnya Tata Kelola Perusahaan tersebut, Perseroan memandang perlunya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) oleh Perseroan.

Untuk memperoleh manfaat dari penerapan GCG tersebut, Perseroan senantiasa berupaya menerapkan GCG dan mengembangkannya secara konsisten dan berkesinambungan. Dengan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan, diharapkan GCG tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan tetapi menjadi bagian dari budaya Perseroan untuk mencapai kesinambungan dan ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kinerja Perseroan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah Perseroan untuk kepentingan Shareholders dan Stakeholders, termasuk pula para pengguna jasa Perseroan. Pendekatan top-down dalam penerapan GCG oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan budaya Perseroan, juga diharapkan dapat memperlancar penerapan GCG dan memperoleh dukungan dari setiap pihak.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, Perseroan yang telah memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG, antara lain visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan, Peraturan Perusahaan, Panduan Mengenai Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional, serta berbagai Standar Prosedur Operasional yang telah lama ditetapkan. Selain melengkapi

perangkat pendukung penerapan GCG, Perseroan juga secara konsisten mengembangkan perangkat pendukung yang telah ada untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan kondisi persaingan di pasar.

Penerapan GCG oleh Perseroan juga secara aktif didukung oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Kejelasan pelaksanaan tugas dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi, penentuan rencana strategis Perseroan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko, dan pembentukan komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, merupakan perwujudan dan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG. Untuk memastikan penerapan GCG tersebut, bukan semata-mata untuk memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan yang berlaku, beberapa pihak independen ditunjuk oleh Perseroan untuk duduk dalam Dewan Komisaris dan Direksi.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam penerapan prinsip GCG, Perseroan telah menganut Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai 5 pilar dasar dari GCG, yaitu: keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung jawaban (responsibility), independensi (independency), dan kesetaraan dan kewajaran (fairness).

Penerapan 5 pilar dasar tersebut diyakini oleh Perseroan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur segala aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan Perseroan, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional usaha Perseroan secara menyeluruh. Keseimbangan operasional usaha yang akan dicapai meliputi segala bentuk kepentingan, baik individu maupun kelompok, baik internal maupun eksternal, sehingga kepentingan Perseroan, Shareholders, dan Stakeholders akan mencapai titik ekuilibrium.

Keterbukaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi yang material dan relevan kepada Shareholders dan Stakeholders, serta memastikan bahwa informasi disediakan tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses

Perseroan senantiasa menyampaikan berbagai

laporan rutin yang diwajibkan bagi perusahaan publik, antara lain laporan keuangan interim, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan tahunan yang diaudit, laporan tahunan, dan laporan insidentil, yang antara lain terkait dengan aksi korporasi, transaksi afiliasi, maupun transaksi material, seluruhnya baik dalam paparan publik maupun melalui media cetak maupun media elektronik. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan website resmi Perseroan (www.linknet.co.id) sebagai salah satu sarana akses bagi khalayak umum untuk memperoleh laporan tahunan Perseroan.

Akuntabilitas

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada shareholders dan Stakeholders agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan Shareholders dan Stakeholders.

Selain menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam Perseroan, untuk menjaga akuntabilitasnya Perseroan juga memastikan bahwa semua bagian dalam Perseroan dan karyawan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam kegiatan usaha Perseroan. Setiap karyawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan seminar, baik di dalam maupun di luar Perseroan, untuk pengembangan kompetensinya. Tidak hanya berhenti disana, namun hasil pengembangan tersebut juga wajib diterapkan dan disebarkan bagi karyawan lainnya agar selalu ada peningkatan dan penyempurnaan dalam setiap aspek dalam Perseroan. Penerapan sistem oleh Perseroan

sehubungan dengan penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya.

Selain menekankan pada kompetensi masing-masing karyawan, sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya. Perseroan juga telah memiliki komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perseroan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Pertanggungjawaban

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak terkecuali Perseroan. Manfaat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ini tidak hanya akan dirasakan oleh para pelanggan Perseroan yang dapat menikmati layanan secara nyaman, tetapi juga bagi Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mencapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu upaya Perseroan untuk penerapan prinsip kehati-hatian ini adalah dengan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bekerjasama dengan Divisi Corporate Legal dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

Perseroan senantiasa berupaya agar eksistensi bisnisnya tidak hanya memberikan manfaat

kepada para pengguna jasa Perseroan, namun juga untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat kegiatan usahanya. Manfaat Perseroan bagi masyarakat di sekitar tempat kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berupa penyediaan lapangan kerja, namun juga dengan berbagai program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR). Dengan demikian diharapkan bahwa Perseroan dapat memperoleh pengakuan sebagai good corporate citizen.

Independensi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan. Dengan demikian pengambilan keputusan akan senantiasa objektif dan diharapkan dapat memberikan output yang optimal bagi kepentingan Shareholders, Stakeholders, dan para karyawannya. Sebagai contoh, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat memiliki pendapat yang independen untuk pengambilan keputusan, tentunya tanpa mengurangi kemungkinan untuk memperoleh pendapat atau saran yang independen dari konsultan hukum, sumber daya manusia, dan konsultan independen lainnya.

Sebagai wujud independensi, Perseroan telah menunjuk beberapa pihak independen yang bereputasi tinggi untuk duduk dalam Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan peran yang maksimal bagi Komite Audit Perseroan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Kesetaraan dan Kewajaran
Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh Perseroan untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan. Perseroan

senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan (transparency) dalam lingkup kedudukan masing-masing, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan Stakeholders kepada Perseroan.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan. Perkembangan karir masing-masing karyawan Perseroan tidak dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Perseroan senantiasa menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

PANDUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Peraturan Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik tidak semata-mata tercermin dari visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, tetapi juga bagaimana suatu perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai tersebut. Perseroan sebagai bagian dari good corporate citizen, menyadari bahwa peraturan diperlukan tidak semata-mata untuk mengatur hubungan eksternal Perseroan dengan masyarakat, namun juga peraturan yang mengatur hubungan internal Perseroan dengan organ perusahaan dan para karyawannya. Untuk itulah Perseroan menyusun serangkaian peraturan yang ditetapkan sebagai peraturan perusahaan.

Peraturan Perusahaan Perseroan disusun sejalan dengan falsafah Pancasila dan Program Pembangunan Nasional, dimana perbaikan ekonomi serta peningkatan taraf hidup bangsa perlu didukung bersama oleh segenap bangsa Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan berkeinginan untuk tidak hanya berperan serta dalam pembangunan perekonomian Indonesia dengan mengembangkan kegiatan usahanya, namun juga dengan mengembangkan sumber daya manusianya, meningkatkan kompetisi dan kompetensi sumber daya manusianya.

Pengelolaan sumber daya manusia telah ditetapkan sebagai salah satu bagian dalam rencana strategis pengembangan Perseroan, karena dengan cara demikian Perseroan dapat dengan mulus dan secara berkesinambungan meningkatkan kemampuannya untuk berkompetisi dengan perusahaan lainnya di Indonesia. Perseroan senantiasa meyakini bahwa sumber daya manusia adalah asset yang sangat penting bagi kesinambungan pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dalam jangka panjang dan eksistensi Perseroan juga penting bagi para karyawannya.

Berbagai aspek dipertimbangkan oleh Perseroan agar dapat tercipta hubungan yang serasi, aman, mantap, tenteram, dan dinamis antara Perseroan dengan seluruh karyawannya, antara lain tentang kejelasan dalam tugas, hak, dan kewajiban karyawan sehari-hari, perhatian terhadap kebutuhan kehidupannya dalam kondisi sehat maupun tidak sehat, serta atmosfer lingkungan kerja yang menunjang kinerja karyawan. Aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan membantu menciptakan ketenteraman dan kepuasan karyawan dalam bekerja sehingga akan sangat membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang

mungkin timbul secara musyawarah.

Peraturan Perusahaan Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Nomor: KEP.1423/PHIJSK-PK/PP/XI/2015 tanggal 8 Desember 2015 yang berlaku hingga tanggal 30 April 2017. Secara umum, Peraturan Perusahaan Perseroan memuat hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan, serta ketentuan yang bertujuan membina hubungan serasi, selaras, dan seimbang dalam usaha meningkatkan efisiensi, produktivitas dan prestasi kerja yang optimal. Diharapkan Peraturan Perusahaan Perseroan dapat mewujudkan terciptanya hubungan industrial yang kondusif antara karyawan dan Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku, termasuk penyesuaiannya di kemudian hari.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, Board of Management, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham dalam RUPST ataupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasanya.

RUPST diselenggarakan paling lama enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

- Laporan Tahunan;
- Rekomendasi penggunaan laba bersih Perseroan;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan;
- Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
- Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS demi kepentingan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan pelaksana perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan No.IX.J.1, lampiran

Tahapan pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut:

Waktu Time	Kegiatan/Agenda
H-44	Surat Pemberitahuan [Agenda] kepada OJK disampaikan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. <i>Letter of notification [Agenda] to OJK within 5 working days prior to GMS Announcement, excluding the announcement date.</i>
H-37	Iklan Pengumuman RUPS. Perseroan membuat pengumuman akan diadakannya RUPS melalui surat kabar yang terbit sedikitnya 14 hari sebelum pemanggilan RUPS [dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan], website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. <i>GMS Announcement.</i> <i>The Company must make an announcement on the plan to hold GMS within 14 days prior to circulating the invitation of GMS [excluding the announcement date and the invitation date], IDX's website and the Company's website.</i>
H-29	Batas waktu penyampaian usulan Agenda RUPS oleh pemegang saham 5%. <i>Deadline to submit proposal of GMS agenda by 5% shareholders.</i>
H-23	Recording date para pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS. <i>Recording Date of those who have the right to attend GMS.</i>
H-22	Iklan Pemanggilan RUPS. Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui surat kabar yang terbit sedikitnya 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS [tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS], website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. <i>GMS Invitation.</i> <i>The Company announces the GMS invitation to shareholders by putting an advert in newspaper that is published at least 21 days prior to the convening of GMS, [excluding the invitation date and the GMS date], IDX's website and the Company's website.</i>
H	RUPS. <i>GMS</i>

Waktu Time	Kegiatan/Agenda
H+2	Pengumuman Hasil RUPS. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat melalui surat kabar, website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan, selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada OJK selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah diumumkan. <i>Announcement of GMS Result.</i> <i>The Company announces the GMS result/GMS brief minutes to public by putting and advert in newspaper, IDX's website and the Company's website, not later than 2 working days after the GMS.</i> <i>The proof of announcement of the GMS result/GMS brief minutes must be submitted to OJK not later than 2 working days after the announcement is made.</i>
H+30	Penyampaian risalah RUPS kepada OJK. <i>Submission of GMS minutes to OJK.</i>

Pada tahun 2016, para Pemegang Saham Perseroan melaksanakan RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 15 April 2016 (RUPST 2016).

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, pada RUPST 2016 Direksi Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan pemberitahuan tentang Agenda RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-022/CSL-LN/RUPS/III/16 tanggal 1 Maret 2016;
- Mengumumkan Pemberitahuan tentang rencana Penyelenggaraan RUPST melalui

- iklan dalam surat kabar harian "Investor Daily" pada tanggal 8 Maret 2016 serta menyampaikan bukti iklan pengumuman RUPST tersebut kepada OJK melalui surat No. SB-025/CSL-LN/RUPS/III/16 tanggal 8 Maret 2016; dan
- Mengumumkan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui iklan dalam surat kabar harian Investor Daily pada tanggal 24 Maret 2016 serta menyampaikan bukti iklan panggilan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-033/CSL-LN/RUPS/III/16 tanggal 24 Maret 2016.

RUPST 2016 diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 15 April 2016 di Ruang Ballroom B, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta dan telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.746.227.697 saham atau 90,2578% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pada RUPST 2016 dipimpin oleh Bapak Ali Chendra selaku Presiden Komisaris Perseroan.

TATA TERTIB RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Sebelum RUPST 2016 dimulai, para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham dibacakan tata tertib RUPS yang di dalamnya termuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia dan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Pemimpin/Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat ini.
- Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanyalah para Pemegang Saham Perseroan yang pada tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB, namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan dalam Daftar Pemegang Rekening dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
- Setelah selesai membicarakan acara Rapat, para Pemegang Saham atau Kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan.
 - Hanya Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang dapat mengajukan pertanyaan;
 - Pemegang Saham atau Kuasanya yang akan mengajukan pertanyaan, dimohon untuk mengangkat tangan dan Petugas kami akan menyerahkan formulir pertanyaan untuk diisi serta diserahkan kembali kepada petugas kami setelah diisi;
 - Pada formulir tersebut harus ditulis;
 - Nama perorangan atau instansi yang diwakilinya.
 - Jumlah Saham yang dimiliki dan pertanyaan yang akan diajukan.
- Ketua Rapat atau salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Ketua Rapat akan menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan.

7. Hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak memberikan suara.
8. Pengambilan Keputusan
 - a. Pengambilan Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
 - b. Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan, dengan cara mengangkat tangan dengan Prosedur sebagai berikut:
 - 1) Mereka yang TIDAK SETUJU akan diminta mengangkat tangan;
 - 2) Mereka yang memberikan suara ABSTAIN akan diminta mengangkat tangan;
 - 3) Mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul tersebut, karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

Menurut ketentuan Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara ABSTAIN dianggap sebagai mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

 - c. Ketua Rapat akan meminta Notaris untuk menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.
 - d. Bagi Penerima Kuasa yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.

9. Satu Saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara; apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu saham, maka ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.
10. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang datang setelah registrasi ditutup oleh Biro Administrasi Efek, meskipun Rapat belum dibuka maka Pemegang Saham atau Kuasanya tersebut tidak berhak untuk mengajukan pertanyaan serta tidak dapat memberikan suaranya.
11. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, akan dibuatkan risalahnya dalam bentuk Akta Berita Acara Rapat yang dibuat oleh Notaris.
12. Akta Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2016

Tabel berikut merupakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 April 2016 (RUPST 2016), hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan RUPST 2016:

Agenda	Keputusan RUPST 2016 <i>Resolution of AGMS 2016</i>	Hasil Voting <i>Voting Result</i>	Realisasi <i>Follow Up</i>
1	a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan. b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk neraca dan laporan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan. <i>a. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on 31 December 2015, work plans and the development of the Company.</i> <i>b. Approve the financial statements includes the Balance Sheet and Profit/Loss Report of the Company for the book year ended on 31 December 2015, an give the approval for full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and monitoring activity that have been carried out for the book year ended on 31 December 2015, to the extent such actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company.</i>	Setuju/Affirmative: 2.746.227.697 (100%) Tidak Setuju/Objection: 0 (0%) Abstain/Neutral: 6.092.300 (0,222%)	Langsung berlaku <i>Directly applies</i>
2	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.639.671.947.466,- (enam ratus tiga puluh sembilan miliar enam ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh enam Rupiah) sebagai berikut: a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah). b. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp.127.791.274.128,- (seratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta dua ratus tujuh puluh empat ribu seratus dua puluh delapan Rupiah), yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp.42,- (empat puluh dua Rupiah) per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 April 2016 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Recording Date"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: ➢ Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 April 2016. ➢ Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 25 April 2016. ➢ Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 27 April 2016.	Setuju/Affirmative: 2.742.133.097 (99,851%) Tidak Setuju/Objection: 4.094.600 (0,149%) Abstain/Neutral: 0 (0%)	Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2016 <i>Decission on the reserve fund and retained earnings directly applies</i> <i>Dividend distributed on 19 May 2016</i>

Agenda	Keputusan RUPST 2016 <i>Resolution of AGMS 2016</i>	Hasil Voting <i>Voting Result</i>	Realisasi <i>Follow Up</i>
3	➢ Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 28 April 2016. Pembayaran Dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 19 Mei 2016. c. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.511.780.673.338,- (lima ratus sebelas miliar tujuh ratus delapan puluh juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings. d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Approve the Current Year Net Profit for the book year ended 31 December 2015 amounted Rp.639,671,947,466,- [six hundred thirty nine billion six hundred seventy one million nine hundred forty seven thousand and four hundred sixty six Rupiah] as follows:</i> a. <i>Determine a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law amounting to Rp. 100,000,000,- (one hundred million Rupiah).</i> b. <i>Declare dividends amounting to Rp.127,791,274,128,- (one hundred twenty seven billion seven hundred ninety one million two hundred seventy four thousand and one hundred twenty eight Rupiah), which will be distributed to shareholders in the form of cash dividends amounting Rp.42,- per share, whose names appear on the Register of Shareholders of the Company on 27 April 2016 at 16.00 Western Indonesia Time ("Recording Date"), with due regard to the regulations of the Indonesian Stock Exchange on trading on the Indonesian Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply:</i> ➢ <i>Cum Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on 22 April 2016.</i> ➢ <i>Ex Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on 25 April 2016.</i> ➢ <i>Cum Cash Dividend at the Spot Market on 27 April 2016.</i> ➢ <i>Ex Cash Dividend at the Spot Market on 28 April 2016.</i> <i>Payment of cash dividends to the Shareholders who are entitled to be held at the latest on 19 May 2016.</i> b. <i>Declare the remainder of the current year's net profit for the book year ended 31 December 2015 amounting to Rp.511,780,673,338,- (five hundred eleven billion seven hundred eighty million six hundred seventy three thousand and three hundred thirty eight Rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company or retained earnings.</i> d. <i>Delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.</i> Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk/mengangkat Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan yang memenuhi standar internasional sebagai Akuntan Publik Perseroan yang akan memeriksa Neraca, Perhitungan Laba	Setuju/Affirmative: 2.672.387.353 [97,311%] Tidak Setuju/Objection: 73.840.344 [2,689%]	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi

Agenda	Keputusan RUPST 2016 <i>Resolution of AGMS 2016</i>	Hasil Voting <i>Voting Result</i>	Realisasi <i>Follow Up</i>
4	Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. a. Menyetujui untuk menetapkan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017, dengan susunan sebagai berikut: <u>Direksi</u> Presiden Direktur: Irwan Djaja Direktur: Dicky Setiadi Moechtar Direktur: Henry Riady Direktur: Sigit Prasetya Direktur: Andy Nugroho Purwohardono Direktur: Edward Sanusi Direktur: Maria Clarissa Fernandez Joesoep Direktur Independen: Henry JaniLiando <u>Dewan Komisaris</u> Presiden Komisaris: Ali Chendra Komisaris: Edward Daniel Horowitz Komisaris: Lorne Rupert Somerville Komisaris Independen: Jonathan Limbong Parapak Komisaris Independen: Bintang Regen Saragih b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan Penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. d. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Abstain/Neutral: 103.046.700 [3,752%] Setuju/Affirmative: 2.663.494.253 [96,987%] Tidak Setuju/Objection: 82.733.444 [3,013%] Abstain/Neutral: 119.299.141 [4,344%]	Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. <i>Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan along with the determination of the remuneration</i> Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris langsung berlaku dan penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti <i>Determination of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' directly applies and determination of the remuneration of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' has been followed up</i>



Agenda	Keputusan RUPST 2016 <i>Resolution of AGMS 2016</i>	Hasil Voting <i>Voting Result</i>	Realisasi <i>Follow Up</i>
5	a. Approve to appopint the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company commencing from the closing date of the AGMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year of 2016 to be held in 2017, with the following composition: <i>Board of Directors</i> President Director: Irwan Djaja Director: Dicky Setiadi Moechtar Director: Henry Riady Director: Sigit Prasetya Director: Andy Nugroho Purwohardono Director: Edward Sanusi Director: Maria Clarissa Fernandez Joesoep Independent Director: Henry Jani Liando <i>Board of Commissioners</i> President Commissioner: Ali Chendra Komisaris: Edward Daniel Horowitz Komisaris: Lorne Rupert Somerville Independen Commissioner: Jonathan Limbong Parapak Independent Commissioner: Bintan Regen Saragih b. Approve the provision of authority and power with the right of substitution, to the Board of Directors to carry out any action in connection with the establishments of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to restate the decision in a notarial deed, and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the legislation in force, registering the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to submit and sign all requests and other documents necessary without being exempted in accordance with the regulations and legislation in force. c. Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company.		

Sebagai perbandingan, berikut disampaikan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB pada tahun sebelumnya yang diselenggarakan pada hari yang sama secara berurutan pada hari Jum'at, tanggal 15 Mei 2015, beserta hasil voting dari total kehadiran dan realisasi hasil keputusan RUPST 2015 tersebut:

Agenda	Keputusan RUPST 2015 <i>Resolution of AGMS 2015</i>	Hasil Voting <i>Voting Result</i>	Realisasi <i>Follow Up</i>
1	a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan. b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk neraca dan laporan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku	Setuju/Affirmative: 2.712.072.686 [99,708%] Tidak Setuju/Objection: 7.948.344 [0,292%] Abstain/Neutral: 0 [0%]	Langsung berlaku <i>Directly applies</i>

Agenda	Keputusan RUPST 2015 <i>Resolution of AGMS 2015</i>	Hasil Voting <i>Voting Result</i>	Realisasi <i>Follow Up</i>
	yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan. a. Accept and Approve the Company's Annual Report including report of the Board of Commissioner supervisory for the book year ended on 31 December 2014, as well as work plans and the development of the Company. b. Approve the Financial Statements consist of the Balance Sheet and Profit and Loss Report of the Company for the book year ended on 31 December 2014, as well as the approval for full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their activity and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on 31 December 2014, to the extent the action are reflected in the annual report and financial statements of the Company.		
2	Menyetujui kebijakan Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2014 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2014 sebesar Rp.557.887.515.416,- (lima ratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus lima belas ribu empat ratus enam belas Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings. <i>Decision on Profit and Loss of the Company for the book year ended on 31 December 2014. Not distribute any dividend to shareholders for the book year 2014 and the total net income of the current year the Company acquired during the fiscal year 2014 amounted to Rp 557,887,515,416 (five hundred fifty seven billion eight hundred eighty seven million five hundred fifteen thousand four hundred sixteen Rupiah) recorded as retained earnings.</i>	Setuju/Affirmative: 2.714.154.830 [99,784%] Tidak Setuju/Objection: 5.866.200 [0,216%] Abstain/Neutral: 0 [0%]	Langsung berlaku <i>Directly applies</i>
3	Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk/mengangkat Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan yang memenuhi standar internasional sebagai Akuntan Publik Perseroan yang akan memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. <i>Delegate the authority to the Company's Board of Directors and/or the Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant Firm in the Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and that meet international standards to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Report and any other part of the Company's Financial Statements for the book year ended on 31 December 2015 and give authorization to the Board of Directors to set the fee or honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment.</i>	Setuju/Affirmative: 2.649.328.686 [97,401%] Tidak Setuju/Objection: 70.692.344 [2,599%] Abstain/Neutral: 65.400.400 [2,404%]	Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris langsung berlaku dan penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti <i>Determination of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' directly applies and determination of the remuneration of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' has been followed up</i>

Agenda	Keputusan RUPST 2015 <i>Resolution of AGMS 2015</i>	Hasil Voting <i>Voting Result</i>	Realisasi <i>Follow Up</i>
4	a. Menetapkan untuk tidak melakukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah tetap dengan susunan pada tahun sebelumnya dan dengan demikian menegaskan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: <u>Direksi</u> Presiden Direktur: Roberto Fernandez Feliciano Direktur: Dicky Setiadi Moechtar Direktur: Sigit Prasetya Direktur: Andy Nugroho Purwohardono Direktur Independen: Henry Jani Liando <u>Dewan Komisaris</u> Presiden Komisaris: Ali Chendra Komisaris: Edward Daniel Horowitz Komisaris: Lorne Rupert Somerville Komisaris Independen: Jonathan Limbong Parapak Komisaris Independen: Bintang Regen Saragih Untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017. b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam suatu akta notariil tersendiri, apabila diperlukan. Untuk keperluan tersebut menghadap dimana perlu, memberikan keterangan-keterangan, membuat, suruh membuat, menanda-tangani akta notariil serta selanjutnya mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan guna menyelesaikan hal tersebut di atas. c. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>a Determine not to change the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, henceforth the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners still remain with the previous composition and thus the composition are as follows:</i> <i>Board of Directors</i> <i>President Director: Roberto Fernandez Feliciano</i> <i>Director: Dicky Setiadi Moechtar</i> <i>Director: Sigit Prasetya</i> <i>Director: Andy Nugroho Purwohardono</i> <i>Director Independen: Henry Jani Liando</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>President Commissioner: Ali Chendra</i> <i>Commissioner: Edward Daniel Horowitz</i> <i>Commissioner: Lorne Rupert Somerville</i> <i>Independent Commissioner: Jonathan Limbong Parapak</i> <i>Independent Commissioner: Bintang Regen Saragih</i> <i>For a term until the date of closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2016 to be</i>	Setuju/Affirmative: 2.582.046.986 (94,927%) Tidak Setuju/Objection: 137.974.044 (5,073%) Abstain/Neutral: 2.078.900 (0,076%)	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. <i>Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto along with the detemination of the remuneration</i>

Agenda	Keputusan RUPST 2015 <i>Resolution of AGMS 2015</i>	Hasil Voting <i>Voting Result</i>	Realisasi <i>Follow Up</i>
	<i>held in 2017.</i> <i>b. To authorize the Board of Directors with the rights of substitution to restate the resolution concerning the appointment the member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioner before a notary deed if needed. For such purpose to make a formal appearance if necessary, give explanations, make, have made, signed notary deed as well as do all actions to resolve the matter above.</i> <i>c. To authorized to the President Commissioner of the Company to determine the honorarium, salary and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioner .</i>		

Agenda	Keputusan RUPSLB 2015 <i>Resolution of EGMS 2015</i>	Hasil Voting <i>Voting Result</i>	Realisasi <i>Follow Up</i>
1	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 dan Nomor 33/POJK.04/2014 serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk diantaranya perubahan Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19 dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Memberikan persetujuan, wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam Agenda Rapat ini serta untuk efektifnya, sahnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: a. menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan Agenda Rapat ini ke dalam satu atau lebih akta Notaris; b. melakukan penyusunan ulang seluruh Anggaran Dasar Perseroan agar sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 dan Nomor 33/POJK.04/2014 serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku di bidang pasar modal; c. hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas pada Notaris dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; d. mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau menyampaikan pelaporan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang, serta untuk mengumumkan dalam Tambahan Berita Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan e. melakukan segala tindakan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. <i>To approve the amendment of the Articles of Association of the Company in connection with the OJK Regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. Approve the</i>	Setuju/Affirmative: 2.591.763.786 (95,284%) Tidak Setuju/Objection: 128.267.844 (4,716%) Abstain/Neutral: 0 (0%)	Langsung berlaku <i>Directly applies</i>

Agenda	Keputusan RUPST 2016 <i>Resolution of AGMS 2016</i>	Hasil Voting <i>Voting Result</i>	Realisasi <i>Follow Up</i>
	amendment of the Company's Articles of Association Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20 to be adjusted with OJK Regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014 as well as any other relevant regulation including to reorganize the Company's Articles of Association. - To authorize the Board of Directors with the rights of substitution to do all actions in accordance with the Meeting resolution as well as for effective, validity and/or execution of these decisions, including but not limited to: a. restate the Meeting resolution in the deed of Notary; b. rearrange the Articles of Association with the latest OJK Regulations Number 32/POJK.04/2014 and Number 33/POJK.04/2014 as well as other laws and regulations applicable in the field of capital markets; c. attend before the authorized officer including but not limited to Notary and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; d. apply to the authorized officer to submit for approval or reporting or notification to the authorized officer, as well as to announce in Supplement of State Gazzete in accordance with the prevailing laws and regulations; and - take any action that considered good by the Board of Directors, one way or another without being excluded.		

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Persyaratan formal dan material yang berlaku telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Persyaratan formal bersifat umum dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan. Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum

pengangkatan dan selama menjabat :

- tidak pernah dinyatakan pailit;
- tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang



Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sekarangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih obyektif dan menempatkan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan stakeholder sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode

berikutnya;

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sejak pengangkatannya sebagai Komisaris Independen pada tahun 2013, kedua Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Komisaris Independen dan telah disampaikan ke Bursa Efek Indonesia. Surat Pernyataan tersebut sebagai upaya memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan III.1.4 Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Jonathan Limbong Parapak dan Bintang Regen Saragih. Kedua anggota Komisaris Independen tersebut telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan independensi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) anggota, yaitu: 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Nama</i>	Jabatan <i>Title</i>	Menjabat Sejak <i>The Commencement year of Tenure</i>
Ali Chendra	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	2013
Edward Daniel Horowitz	Komisaris <i>Commissioner</i>	2011
Lorne Rupert Somerville	Komisaris <i>Commissioner</i>	2011
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2013
Bintang Regen Saragih	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2013

Seluruh Dewan Komisaris yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Terkait dengan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas

dan tanggung jawab antara lain memberikan pendapat dan saran mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, melaporkan segera jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Melalui laporan Direksi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perusahaan, termasuk mengenai efektivitas

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah disahkan pada tanggal 1 Juni 2016 (Piagam Dewan Komisaris). Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-

undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Rapat dianggap sah dan mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun 2016:

Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	% Kehadiran Rapat <i>% Meeting Attendance</i>
Ali Chendra	83,33
Edward Daniel Horowitz	100
Lorne Rupert Somerville	66,67
Jonathan Limbong Parapak	83,33
Bintan Regen Saragih	66,67

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016

Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui aktifitas sebagai berikut:

- Melalui rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi.
- Melalui rapat dengan Board of Management.
- Melalui pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan.
- Melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan.

Melalui serangkaian pengawasan yang telah dilakukan

Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris sampai kepada kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen di tahun 2016 berlangsung sangat baik. Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor keuangan maupun peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Stakeholders. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap Perusahaan Terbuka dan tetap berpegang pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di samping itu, Direksi bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Piagam pindah setelah Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Direksi berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis

perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan.

Persyaratan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - tidak pernah menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada

- RUPS; dan
 - tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

INDEPENDENSI DIREKSI

Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dari anggota Direksi adalah Direktur Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan Direktur Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih obyektif dan menempatkan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan stakeholder sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Direksi.

- Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Direksi. Direktur Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan;
 - Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
 - Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6

SUSUNAN DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari 8 (delapan) orang, yaitu 1 (satu) bertindak sebagai Presiden Direktur, 1 (satu) bertindak sebagai Direktur Independen, dan 6 (enam) bertindak sebagai Direktur. Susunan Direksi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Nama</i>	Jabatan <i>Title</i>	Menjabat Sejak <i>The Commencement year of Tenure</i>
Irwan Djaja	Presiden Direktur <i>President Director</i>	2016
Henry Jani Liando	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	2013
Dicky Setiadi Moechtar	Direktur <i>Director</i>	2011
Henry Riady	Direktur <i>Director</i>	2016
Maria Clarissa F. Joesoep	Direktur <i>Director</i>	2016
Edward Sanusi	Direktur <i>Director</i>	2016
Sigit Prasetya	Direktur <i>Director</i>	2011
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur <i>Director</i>	2013

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh baik secara pribadi maupun bersama (tanggung renteng) atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai. Direksi bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik. Selain itu, Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembidangan tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad

baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

- Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
- Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi dapat menggunakan saran profesional atas biaya perusahaan apabila benar-benar dibutuhkan dan dengan memperhatikan batas-batas efisiensi dan efektivitas, serta tidak terdapat benturan kepentingan.

PIAGAM DIREKSI

Perseoan telah mengeluarkan Piagam Direksi yang telah disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 1 Juni 2016 (Piagam Direksi). Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas

dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 14 (empat belas) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Direksi dalam rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2016.

Direksi <i>The Board of Directors</i>	% Kehadiran Rapat <i>% Meeting Attendance</i>
Irwan Djaja	100
Henry Jani Liando	100
Dicky Setiadi Moechtar	85,71
Henry Riady	92,86
Maria Clarissa F. Joesoep	85,71
Edward Sanusi	100
Sigit Prasetya	100
Andy Nugroho Purwohardono	100

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertugas secara kolegal. Namun, agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perseroan.

Pembagian tugas kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS. Akan tetapi, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut :

- 1. Irwan Djaja, Presiden Direktur.**
Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk membawahi divisi Media Sales, Corporate Legal, dan Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor.
- 2. Henry Jani Liando, Direktur Independen.**
Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi sumber daya Perseroan, termasuk divisi Human Resources, divisi General Affair, dan divisi Supply Chain Management
- 3. Dicky Setiadi Moechtar, Direktur Teknologi dan Produk.**
Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi teknologi dan produk, termasuk divisi :
 - HFC Operation dan Engineering
 - Engineering dan Operation Support
 - Data Operation dan Engineering
 - Product Management

- IT & Services
 - (L) I V E
- 4. Maria Clarissa F. Joesoep, Direktur Keuangan.**
Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi keuangan, termasuk divisi Financial Management, Accounting dan Tax, Cost Management, dan Finance.
 - 5. Henry Riady, Direktur Penjualan Korporasi dan Hunian.**
Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi Penjualan Korporasi dan Hunian, termasuk divisi :
 - Telesales and Vertical Marketing
 - Sales Operation and Planning
 - Direct Sales
 - Cabang Surabaya, Bandung, Medan dan Batam
 - 6. Edward Sanusi, Direktur Operasional.**
Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi operasional, termasuk divisi :
 - Customer Care and quality
 - Operation Support
 - Customer Interaction
 - Network Extention Operation
 - 7. Sigit Prasetya, Direktur Pengembangan Jaringan Baru.**
Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi Pengembangan Jaringan Baru, termasuk divisi Community Relation, Construction, dan NRO Strategic Development.
 - 8. Andy Nugroho Purwohardono, Direktur Konten dan Pemasaran.**
Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi konten dan pemasaran, termasuk divisi :
 - Customer Relationship Management
 - Content Management
 - Marketing Communication
- Customer Acquisition PartnershiDewan

RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat bersama yang diadakan sepanjang tahun 2016:

Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	% Kehadiran Rapat <i>% Meeting Attendance</i>
Ali Chendra	75
Edward Daniel Horowitz	100
Lorne Rupert Somerville	75
Jonathan Limbong Parapak	75
Bintan Regen Saragih	50
Irwan Djaja	100
Henry Jani Liando	100
Dicky Setiadi Moechtar	50
Henry Riady	100
Maria Clarissa F. Joesoep	75
Edward Sanusi	100
Sigit Prasetya	100
Andy Nugroho Purwohardono	100



PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Perseroan sesuai dengan Piagam Direksi menjalankan program peningkatan kompetensi Direksi yang di dapat melalui program orientasi Direksi, sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun workshop. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Direksi pada tahun 2016:

Program Program	Penyelenggara Organizer	Tempat Location	Tanggal Date
Seminar "Corporate Social Responsibility Talk for Leaders"	PT Bursa Efek Indonesia	Jakarta	1 Februari 2016
Sosialisasi "Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2016"	Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta	15 Februari 2016
Seminar "Sosialisasi Amnesti Pajak dan Perkembangan Kebijakan Ekonomi Indonesia"	PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jakarta	26 Juli 2016
Seminar "How to Develop an Excellent Annual Report and How to Win ARA"	Bostonprice Asia	Jakarta	5 Oktober 2016
Seminar "Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha Serta Tren dalam Perekonomian Global"	PT Bursa Efek Indonesia & Komisi Pengawas Persaingan Usaha	Jakarta	5 Oktober 2016
Workshop "Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik"	Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta	16 November 2016
Workshop "ASEAN Corporate Governance Scorecard"	Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta	17 November 2016
Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017"	PT Bursa Efek Indonesia	Jakarta	23 November 2016
Workshop "Material Transaksi, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan – Pendekatan Studi Kasus"	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association	Jakarta	29 November 2016

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keragaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Pada tahun 2016 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diverse Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>	
Pendidikan <i>Education</i>	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari tingkatan dan bidang pendidikan sebagai berikut: • Tingkatan kelulusan mulai dari sarjana, magister, sampai dengan gelar doktor • Bidang pendidikan yang diikuti antara lain adalah Ilmu Komputer, Teknik, Hukum, Fisika, Ekonomi, Matematika, Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Administrasi Bisnis. <i>The diversity of educational backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, indicated by a level and areas of education, namely:</i> • <i>Educational qualification from Bachelor, Master to Doctorate</i> • <i>Competence areas including Computer Science, Engineering, Law, Physics, Economic, Mathematic, Industrial Engineering, Chemical Engineering, and Business Administration</i>
Pengalaman <i>Experience</i>	Keberagaman berdasarkan pengalaman kerja, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang: Teknologi Informatika, Telekomunikasi, Media, Pendidikan, Pemerintahan, Perbankan, Keuangan, dan Akuntansi <i>The diversity of work experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company among others in field: Information Technology, Telecommunication, Media, Education, Government Institution, Banking, Financial, and Accounting</i>
Umur <i>Age</i>	Keberagaman berdasarkan umur, Dewan Komisaris dan Direksi ada pada posisi umur yang produktif, antara lain umur 25-34 tahun 1 orang, 35-44 tahun 1 orang, 45-54 tahun 6 orang, 55-64 tahun 2 orang 65-74 tahun 2 orang, dan 75-84 tahun 1 orang. <i>The diversity of ages of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the age range is quite productive, i.e. 25-34 years 1 people, 35-44 years 1 people, 45-54 years 6 peoples, 55-64 years 2 people, 65-74 years 2 peoples, and 75-84 years 1 people.</i>
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Ada 1 (satu) wanita dalam anggota Direksi Perseroan. <i>There is 1 (one) women member in the Board of Directors of The Company.</i>

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan memiliki hubungan afiliasi terkait dengan kepengurusan dengan perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi <i>Family Relationship with the Board of Directors Members</i>	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris <i>Family Relationship with the Board of Commissioners Members</i>	Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>
Ali Chendra	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	-	-	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Edward Daniel Horowitz	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-
Lorne Rupert Somerville	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-
Bintan Regen Saragih	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>
Irwan Djaja	Presiden Direktur <i>President Director</i>	-	-	Direktur <i>Director</i>
Dicky Setiadi Moechtar	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-	-	Direktur <i>Director</i>
Henry Riady	Direktur <i>Director</i>	-	-	Direktur <i>Director</i>
Maria Clarissa F. Joesoep	Direktur <i>Director</i>	-	-	Direktur <i>Director</i>
Edward Sanusi	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
Sigit Prasetya	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
Henry Jani Liando	Direktur <i>Director</i>	-	-	-

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK Nomor 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perseroan terdiri dari dua anggota yang merupakan pihak independen (pihak dari luar Perseroan) yang berkemampuan dibidang akuntansi dan keuangan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit, Perseroan mengeluarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/LN/CSL/III/14 tanggal 3 Maret 2014 (Piagam Komite Audit). Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Komite Audit beranggota 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Susunan Komite Audit per 11 April 2014 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-002/LN/CSL/IV/14 adalah sebagai berikut:

- Ketua:**
Jonathan Limbong Parapak
- Anggota Independen:**
Lim Kwang Tak
Herman Latief

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang termasuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit.

Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari ½

(satu per dua) anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Audit dalam rapat Komite Audit yang dilaksanakan sepanjang tahun 2016:

Komite Audit The Audit Committee	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Jonathan Limbong Parapak	100
Lim Kwang Tak	75
Herman Latief	100

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Tertanggal 8 Desember 2014 (POJK No.34). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajiban, keadilan serta kesetaraan.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tanggal 18 November 2015 Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/LN/CSL/XI/15 tanggal 18 November 2015 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/LN/CSL/XI/15 tanggal 18 November 2015. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

- Ketua :**
Jonathan Limbong Parapak
- Anggota :**
Ali Chendra
Ishak Kurniawan

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan

Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota berasal dari Komisaris Independen, bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 18 November 2015 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK No. 34.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Dalam menjalankan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi

- dan/atau Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel;
 - Kebijakan atas remunerasi;
 - Besaran atas remunerasi;
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PROSEDUR FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, prosedur fungsi nominasi dan remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Dalam menjalankan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
 - Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun kebijakan dan kriteria yang

- dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
 - Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus memperhatikan :
 - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

- Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

- Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
- Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2016:

Komite Nominasi dan Remunerasi <i>The Nomination and Remuneration Committee</i>	% Kehadiran Rapat <i>% Meeting Attendance</i>
Jonathan Limbong Parapak	100
Lim Kwang Tak	75
Herman Latief	100

BOARD OF MANAGEMENT

Board of Management (BOM) bertindak atas nama dan untuk Direksi sehubungan dengan tugas-tugas manajerial dan wewenang tertentu. BOM terdiri dari 8 (delapan) anggota antara lain: Chief Financial Officer, Chief Technology Officer, Sumber Daya Perusahaan, Pengembangan Jaringan Baru (New Roll Out), Hubungan Investor, Penjualan Korporasi, Marketing dan Content Channel dan, Penjualan Residensial. BOM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan rencana operasional dan strategis Perseroan.

Sepanjang tahun 2016, BOM telah mengadakan rapat BOM sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran BOM dalam rapat BOM yang dilaksanakan sepanjang tahun 2016:

Board of Management	% Kehadiran Rapat <i>% Meeting Attendance</i>
Timotius Max Sulaiman	100
Poon Sui Meng	100
Fertiana Suminto	100
Agus Setiono	100
Liryawati	100
Yoseph Yuristian Lembayung	100
Meena Kumari K. Adnani	100
Sutrisno Budidharma	100

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Shareholders, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Sejak Perseroan menjadi perusahaan terbuka di tahun 2014, Perseroan telah mengangkat nama-nama berikut untuk menjadi Sekretaris Perusahaan:

Nama Nama Name	Masa jabatan Masa jabatan Tenure	Surat Pengangkatan Surat Pengangkatan Appointment Letter
Dicky Setiadi Moechtar	2 Juni 2014 - 19 Mei 2016 2 June 2014 - 19 May 2016	Surat Keputusan Nomor SK-001/LN/CSL/V/16, tanggal 5 Juni 2013 Decree Number SK-001/LN/CSL/V/16, dated 5 June 2013
Maria Clarissa F. Joesoep	19 Mei 2016 - 6 Oktober 2016 19 May 2016 - 6 October 2016	Surat Keputusan Direksi Nomor BOD-002/CSL-LN/V/16, tanggal 19 Mei 2016 Director's Decree Number BOD-002/CSL-LN/V/16, dated 19 May 2016
Timotius Max Sulaiman	6 Oktober 2016 - saat ini 6 October 2016 - present	Surat Keputusan Direksi Nomor BOD-007/CSL-LN/IX/16, tanggal 6 Oktober 2016 Director's Decree Number BOD-007/CSL-LN/IX/16, dated 6 October 2016

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

- Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 - Memberikan masukan kepada Direksi dan

- Dewan Komisaris Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

- Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:
- 1Memandu Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut. Perseroan menerbitkan 4 (empat) laporan keuangan.
 - Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI dan BAE. Korespondensi yang dilakukan sebanyak 63 (enam puluh tiga) kali, sebagai berikut:
 - Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek sebanyak 12 kali ;
 - Penyampaian korespondensi terkait Laporan Keuangan sebanyak 6 kali;
 - Penyampaian Laporan Tahunan sebanyak

- 1 kali;
- Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan Tanggapan atas pertanyaan Bursa sebanyak 8 kali;
- Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan tanggapan atas permintaan dan/atau pertanyaan OJK sebanyak 13 kali;
- Penyampaian korespondensi terkait dengan RUPS sebanyak 8 kali ;
- Penyampaian korespondensi terkait dengan Paparan Publik sebanyak 3 kali;
- Peyampaian laporan data hutang/kewajiban Perusahaan dalam valuta asing sebanyak 12 kali.
- Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, website, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perseroan.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose).

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Correspondences with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Bursa Efek Indonesia (BEI)

No.	Tanggal Surat Date	Nomor Surat Letter No.	Perihal Surat Subject Letter	Kepada To	Peraturan Regulation
1	7-Jan-16	FIN/001/I/2016	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009
2	8-Jan-16	SB-003/CSL-LN/BEI/I/16	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Desember 2015/Monthly Report on Registration of Shareholders by 31 December 2015	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
3	13-Jan-16	SB-004/CSL-LN/OJK/I/16	Laporan Informasi atau Fakta Material	OJK, BEI	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015
4	9-Feb-16	FIN/003/II/2016	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009
5	10-Feb-16	SB-015/CSL-LN/BEI/I/16	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 30 Januari 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E

No.	Tanggal Surat Date	Nomor Surat Letter No.	Perihal Surat Subject Letter	Kepada To	Peraturan Regulation
6	1-Mar-16	SB-022/CSL-LN/RUPS/III/16	Pemberitahuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	OJK	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014
7	8-Mar-16	SB-024/CSL-LN/BEI/III/16	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 29 Februari 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
8	8-Mar-16	SB-025/CSL-LN/RUPS/III/16	Penyampaian Bukti iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham	OJK, BEI	
9	8-Mar-16	FIN/004/III/2016	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009
10	8-Mar-16	SB-026/CSL-LN/BEI/III/16	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	IDX net	
11	21-Mar-16	SB-029/CSL-LN/LKT/III/16	Penyampaian Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan/Annual Financial Report Submission	OJK, BEI	Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2
12	21-Mar-16	SB-030/CSL-LN/LKT/III/16	Penyampaian Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan 2015/Submission of	OJK, BEI	
13	21-Mar-16	SB-031/CSL-LN/BEI/III/16	Penyampaian Siaran Pers/ Submission of Press Release	BEI	
14	22-Mar-16	SB-032/CSL-LN/BEI/III/16	Penyampaian Slide Presentasi/Submission of Slide Presentation	BEI	
15	24-Mar-16	SB-033/CSL-LN/RUPS/III/16	Penyampaian Bukti iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	OJK, BEI	
16	24-Mar-16	SB-034/CSL-LN/LT/III/16	Penyampaian Laporan Tahunan 2015	OJK, BEI	Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6
17	24-Mar-16	SB-035/CSL-LN/RUPS/III/16	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	IDX net	
18	30-Mar-16	SB-036/CSL-LN/OJK/III/16	Laporan Informasi atau Fakta Material	OJK, BEI	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015
19	1-Apr-16	SB-037/CSL-LN/PE/IV/16	Rencana Public Expose Tahun 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
20	7-Apr-16	FIN/005/IV/2016	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009
21	12-Apr-16	SB-038/CSL-LN/BEI/IV/16	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Maret 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
22	12-Apr-16	SB-039/CSL-LN/PE/IV/16	Penyampaian Materi Public Expose Tahun 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
23	19-Apr-16	SB-042/CSL-LN/RUPS/IV/16	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	OJK, BEI	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014
24	19-Apr-16	SB-043/CSL-LN/RUPS/IV/16	Penyampaian Bukti iklan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham	OJK, BEI	
25	19-Apr-16	SB-044/CSL-LN/RUPS/IV/16	Pemberitahuan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015	OJK, BEI	
26	19-Apr-16	SB-045/CSL-LN/RUPS/IV/16	Penyampaian Bukti iklan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015	OJK, BEI	
27	20-Apr-16	SB-046/CSL-LN/PE/IV/16	Penyampaian Hasil Public Expose Tahun 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
28	25-Apr-16	SB-048/CSL-LN/OJK/IV/16	Laporan Informasi atau Fakta Material	OJK, BEI	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015
23	19-Apr-16	SB-042/CSL-LN/RUPS/IV/16	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	OJK, BEI	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014
24	19-Apr-16	SB-043/CSL-LN/RUPS/IV/16	Penyampaian Bukti iklan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham	OJK, BEI	
25	19-Apr-16	SB-044/CSL-LN/RUPS/IV/16	Pemberitahuan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015	OJK, BEI	
26	19-Apr-16	SB-045/CSL-LN/RUPS/IV/16	Penyampaian Bukti iklan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015	OJK, BEI	
27	20-Apr-16	SB-046/CSL-LN/PE/IV/16	Penyampaian Hasil Public Expose Tahun 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
28	25-Apr-16	SB-048/CSL-LN/OJK/IV/16	Laporan Informasi atau Fakta Material	OJK, BEI	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015

29	26-Apr-16	SB-047/CSL-LN/OJK/IV/16	Tanggapan Atas Permintaan Data/Informasi Sumber Pendapatan Non Halal Perusahaan untuk periode 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2015/Response on Information Request of Non-Halal Revenue per 1 January 2015 to 31 December 2015	OJK	
30	29-Apr-16	SB-053/CSL-LN/BEI/IV/16	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan 1 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)		
31	2-May-16	SB-051/CSL-LN/BEI/V/16	Penyampaian Siaran Pers/Submission of Press Release	BEI	
32	2-May-16	SB-052/CSL-LN/BEI/V/16	Penyampaian Slide Presentasi/Submission of Slide Presentation	BEI	
33	9-May-16	FIN/006/V/2016	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009
34	12-May-16	SB-049/CSL-LN/RUPS/V/16	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham	OJK	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014
35	12-May-16	SB-050/CSL-LN/BEI/V/16	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 30 April 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
36	20-May-16	SB-058/CSL-LN/OJK/V/16	Pemberitahuan Penggantian Sekretaris Perusahaan	OJK, BEI	Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014
37	9-Jun-16	FIN/007/VI/2016	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009
38	10-Jun-16	SB-059/CSL-LN/BEI/VI/16	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Mei 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
39	28-Jun-16	SB-067/CSL-LN/OJK/VI/16	Laporan Informasi atau Fakta Material	BEI, OJK	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015
40	1-Jul-16	SB-066/CSL-LN/OJK/VII/16	Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Audit Internal	OJK, BEI	Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015
41	11-Jul-16	FIN/008/VII/2016	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009
42	12-Jul-16	SB-068/CSL-LN/BEI/VII/16	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 30 Juni 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
43	19-Jul-16	SB-070/CSL-LN/OJK/VII/16	Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham	OJK, BEI	Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2
44	22-Jul-16	SB-072/CSL-LN/OJK/VII/16	Tanggapan atas Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan 2015	OJK	
45	29-Jul-16	SB-073/CSL-LN/LKTT/VII/16	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016	OJK, BEI	Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2
46	29-Jul-16	SB-074/CSL-LN/LKTT/VII/16	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang berakhir pada 30 Juni 2016	OJK, BEI	
47	3-Aug-16	SB-075/CSL-LN/BEI/VIII/16	Penyampaian Siaran Pers/Submission of Press Release	BEI	
48	3-Aug-16	SB-076/CSL-LN/BEI/VIII/16	Penyampaian Slide Presentasi/Submission of Slide Presentation	BEI	
49	8-Aug-16	FIN/009/VIII/2016	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009
50	13-Aug-16	SB-077/CSL-LN/BEI/VIII/16	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 30 Juli 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
51	8-Sep-16	FIN/010/IX/2016	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009
52	9-Sep-16	SB-088/CSL-LN/BEI/IX/16	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Agustus 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
53	30-Sep-16	SB-096/CSL-LN/OJK/IX/16	Tanggapan Atas Permintaan Data/Informasi Sumber Pendapatan Non Halal Perusahaan untuk periode 1 Januari 2016 sampai 30 Juni 2016/Response on Information Request of Non-Halal Revenue per 1 January 2016 to 30 June 2016	OJK	
54	6-Oct-16	FIN/011/X/2016	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009
55	7-Oct-16	SB-098/CSL-LN/OJK/X/16	Pemberitahuan Penggantian Sekretaris Perusahaan	OJK, BEI	Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014
56	13-Oct-16	SB-097/CSL-LN/BEI/X/16	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 30 September 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E

57	31-Oct-16	SB-104/CSL-LN/BEI/X/16	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
58	2-Nov-16	SB-105/CSL-LN/BEI/X/16	Penyampaian Siaran Pers/Submission of Press Release	BEI	
59	2-Nov-16	SB-106/CSL-LN/BEI/X/16	Penyampaian Slide Presentasi/Submission of Slide Presentation	BEI	
60	8-Nov-16	FIN/012/XI/2016	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009
61	10-Nov-16	SB-111/CSL-LN/BEI/XI/16	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Oktober 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
62	8-Dec-16	SB-116/CSL-LN/BEI/XII/16	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 30 November 2016	BEI, OJK	Peraturan BEI No. I-E
63	8-Dec-16	FIN/014/XII/2016	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009

UNIT AUDIT INTERNAL

Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas antara lain untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal akan selalu bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Direksi Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/LN/VI/16 mengenai Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam

Audit Internal pada tanggal 1 Juli 2016 (Piagam Audit Internal). Piagam Audit Internal ini berisi struktur, persyaratan, kode etik, tugas dan tanggung jawab, bentuk pertanggungjawaban dan pelaporan, wewenang, dan kemandirian fungsional

RUANG LINGKUP KEGIATAN

Audit Internal merupakan suatu fungsi atau kegiatan dalam Perseroan yang memberikan jasa pemeriksaan dan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai tambah, menjaga aktiva, memperbaiki efisiensi operasional, pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal. Ruang lingkup utama kegiatan Audit Internal adalah untuk menentukan apakah pengelolaan risiko, kontrol dan proses tata kelola telah mencukupi dan dapat berfungsi untuk memastikan bahwa:

1. Risiko-resiko yang signifikan telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat;
2. Informasi keuangan dan operasional yang signifikan telah disajikan secara akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Sumber daya telah diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan dijaga secara memadai;
4. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur, serta sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Ruang lingkup kegiatan Audit Internal juga termasuk melakukan tugas khusus yang diminta oleh Komite Audit atau Dewan Komisaris atau Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Tujuan Audit Internal adalah untuk membantu manajemen Perseroan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses Tata Kelola Perseroan, serta memberikan saran/rekomendasi kepada senior manajemen dalam bidang tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan perusahaan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;

8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PERSYARATAN DAN KEANGGOTAAN AUDIT INTERNAL

Untuk menjalankan fungsinya, Audit Internal harus memenuhi syarat seperti yang tercantum dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan kompetensi dibidangnya baik teknis audit, perundangan-undangan yang terkait, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko dan semangat kerja sama dan perilaku yang professional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
2. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan mematuhi kode etik Audit Internal;
3. Mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
4. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Dengan merujuk pada persyaratan tersebut, Direksi Perseroan bersamaan dengan penetapan Piagam Audit Internal, menunjuk Bapak Piter sebagai Kepala Unit Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/LN/VI/16 pada tanggal 1 Juli 2016. Profil dari Kepala Unit Audit Internal telah dibahas pada bagian Informasi Umum Perseroan.

Kepala Audit Internal dapat membentuk tim auditor yang professional dengan kecukupan akan pengetahuan, kemampuan, pengalaman

dan kualifikasi professional. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal. Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2016, unit Audit Internal memiliki personil sejumlah 7 (tujuh) orang.

KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2016, Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan

Sub Unit	Quartal 1	Quartal 2	Quartal 3	Quartal 4	Total
Enterprise Sales and Operation	1	1	-	-	2
Inventory Management	1	-	-	-	1
Customer Interaction	-	1	1	-	2
Retail Sales	-	1	1	1	3
HFC Engineering	-	-	-	1	1
New Roll Out	-	-	1	-	1
Network Extension Operation	-	-	-	1	1
Total Audit	2	3	3	3	11

dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko.

Audit Internal juga melakukan audit monitoring untuk menindaklanjuti status rekomendasi audit sebelumnya dan memastikan bahwa rencana aksi yang disepakati telah benar dan tepat waktu dilakukan oleh Pemilik Proses Bisnis dan Senior Manajemen yang terkait.

Pada tahun 2016 perseroan telah melaksanakan audit dan konsultasi sebagai berikut:

AUDIT EKSTERNAL

Sesuai prosedur yang berlaku dan dengan memperhatikan independensi dan kualifikasi auditor independen, RUPST Perseroan tanggal 15 April 2016 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016. Biaya jasa untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2016 disetujui sebesar Rp 520 juta (tidak termasuk PPN).

Berdasarkan peraturan Bapepam dan LK No.VIII.A.2. mengenai Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal

Tahun Years	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Fee
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	520
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	480
2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	275
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Didik Wahyudiyanto	250
2012	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Ade Setiawan Elimin, CPA	436*

*Biaya ditagihkan dalam Dolar AS dan dikonversikan ke Rupiah menggunakan kurs transaksi pada tanggal pembayaran
 *Fees was charged in USD Dollar and was converted to Rupiah using exchange rates at payment dates

KODE ETIK DAN TANGGUNG JAWAB PROFESIONAL

Komitmen Perseroan sebagai perusahaan public untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang bersifat mengikat. Perseroan juga senantiasa

disebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan menjadi akuntan publik Perusahaan sejak tahun 2013.

Tahun 2016, akuntan Publik Perusahaan adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2016 adalah Tjun Tjun. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan juga ditunjuk melakukan audit atas Efektivitas Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan tahun buku 2016.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

menerapkan suatu standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai salah satu tolok ukur dalam upayanya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perseroan. Selain Perseroan yang berkewajiban memenuhi persyaratan dari semua perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab profesional tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap publik, para pelanggan, Shareholders dan Stakeholders kepentingan

dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Berpedoman pada standar internasional, komitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara fundamental, penting bagi Perseroan untuk menetapkan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional (Kode Etik) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-021/LN/HR/VII/15 tanggal 30 Juli 2015. Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami standar kode etik ini sebagai dasar penerapan dalam berperilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib menandatangani standar kode etik tersebut setiap 2 (dua) tahun sekali.

Penanganan terhadap penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari dengan fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan. Melalui pertimbangan yang cermat dan obyektif, Direksi memutuskan jenis sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak diberikan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk PHK, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan ijin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Berdasarkan peraturan Bapepam dan LK No.VIII.A.2. mengenai Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal

KEBIJAKAN PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGARAN

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pengaduan pelanggaran (whistleblowing) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dimaksudkan sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani Pengaduan Pelanggaran dari Stakeholders untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai. Tujuan akhirnya adalah sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran ini diberlakukan bagi manajemen dan karyawan di lingkungan Perseroan dan seluruh unit usahanya dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

KETENTUAN UMUM PENANGANAN PENGADUAN PELANGGARAN

A. Proses Penanganan Pengaduan

- Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang masuk berdasarkan catatan tim. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari kerja.
- Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut.
- Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi.
- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Direksi untuk diinvestigasi.
- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Dewan Komisaris untuk diinvestigasi.
- Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh karyawan,

- maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku dengan Direksi sebagai hakim, Divisi Audit Internal sebagai penuntut, Divisi Sumber Daya Manusia atau Divisi Corporate Legal sebagai pembela dan pendapat atau masukan dari atasan yang bersangkutan.
- Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi atau yang diberi kuasa untuk itu sebagai pejabat yang menangani perkara.
- Seluruh proses pengaduan pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

B. Pemantauan Tindak Lanjut

- Pemantauan tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.
- Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran harus menginformasikan pengaduan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris setiap saat diperlukan.

JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUT

Selama tahun 2016, Perseroan menerima 5 (lima) pengaduan yang masuk. Namun setelah dilakukan kajian oleh tim, 3 (tiga) diantara pengaduan tersebut termasuk dalam kriteria pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

Deskripsi <i>Description</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Jumlah pengaduan <i>Number of complaints</i>	5	Pengaduan yang diterima merupakan pengaduan dari internal maupun external. <i>Complaints received a complaint from internal and external.</i>
Memenuhi syarat <i>Qualify</i>	3	Pengaduan yang layak ditindaklanjuti adalah bentuk pelanggaran yang harus diberikan sanksi yang tegas bagi pelanggarnya. <i>Complaints that followed up was a violation that should be given strict sanctions for violators.</i>

PERLINDUNGAN DAN APRESIASI

Perseroan bertekad untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan begitu juga dengan terlapor sebelum ada pembuktian lebih lanjut. Selain itu Perseroan juga dapat memberikan apresiasi terhadap pelapor. Untuk itu Perseroan memiliki ketentuan perlindungan dan apresiasi sebagai berikut:

- A. Perlindungan Pelapor dan Terlapor
- Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor yang dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
 - Perlindungan pelapor meliputi:
 - Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
 - Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
 - Jaminan perlindungan terhadap

- perlakuan yang merugikanannya.
 - Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai status diperiksa berubah.
- B. Penghargaan Kepada Pelapor
- Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perseroan dapat diselamatkan.
 - Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi.

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Perseroan telah memperoleh sertifikasi standar International Standard Operation (ISO 9001:2008) pada tahun 2013 dari United Registrar of System Ltd (URS) sebagai pengakuan atas Quality Management System

terkait aktivitas televisi Kabel dan Data Internet. ISO 9001:2008 merupakan suatu prosedur yang terdokumentasi dan standar praktik untuk sistem manajemen yang menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk baik barang maupun jasa terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu yang ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi. Standar Prosedur Operasional Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai ketentuan yang telah dilakukan, maka Perseroan menyusun Standar Prosedur Operasional secara rinci. Standar ini juga berfungsi sebagai salah satu acuan dalam proses audit mutu yang dilakukan terhadap Perseroan.

PERMASALAHAN HUKUM

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2016 Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

AKSES INFORMASI PUBLIK

Masyarakat umum dan para investor dapat mengunjungi situs web Perseroan untuk

memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, atau dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Sedangkan untuk informasi dan data saham Perseroan serta peluang investasi, masyarakat dapat menghubungi Investor Relation Perseroan melalui email Investor Relation.

Email Sekretaris Perusahaan:
corporate.secretary@linknet.co.id

Email Investor Relation:
ir@linknet.co.id

Selama tahun 2016 Perseroan telah mengeluarkan siaran pers serta kinerja hasil usaha Perseroan setiap triwulan baik di media massa, idxNet, dan website Perseroan.

Tabel Perkembangan Keterbukaan Informasi

Bentuk Keterbukaan <i>Form of Disclosure</i>	2016	2015
Iklan Publikasi Pengumuman <i>Announcement Publication Advertisement</i>	5	4
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan <i>Midyear Financial Statement Publication Advertisement</i>	1	1
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Annual Financial Statement Publication Advertisement</i>	1	1
Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	1	1
Siaran Pers <i>Press Release</i>	5	4
Paparan Kinerja <i>Performance Presentation</i>	5	5

WEBSITE PERSEROAN

Masyarakat dapat mendapatkan informasi dan data Perseroan dengan mengakses website Perseroan. Informasi yang dapat diakses antara lain Profil Perseroan, Pengurus Perseroan, Unit Usaha Perseroan, Tata Kelola Perusahaan, Berita dan Kegiatan Perseroan, Informasi Saham Perseroan, dan Lowongan Pekerjaan yang tersedia di Perseroan. Seluruh informasi tersebut telah tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Website Perseroan dapat diakses di www.linknet.co.id.

Untuk informasi terkait produk dan layanan yang disediakan Perseroan (First Media), dapat diakses melalui website www.firstmedia.com. Dengan adanya website tersebut masyarakat dapat mengecek area jangkauan lokasi hunian atau kantor yang ingin berlangganan produk Perseroan. Selain itu masyarakat juga dapat mengetahui produk yang ditawarkan Perseroan dan produk yang akan dirilis, tagihan bulanan dan pembayarannya secara online, serta layanan penjualan maupun keluhan pelanggan

Lalu Lintas Website www.firstmedia.com Berdasarkan Umur

Website Traffic of www.firstmedia.com Based on Age



Lalu Lintas Website www.firstmedia.com Berdasarkan Gender

Website Traffic of www.firstmedia.com Based on Gender



IKLAN PUBLIKASI PEMBERITAHUAN/PENGUMUMAN

Selama tahun 2016, Perseroan telah 7 (tujuh) kali pemasangan iklan pengumuman di media cetak sebagaimana tabel berikut:

No	Publikasi Publications	Tanggal Date	Media
1	Pemberitahuan RUPST Announcement of AGMS	8 Maret 2016 March 8, 2016	Investor Daily
2	Keterbukaan Informasi Buyback Saham Disclosure Information of Share Buyback	8 Maret 2016 March 8, 2016	Investor Daily
3	Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2015 Annual Financial Statements as of December 31, 2015	18 Maret 2016 March 18, 2016	Investor Daily
4	Panggilan RUPST Invitation to the AGMS	24 Maret 2016 March 24, 2016	Investor Daily
5	Ringkasan Risalah RUPST Summary of AGMS	19 April 2016 April 19, 2016	Investor Daily
6	Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final Payment Schedule of Final Cash Dividend	19 April 2016 April 19, 2016	Investor Daily
7	Laporan Keuangan Tengah Tahun per 30 Juni 2016 Midyear Financial Statements as of June 30, 2016	29 Juli 2016 July 29, 2016	Investor Daily

SIARAN PERS

Siaran pers merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi dari Perseroan. Selama tahun 2016, Perseroan telah mengeluarkan 5 (lima) kali siaran pers yang tersebar di berbagai media elektronik maupun cetak.

No	Press Release	Tanggal Date	Media
1	Kinerja kuartal 4 2015 Performance of Quartal 4 2015	22 Maret 2016 March 22, 2016	Berbagai media elektronik dan cetak Various electronic and printed media
2	Kinerja kuartal 1 2016 Performance of Quartal 1 2016	29 April 2016 April 29, 2016	Berbagai media elektronik dan cetak Various electronic and printed media
3	Kinerja kuartal 2 2016 Performance of Quartal 2 2016	63 Agustus 2016 August 3, 2016	Berbagai media elektronik dan cetak Various electronic and printed media
4	Pengumuman Chief Financial Officer baru Announcement of new Chief Financial Officer	23 Agustus 2016 August 23, 2016	Berbagai media elektronik dan cetak Various electronic and printed media
5	Kinerja kuartal 3 2016 Performance of Quartal 3 2016	31 Oktober 2016 October 31, 2016	Berbagai media elektronik dan cetak Various electronic and printed media

PAPARAN KINERJA TAHUN 2016

Paparan kinerja merupakan wadah bagi Perseroan untuk menyampaikan hasil kinerjanya dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk slide presentasi. Pada tahun 2016 Perseroan menyampaikan 5 (lima) kali paparan kinerja yang salah satunya dalam bentuk acara Paparan Publik.

Perseroan mengadakan acara Paparan Publik di tahun 2016 sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E butir V.2 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Adapun acara Paparan Publik yang diselenggarakan oleh Perseroan, sebagai berikut :

1.Public Expose Tahunan telah dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal:Jum'at, 15 April 2016
Waktu:Pukul 10:30 – 11:30 WIB
Tempat:Ruang Ballroom B
Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta,
Jl. Prapatan 44-48
Jakarta 10110

2.Manajemen Perseroan yang hadir saat itu:

Presiden Komisaris:
Ali Chendra
Direktur dan Corporate Secretary:
Dicky Setiadi Moechtar
Direktur:
Maria Clarissa F. Joesoep
Board of Management – Investor Relation:
Liryawati
Division Head – Investor Relation:
Joel Munte

3.Publik yang hadir:

- Para pemodal pribadi
- Wartawan dari berbagai media massa

Tabel Paparan Kinerja Tahun 2016
2016 Link Net's Performance Presentation Table

No	Materi Paparan Kinerja <i>Material of Performance Exposure</i>	Tanggal <i>Date</i>	Instansi <i>Institution</i>
1	Kinerja kuartal 4 2015 <i>Performance of Quartal 4 2015</i>	22 Maret 2016 <i>March 22, 2016</i>	Investor <i>Investors</i>
2	Paparan Publik Tahunan 2016 <i>Annual Public Expose 2016</i>	15 April 2016 <i>April 15, 2016</i>	Investor dan Wartawan <i>Investors and Journalists</i>
3	Kinerja kuartal 1 2016 <i>Performance of Quartal 1 2016</i>	29 April 2016 <i>April 29, 2016</i>	Investor <i>Investors</i>
4	Kinerja kuartal 2 2016 <i>Performance of Quartal 2 2016</i>	3 Agustus 2016 <i>August 3, 2016</i>	Investor <i>Investors</i>
5	Kinerja kuartal 3 2016 <i>Performance of Quartal 3 2016</i>	31 Oktober 2016 <i>October 31, 2016</i>	Investor <i>Investors</i>

MEDIA SOSIAL

Perseroan cukup aktif dalam memanfaatkan Media Sosial untuk menyampaikan informasi kepada dan mendapat informasi masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa informasi mengenai produk-produk Perseroan yang telah rilis maupun yang akan dirilis. Selain itu Perseroan juga mengeluarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dapat diakses melalui Media Sosial.

Akun Media Sosial untuk Produk dan Layanan Perseroan:

Facebook: FirstMedia.IND

Twitter: @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld

Akun Media Sosial untuk Lowongan Pekerjaan:

Facebook: <https://www.facebook.com/linknetofficial>

Twitter: https://twitter.com/linknet_career

Grafik Pengikut (fans) akun Facebook - FirstMedia.IND sampai dengan akhir tahun 2016

Facebook account fans graphic - FirstMedia.IND until the end of year 2016



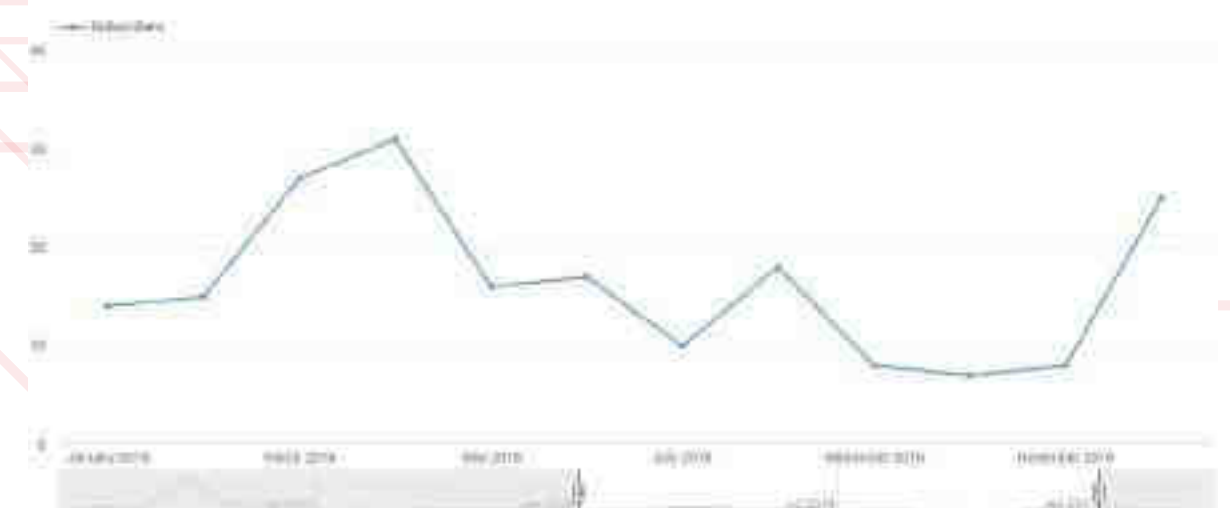
Pengikut akun Twitter - @FirstMediaWorld sampai dengan akhir tahun 2016

Twitter followers - @FirstMediaWorld until the end of year 2016



Pengunjung Youtube sampai dengan akhir tahun 2016

Youtube Subscribers until the end of year 2016





7

TANGGUNG JAWAB
S O S I A L
PERUSAHAAN



Tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR)

adalah pendekatan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Tanggung jawab sosial adalah komitmen bisnis untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan masyarakat.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan CSR terbaik dengan berbagai program yang dimiliki dimana Perseroan telah berkontribusi dalam kampanye anti-narkoba, penyiaran saluran televisi pemerintah, beasiswa, dan donor darah.

Berikut ini adalah gambaran rincian dari program-program CSR kami sebagai berikut:

Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

KAMPANYE STOP NARKOBA

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara dan menjadi target pasar yang besar bagi jaringan pengedar narkoba internasional untuk menyelundupkannya.

Menurut data dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN), terdapat barang bukti narkoba yang berhasil disita pada tahun 2015 di antaranya 1,9 ton ganja, 672.782 butir ekstasi, dan 2,6 ton shabu. Hal tersebut diperkirakan hanya sekitar 20% dari narkoba yang beredar yang disita oleh kepolisian dan ini masih menyisakan jumlah yang sangat signifikan.

Ada permasalahan sosial yang sangat besar yang dapat ditimbulkan dari obat-obatan terlarang (narkoba) yaitu antara lain masalah kesehatan, kriminalitas, dan hilangnya generasi masyarakat yang produktif bagi para pengguna narkoba. Selain itu terdapat juga dampak ekonomi yang sangat besar, yang diperkirakan mencapai sekitar Rp63,1 triliun pada tahun 2014.

Narkoba memiliki dampak negatif yang sangat besar dalam hal sosial dan ekonomi masyarakat, hal ini mendorong Perseroan untuk bekerjasama dengan BNN untuk mengedukasi masyarakat mengenai dampak negatif dari penggunaan narkoba. Hal ini Perseroan lakukan dengan cara menayangkan iklan secara teratur pada kanal televisi milik Perseroan yang meninformasikan kepada

masyarakat tentang bahaya kecanduan narkoba, akses rehabilitasi, berikut upaya pencegahan bagi keluarga dan masyarakat, serta akses pelaporan terhadap kejahatan terkait narkoba. Pada tanggal 27 September 2016, Perseroan sebagai bagian dari First Media Group telah menjalin kerjasama dengan BNN dengan tema “Kampanye Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba – STOP Narkoba”.

CHANNEL BALAI KOTA

Perseroan memberikan akses ketersediaan akan stasiun televisi pemerintah melalui “Balai Kota Channel”. Hal ini memungkinkan pemerintah untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelayanan pemerintah yang akurat dan tidak bias.

Siaran yang disampaikan Balai Kota Channel meliputi pengumuman kebijakan, informasi mengenai pembangunan daerah dan promosi pariwisata. Balai Kota Channel berkembang menjadi suatu wadah yang dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi mereka untuk daerahnya dan juga dapat memberikan kritik yang membangun kepada pemerintah. Tujuan dari stasiun televisi ini adalah untuk menciptakan komunikasi yang terbuka antara pemerintah dengan konstituennya yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah secara cepat dan dapat menerapkan program-program pemerintah dengan tepat.

Sampai dengan akhir tahun 2016, Perseroan telah menjalin kerjasama dalam penyediaan Balai Kota Channel dengan 1 (satu) Pemerintah Provinsi (Pemprov) yaitu Jakarta dan 3 Pemerintah Kota (Pemkot) yang meliputi Bandung, Malang, dan Bogor. Pada tahun 2017, Perseroan akan melakukan ekspansi dengan menjalin kerjasama dengan Pemkot Medan dan Pemkot Batam.

Instansi Institution	Kerja Sama Siaran Broadcasting Partnership
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Pemerintah Kota Bandung Pemerintah Kota Malang Pemerintah Kota Bogor	Channel Balai Kota Jakarta Channel Balai Kota Bandung Channel Balai Kota Malang Channel Balai Kota Bogor

PEMBERIAN BEASISWA

Pada tahun 2016, ini Perseroan melanjutkan komitmennya dalam pemberian beasiswa untuk Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Pelita Harapan (UPH). Perseroan memberikan dukungan untuk program beasiswa ini dengan membantu pembayaran bagi mahasiswa perawatan untuk menerima pelatihan yang profesional.

Berdasarkan data Departemen Kesehatan, jumlah perawat di Indonesia telah mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 terdapat 288.405 perawat dan pada tahun 2014 jumlahnya meningkat menjadi 295.508 perawat. Meskipun jumlah perawat selalu mengalami kenaikan tetapi untuk jumlah perawat profesional masih belum cukup untuk mengatasi kebutuhan kesehatan di seluruh Indonesia.

Melalui program beasiswa ini, Perseroan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi para tenaga kesehatan profesional di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga berharap program ini dapat meningkatkan minat generasi muda untuk menjadi perawat profesional demi memenuhi kebutuhan akan tenaga kesehatan di Indonesia.

Pada tahun kedua pemberian beasiswa, dana yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp3 miliar dan Perseroan berkomitmen melanjutkan pemberian dana ini di tahun 2017. Sehingga total beasiswa yang akan diberikan Perseroan berjumlah Rp9 miliar. Program beasiswa ini meliputi biaya sekolah dan akomodasi.

PEMBANGUNAN RUMAH IBADAH

Pada tahun 2016 Perseroan memberikan bantuan sebesar Rp 300.000.000,- untuk pembangunan gedung HKBP Sudirman sejumlah. Kami bangga dapat membantu pembangunan gedung tempat ibadah yang diharapkan dapat mempererat hubungan dengan masyarakat.

DONOR DARAH

Menurut Kementerian Kesehatan, berdasarkan standar World Health Organization (WHO), jumlah minimal kebutuhan darah di Indonesia sekitar 5,1 juta kantong per tahun. Saat ini masih terjadi kekurangan jumlah produksi darah secara nasional sekitar 500 ribu kantong per tahunnya. Dalam upaya untuk memperbaiki kekurangan ini dan untuk memberi pengaruh positif pada kesehatan di Indonesia. Perseroan berperan aktif dalam menangannya dengan

mengadakan program donor darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia.. Selain itu, kegiatan ini akan meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya donor darah dan memberikan manfaat untuk masyarakat. Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dalam bentuk acara donor darah sebanyak 6 (enam) kali berlokasi di Jakarta dan Tangerang.

Perseroan mengadakan kegiatan donor darah dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Lokasi Location	Tanggal Participatio
1	13 Januari 2016 January 13, 2016	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	144
2	28 Januari 2016 January 28, 2016	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	145
3	13 April 2016 April 13, 2016	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	122
4	28 Juli 2016 July 28, 2016	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	120
5	20 September 2016 September 20, 2016	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	98
6	2 November 2016 November 2, 2016	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	148

Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

KETENAGAKERJAAAN

Pada tahun 2016, Perseroan menerapkan program tanggung jawab sosial untuk lebih memperkuat hubungan antara Perusahaan dan karyawannya. Kami percaya bahwa menjaga kesejahteraan karyawan adalah dasar dari membangun kepercayaan, produktivitas dan hubungan jangka panjang terhadap Perseroan. Pada akhirnya tercapainya tujuan keuangan Perseroan akan berkaitan erat dengan kesejahteraan karyawan.

KOMPETENSI KARYAWAN

Untuk terus mengembangkan kemampuan karyawan, Perseroan menyediakan akses untuk pengembangan secara profesional dalam bentuk kursus, pelatihan dan program pendidikan yang terkait dengan bidang kerjanya. Hal ini memastikan bahwa pengetahuan, keahlian dan kemampuan teknis dari karyawan Perseroan tidak dapat ditandingi dalam persaingan industri. Berikut ini adalah jadwal pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan selama dua tahun terakhir:

Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development</i>	2016	2015
Jumlah Pelatihan <i>Total Training</i>	35	29
Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>	900	710

PELAYANAN KESEHATAN

Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan, pasangan dan anak-anak mereka dilindungi oleh asuransi kesehatan. Dalam hal ini, Perseroan bangga dapat memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan dan keluarganya. Kesehatan karyawan sangat penting untuk mempertahankan tenaga kerja yang produktif dan memuaskan. Untuk membantu karyawan dalam menjaga kesehatan mereka, Perseroan menyediakan pemeriksaan kesehatan berkala. Perseroan bekerjasama dengan Lippo Insurance serta program kesehatan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dikenal sebagai "BPJS". Ketentuan-ketentuan, prosedur, serta besarnya jumlah tunjangan dan/atau fasilitas perawatan kesehatan ditetapkan tersendiri melalui surat keputusan Direksi yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut ini adalah total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk perawatan kesehatan karyawan dalam dua tahun terakhir:

Biaya Pelayanan Kesehatan Karyawan <i>Employee Health Care Costs</i>	2016	2015
Jumlah (Rp juta) <i>Total (million rupiah)</i>	6,730,968,256	7,876,726,929

PROGRAM PENSIUN

Setiap karyawan yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan Jaminan Hari Tua dari Perseroan. Besarnya uang besarnya disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan, kecuali karyawan yang mengikuti program pensiun dengan premi/iuran yang dibayarkan oleh Perseroan.

Berikut jumlah pengeluaran Perseroan pada program pensiun dalam dua tahun terakhir:

Biaya Pelayanan Kesehatan Karyawan <i>Employee Health Care Costs</i>	2016	2015
Jumlah (Rp juta) <i>Total (million rupiah)</i>	6,730,968,256	7,876,726,929

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN LAINYA

Selain kebijakan Perseroan di atas, Perseroan juga memberikan tunjangan pada karyawan yang melaksanakan pernikahan, karyawan atau keluarga karyawan yang meninggal dunia, dan tunjangan untuk perjalanan dinas. Dalam hal perjalanan dinas untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan dan fungsinya, mengikut pelatihan/seminar atau penugasan lainnya sesuai keperluan Perseroan, Perseroan menyediakan biaya perjalanan dinas tersebut.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan menghendaki tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan infeksi penyakit. Keselamatan kerja adalah melakukan pekerjaan tanpa mengalami kecelakaan dengan menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman.

Keselamatan kerja dapat terkait dengan mesin, alat, peralatan kerja, bahan, dan lingkungan kerja. Sementara itu, kesehatan kerja adalah kondisi fisik, mental dan sosial dari karyawan. Kami ingin melindungi karyawan dari penyakit dan masalah kesehatan sehingga karyawan dapat berinteraksi secara aman di dalam lingkungan kerja.

PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini dirancang untuk melatih staf, vendor dan kontraktor sehingga mereka dapat melakukan aktivitas pekerjaan mereka menggunakan standar K3. Program K3 dibagi ke dalam "Program Karyawan Link Net" dan "Program Rekan Kerja Link Net".

Program Karyawan Link Net melatih karyawan mengenai pentingnya keselamatan kerja, kesadaran di tempat kerja yang dan bagaimana menggunakan peralatan serta material kerja dengan benar. Program Rekan Kerja Link Net berfokus pada kegiatan instalasi dan konstruksi. Pelatihan yang diberikan melalui program K3 ini memastikan Perseroan mempertahankan praktek terbaik dan yang paling penting tempat kerja yang aman bagi karyawan kami.

ENGLISH
VERSION



PREFACE

Sustainable, Profitable Growth

Link Net is laser focused on being the best in class by providing high quality service and an excellent product. We continually invest in our network to ensure that we're providing our customers with fast stable broadband and world class cable television. By delighting our customers we're making them advocates of our company and in turn they've become our greatest sales people.

We've continued to expand to prosperous cities in greater Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali and surrounding areas and this year we commenced our rollout in Medan. We continue to solidify our leadership position as the highest quality broadband internet and cable television provider in Indonesia's highest GDP (Gross Domestic Bruto) zones.

We continued to innovate by investing in the quality of our hardware and expanding our product offering in 2016. This was greeted with great enthusiasm by both new and existing customers. We launched our first 1 Gbps broadband internet service through our fibre-to-the-home (FTTH) network. We've invested in new and high quality Set Top Box X1 using 4K technology. We successfully launched our OTT internet application FirstMediaX (FMX) which gives our subscribers access to their cable television content anywhere at any time. Continual investment in our product and service offering will ensure our subscribers have a highly satisfying customer experience.

Our enterprise business is poised to grow, driven by the productization of our services. We now have better and standardized enterprise products for our customers to choose from. This makes the process simpler for our customers. We've continued to extend our enterprise fiber network to more office buildings which significantly reduces time lag from when a customer signs up to when their business premises is connected. We'll continue to invest in value added services with our goal of becoming the favored internet partner for businesses' in Indonesia.

We will continue to be strategic and focus on highpotential areas when rolling out our network. We continue to adapt and invest in our

product ensuring that our customers are highly satisfied and advocates of our business. The fruit of our labor is strong subscriber growth, lower churn, rising penetration and a premium ARPU which leads to steady revenue growth. We are strategically placed to continue to give our shareholders sustainable and profitable growth into the foreseeable future.

Link Net's Annual Report Overview

Link Net's Annual Report is the part of the company's compliance on OJK regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. This annual report is an annual report for the year ended on 31 December 2016 which were prepared in accordance with such regulation.

2014

Link To The World

The Company's role as one of the contributors to building connectivity of data flows and communication in Indonesia. The Company's role is not limited to just building connectivity locally, but to building a path for access to the world. The Company has opened the gates for Indonesians to enjoy access to data and information exchange.

2015

The Convergence Era

The Company develops the quality of service with the convergence of technologies. Such move was the Company's strategic moves to provide more benefits to the consumer to enjoy multimedia services.

2016

Sustainable, Profitable Growth

We continue to be strategic and focus on high potential areas when rolling out our network. By continuing to adapt and invest in our product we keep our customers satisfied. The fruit of our labor is strong subscriber growth, lower churn, rising penetration and a premium ARPU which leads to sustainable and profitable growth for our share holders.



FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Business and Operational Highlights

Here is the scope of the Company's services until the end of 2016:

HomeCable

The subscription television service via cable airing various programs to up to 189 channels, of which 68 channels come in HD quality.

FastNet

Super fast internet services for netizens who require seamless connection for accessing, downloading and uploading data and information, with speed up to 1 Gbps.

DataComm

Super fast data and communication services for corporations, with network present in 98 office buildings in Jakarta. DataComm is an ideal partner for corporations.

Fiber Optic

Fiber optic cable network which serves as the backbone for data and information connectivity and measures 10,744 kilometers in length.

Coaxial Cable

Copper-based cable network which is the main link for data and information to the residents or households and measures 13,522 kilometers in length.

Homes Passed

The HFC network (Hybrid Fiber-Coaxial) connects the Company to any dwelling or home which now numbers 1.83 million homes passed.

Financial Highlights

table on page 18

Share Performance Highlights

table on page 20

Dividend Highlights

In accordance with the resolution of the Second Agenda for the AGMS of the Company held on Friday, the 15th of April 2016 it was announced that a Cash Dividend will be paid for the Fiscal Year of 2015.

Dividend Highlights

table on page 22

Procedure of Cash Dividend

1. Dividend will be paid to the registered shareholder in the Company's Shareholder Register ("DPS") or Recording Date on the 27th of April 2016 and/or to the shareholders who hold the Company's shares at the sub-securities account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at the closing of trading on the Indonesian Stock Exchange on the 27th of April 2016.
2. For the shareholder whose shares are kept in collective custody at KSEI, the dividend payment will be distributed by KSEI to the account of its Securities Company and or Custodian Bank on May 19 2016. The dividend payment slip will be sent by KSEI to the shareholders through its Securities Company and or Custodian Bank where the shareholder opened their account. Whereas for the shareholder whose shares are not kept in the collective custody at KSEI, the dividend payment will be transferred to the shareholder's account.
3. The dividend payment will be subject to WHT in accordance with the prevailing tax regulation. Such WHT shall be borne by the entitled shareholders and will be deducted from the total cash dividend due to the entitled shareholder.
4. For the Indonesian Entity Tax Subject that has not submitted their Tax ID, they are requested to submit it to KSEI or to the Securities Administration Bureau/PT Sharestar Indonesia ("BAE") at BeritaSatu Plaza Lantai 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kavling 35-36, Jakarta 12950 at the latest by the 27th of April 2016 at 16.00 Western Indonesia Time. In the absence of the Tax ID Number, the dividend to be paid to that Indonesian Tax Subject shall be deducted by 30% WHT.
5. For shareholders who are subject to overseas tax, whose tax tariff is in accordance with the Double Tax Treaty Agreement, they are obliged to comply with Article 26 of the Tax Law No. 36 of the Year 2008 and to submit Form DGT-1 or DGT-2 which has been legalized by the Tax Office for Listed Companies to KSEI and BAE at the latest 27 April 2016, in the absence of completion of this form, the dividend will be deducted by WHT Article 26 at the rate of 20%.



MANAGEMENT REPORT

Message From The Board Of Commissioners

Dear Shareholders,

Praise to the Lord, the Almighty that by the end of 2016 all operational plans laid out in 2015 have been executed successfully. We are very proud of the company's performance and our contribution to advancing Indonesia's communications and information technology industry. We've successfully added a variety of new services and made operational improvements in line with our company's vision and mission statements. Internet use in Indonesia is surging with the number of internet users expected to grow from 88 million in 2016 to an estimated 160 million users by 2020. As the internet is increasingly plugged into our daily lives there is also a thirst for high bandwidth. In 2016 the average connection speed in Indonesia reached 6.4 Mbps which is an increase of 115% YoY. Low penetration and a rapidly growing demand for broadband internet provides our business with tremendous potential for sustainable and profitable growth.

Business Prospect Overview

2016 was a year of continued growth of Indonesia's e-commerce sector. At the end of 2015 Indonesia's e-commerce sector was estimated to be worth US\$18 billion and this is expected to grow to US\$130 billion by 2020. In 2016 there was an array of new e-commerce entrants including the likes of Ali Baba as well as continued growth of existing platforms like MatahariMall.com. Jakarta's leading demand driver for office space in 4Q2016 was from the e-commerce sector. Indonesian's spend on average 8.2 hours a day on the internet and they're the 4th largest users of Facebook and 3rd largest user of Twitter on the planet.

The central government is providing strong support for growth in broadband internet through its infrastructure policy 'National Broadband Plan.' The plan targets to have 70% of Indonesian households connected at 20Mbps, and to increase penetration of fixed broadband (2 Gbps) in office buildings to 100 percent by 2019.

The demographic situation in Jakarta, our largest market, is on a

very favorable trajectory. According to one analyst estimates the percentage of Jakarta's population who make above US\$5.000 per year will increase from 70% in 2016 to approximately 82% by 2020. Likewise the percentage of Jakarta's population making more than US\$15.000 per year will rise from 18.6% in 2016 to an estimated 27.2% by 2020.

Indonesia is experiencing a rapidly growing demand for broadband internet services, a surging e-commerce sector, a growing and aspirational middle class along with a central government highly supportive of broadband internet and the e-commerce sector. The market is ripe for growth and our company is perfectly placed to take advantage of the tremendous potential and growth of our sector in the coming years.

Performance evaluation of the Board of Directors in 2016

The Board of Commissioners consider the performance of the Board of Directors to have been outstanding in 2016. They continued our upward trajectory of positive financial performance from previous years which was reflected year-on-year growth of revenue by +15%, EBITDA +19% and net profit +28% in 2016.

Our business continued to invest in new technology to ensure that we remain as highest quality provider of next generation broadband internet and cable television. We launched new products in 2016 including FirstMediaX, 4K technology and a 1 Gbps connection for home users. We continue to regularly engage with our customer's and adapt our product offerings to satisfy their needs.

The investment in our product offering and services was a strong contributor for this years operational performance. The Company had an increase of 134,000 Revenue Generating Units (RGUs), a further 153,000 homes passed by our network and churn decreased from 2.3% to 2.2%. The Company maintained a premium average revenue per user (ARPU) in 2016 of Rp 407,000.

All the achievements in 2016 were due to the hard work of the Board of Directors who successfully designed and executed a reliable



MANAGEMENT REPORT

business strategy. This along with prudent and effective financial management and a high performance culture instilled in staff by senior management lead to another successful year. We are proud and greatly appreciate the hard work of not only the board of directors but all employees that contributed to our strong performance in 2016.

Company Governance

Part of the strength of our company's performance is due to our development and execution of sound Good Corporate Governance. We continually review and adapt to meet the challenges of the times and the ever changing economic and regulatory environment. Good Corporate Governance is a central part of our company's DNA and is essential to our Company's high performance and achieving our business targets.

In order to maintain Good Corporate Governance best practice, the Board of Commissioners is assisted by an independent Audit Committee. The audit committee assist with conducting supervision of financial information and internal controls. There is a regular review of management and financial reports prepared for the board of commissioners by the audit committee. The Board of Commissioners fully support the execution of and maintenance of strict Good Corporate Governance and it being applied in all areas of our business. We are confident that there is a sound application of Good Corporate Governance and this ensures a sustainable and profitable business for the long term.

Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

There have been changes in the composition of the Board of Directors in 2016. The current composition of the board of directors is outlined below:

Board of Commissioners

President Commissioner : Ali Chendra
Independent Commissioner : Jonathan Limbong Parapak

Independent Commissioner : Bintan Regen Saragih
Commissioner : Edward Daniel Horowitz
Commissioner : Lorne Rupert Somerville

Board of Directors

President Director : Irwan Djaja
Independent Director : Henry Jani Liando
Director : Dicky Setiadi Moechtar
Director : Henry Riady
Director : Sigit Prasetya
Director : Andy N. Purwohardono
Director : Maria Clarissa F. Joesoep
Director : Edward Sanusi

Appreciation

I would like to take this opportunity to extend our gratitude to our honorable shareholders. We look forward to your continued support as we continue to invest and grow our business with the goal of becoming one of the strongest service networks and broadband internet providers in Indonesia. We look forward to continuing our contribution to Indonesian's economic advancement. We are privileged to be involved in an industry where we provide the tools of education, offer entertainment for millions and create a robust network for e-commerce.

On behalf of the Board of Commissioners, we wish to extend our sincere appreciation to the Board of Directors and all ranks of management and employees of the Company for their help in successfully achieving our goals in 2016. We also wish you all the best of luck in the execution of our goals in 2017.

For and behalf of the Board of Commissioners
PT Link Net Tbk

Ali Chendra
President Commissioner



MANAGEMENT REPORT

Reports From The Board Of Directors

We are proud to announce our results for 2016. The Company had a prosperous year with strong year-on-year increases in revenue by +15%, EBITDA +19% and net profit +28%.

We continued to invest in the operational quality and expansion of our network in Indonesia's most prosperous regions. We upgraded our product suite with the latest technology so our customers can continue to have a great experience. The improvements are reflected by strong operational results which saw the addition of 134,000 Revenue Generating Units (RGUs), passing a further 153,000 homes with our network, increasing our network penetration to 29% and maintaining a premium ARPU of Rp407,000.

The digital business and e-commerce sector in Indonesia is undergoing rapid growth. The e-commerce sector is projected to grow from US\$18 billion at the end of 2015 to US\$130 billion by 2020. Our enterprise business contributed 16% of our total revenue in 2016 and is strategically positioned to take advantage of the growth in the e-commerce sector.

We will continue to invest in our network, provide great customer service and further develop our product suite. Our continual innovation cements our position as premium provider of next generation broadband internet and cable television. This in addition to steady network expansion provides our investors with sustainable and profitable growth.

Sustainable, Profitable Growth

The theme of the 2016 annual report is sustainable and profitable growth. I'm very proud of my management team and the work they accomplished this year in what continues to be a fiercely competitive industry. The Company continued to strategically expand our network, by an additional 153,000 homes (+9.1% year-on-year), into areas that offer the highest return. We continued to focus on the quality of our product and providing great customer service. Our strategy of being a premium provider of Next Generation Broadband Internet and Cable TV continues to be

rewarded with both strong customer growth, growing our revenue generating units (RGUs) by +15.1% year-on-year, and maintaining a premium Average Revenue Per User (ARPU) of Rp407,000 in 2016. 2016 was a year of innovation for Link Net with a range of upgrades to our product suite and network. We launched our first 1 Gbps internet connection for retail subscribers. While this level of bandwidth is still well above the needs of the average user this niche market will expand rapidly in the coming years as the internet is increasingly plugged into our daily lives and technology continues to improve.

Indonesians now spend close to 5 hours a day on their mobile devices. To engage this generation of intensive mobile device users we launched FirstMediaX an Over-The-Top (OTT) application which subscribers can use to view their First Media tv channels anywhere they have an internet connection and a mobile device. FirstMediaX not only allows users to watch their tv channels live but also to use Video-on-Demand (VOD), catch up TV and Personal Video Recorder (PVR).

We are proud to be the first in Indonesia to offer our customers 4k Ultra HD channels via X1 4K Set Top Box (STB). 4K channels are four times the resolution of high definition and provide our customers with a high quality entertainment experiences.

We will continue to innovate and provide our customers with a high quality entertainment experience. We will also continue to roll out our network in Indonesia's most prosperous areas that provide the highest return on our investment. By providing great customer service, a high quality product and being strategic with our network expansion we will continue on the path of sustainable and profitable growth for our shareholders.

GENERAL INFORMATION



Appreciation

As a closing, I would like to extend my gratitude to the ranks of Board of Directors, Management and employees for their valuable contribution during this year. I would also like to thank all business partners and suppliers for their support, our customers for their continuous support, and shareholders for their trust and confidence in Link Net and the management. We are committed to continuously having your trust and are determined to keep the Company continuously moving forward.

For and behalf of the Board of Directors
PT Link Net Tbk

Irwan Djaja
President Director

Company Profile

The Company was established under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net in 2000. The Company was initially engaged in trading of goods and services. In 2000, the Company's line of business was changed to focus on information technology and the provision of internet services.

In 2011 the company expanded its business lines and its activities now include providing a cable based fixed network, multimedia services, internet and business management consulting services.

Currently, the Company is a provider of high speed broadband internet services in Indonesia, cooperating with PT First Media Television in providing subscription television, and data communication services.

The Company operates a Hybrid Fiber Coaxial ("HFC") and Fiber To The Home ("FTTH") cable system with the latest technology and is able to provide two-way 870 MHz broadband services. As of 31 December 2016, the Company has a network of more than 1.83 million homes passed within Greater Jakarta, Bandung, Surabaya, and Medan.

In mid-2014, the Company undertook steps to list PT Link Net Tbk as a public company or Tbk (public company), and we carried out the Initial Public Offering (IPO) of its shares and listed on the Indonesian Stock Exchange on the 2 June 2014 with Company's stock code "LINK".

The Company is part of PT First Media Tbk or First Media Group. The Company operates an internet and multimedia business in line with the vision and mission of the First Media Group to become a mega media company in Indonesia.

GENERAL
INFORMATION

PT Link Net Tbk

Registered Office:

BeritaSatu Plaza Lantai 4

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setiabudi,

Jakarta Selatan 12950 Indonesia

Phone: (62-21) 5278811

Fax: (62-21) 5278833

Website:

www.linknet.co.id

Email:

corporate.secretary@linknet.co.id [Corporate Secretary]

ir@linknet.co.id [Investor Relation]

Milestone

- 1996 The Company was founded
- 2000 Change in Company name to PT Link Net.
The launch of broadband internet services MyNet and Digital1
- 2007 Launch of high speed broadband internet service FastNet
- 2008 Acquisition by PT First Media Tbk
- 2011 Reorganization from PT First Media Tbk to the
PT Link Net Tbk
New Network Roll Out
Launch of Video On Demand services
- 2012 Launching of Personal Video Recorder (PVR) features and
Over the Top (OTT) services in the form of First Media Live
application
Investment in shares of PT Indonesia Media Televisi (BIG TV)
- 2013 Launch of FastNet service up to 100 Mbps
Launch of new service area in Bandung
Attainment of 1 million homes passed
50 High Definition TV Channel
- 2014 Initial Public Offering (IPO)
Rebranding of OTT service "First Media Live" into "First
Media GO"
Acquisition of PT Lynx Mitra Asia
Private Placement
- 2015 Acquisition of PT First Media Television
Launch of X1 service

- 2016 Rebranding of OTT service "First Media GO" into
"FirstMediaX"

Launch of FirstNet Service

Launch of FastNet service up to 1 Gbps

Launch of new service area in Medan

Awards and Certification

table on page 36-37

Events Highlights 2016

January 2016

5 January 2016

Selling of "FirstNet" service with VSAT technology basis.

February 2016

19 February 2016

Signed an extension agreement of the provision of integrated network of capital market (JTPM) between the Company and PT Bursa Efek Indonesia (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

March 2016

2 March 2016

The Company in cooperation with the Law Faculty of University of Pelita Harapan held a National Seminar by the theme of "Initiating The Ideal Arrangement of Information Technology and Communication Business in Indonesia In Order to ASEAN Economic Community".

April 2016

15 April 2016

The Company held AGMS and Annual Public Expose to present the Company's performance and financial report for year ended 31 December 2015 and appointed Mr. Irwan Djaja as President Director, Mr. Henry Riady, Mr. Edward Sanusi, and Mrs. Maria Clarissa F. Joesoep as Director.

May 2016

20 May 2016

GENERAL INFORMATION



The Company announced the new Corporate Secretary by appoints Mrs. Maria Clarissa F. Joesoep.

June 2016

13 June 2016

Expansion service area in Malang, West Java and launched Smart School program.

17 June 2016

The Company and First Media Group arranged a “Ngabuburit” and “Buka Puasa Bersama” event for our staff members who were fasting during Ramadhan. All staff members of multiple faiths then joined together for dinner to celebrate the breaking of the fast.

24-25 June 2016

The Company started the series of event roadshow “First Media Next Gen” at Lippo Mall Puri as a step of communication product and then continued with the agenda of New Android Smart Box X1 4K, Ultra HD Picture 4K, FirstMediaX mobile application, and super-high-speed internet FastNet 1 Gbps launching.

July 2016

1 July 2016

The Company announced the new Internal Audit Head by appoints Mr. Piter.

19 July 2016

The Company began to advertise job vacancies and accept job applications via Facebook and Twitter.

August 2016

12 August 2016

The Company cooperation with NBCUniversal held a program Nonton Bareng named firstCINEMA to watch Jason Bourne Movie.

20-21 August 2016

The Company continued the series of event roadshow “First Media Next Gen” at Pluit Village.

22 August 2016

The Company released a Press Release to announce the new Chief Financial Officer by appoint Mr. Timotius Max Sulaiman.

September 2016

27 September 2016

In cooperation with Narcotics National Agency (BNN) for drugs abuse prevention - STOP Narkoba campaign.

30 September 2016 – 2 October 2016

The Company continued the series of event roadshow “First Media Next Gen” at Tamini Square.

October 2016

7 October 2016

The Company announced the new Corporate Secretary by appoints Mr. Timotius Max Sulaiman.

November 2016

19-20 November 2016

The Company continued the series of event roadshow “First Media Next Gen” at Lippo Mall Kemang.

24 November 2016

The Company with its “First Media” brand was awarded with Top Telco 2016 by iTech Magazine at their Top IT & Telco 2016 awards event.

24 November 2016

The Company as a member of the First Media Group launched First Media Zone in several locations where our customers and potential customers can become subscribers, upgrade their package and interact with our customer service team.

29 November 2016

The Company in cooperation with the Bogor City Government began broadcasting programs on behalf of government to ensure that the citizens of Bogor are regularly informed and educated about government services. This is done through the Balai Kota Bogor Channel.

December 2016

5 December 2016

The Company cooperation with IDX Channel (subsidiaries of Indonesia Stock Exchange) launched IDX Channel with High Definition quality.

10-11 December 2016

The Company continued the series of event roadshow “First Media Next Gen” at MaxxBoss Lippo Village Karawaci and then continued with the agenda of Smart Living Produk and OVO finance application introduction.

GENERAL
INFORMATION

Article of Association

The Company was established under the name of PT Seruling Indah Permai based by a Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., notary substitute of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated 7 August 1996 and has been registered in the Registry of Companies in accordance with the UUWDP with the Certificate of Company Registration No. 09851633872 in the Office Registration of the Company municipality of Central Jakarta under a letter No. 163/BH.09.05/XI/96 dated 4 November 1996, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456 ("the Deed of Establishment").

- Since the Company's establishment date, the Article of Association of the Company went through several changes, the most important ones are listed below:
- Based on a decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of the Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated 28 March 2000 drafted by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association has been amended in relation to a change in the Company's name to PT Link Net. The Amendment of the Articles of Association has been reported to the Minister of Law through a Report of Changes of the Company's Articles of Association dated 13 April 2000 and was granted an approval by the Minister of Law through a Decree No. C-9118 HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000 and has been registered in the Office Registration of the Company municipality of South Jakarta No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 dated 14 August 2000 and has been published in the BNRI No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.
- Based on a Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated 27 November 2008 drafted by Lindasari Bachroem ,S.H., Notary

in Jakarta, the Company's Articles of Association amended and adjusted to comply with the Company Law No. 40/2007. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02.Tahun 2008, dated 24 December 2008 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0125673.AH.01.09. Tahun 2008 dated 24 December 2008 and has been published in the BNRI No. 20 dated 9 March 2010, Supplement No. 2356

- Based on the decision made by shareholders outside the mechanism of the General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 107 dated 10 May 2011 drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo,S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained an approval for its plan to restructures the Company and set up a network and subscription television business of PT First Media Tbk to the Company. The decision was stated in the Deed of Statement of Shareholders' decision No. 171 dated 16 June 2011, which was drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. a Notary in Jakarta, outlining the changes of the Company's Articles of Association in relations to the changes of the Company's status as a foreign capital investment company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02. Tahun 2011 dated 27 June 2011 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0051788.AH.01.09. Tahun 2011 dated 27 June 2011.
- Due to an Initial Public Offering (IPO), the Company's Articles of Association was changed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated 25 February 2014 drafted by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, where the entirety of the Company's Articles of Association were adjusted to conform to the regulations related to the Indonesian Capital Market, including the change of the company's name to PT Link Net Tbk and the change in the Company's status as a public company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014 dated 27 February 2014 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 dated 27 February 2014.
- In the same year, The Company amended its Articles of

GENERAL INFORMATION



Association regarding to the change of the Company's status, from a foreign investment company to a domestic investment company based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7, dated 8 October 2014 of Rini Yulianti, S.H.. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated 24 October 2014.

- The latest amendment of the Company's Articles of Association as published in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 3 dated 3 June 2015, which was drafted in front of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, outlining the approval from shareholders on amendment of the Company's Articles of Association in regards to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The changes in the Company's Articles of Association is accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights administration system based on a letter No. AHU-AH.01.03.0938687 dated 9 June 2015, and has been registered on the Registry of Companies in accordance to the Law on Limited Liabilities Companies under a registration number No. AHU-3515407.AH.01.11.TAHUN 2015 dated 9 June 2015.
- The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors was incorporated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 13, dated 15 April 2016, of Rini Yulianti, S.H. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0041036 dated 18 April 2016.

Vision

To be the first choice for broadband and media services

Mission

We transform lives by providing innovative and exceptional broadband and media services and solutions

Corporate Values

- Innovation - We develop new ideas to continuously grow
- Excellence - We deliver high quality services
- Urgency - We serve with a sense of urgency and with precision
- Integrity - We always do the right thing
- Ownership - We are proud of our work and provide additional services where needed
- Cooperation - We work together to achieve success
- Customer as Priority - Our customers (internal and external) are our top priority
- Spirit - We love what we do

Business Strategy

Given the tremendous potential in Indonesia for broadband internet and cable television, the Company has put in place a strategy to set the business on a path of sustainable and profitable growth:

- Boost subs growth. The Company will accelerate the conversion of homes passed into paying customers and solidify our leadership as the premium provider for broadband internet and cable television in Indonesia's highest Gross Domestic Product (GDP) zones.
- Smart New Roll Out expansion. The company has started forming strategic partnerships with selected businesses to roll out our network into new areas. This approach maintains low cost per homes passed while having a high impact on customer acquisition.
- Create best experience. The Company continuously engage and listen to our customers, by identifying their needs, we then invest in the quality of our product and service accordingly. By continuing to satisfy our customers we ensure they become advocates of our business.
- Amplify enterprise. We've productized our services to make it easier for our enterprise customers to get the best possible broadband internet service while keeping our business costs low.

GENERAL
INFORMATION

Link Net's Management

Board Of Commissioners And Board Of Directors

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated April 15, 2016, composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner : Ali Chendra

Commissioner : Edward Daniel Horowitz

Commissioner : Lorne Rupert Somerville

Independent Commissioner : Bintan Regen Saragih

Independent Commissioner: Jonathan Limbong Parapak

Board of Directors

President Director : Irwan Djaja

Director : Dicky Setiadi Moechtar

Director : Henry Riady

Director : Sigit Prasetya

Director : Andy Nugroho Purwohardono

Director : Edward Sanusi

Director : Maria Clarissa Fernandez Joesoep

Independent Director : Henry Jani Liando

Organization Structure

image on page 45

Board Of Commissioners' Profile

Ali Chendra

President Commissioner

An Indonesian citizen, 55 years old, was born in Medan.

Mr. Chendra holds a Diploma degree in Computer Technology from Control Data Institute, Toronto.

He was appointed as the Company's President Commissioner since 2013. Mr. Chendra started his career as a Technical Staff member of PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983). He has held multiple director level position. He worked at and was appointed as a Director of PT Total Data (1983-1993), a Director of PT Telplus Digitalindo and PT Telepoint Nusantara (1993-1999), and held various positions in MNC Group (2001-2009), Group Managing Director at PT Infracom Telesarana (2009-2012) the President

Commissioner of PT Skybee Tbk (2009-2012), President Director of PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), and Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015). He is Currently serving as a President Director of PT First Media Tbk (2013-present) Vice President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2014-present) and a President Commissioner of PT Indonesia Media Televisi (2015-present).

Jonathan Limbong Parapak

Independent Commissioner

An Indonesian citizen, 74 years old, was born in Toraja.

Mr. Parapak holds a Wibawa Seroja Nugraha degree from the Indonesian National Resilience/Defence Institute, a Master of Engineering Science degree and a Bachelor of Electrical Engineering Communications degree from the University of Tasmania.

He was appointed as an Independent Commissioner since 2013. Mr. Parapak served several positions as the President Director (1980-1991) and then as the President Commissioners (1991-2000) at PT Indosat Tbk, as the Secretary General of the Ministry of Tourism, Post and Telecommunication (1991-1998), a Commissioner of PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), a Commissioner of PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), a Commissioner of PT Pacific Utama Tbk (2000-2004), the President Commissioner of PT AsiaNet (2000-2009), the President Commissioner of PT First Media Tbk (2000-2009), a Director for Postgraduate at Pelita Harapan University (2003-2006) and an Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013). He is now serving as a Rector of Pelita Harapan University (2006-present), an Independent Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2009-present), an Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk (2001-present) and an Independent Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-present).

Bintan Regen Saragih

Independent Commissioner

An Indonesian citizen, 76 years old, was born in Sidamanik.

Mr. Saragih holds a Doctoral of Law from Padjajaran University and a Bachelor of Law from the University of Indonesia.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner since 2013. Mr. Saragih started his career as a Lecturer at the University of Indonesia (1971-2006), an Advisor of Regional

GENERAL INFORMATION



Autonomy for the Ministry of State Administration (1996-1997), an Advisor to the Management Team for the Evaluation and Assessment of Local Government Reform for the Ministry of Home Affairs (1999-2000), an Advisor to the Expert Team Formation and Draft Political Resolution for The Ministry of Home Affairs (2002-2003) and an Independent Expert to the Land Affairs Division of the Ministry of Home Affairs (2005-2006), and a President Commissioner of PT Lippo General Insurance tbk (2013-2015) He is currently a Dean for the Law Faculty of Pelita Harapan University (2004-present) and a Independent Commissioner of PT Internux (2015-present).

Edward Daniel Horowitz

Commissioner

An American citizen, 69 years old, was born in New York.

Mr. Horowitz holds a Master of Business Administration from Columbia University and a Bachelor of Science degree in Physics from the City College of New York.

He was appointed as a Commissioner of the Company since 2011.

Mr Horowitz started his career at Home Box Office (HBO) as Technical Director, then a regional Vice President for Sales and Marketing, then ultimately serving as the Senior Vice President for Network Operations and New Business Development at Home Box Office (1974-1989). He then held a position as the Chairman and CEO of Viacom New Media, Chairman and CEO of Viacom Broadcast and Senior Vice President of Technology and Operations of Viacom Inc. (1989-1997). He served as Executive Vice President of Citigroup as well as the Founder and Chairman of e-Citi Citigroup (1997-2000), the Founder and Chairman of EdsLink LLC (2000-2005), the President and CEO of SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) and Co-CEO of Encompass Digital Media (2013-2014). He served as the Founding Investor and Director of The Tennis Channel (2009-2016). He is currently the Chairman of EdsLink LLC (2008-present), the Co-Founder and Director of US Space LCC (2009-present), the Chairman of Fairpoint Communications (2011-present), a Director of Globecomm Systems (2014-present), and a Board Member of the First Responder Network Authority (FirstNet) (2015-Present). Lorne

Rupert Somerville

Commissioner

An English citizen, 53 years old, was born in London.

Mr. Somerville holds a Master of Business Administration from IMD in Switzerland and a Master of Arts in Computer Science from the University of Cambridge.

He was appointed as a Commissioner of the Company since 2011.

Mr. Somerville worked at Swisscom AG, eventually as Head of Swisscom International (1997-2001). He later held a position as the Joint Global Head of Telecoms Media and Head of the European Communications Group at UBS AG (2001-2008), and as a Director of Hong Kong Broadband Network Limited (2012-2014). He is currently serving as a Partner and Head of Telecoms Media and Technology of CVC Capital Partners Limited (2008-present), a Director of Sunrise Communications AG (2010-present), and as a Director Avast Holding B.V. (2014-present).

Board Of Directors' Profile

Irwan Djaja

President Director

Indonesian citizen, 45 years old was born in Banda Aceh.

He received his Economic Degree of Accounting Faculty from the Trisakti University and then his Master of Applied Finance from The University of Melbourne, Australia, and received his Doctor of Research Management from Bina Nusantara (Binus) University and lastly Doctor of Law from Pelita Harapan University (UPH), Indonesia.

Mr. Irwan Djaja has served as President Director since April 2016. At this time he also serves a Vice President Director of PT First Media Tbk Since April 2014. Mr. Irwan Djaja started his career as an accountant at PT Citra Dimensi Arthali in 1993, then joined with Public Accountant Prasetyo Utomo & Co. (Arthur Andersen Co.SC) with his last position as supervisor. He joined KPMG in 1998 in the Financial Advisory Division and served as Corporate Finance Director from 2001 until 2006. Following this Mr. Irwan Djaja joined PT Clipan Finance Indonesia Tbk as director and deputy CEO in 2006 and worked there until 2008. PT Clipan Finance Indonesia Tbk is a multifinance company which operated in the Leasing and Consumer Financing business.

GENERAL INFORMATION



Dicky Setiadi Moechtar

Director

An Indonesian citizen, 57 years old, was born in Tasikmalaya. Mr. Moechtar holds a Bachelor degree in Computer Science from the Universitaet Des Saarlandes. He was appointed as a Director of the Company since 2011. Mr. Moechtar started his career by serving in several positions, including as a Programmer (1984-1986), as a Manager Assistant and System Analyst (1986-1991) at PT Bank Pertiama Indonesia. He also held positions in various departments (1993-1999) and then as the Managing Director for IT, Operations, General, Asset Administration and Financial Service Distribution (1999-2002) of PT Bank Lippo Tbk. He also served as a Director of PT Multipolar Corporation Tbk (2002-2008) and a Commissioner of PT Link Net (2009-2011). He is currently serving as a Director of PT First Media Tbk (2006-present), the President Director PT First Media Television (2012-present), a Commissioner of PT Delta Nusantara Networks (2012-present), a Director of PT Bintang Merah Perkasa Abadi (2013-present), a Commissioner PT First Media News (2008-present) and a Commissioner PT Margayu Vatri Chantika (2008-present), and a President Director of PT Internux (2015-present).

Henry Riady

Director

An Indonesian citizen, 27 years old, was born in Singapore. Mr. Riady holds a Master of Communication Management, Media Management, Entertainment Communication, Media Policy from the University of Southern California and a Bachelor Degree in Media and Cinema Art from Biola University. Mr. Riady joined the Company as a Director in 2016. Mr. Riady also holds several positions at First Media Group where he has worked since 2007. In addition, Mr. Riady works in film production and has been involved with several film titles, as Writer, Producer, and a Director of the film "Sepuluh" in 2016, and as Writer and Producer of the film "Blusukan Jakarta" in 2016.

Sigit Prasetya

Director

An Indonesian citizen, 48 years old, was born in Bandung. Mr. Prasetya holds a Master of Business Administration from the University of New South Wales and a Bachelors degree in Math from

the Bandung Institute of Technology.

He was appointed as the Company's Director since 2011. Mr. Prasetya started his career as the Assistant Manager of the Credit Card Division at Citibank (1991-1992). He served as a Sales Manager at Peregrine Sewu Securities (1995-1996), the Engagement Manager at Booz Allen Hamilton (1996-1999), an Executive Director and the Head of Investment Banking of Morgan Stanley in Indonesia (1999-2006), the Senior Principal and Head of Southeast Asia at Henderson Private Capital (2006-2007), a Director (2010-2014) and a Commissioner (2014-present) of PT Matahari Department Store Tbk. He is currently active as a Managing Partner at CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-present), a Director of Magnum Berhad (2011-present) and a Director of QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-present).

Andy Nugroho Purwohardono

Director

An Indonesian citizen, 48 years old, was born in Jakarta. Mr. Purwohardono holds a Master of Business Administration from the University of Texas and a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Oregon State University. He was appointed as the Company's Director since 2013. Mr. Purwohardono started his career as an Industrial Engineer at the Intel Corp in Oregon, United States (1991-1992). He later held a position as a Corporate Finance Officer of PT OCBC Sikap Securities (1994-1995), the Assistant Manager of PT Peregrine Securities (1995), the Director of Sales of PT SG Securities (1995-2002), the Senior Vice President of ABN Amro Bank (2002-2003), the President Director and the Head of Capital Market of PT Danareksa Sekuritas (2003-2009), and the President Director of PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013), Managing Director of CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd. (2013-2014), He is currently serving as the Managing Director of CVC Asia Pacific Limited's Indonesia Representative (2014-present), Director of Matahari Department Store Tbk (2014-present), and as a Director of MAP Aktif Adiperkasa (2015-present).

Edward Sanusi

Director

An Indonesian citizen, 43 years old, was born in Bandung. Holds Bachelor of Science's degree from Bandung Institute of Technology in Industrial Engineering.

GENERAL INFORMATION



He joined the Company as a Director in April 2016 after serving as head of operations on the board of management (BOM) since 2010. His experience lies in managing various technology-related business models such as Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media. Mr Sanusi's career includes Managing Director at PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia – 1999-2009) and Electronic Settlement Manager at Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). He has been a guest Lecturer at UPH Business School since 2013. He also held lecturer positions at Indonesia Banking School for IT (2008-2009), and at Universitas Parahyangan in Bandung for Statistics (1996-1998).

Maria Clarissa Fernandez Joesoep

Director

A Filipino citizen, 47 years old, was born in Manila.

She is a qualified accountant and holds a CPA and MBA from the University of the Philippines.

She became a Director of the company in April 2016 after serving as the Company's Chief Financial Officer (CFO) from July 2015, a role she held until August 2016 later. She serves as a CFO of PT Matahari Department Store Tbk August 2016. She's also held senior positions as CFO of PT Indonesia Media Televisi and Finance and Administration Director at BBDO/OMD Indonesia. She has over 10 years experience in audit and consulting services with Ernst & Young, Arthur Andersen and KPMG in Indonesia as well as several publicly listed companies in the Philippines.

Henry Jani Liando

Independent Director

An Indonesian citizen, 53 years old, was born in Jakarta.

Mr. Liando holds a Master of Business Administration in Finance from Oregon State University and a Bachelor in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology.

He was appointed the Company's Independent Director since 2013.

Mr. Liando started his career as the Head of Planning of Bank Sumitomo Niaga (1990-1993) and later served as the Head of Finance at American Express TRS (1993-1996), Financial Controller (1996-2004) as well as the CFO and Treasurer of Citibank (2004-2008) and a Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010). Currently, he is serving as a Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2010-present) and a Commissioner of PT First Media Television (2011-present).

Audit Committee Profile

The Composition of Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners No. SK-002/LN/CSL/IV/14 dated April 11, 2014 as follow:

Jonathan Limbong Parapak
(Independent Commissioner)
Lim Kwang Tak
Herman Latief

Lim Kwang Tak (Member)

An Indonesian citizen, 59 years old, was born in Jakarta.

Mr. Lim Kwang Tak earned a Bachelor in Accounting from the Faculty of Economy of the University of Indonesia.

He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2014. He started his career as a Management Consultant at Touche Ross Darmawan & Co (1981-1982) and a Management Consultant of Data Impact and Business Advisory (1983-1985). He previously held several positions at PT Trimex Sarana Trisula with the latest position of a Commissioner (1991-1999), at PT Southern Cross Textile Industry with the latest occupation as a Commissioner (1991-2012), as the President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), several positions at PT Trisenta Interior Manufacturing with the latest occupation as the President Commissioner (1992-2006), as a Commissioner of PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), a Director of PT Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2012), several positions at PT Trisula Textile Industries with the latest occupation as a Commissioner (since 2005), a Commissioner in PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016), a President Director of PT Trisula Insan Tiara (2011-2013). Served as a President Commissioner, Presiden Director, then Commissioner of PT Trimas Sarana Garment Industry (since 2010). He is currently serving as a Senior Consultant at PT Bina Analisisdo Semesta (since 1985), the President Director at a Commissioner at PT Mido Indonesia (since 2011), a Commissioner of PT Trisula International Tbk (since 2011), a member of the Audit Committee of PT Multipolar Tbk (since 2013), a member of the Audit Committee of PT Siloam International Hospitals Tbk (since 2013), a Senior Advisor of PT Paramount Enterprise (since 2013), a Commissioner of PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016), and became a

GENERAL INFORMATION



Supervisor Member of Cikini Hospital Foundation – PGI (since May 2016).

Herman Latief Member

An Indonesian citizen, 68 years old, was born in Bukit Tinggi. Mr. Herman Latief earned a Diplom Ingenieur Architect (Dipl. Ing) from TFH, Hamburg, Germany. He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2014 to date. He started his career as an architect at PT Widya Pertiwi Engineering (1976-1978), a Director at a company under the Kalbe Farma group (1979-1988), held several positions at PT Lippo Cikarang Tbk with the latest occupation as the Vice President Commissioner (1989-2001), as a Commissioner at PT Lippo Land Development (2001-2004), a Commissioner at PT Bukit Sentul Tbk (2004-2005), a Director at PT East Jakarta Industrial Park (2004-2010), the Audit Committee at PT Pacific Utama Tbk (2005-2007), the Audit Committee at di PT Gowa Makassar (2005-2007), the Audit Committee at PT Multipolar Tbk (2007-2009), actively involved in the Board of Advisors of the Industrial Zone Association (HKI) (1995-2000) and the Vice Chairman of the Real Estate Indonesia (1999-2008). He is currently holding a position as a Vice Chairman of the Board of Advisors of HKI (since 2000), the Vice Chairman of the Committee for Industrial Zone Development of the Indonesia Chambers of Commerce (KADIN) (since 2008), the Audit Committee of PT Star Pacific Tbk (since 2010) and the Audit Committee of PT Lippo General Insurance Tbk (since 2012) and Director Member of PT Tjakra Tritunggal Perkasa (SPH Channel TV) sejak 2016.

The Nomination and Remuneration Committee Profile

The composition of the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners No. SK-001/LN/CSL/XI/15 dated 18 November 18 2015 as follow:

Jonathan Limbong Parapak
(Independent Commissioner)
Ali Chendra
(President Commissioner)

Ishak Kurniawan

An Indonesian citizen, 60 years old, was born in Samarinda. Mr. Ishak holds a Master of Business Administration from San Diego State University, California and Bachelor of Science in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya. He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2015. Mr. Ishak 12 years experience in the banking sector. He started his career as Senior Financial Analyst, Household Finance Corporation, Pomona, California, USA (1989-1990). In 1991, he was appointed as Assistant to the Customer Service Director, and also Head of Operation Support of Citibank Indonesia (1991-1993), until 2008 he served as Country Human Resources Officer of Citibank. He is currently holds the position of HR Director of PT Lippo Karawaci Tbk a position he has held since April 2008.

The Board of Managements Profile

Poon Sui Meng

Chief Technology Officer

A citizen of Singapore, 46 years old, was born in Singapore. Holds a Bachelor of Applied Science degree in Computer Engineering and a Master of Applied Science in Computer Engineering degree from Nanyang Technological University. He also holds a Master of Business Administration degree from the University of Surrey.

Joined the Company to take up the role of Chief Technology Officer in 2011. His career includes Director of PT Indonesia Media Televisi (2012-present), Manager and later Vice President of Home Solutions and Architecture at StarHub Ltd (1999-2011), Senior Research and Development Engineer (Team Leader) at the R&D Centre, JVC Asia Pte. Ltd (1996-1999), IT Management Executive at Neptune Orient Lines Ltd (1995-1996).Meena Kumari Adnani

BOM Marketing and Content Director

An Indonesian citizen, 47 years old, was born in Jakarta. Holds an LLB Honours from University of London. Qualified as a Solicitor in England and Wales and admitted to the New York Bar as an Attorney.

She joined First Media Group in 2013 as EVP, Content Development and Business Affairs before joining the Company's BOM as

GENERAL INFORMATION



Marketing and Content in 2016. Her past experience includes as EVP, Business Development, Sales and Marketing/Director at Global Finance Investment (2011-2013), as Managing Director at YCAB Foundation (2008-2010), as SVP, Business Affair/Head of Channel at PT Adi Karya Visi (Astro Indonesia) (2006-2007), as Director/Deputy Legal Counsel, Business and Legal Affairs at MTV Asia LDC Singapore (2001-2005), as Associate at Morgan, Lewis & Bockius LLP London and Singapore (1997-1999), and as Associate at Makarim & Tairas S Indonesia (1994-1997).

Ferliana Suminto

BOM Corporate Resources

An Indonesian citizen, 46 years old, was born in Jakarta.

Holds a Bachelor of Business Administration degree from Eastern Michigan University, and a MBA degree from Oregon State University.

Joined the Company and was appointed as BOM of Corporate Resources in July 2016. She also serves as Chief Financial Officer of PT Indonesia Media Televisi (2015-present). She also served as Vice President of Treasury and External Reporting of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), served as Independent Commissioner of PT First Media Tbk (2006-2011), and served several positions of Yayasan Pendidikan Pelita Harapan and University of Pelita Harapan (1998-2013). She also experienced in several position of KPMG Sujendro Soesanto, Management Consultant (1993-1998).

Agus Setiono

BOM New Roll Out

An Indonesian citizen, 53 years old, was born in Balikpapan.

Holds a Bachelor of Science degree in Economics and Management from the University of Putra Bangsa.

Joined the Company and was appointed as the Company's BOM New Roll Out in 2011. His career includes Official Assistant of Credit Operations and later Vice President of Cards Marketing at Citibank (1989-2011), Sales Agent Coordinator at PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987).

Joseph Lembayung

BOM Enterprise Sales

An Indonesian citizen, 39 years old, was born in Sukabumi.

Holds a Bachelor Degree, Major Electric Engineering from University of Tarumanagara.

Joined the Company as BOM Enterprise Sales in 2014. Mr. Lembayung has 15 years experience in Information & Communication Technology, responsible for Sales, Accounts, Project, Channel & Marketing in Carrier, Enterprise and Corporate, & Regional Role. Previously held position as Country Manager at Microsoft Indonesia in Media & Telecommunications (2012-2014). He held position of Client Director in IBM (2010-2012). He was Deputy Director at HUAWEI (2005-2010). Earlier back in 1999, started his career in engineering and programming.

Liryawati

BOM Investor Relations

An Indonesian citizen, 41 years old, borned in Jakarta.

Holds a bachelor degree in Communication from University of Texas, at Austin.

Joined the Company as BOM Investor Relations Director in July 2015. Ms Liryawati's first appointment in Lippo Group was in early 2013 as Chief Marketing Officer of PT Internux to launch first wireless broadband 4G LTE product offering in Indonesia under brand name BOLT!. Her career experience has been concentrated in the areas of Marketing, Sales and Retail over the last 21 years; Held several key positions, both regional and local roles in Philip Morris for 8 years, 5 years in Coca-Cola responsible for Portfolio Management and JV Nestle business, 2 years in Samsung handling both Marketing and Retail Management for all Samsung Portfolio products, Not to mention some additional exposures in multi-national advertising agencies, pharmaceutical companies.

Sutrisno Budidharma

BOM Residential Sales

An Indonesian citizen, 50 years old, was born in Jakarta.

Holds a Bachelor of Petroleum Engineering from Trisakti University.

Joint with the Company as BOM of Business Development and Direct Sales West Java, East Java, and Bali. Since June 2015 serves as BOM of Residential Sales Jakarta, West Java, East Java, Bali and Medan. Currently he served as BOM of Residential Sales and Interim Enterprise Sales since June 2016. He Experienced served in several positions in Citibank Indonesia as Regional Business Manager of Java, Sumatera, and Bali (2005-2013), Regional SME Business Head of Indonesia (2005-2011). In addition, He also served in several positions in PT Bank International Indonesia (1989-2000) including as Regional Manager of Bandung, Semarang and Jakarta.

GENERAL INFORMATION



The Corporate Secretary and Chief Financial Officer Profile

Timotius Max Sulaiman

An Indonesian citizen, 42 years old, was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Commerce from Tarumanagara University, hold a Master of Bussiness Administration from University of Indonusa Esa Unggul. He also holds Certified Public Accountant (CPA). He appointed as CFO and Corporate Secretary since October 2016. Mr Timotius started his career as Audit Supervisor of Hans Tuanakotta (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-2000), as Experiences Analyst of Deloitte Touche Tohmatsu, Sydney (2001-2002), then as Audit Manager of Osman Ramli Satrio & Partner (member firm of Deloitte Tohmatsu) (2002-2006). Served as Senior Vice President of PT Mobile-8 Telecom (2006-2010), served as Country Controller of PT Nokia Siemens Network (2010-2011). He also served in several companies as Director and Chief Financial Officer (CFO) including in PT Mega Entertainment Indonesia, PT Mega Media Indonesia, and PT Festival Citra Lestari (2011-2015). He currently holds position as Director and CFO of PT Internux (BOLT 4G LTE) since 2015

The Head of Internal Audit Unit Profile

Piter

An Indonesian citizen, 38 years old, was born in Jakarta. He earned a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Institute of Economics Science Ibil. He served as Head of Internal Audit Unit of the Company since July 2016. He has more than 8 (eight) years of experience in audit function, both external and internal. Started his career as auditor in Drs. Thomas, Trisno, Hendang & Rekan, Registered Public Accountants with last position as supervisor (2002-2007). He also had served as Intenal Audit Department Head in PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2007-2009). Then he joined in PT First Media Tbk (2010-2012) and PT Internux (2012-2014) as Accounting Department Head, respectively. His last positon before joining in the Company was as Internal Audit Department Head in PT

Products and Services

The Company's initial activities focused on the trading of goods and services. In 2000, the Company's business activities changed to information technology, internet services and general services. In 2011 the company expanded its services and currently engages in cable-based fixed network operations, multimedia, internet services and business management consulting services. In 2011, PT First Media Tbk ("FM") transferred and/or sold their assets and licenses to the Company including the transfer of a number of important agreements related to the reorganization of FM and its subsidiaries. Currently the Company conducts business activities as a provider of high speed internet broadband services (known with the business label FastNet), in cooperation with PT First Media Television ("FMTV") in providing Subscription Television Services (known with the business label HomeCable), and data communication service (known with the business label DataComm).

Subsidiaries Entity

Subsidiaries Profile

The Company has 1 (one) subsidiaries namely PT First Media Television and 1 (one) investment in shares of PT Indonesia Media Televisi.

PT First Media Television ("FMTV")

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36
Jakarta 12950– Indonesia

Establishment and Line of Business

FMTV was established in 2008 and cooperating with the Company in providing subscription television service.

Share Ownership

The Company has 99,992% shares in FMTV and 0,008% shares is owned by PT Citra Investama Andalan Terpadu.

GENERAL INFORMATION



Board of Commissioners and Board of Directors

President Commissioner	: Roberto F. Feliciano
Commissioner	: Henry Jani Liando
Commissioner	: Andy Nugroho Purwohardono
President Director	: Dicky Setiadi Moechtar
Director	: Ferliana Suminto
Director	: Agus Setiono
Director	: Richard Kidarsa
Director	: Tan Ting Luen

PT Indonesia Media Televisi ("IMTV")

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36
Jakarta 12950– Indonesia

Establishment and Line of Business

IMTV was established in 2007 with the line of business of subscription television service by satellite.

Share Ownership

Investment percentage of the Company in IMTV is equal to 15% shares, 44% shares is owned by PT Multipolar Multimedia Prima, 15% shares is owned by PT Tigayasa Multinasional, 5% shares is owned by Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd, and 21% shares is owned by PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu.

Board of Commissioners and Board of Directors

President Commissioner	: Ali Chendra
Independent Commissioner	: Nanan Soekarna
Independent Commissioner	: Didik Junaidi Rachbini
Commissioner	: Harijono Suwarno
President Director	: Johannes Tong
Independent Director	: Ferliana Suminto
Director	: Poon Sui Meng
Director	: Edward Sanusi

Stock Overview

Shareholder Composition

The Company has authorized capital consisting of 8.040.000.000 shares and authorized issued and paid up capital of 37,84% or 3.042.649.384 shares.

Stock Overview

Shareholder Composition

table on page 66-68

Shareholdings Histories

On the 25th February 2014, the Company's shareholders was made a resolution in lieu of a general meeting of shareholder as stated in a Circular Resolution of the Shareholders published in the Company's Deed No. 7 dated 25 February 2014, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014 dated 27 February 2014 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 dated 27 February 2014.

Shareholder Structure

table on page 68-70

Employee Stock Ownership Program

The Company does not currently have an active Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP). The Company does not prohibit employees or management from acquiring shares in the Company. However the Company does have a system in place where we can monitor and report the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the regulatory obligations.

Share Buyback

The Share Buyback is one of the strategy the Company to improve its shares price performance. The Company is planning to keep the shares that have been bought back as Treasury Stock. Nevertheless, while continuing to observe the provisions of prevailing laws and regulations, the Company may use the shares in Treasury Stock for other matters as could be necessary, such as selling back at the best price after the market conditions have improved.

The Company's Share Buyback shall be conducted with reference to the provisions as provided in the Regulation No. XI.B.2, Enclosure of the Decision of Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010 on the Buyback of Shares issued

GENERAL INFORMATION



by an Issuer or Public Company.

A Share Buyback is planned to be implemented at the most 18 (eighteen) months after the Company obtains an approval from AGMS, namely during the period commencing 15 April 2016 to 14 October 2017. The cost to be expended for the Share Buyback shall be a maximum of Rp.1.5 trillion, including brokerage fees and other costs related to the Share Buyback. Total shares to be bought back are maximum 10% of paid-up capital of the Company or maximum 304.264.938 (three hundred four million two hundred sixty four thousand and nine hundred thirty eight) shares and the Company will limit the Share Buyback price to a maximum of Rp.5.000,- (five thousand rupiah) per share. The Share Buyback will be carried out either through the Stock Exchange or other methods.

On the 24th of June, 2016, the Company commenced the Share Buyback as approved during the 2016 AGMS and up to the 31st of December, 2016 the total number of shares bought under the arrangement was 83,963,800. As of the 31st of December, 2016, the results of the implementation of the Company's Share Buyback per month can be seen in the following table on page 71

Capital Market Supporting Professional

Public Accountant

In order to meet the provisions under the Regulation of the Finance Ministry of the Republic of Indonesia Number 17/PMK.01/2008 regarding the Public Accountant Services and the regulation of Bapepam-LK No. VIII.A.2 regarding the Independence of the Accountant giving Audit Services in the Capital Market, the Company's consolidated financial reports are audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza ASIA 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.59,
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone (62-21) 5140 1340
Faximile (62-21) 5140 1350

Due to the fact the status of the Company as a public company with its stocks registered at the Indonesian Stock Exchange, the Company has appointed PT Sharestar Indonesia as the Stock Administration Bureau ("BAE"). PT Sharestar Indonesia is acting as a Stock Administration Bureau (BAE) having the following duties and responsibilities :

1. Keep and maintain Shareholder Register such as names, addresses, as well as other identities of shareholders in a complete manner.
2. Record any amendments in the Shareholder Register.
3. Sign correspondence addressed to the Shareholders and other parties in particular concerning matters related to the transfer of stocks and data amendment of shareholders according to the procedures and applicable laws and regulations.
4. Guarantee the confidentiality of any information provided by the Company.
5. Prepare and deliver the Shareholder Register as well as documentation that contains the full data of Shareholders upon a written request of the Company.

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36,
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon (62-21) 527 7966
Faksimili (62-21) 527 7967



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Economic and Industry Overview

The Indonesian Government is very enthusiastic in developing broadband network in Indonesia in the efforts to improve infrastructures in Indonesia. The Government announced "Indonesian Broadband Plan" that has the purpose to provide internet broadband up to 30% of the total Indonesian population in 2019. The other target set in this plan includes increasing internet broadband 20Mbps connectivity ratio to the households in Indonesia to 70% in 2019, and to increase penetration of fixed broadband (2 Gbps) in the buildings to 100%. Meanwhile, the penetration of mobile broadband is targeted to also improve to 100%. The Government plan presents an opportunity for the Company to continuously drive a significant growth of Company services. This is also supported by broadband internet penetration and cable television in Indonesia which is still very low.

The growth of the housing segment will be driven by the network expansion continuously done by the Company, increased penetration in the current covered area and further improvements to the product marketing strategies of the Company. The corporation segment growth will be driven by the increased number of corporation customers and stable contribution from advertising revenues.

The extensive and continuously developing Company customers will give a benefit to the Company in terms of economic scale. The Company focus on this operational efficiency will lead to the Company maintaining a high level of profitability that creates a strong cash flow that can be reinvested for a sustainable growth of the Company network.

In 2017, the Company will continuously make its best effort to maintain the market leadership in the premium segment and provide a sustainable and profitable growth for investors, namely by continuously expand the network and increase penetration in the service coverage area through various marketing activities, maintain profitability, provide diversification of innovative new product and service offer and promote satisfaction and comfort of customers.

The Company should remain focused, alert and anticipate an economic macro change in particular in the media and telecommunication sector. Therefore the Company will move forward by focusing on the customers, providing an even better

service by making excellent products and services available, namely by providing high speed internet services, interesting content package and providing a speedy customer response service. In addition, the Company will also provide a more integrated, innovative services and having value added services namely by offering 68 HD channels; Smart Homes (Smart Living product) concept with the facilities of home surveillance, automation, wellness and energy management; further the FMX OTT service which is an OTG (on-the-go) entertainment for customers which is equipped with more than 150 channels live stream and premium VOD; as well as Smart Android X1 box Lolipop which allow customers to do google casting and catch up of TV broadcasting in all channels for the last 7 days. Other than such innovations, the Company is planning to conduct the administration of the businesses which are currently run by the Company together with its subsidiaries.

Business Overview

The Company's vision and mission is to become the first choice for broadband and media services and to transform the lives of Indonesian consumers by providing innovative and exceptional broadband and media services solutions. To realize this vision and mission, the Company operates a two way HFC cable system, and FTTH cable system. Our high bandwidth broadband services are predominantly used for providing cable television and high speed internet. These cables provide rapid delivery of digital data that is used for a range of services including High Definition TV, 4K Definition TV, Video on Demand, Home Banking, Home Shopping and Interactive Games.

The Company splits its target market into two: the consumer market and the business market. For the consumer market, the Company offers services under the trade name FastNet, and pay television via cable under the trade name HomeCable. For the business market, the Company offers data communication services under the trade name DataComm, as well as other corporate solutions such as Media Sales and Corporate TV for Hotels and hospitals.

The Company continues to grow and innovate by deploying the best efforts towards becoming the leading and most advanced provider of broadband and media services.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Operational Overview by Segment

The Company has 5 (five) categories of products which are listed below:

1. FastNet, superfast internet services aimed at the consumer market segment.
2. HomeCable, interactive pay television services aimed at the consumer market segment.
3. DataComm, data services and communications for the business market segment.
4. FirstMediaX, this is a anywhere TV service for streaming content via smartphones, tablets, and notebooks
5. FirstNet, data services and communications for business market segment based on satellite dish.

FastNet

“Safety Internet with Unlimited Speed and Data”

FastNet is the Company's business unit that provides fast and safety internet services through Hybrid Fiber Coaxial (HFC) and Fiber To The Home (FTTH). Additionally, the Company has positioned FastNet as an internet service that is not only fast, but also safety.

The term safety is used by the Company to describe its commitment to continually providing an internet service that can be safely used by today's young generation. The Company imposes a strict configuration by blocking negative sites that may be harmful to today's young generation particularly those comprising of violent acts and pornography which reduces parents' and teachers' concerns regarding access to sites that can put the young generation at risk.

In 2016 the Company offered broadband internet services with speeds up to 1Gbps with unlimited download and upload capacity. Having access to stable and fast broadband internet gives our subscribers a high quality browsing experience. They spend more of their time viewing the content they love and less time waiting for web pages to load.

FastNet has expanded its reach and can now be enjoyed in Bandung, Surabaya, Malang, dan Medan. There is an explosion in demand for high speed internet as people's lifestyles increasingly focus around online platforms and entertainment. FastNet is strategically placed to continue to take advantage of the surging demand for fast internet services.

HomeCable

“Interactive Pay TV”

HomeCable is the Company's Pay-TV (Cable TV) business. This business unit uses the broadband network to provide the subscribers with a wide range of TV Channels. Along with Standard Definition (SD) our subscribers are able to enjoy a range of High Definition (HD) tv channels as well as utilize interactive applications to enhance their content viewing experience.

HomeCable is shifting its position from being a dimensional Pay TV platform into a fully interactive Pay TV service. Our customers have access to our Smart Box X1 which is an Android based high definition Smart Box 4K. This enables subscribers to access Video On Demand (VOD), to record hours of programming, browse the web from their television and use the catch up tv function for programs they may have missed.

HomeCable provides a total of 121 SD channels and 68 HD channels to our subscribers. We offer more HD channels to our subscribers than any other provider in Indonesia and this cements our brand image as the highest quality pay TV provider in Indonesia.

We have a wide variety of content including educational programs, entertainment, news, music, lifestyle, box office, sports and kids channels. HomeCable also provides high quality in house channels including J'Go, Dangdutz, Hi TV, MIX, Reformed 21, Foodie TV, Kairos TV, Karaoke TV, BeritaSatu, Comedy Network, TV Parlemen, SPH and Balaikota.

By offering our subscribers a fully interactive pat TV service along with a broad range of high quality and HD content, we ensure a delightful viewing experience for our customers.

DataComm

“The Best Partner for Your Business”

DataComm is the Company's business unit focused on B2B corporate solutions and providng high speed data services. This business unit utilizes the Company's Fiber Optic cable network. DataComm has had a presence in Indonesia since 2001 operating as an internet service provider under the name Metro-Ethernet. The business caters to corporate customers who require high speed internet access. Including the use of Ethernet Leased-line's for point-to-point connections.

There is a need in the business community for hassle-free access to



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

high speed internet, with the continued growth of e-commerce in Indonesia there is an increasingly growing demand for reliable business partners in this field. DataComm is a partner in business acceleration as a top tier network provider. DataComm is the provider for the integrated network of capital markets (JTPM) for the Indonesian Stock Exchange (IDX) one of the most important internet partnerships in Indonesia.

DataComm offers highly reliable services including high speed data transfer, disaster recovery, storage area networks, peering services, inter-branch connections and video streaming. DataComm prides itself on exceptional service and supports our clients 24 (twenty four) hours a day via our Corporate Help-Desk and Network Operation Center.

We see one of our key goals to become a partner for business acceleration and assist Indonesian businesses to develop and become more competitive in the global market place.

98 (ninety eight) office buildings are connected to DataComm's network and many spider networks have been installed so that our sales team can quickly respond to new business requests.

As of the end of 2016 DataComm has a total number of 1.651 corporate.

FirstMediaX (FMX)

FirstMediaX is a TV anywhere OTT (over-the-top) application, The Company launched this service in 2014 under the brand name "First Media GO". In 2016, the Company enhanced the application and re-branded the enhanced application under the name "FirstMediaX."

The new and improved application has many new features to enhance our subscribers viewing experience. Through FirstMediaX, people can now watch 110 Channels wherever they are with their mobile or tablet device. FirstMediaX allows subscribers to watch their pat TV channels, use their Video On Demand (VOD) service and use the 7-day catch up feature so that subscribers don't miss any of their favorite TV shows while they're on the run.

This service appeals to the younger generation's mobile intensive habits as well as those whose lifestyle and/or profession means they're often on the move. Despite the rigorous of day to day life FirstMediaX ensures that our subscribers can be entertained and informed wherever they are. This service appeals to many who live in Jakarta due to the amount of time spent sitting in traffic. We like to think that we contribute to our subscribers' happiness and satisfaction even when they're in the middle of a traffic jam.

Set Top Box X1 4K

We've upgraded our technology in Set Top Box X1 to 4K technology. This Set Top Box uses an Android Lollipop for mobile operating systems developed by Google. This device enables customers to search for and view applications, games and entertainment via their high resolution televisions.

Channel 4K

The Company introduced Indonesia's first 4K (Ultra HD) channel which is viewable on their Set Top Box X1 4K This high resolution channel (4096x2160) provides an image sharpness which creates an exceptional viewing experience.

FirstNet

FirstNet is the Company's satellite broadband service which subscribers can use to watch TV channels and for Internet access. FirstNet uses VSAT (Very Small Aperture Terminal) technology using 24 hour satellite with speeds between 2 Mbps – 20 Mbps through the Lippo Star-1 satellite. The service has a wide coverage area and can be used in remote and rural areas across Indonesia. With such wide coverage this service is ideal for companies operating in remote areas of Indonesia and is an important tool for organizations such as hospitals and schools who may otherwise be without an internet connection. VSAT technology provides a stable connection which doesn't have outages due to fiber cuts or suffer from high congestion. The terminals can be installed in around 30 minutes and installation requires minimum expertise making it straightforward for self-installation by the user. This technology is highly useful in Indonesia who's geography doesn't always allow the easy connection to traditional broadband internet.

FirstNet is an effective and affordable solution for individuals and businesses to get access to high speed internet in remote and rural areas of Indonesia where traditional broadband internet is unavailable. It's also a highly effective backup risk management solution for those who require a continuous internet connection. FirstNet is a valuable partner for business growth, tourism, healthcare and education across remote parts of the nation. Marketing Strategy Combo Package

To improve its services, the Company is aggressively perfecting its product services partly by introducing more appealing products to be offered to customers. The Combo Package is the Company's main attention. The package, which combines two services that are



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

internet broadband and subscription television, become the Company's main ammunition to compete with competitions. The Combo Package is seen effective to be marketed particularly to urban and sub-urban area. This is also the Company's superb services to the society. The following are the packages offered by the Company to group customers which category are classified as light usage, medium usage and heavy usage in consuming digital entertainment services.

HFC COMBO PACKAGES

Combo D'Lite X1 HD

This package comes with internet services up to 10 Mbps in internet speed and as many as 117 channels of HomeCable consisting of 76 channels in standard definition and 42 in high definition.

Combo Elite X1 HD

This package comes with internet services of up to 18 Mbps in speed and as many as 139 channels of HomeCable consisting of 86 channels in standard definition and 53 in high definition.

Combo Supreme X1 HD

This package comes with internet services of up to 30 Mbps in speed and as many as 167 channels of HomeCable consisting of 100 channels in standard definition and 67 in high definition.

Combo Maxima X1HD

The package comes with internet services of up to 50 Mbps in speed and as many as 167 channels of HomeCable consisting of 100 channels in standard definition and 67 in high definition.

Combo Ultimate X1HD

The package comes with internet services of up to 100 Mbps in speed and as many as 167 channels of HomeCable consisting of 100 channels in standard definition and 67 in high definition.

Combo Infinite X1HD

The package comes with internet services of up to 200 Mbps in speed and as many as 167 channels of HomeCable consisting of 100 channels in standard definition and 67 in high definition.

FTTH COMBO PACKAGES

The package is introduced with different concept from the HFC Combo, where in FTTH Combo potential customer will receive Basic IPTV package and can select the internet speed based on customer needs.

Available FTTH Internet speed selections are up to 20 Mbps, 50

Mbps, 100 Mbps, 200 Mbps, 500 Mbps and 1 Gbps.

SMART LIVING PACKAGES

The package provides in starter pack dan additional device, where is the specification includes Indoor Camera, Home Controller, Door/ Window Sensor, 4 in 1 Sensor, Siren and Strobe Alarm. And also for additional devices Outdoor Camera, Indoor Camera, Smart Plug Monitor, Door/ Window Sensor, 4 in 1 Sensor, Siren and Strobe Alarm.

Enterprise Solution

Due to the significant growth in e-commerce there is a strong potential for our business to grow in the business to business (B2B) enterprise market especially with small to medium size businesses. Our Enterprise business, DataComm, provides a full suite of technology services including high-speed data transfer, disaster recovery, storage area networks, peering services, inter-branch connections and video streaming. The network and technology we use can provide our customers with up to 40 Gbps in bandwidth capacity.

To support our corporate customers we've developed a range of packages that cater from basic internet needs up until the most demanding and complicated IT projects.

Internet Services

This package is provided for corporate customers in need of fast data exchange and communication in doing business.

Dedicated Internet

We provide symmetrical and dedicated 1:1 bandwidth for upload and download usage to support your business.

Bandwith on Demand

For your interim and/or immediate business needs, we can provide dedicated internet services.

IP Transit

For direct redundant connection to several international POP with multiple Tier-1 providers and leading internet exchanges. We eliminate the difficulty in peering negotiations with providers worldwide.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Television Services

The company also provide the television services package for the corporate customers, this package includes well known TV business and news channels worldwide.

HD Premium Optima

We have the best programming lineup for you at an affordable price.

41 High Definition Channels and 39 Standard Definition Channels available for making your public area TV spot better than before.

HD Ultimate

The most comprehensive channel offering for your business. Our 65 High Definition channels and 98 Standard Definition channels will bring the information and rich content directly to the TV in your working area.

Ethernet Services (Lease Line Services)

This package is created for corporate customers which has more than one office. The service is aimed at corporate customers that want to integrate a connection in data exchange and communication from the central office to the branch offices.

Metro Lease Line

Metro lease line allows you to connect your business points in multiple location within the city. You can run your business communications and applications on our converged network, free from technical and resource burdens.

Intercity Lease Line

Intercity lease line allows you to connect your business points in multiple cities. You can run your business communications and applications on our converged network, free from technical and resource burdens.

International Lease Line

International lease line allows you to connect your business points in different countries. You can run your business communications and applications on our converged network, free from technical and resource burdens.

Managed Services

This package is to provide the customer for end to end turn-key solution managed by the Company, in which the customer will enjoy the benefit of having faster time to market and guaranteed quality delivery.

MPLS VPN Solution

Based on the widely accepted multi-protocol label switching (MPLS)

technology, our service empowers you to scale and manage your wide area network (WAN) according to your requirements, prioritize application traffic flow and protect your data.

Content Delivery Network (CDN)

Our CDN delivers the performance you need to deliver high quality content across your web presence to improve user loyalty, enhance brand perception and increase revenue.

Value Added Services (VAS)

To complete our services, the Company also engaging with third party company to provide the solution required by the clients.

Data Center Hosting

We own and operate a rate 4 data center in Indonesia, located in Cikarang. It supports a fully redundant dan reliable operation to suit your business need. We offer secure data center services such as colocation services, integration services, managed services and also IT consultancy services to support your requirements.

Web Hosting

Our web hosting is suitable for corporate websites, e-commerce or online catalog. Our solution is connected with dedicated network and has a very large bandwidth capacity.

·IP Phone

We offer you a complete solution for telephony voice delivery globally using high quality and reliable carrier grade routes. This latest service enables you to deliver voice traffic at competitive market prices. It means more savings and therefore higher profitability to your organization.

Clean Pipe

Our clean pipe provides protection against distributed denial of service (DDoS) attacks that can shut down servers, disrupt operations, render websites useless, and lead to unauthorized access and even corporate data theft.

·PaaS/IaaS

Our cloud offering delivers the flexibility, scalability and cost-efficiency your business is looking for. With our private, virtual private and hybrid solutions, you can stay agile in today's hyper-competitive marketplace by lowering costs and accelerating business growth.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Hotel Television

This package is to provide various attractive TV channels in line with the most updated market trend.

HD Premium

We have the best programming lineup for you at an affordable price!

HD Ultimate

The most comprehensive channel offering for your business

Hotel Dedicated Internet

This package offers the dedicated internet services and television channels for hotels.

Hotel Basic

Dedicated 10 Mbps, Recommended up to 50 rooms, (IX + IIX): 10 Mbps with 5 IP Static and Optional TV Channels.

Hotel Plus

Dedicated 25 Mbps, Recommended up to 100 rooms, (IX + IIX): 25 Mbps with 5 IP Static and Optional TV Channels.

Hotel Premium

Dedicated 50 Mbps, Recommended up to 250 rooms, (IX + IIX): 50 Mbps with 5 IP Static and Optional TV Channels.

Hotel International

Dedicated 100 Mbps, Recommended more than 250 rooms, (IX + IIX): 100 Mbps with 5 IP Static and Optional TV Channels.

Office Internet Services

This package is provided for corporate customers who are in need of data speed that are in accordance in their needs. It is also an economical package. The specification is different from the Dedicated Service as the speed is not dedicated but a sharing bandwidth, which is also called up-to. The service is suitable for medium corporate that are in limited budget.

Office Lite

Broadband up to 5 Mbps with optional TV Channels

Office Plus

Broadband up to 10 Mbps with optional TV Channels

Office Max

Broadband up to 20 Mbps with optional TV Channels

Office Maxima

Broadband up to 50 Mbps with optional TV Channels

FirstNet

Unlimited Package

To meet customer demands for broadcast TV and Internet services to customers who are not passed by a cable network, the Company provides subscription packages that can reach all corners of Indonesia through FirstNet services.

FirstNet provide a package of services that can customize the background of customer needs, such as the need for home, restaurants, office or SOHO (Small Office Home Office), and hotel.

Silver

This package has the specification of internet speed up to 2 Mbps targeting residential customers.

Gold

This package has the specification of internet speed up to 4 Mbps targeting restaurants customers.

Platinum

This package has a specification speed internet up to 10 Mbps targeting office/SOHO customers.

Diamond

This package has a specification speed internet up to 20 Mbps targeting hotel customers.

Marketing Communication

We've invested a significant amount of development time and money to ensure that our product suite is best in class. So to maximize this investment it's essential that we have a highly effective marketing strategy.

It's critical that our message is distributed to and received by our target market. However once received it's essential that our message is persuasive and inspiring consumers to take action and use our products and services.

Our strategy includes using a broad marketing communications mix to spread our message include via electronic & non-electronic advertising, events & experiences and micro marketing.

Advertising

To deliver our message to our target market we use social media, websites, radio, newspapers, magazines, billboards and advertise at special events. We carefully select our advertising partners to ensure that our message is reaching our target market. We also use brochures, flyers and point of sales material (POSM) to assist our



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

direct sales team in promoting our product.

Mall-to-Mall Event

During 2016, the Company held six exhibitions in shopping malls around Jakarta. The exhibitions, themed “First Media Next Gen” are a highly effective way to introduce our latest products and services to both new and existing customers. The First Media Next Gen exhibitions place us as a progressive and innovative brand that caters to the entertainment and technology needs of the modern urban community.

Micro Marketing

The Company regularly conducts micro marketing events focused in areas where we’ve recently expanded our network. Micro Marketing involves setting up booths with sales people at small retail shops. The booths will be signed with a large bright banner and equipped with promotional materials. These booths enable our sales people to interact with potential customers in a friendly and relaxed environment. It also reinforces our brand to existing customers and provides them with a point of contact for service queries and product upgrades.

Customer Loyalty Program

To increase engagement between the Company and our customers we have a subscribers loyalty initiative called First Rewards. These value add programs maintain subscribers satisfaction and build loyalty to our brand. The three programs are as follows:

First Cinema

Subscribers are invited to watch a movie premiere, where they’ll be pampered by getting a free movie ticket, food and drink and an extra ticket for their chosen friend. They’ll also receive a special souvenir as a reminder of the event.

First Card

FirstCard is a loyalty card in cooperation with Cinemaxx, where the subscribers receives a 10% discount on the purchase of tickets to watch at any film during the 12-month program.

First Bonus

This program rewards subscribers with vouchers, tickets to shows, holidays and a range of great gifts.

Customer Interaction Services

The Company is in a service industry thus its performance must be critically supported by its ability to fulfil any subscribers needs. The company’s successful performance in subscribers service will depend on how it can satisfy existing and new subscribers, and also how to maintain all service qualities consistently. subscribers satisfaction is the main focus in every corporate strategy to be implemented.

The Company established a Contact Center Division to ensure all customers inquiries, requests and complaints to be served properly. The team members should be strongly trained on all aspects including soft-skills, system knowledge, product knowledge, cross departmental internal communication, and also analytical skill to diagnose customer’s issues properly.

To ensure that customers receive consistent and high quality services, the Company implements following processes:

1. Responding through various interaction channels including phone calls, emails, lettering, social media such as Facebook and Twitters from subscribers to ensure standard quality is met starting from services delivery until the onsite installation at the subscribers places.
2. After a service visit, a phone call is conducted in sampling to ensure that subscribers need have been met and service disruption has been fully solved.
3. Periodic reviews on subscribers contract and on subscribers complaints, which would help the company to design initiative services for improvement.

Beside Contact Center, the Company established another team called Technical Support to manage deeper technical issues escalated by Contact Center teams. This technical support team provides its best effort to resolve any technical customers’ complaints through phone calls and remotely.

Meanwhile, the Field Care team is in charge to handle problems complained by customers on-site. The Field Care will visit to customers’ residence to solve the problems, such as cable or connectors damages, a replacement of customer’s active equipments and other service settings needed for proper products and services to run properly.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Customer services cannot run perfectly without supports from other operational functions, such as the monitoring division, which is divided into two teams, namely Fiber Optic Network Maintenance and NOC (Network Operation Center). The key function of this division is to manage and to monitor network connectivity through supports from the software applications.

The team has a function in maintaining consistency sustainability and repairing any connection issues of data exchange in the HFC network. In supporting this monitoring division, the Company prepares Fiber Optic Network field-team, which has more field duties to maintain the HFC network.

The Company had implemented a company-wide program prioritizing service improvements for subscribers in network infrastructure area. The program is run to make adjustments, improvements and intensive care as a whole. This program called Network Clean-up Project, a program of the Company's activities in improving, repairing and smoothing all network infrastructures in order to always operate properly and optimally.

The Network Clean-up Project Program is being implemented to not only on the aging network and those that need equipment upgrade, and on other network areas that are repeatedly experiencing quality issues.

The Company also added a new feature in Interactive-Voice-Response (IVR) system which can announce area network disruption notification automatically once subscribers account had been identified. Customer Service Applications

As a form to improved customer service, the Company had launched an application based for servicing subscribers via smartphones based on iOS and Android. This application (My FirstMedia) was created to enable subscribers to access information such as:

1. Showing the monthly bill and the subscribed package details.
2. The latest network condition in customer's area
3. Features credit card payments and other payment guidelines.
4. Features purchase additional packages (add-on).
5. Interactive feature for troubleshooting

In addition My FirstMedia app, the Company also provides Over-The-Top (OTT) streaming application that is called FirstMediaX. FirstMediaX allows subscribers to enjoy the display according to the package that can be accessed anytime and anywhere as long as subscribers have mobile data access. subscribers can enjoy viewing their channels with mobile device according to their subscribed

packages. It also has several advanced features such as Video On-demand library and Catch-Up shows that are stored within seven-days earlier.

Financial Overview

Overview

Despite challenging macroeconomic conditions, the Company was able to record a profitable growth in 2016. It delivered a solid set of operational key performance indicators.

As a manifestation of the Company's commitment to long-term growth, the Company not only continued to deepen footprints in the 3 existing cities of greater Jakarta, Greater Surabaya (including Malang), and Bandung, but also entered into new areas, i.e. Medan and Batam. Today the Company reported a net addition of 153 thousand homespassed in 2016, bringing a total 1.83 million homespassed at the end of 2016.

The Company continued to be responsive in an ever-changing dynamic environment and competitions, to be consumer-centric focus, product innovations and integrated value-adds services. Broadband revenue generating subscribers (RGUs) grew from 457 thousand to 521 thousand, while cable TV RGUs grew from 433 thousand* to 503 thousand* from 2015 to 2016. Majority of the Company's customers continue to originate from the Greater Jakarta area where the Company further increased its penetration while an increasing number are coming out of Surabaya and Bandung following the continued expansion and roll-out of the Company's network in these cities in 2016.

In 2016, the Company achieved strong revenue growth at 15% over the previous year while maintaining and improving profitability through operational excellence and financial discipline. The Company's EBITDA margin in 2016 of 58% remains among the highest in the industry.

The Company's strong cash generation from its existing operations allowed the Company to continue to expand its network rapidly in 2016. The Company also continues to maintain a strong balance sheet.

In 2014, the Company acquired 178,750 shares of or 65% share ownership in PT Lynx Mitra Asia amounting to Rp1,787 million. In 2016, the Company sold its ownerships to PT Graha Investasi Andalan Terpadu and PT Delta Nusantara Networks.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

On 30 June, 2015, the Company acquired 6,375 shares of or 51% share ownership in PT First Media Television from PT First Media Tbk (3,875 shares), Asia Link Dewa Pte. Ltd. (2,375 shares) and Asia Link Company Ltd (125 shares).

On 19 November, 2015, the Company acquired 6,124 shares of or 48.99% share ownership in PT First Media Television from PT First Media Tbk.

As of 31 December, 2015, the total share ownership of the Company in PT First Media Television amounts to 12,499 shares or 99.99% and total transferred value for this acquisition amounted to Rp 19,215 million.

Total assets of the Company are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high speed internet and distribution of television programs. A summary of the Company's financial statements for 2016 and 2015 can be found on page 18. The following discussion provides a description and analysis of certain line items in the Company's financial statements.

Note:

*Excluding commercial RGUs

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided by the Company in the ordinary course of its activities.

Table on page 97-98

Revenue from monthly subscriptions fees and advertising is recognized when the services are rendered. Revenue from network lease is recognized on a straight-line basis over the lease term. Total revenue increased by Rp 389,846 million or 15% from Rp 2,564,315 million in 2015 to Rp 2,954,161 million in 2016. Additional residential RGUs and higher enterprise revenue accounted for major contribution to the total increases.

Total subscription fees from broadband internet and network services of Rp1,669,810 million in 2016 contributed the largest portion, i.e. 56% of total revenue, of which approximately 80% was derived from residential customers and the remainder are from enterprise clients.

Subscription fees from cable television in 2016 increased by 15% compared to previous year, in line with the increase in RGUs as explained in the foregoing and average revenue per user (ARPU). Subscription fees from cable television contributed 37% of total revenue in 2016 and 2015.

Other revenue mainly comprises advertising revenue, installation charges, sales of equipment and others. In 2016, the Other revenue increased by 21% compared to previous year.

As a market leader in broadband and cable TV in Indonesia, the Company not only relies its revenue growth on the existing products, but also continues to evolve. In 2016, the Company launched 1 Gbps services, 4K Ultra HD picture smart box and FMX TV Anywhere services.

Cost of Revenue**

Cost of revenue** consists primarily of the costs of cable television content, mainly, costs of programming distribution and technical services as well as costs of broadband internet services, mainly, internet bandwidth costs as well as other bandwidth-related costs such as equipment rental, tower lease costs and internet access costs.

Table on page 99

Although the Company added number of TV programs and upgraded broadband internet speed to fulfill the residential customers's needs, total cost of revenue** to total revenue have been stable at 22% for the last 3 years. This is attributable to the Company's ability to negotiate better cost per unit from both content and bandwidth providers. The Company was also able to turn some cost per subs based cost become fixed cost, which was more profitable for the Company when the RGUs increases

Selling, General and Administrative Expenses

Selling expenses consist primarily of employee costs for sales staff, commissions and promotion expenses while general and administrative expenses consist primarily of employee costs for non-sales staff, trade receivable impairment charges, utilities and rental expenses.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Total selling expenses in 2016 of Rp 183,359 million increased by only 8% compared to previous year, whilst general and administrative expenses rose by 10% from Rp374,382 million in 2015 to Rp413,075 million in 2016. In overall, total selling, general and administrative expenses totaling Rp596,434 million in 2016 increased by 9% compared to previous years, which is lower than revenue increases as the Company was able to behold a discipline of prudent cost management.

Depreciation and Amortization Expenses

Depreciation expenses comprise depreciation of property, plant and equipment while amortization expenses comprise amortization of intangible assets, mainly computer software.

Depreciation and amortization expenses totaled Rp576,884 million and Rp27,965 million, respectively in 2016, increasing over the previous year by Rp85,164 million and Rp4,594 million, respectively. These increases arose principally from the increased investment in property, plant and equipment, mainly, the network cables, electronic head-end as well as Set Top Box and related customer premises equipment and investment in computer software needed to support the Company's expanded network and related information systems.

Finance Costs and Income

Finance costs consist primarily of foreign exchange loss (gain) losses and interest on borrowings, mainly vendor loans denominated in US dollars. Finance income consists primarily of interest income on bank deposits.

Finance costs totaled Rp45,657 million in 2016, increasing by Rp27,327 million over the previous year, due mainly to appreciation of IDR against foreign currency in 2016.

Finance income amounted to Rp12,969 million in 2016, representing a 16% drop from the previous year, due mainly to lower deposit interest rates from 8.25-12% in 2015 to 7.25-9.5% in 2016.

Share in Loss of Associate

Share in loss of associate represents the Company's share in the losses of IMTV, a company that is 15%-owned by the Company and that has just commenced commercial operations at the end of 2013. This investment is accounted for by the Company under the equity method.

The Company's share in the losses of IMTV amounted to Rp20,867 million in 2015. The Company did not book the loss in 2016.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income arose from actuarial gain (loss) on employee benefit plan, net of the related income tax expenses. Other comprehensive loss of Rp8,640 million increased by Rp2,227 million compared to the loss in 2015 of Rp6,413 million.

Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Year

Profit for 2016 amounted to Rp818,564 million, representing a growth of Rp178,892 million or 28% over 2015. Profit margin increased from 25% in 2015 to 28% in 2016. The growth can be largely attributed to the surge in revenue compared to increases in cost of revenue** and selling, general and administrative expenses as well as minimum increase in finance costs. This is in line with the discipline of prudent cost management.

Liquidity and Financial Condition

The Company's total assets increased by Rp 616,920 million or 14%, from Rp 4,438,116 million as of 31 Desember 2015 to Rp 5,055,036 million as of 31 December 2016, due to increases in current and non current assets.

Total current assets increased by Rp 302,369 million or 50% to Rp 907,163 million at the end of 2016, mainly due to increases in cash and cash equivalent and trade receivables of Rp 221,251 million and Rp 82,330 million, respectively.

Total non-current assets increased by Rp 314,551 million or 8% to Rp 4,147,883 million, largely due to Property, and Equipment (PE) increases. PE increased by Rp 314,586 million, of which Rp 289,073 million is network control assets, in line with homespassed additions in the Company's service coverage.

Total liabilities at the end of 2016 amounted to Rp 1,091,956 million, up Rp 321,163 million or 42% over last year.

The Company's current liabilities at the end of 2016 increased by 202,935 million, mainly due to the Company's strategy to negotiate better payment terms with a number of vendors.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

The Company's long term liabilities comprises long term loan and long term employee benefit liabilities. As of 31 December 2016, long term liabilities increased by Rp 118,228 million compared to previous year, almost entirely attributable to long term loan increases. The Company has finance lease payable from PT Century Tolyo Leasing in 2016 and at the end of 2016, the payables amounted to US Dollar 11 million.

As of 31 December 2016, the Company had Rp 546,680 million in cash and equivalents and Rp 179,181 million of long-term debt or a net cash of Rp 367,499 million (defined as total cash and equivalents less long-term debt).

As of 31 December 2015, the Company had Rp 325,429 million of cash and equivalents and Rp 101,215 million of long-term debt or a net cash of Rp 224,214 million.

Net cash increased by Rp 143,285 million or 64% over the previous year due mainly to an increase in customer collections, a reduction in purchases of property & equipment and new finance lease payable facilities obtained in 2016, which were offset with dividend payments and buyback of the Company's shares in 2016.

The Company believes that cash generated by or available to the Company should be sufficient to fund its capital and liquidity needs for the foreseeable future. The Company's sources of cash include cash provided by operating activities, cash and cash equivalents on hand as well as finance lease payables.

Cash Flows

Cash and cash equivalents at the end of 2016 Rp546.680 million, increase by Rp221.251 million compared to 2015.

Net cash flows from operating activities increased by Rp379,036 million, from Rp1,181,691 million in 2015 to Rp1,560,727 million in 2016. The decrease is primarily attributable to an increase in customer collections of Rp375,395 million.

Net cash flows used in investing activities decreased from Rp1,127,627 million in 2015 to Rp744,581 million in 2016, which is primarily due to decreases in capital expenditures.

Net cash flows used in financing activities increased from Rp486,221 million, from Rp104,632 million in 2015 to Rp590,853 million in 2016. This increase is mainly due to dividend payments totaling Rp127,791 million, as well as buy back of the Company's shares of Rp386,228 million in 2016.

The Company's equity as of 31 December 2016 increased by Rp 295,757 million, from Rp 3,667,323 million in 2015 to Rp 3,963,080 million in 2016. The increase in the Company's equity is attributable mainly to net profit increases, partially offset by payment of dividends and share buyback.

Capital Structure

table on page 103

Capital Expenditures

In 2016, total capital expenditure of the Company amounted to Rp 1,028,398 million, which primarily comprises capital expenditure for expansion of the Company's network coverage, purchases of set-top boxes and cable model for installing in new subscribers' premises. All of the capital expenditure spent in 2016 is funded by the Company's operations and finance lease payables. Shares Buyback During 2016, the Company repurchased 83,963,800 of its shares at a total cost of Rp386,228 million, which represent 2.76% of outstanding shares.

Dividend policy

The recommendation, amount and payment of dividends by the Board of Directors and the approval of dividends by the Board of Commissioners is at their discretion and will depend on a number of factors at the relevant time, including the Company's net profits, availability of reserves, capital expenditure requirements, results of operations, cash flows, the payment of cash dividends by the Company's subsidiaries, contractual restrictions and the Company's overall financial position. These, in turn, depend on a variety of factors, including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company or its industry. Many of these factors are beyond the Company's control. The Company may also enter into financing arrangements that could restrict its ability to pay dividends.

The Company did not make any dividend payments in 2015. In 2016, the Company announced and paid final dividend of Rp127,791 million in respect of the 2015 financial year (representing 20% of net profit for the year) in compliance with the Company Law requirements for the distribution of dividends.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Financial Risk Management

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Market Risk - Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Rupiah, the Company's functional currency.

Monetary assets and liabilities that give rise to foreign exchange risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that it can undertake the appropriate action. In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.

As of 31 December 2016, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 12,005 million lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for year 2016.

Credit Risk (Receivable Collectibility)

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other current assets and non-trade receivables from related parties. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Company manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company establishes general terms and conditions of credit to customers. The Company also has a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company's standard payment conditions are offered.

Collectibility of the Company's receivables is indicated by average collection period, which showed the average period required by the Company to collect its receivables. The Company's average collection period is 35 days in 2016 and 29 days in 2015.

The aging analysis of the Company's receivables table on page 105

Liquidity Risk (Solvency)

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company intends to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company expects to generate sufficient cash inflows. The Company has ample cash and cash equivalents to meet liquidity needs.

The table below analyzes the Company's financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

Solvability ratio shows the Company's ability to pay out its liabilities, which can be seen from debt to equity ratio and debt to equity ratio. The Company's Debt to asset ratio as of 31 December 2016 is 0.28x and as of 31 December 2015 is 0.21x. whilst Debt to equity ratio is 0.22x as of 31 December 2016 and 0.17x as of 31 December 2015. These ratios are within the targets and reflected total assets and equity that are adequate to cover the entire liabilities.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Material Contract

The Company has significant commitments based on significant agreements in relation to the provision and installation of equipment, cable network and provision of the Company's TV programs. The significant agreements entered into by the Company are as follows:

The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers. The agreements are renewable and valid for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

On 30 December 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated to the Company on 23 May 2011. Based on the agreement, the Company can utilize IRU (Indefeasible Right of Use) 10 Gbps submarine cable transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa for a period of 15 (fifteen) years since the date of activation SKKL services, which is on 1 Januari 2011.

On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020.

In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.

Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries had no significant contingent liabilities.

Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

On 9 January 2017, the Company obtained Domestic Investment Extension Principle License No.1/1/IP-PL/PMDN/2017 issued by the Investment Coordinating Board, which was issued as the extension of the previous principle license that had expired.

Material Transactions of Conflict of Interest or transactions with affiliated parties

table on page 108

Changes In Accounting Policy

The Company adopted standard improvements, interpretation and amendments, which are effective for period beginning on 1 January 2016.

The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

The list of standard improvements, interpretation and amendments are as follows:

Improvements:

PSAK 5 "Operating Segment",
PSAK 7 "Related Party Disclosure",
PSAK 13 "Investment Property",
PSAK 16 "Fixed Assets",
PSAK 19 "Intangible Assets",
PSAK 22 "Business Combination",
PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
PSAK 53 "Share-Based Payments", and
PSAK 68 "Fair Value Measurement".

Interpretation:

ISAK 30 "Levies".

Amendments:

PSAK 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
PSAK 16 "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
PSAK 19 "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
PSAK 24 "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
PSAK 65 "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Exception to Consolidation,
PSAK 66 "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations, and
PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities" about



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Investment Entity : Exception to Consolidation.

Realization of Fund Appropriation from the Initial Public Offering Proceeds

The Company has listed its shares in the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014. As disclosed in the Initial Public Offering Prospectus that issued on 21 May 2014, total shares offered during the Company's Initial Public Offering of 304,265,000 ordinary shares with nominal value of Rp100 each belongs to PT First Media Tbk (FM). Thus, all proceeds from the Public Offering were received by FM as the selling shareholder and the Company did not receive any proceeds from the Public Offering.

In relation to the above, as disclosed in our Prospectus, the Company has no obligation to report realization of the use of proceeds to the Indonesian Financial Services Authority, in accordance with Regulation Number X.K.4 Attachment to Decision of Chairman of Bapepam Number Kep-27/PM/2003 dated 17 July 2013 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering .

Operational Overview

Network Infrastructure Development

When the Company becomes a Public Company in 2014, the Company network is distributed in various areas in Indonesia specifically in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), East Java and Bali, Bandung, as well as Medan. The fiber optic based cable network which is the backbone of the Company for data connectivity and information in 2015 reaching 10.118 Km and in 2016 reaching 10.744 Km. While for coaxial based cable network which becomes the connecting line in the residential area with data and information reaching 12.740 Km in 2015 and reaching 13.522 Km in 2016. In line with the increased number of both fiber optic and coaxial based cable network, the number of residence or homes that can be connected (homes passed) also experienced an increase amounting to 1,67 millions homes passed in 2015 and 1,83 millions homes passed in 2016.

Image Coverage Area on page 111

Licenses

To support the company's business, the Company has filed a number of licenses to the relevant agencies. On 3 October 1996, the Company obtained a principal permit from the Minister of Tourism, Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia for the Establishment of Internet Services under a permit No. PT.102/5/6/MPPT-96. The Company obtained the Permit for the Establishment of Non-Basic Telecommunication Services on 15 April 1997 through a Decree of the Minister of Tourism, Post and Telecommunication No. KM.41/PT.102/MPPT-97. The services included are Basic Access (File Transfer, Electronic Mail, Remote Login), Data Retrieval Access (Gopher Service, World Wide Web, Database Service), and Interactive Access (Internet Relay Chat, Protokol Talk, Protokol Internet Phone).

The Company started to provide broadband internet services in 2000 through a product branded MyNet and Digital1. In September 2007, the Company provided the main product of a high speed broadband internet services named FastNet. FastNet is a retail product of a high speed broadband internet services network through cable for users in residential, such as residential and apartment with services speed of up to 100 Mbps.

On 27 July 2009, the Company obtained a Permit of the Establishment of Internet Service Provider from the Post and Telecommunication Director General as stated in a Decision Letter No. 176/DIRJEN/2009.

In 2011, PT First Media Tbk (FM) as a shareholder performed a re-organization to the Company through a Reorganization Agreement. Given the reorganization,

FM performed a transfer and/or a selling of assets, rights and license from FM to the Company, including transfers of several important agreements in relations to the re-organization. Therefore, since 2011 to date, the Company is engaged in fixed-based operation of cable, multimedia services, internet and management consultation services. Thus, the Company can use the business brand of "First Media" with three main business units, namely HomeCable (the service of subscription television provided by PT First Media Television in cooperation with the Company), FastNet (the service of high speed broadband internet services), and DataComm (a high speed communication data for business).



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

In the reorganization, the Company obtained a Principal Permit of Foreign Capital Investment from the Investment Coordinating Board (BKPM) based on a permit No. 258/1/IP/I/PMA/2011 dated 27 April 2011 to perform fixedbased operation of cable, multimedia services, internet service provider and business management consulting services.

On 14 June 2011, the Company obtained a Letter for Proper Operation from the Directorate General of Post and Informatics from the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 41/DJPPI/KOMINFO/6/2011, 42/DJPPI/KOMINFO/6/2011, 43/DJPPI/KOMINFO/6/2011, and 44/DJPPI/KOMINFO/6/2011 for Tangerang, West Jakarta, South Jakarta and Central Jakarta, as well as Cibubur area. The Letter for Proper Operation ruled that the development of infrastructure performed by the Company for the Local Fixed Services Based on Packet Switched has met requirements of a proper operation for telecommunication in accordance to the decision of the Director General for Post and Telecommunication No. 191/Dirjen/2009 regarding the Conduct of Proper Operation Test for Telecommunication Services.

On 27 June 2011, the Company obtained a permit for fixed-based services from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 regarding the Permit of Local Fixed Services Based on Packet Switched. The permit was given to the Company for the local fixed services based on packet switched using the hybrid fiber optic and coaxial (HFC) cable based technology.

On 16 Agustus 2013, The Principal Permit for Foreign Capital Investment owned by the Company went through a change, through a Permit of Changes No. 722/1/IP-PB/PMA/2013. The changes are related to changes on the Company's data, including a change in the Company's address.

On 11 February 2014, the Company obtained a Letter for Proper Operation from the Directorate General of Post and Informatics of the Communication and Informatics from the Minister of the Republic of Indonesia No. 25/Kominfo/DJPPI/PI.02.05/02/2014, 26/Kominfo/DJPPI/PI.02.05/02/2014, 27/Kominfo/DJPPI/PI.02.05/02/2014, and 28/Kominfo/DJPPI/PI.02.05/02/2014 for Bekasi, Jakarta, Surabaya, and Singapore. The Letter for Proper Operation stated that the development of infrastructure by the Company for the Fixed-Closed Services has met requirements of a proper operation for

telecommunication services in line with a Decision of the Director General of Post and Telecommunication No. 191/Dirjen/2009 regarding the Conduct of Proper Operation Test for Telecommunication Services.

On 24 March 2014, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License issued by the Minister Communication and Informatics No. 312 TAHUN 2014 regarding the Closed Fixed Provider License. This license was given to the Company to conduct the fixed-closed services for a national coverage.

The Principal permit for Foreign Capital Investment owned by the Company went through a change on 30 May 2014 through a Permit of Changes No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014. The changes are related to changes on the Company's production capacity, investment value, sources of financing and total of employee

On 20 May 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) through a letter No. S-240/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering. On 2 June 2014, through the Indonesia Stock Exchange and the Company's stock code "LINK", the Company performed an Initial Public Offering by floating 304,265,000 shares priced at Rp 1,600 a share to the public. In relation to the Company's status as a public company, the Principal License of Foreign Capital Investment owned by the Company went through another change on 19 June 2014 through a Permit of Change No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.

On 8 October 2014, through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's status changed from a Foreign Capital Investment Company into a Domestic Capital Investment Company. Towards the Company's status changed, the Domestic Capital Investment License No. 232/1/IP/PMDN/2014 was issued dated 16 October 2014.

On November 2014, the Internet Service Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic Indonesia. The annual evaluation has been held on 18 November 2014 in Bekasi and 26 November 2014 in Jakarta which is entirely stated in the Minutes of Five-Annual Area Verification by the evaluation's team from Directorate General of Post and Informatics Ministry of Communication and Informatics of the Republic Indonesia.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

On 14 January 2015, the Company has obtained a Letter for Proper Operation from the Directorate General of Post and Informatics of the Ministry Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 10/KOMINFO/DJPPI/PI.02.05/01/2015 for Point of Presence location ("PoP") in BeritaSatu Plaza Building 4th floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950 and No. 11/KOMINFO/DJPPI/PI.02.05/01/2015 for PoP location in Lippo Cyber Park, Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2170 Karawaci Tangerang, Banten. The Letter for Proper Operation establish that the result of facilities and infrastructure development implemented by the Company for the Network Access Point Provider has qualified the properness operation for telecommunication operation corresponding to the Decision of Directorate General of Post and Telecommunication No. 191/Dirjen/2009 regarding the Proper Test Procedures of the Operation of Telecommunication Provider.

On 27 January 2015, the Company obtained the Network Access Point Provider License from Ministry of Communication and Informatics of the Republic Indonesia based on the Decision of Directorate General of Post and Informatics No. 50 TAHUN 2015 regarding to the Network Access Point Provider License. Such license was given to the Company for the operation of network access point with the implementation of the national territory. Following the five-annual evaluation on 27 January 2015, the Company obtained the Internet Service Provider License by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic Indonesia based on the Decision of Directorate General of Post and Informatics No. 51 TAHUN 2015 regarding to the Internet Service Provider License. Such license was given to the Company for the operation of internet service provider with the implementation of the national territory.

On the 13 May 2015, the Domestic Capital Investment License went through another change to the Principal of Change Permit No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 related to the changes of the data of Company, in between the change of Tax ID Number of Company.

On the 4 November 2016, the Company obtain the Domestic Capital Investment License of Telecommunication Network Provider No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016 issued by the Investment Coordinating Board.

Impact of Regulatory Changes to The Company

In running its business, the Company will always follows the prevailing regulations. The Company also follows the development of the regulations that may effect the Company's business. In 2016, the government issued and/or amended some Regulations among others:

1. Business Field

To increase capital investment activities both domestically or overseas and as part of development acceleration, and to enhance competitiveness internationally, on the 12th May 2016 the President of the Republic of Indonesia has issued Regulation of the President of the Republic of Indonesia ("Perpres") No. 44 of 2016 on the List of Business Fields that are Closed to Investment and Business Fields that are Conditionally Open for Investment.

2. Telecommunication Operation Right Fee and Universal Service Obligation Contribution

On the 26th of September 2016, the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia issued the Regulation of Minister of Communication and Informatics ("Permenkominfo") No. 17 of 2016 on Implementing Guidelines of Tariff on Non-Tax State Revenues from the Collection of Telecommunication Operation Right Fee (BHP) and Universal Service Obligation Contribution (USO) which furthermore such regulation was amended on the 4 November 2016 by Permenkominfo No. 19 of 2016 on the Amendment to Permenkominfo No. 17 of 2016.

Such new regulations will become a reference for the Company to implement the payment of the BHP and USO for the Fiscal Year of 2016 and the following years.

3. Annual Report

The Company deems the Annual Report not only as a form of accountability of management of the Board of Directors and supervision of the Board of Commissioners to the Shareholders, but also as an important source of information for domestic investors as well as foreign investors in making an investment decision on the Company.

On the 29th July 2016, the Financial Services Authority (OJK) issued OJK Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 on Issuer or Public Company's Annual Report. This Regulation constitutes a refinement of regulation on Annual Report issued earlier. The Company finds the issuance of this Regulation is very helpful as it contains the details of the required content of the Annual Report and the content



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

is already in line with Corporate Governance principle adopted by the Company and it is already covered in the ASEAN Corporate Governance Score Card. Such regulation has been implemented by the Company in the preparation of this 2016 Annual Report.

4. Guidelines and Procedure for Capital Market Principle License
On the 6th of June 2016 the Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia ("BKPM") issued Regulation of Chairman of BKPM No. 6 of 2016 on Amendment to Regulation of the Chairman of BKPM No. 14 of 2015 on Guidelines and Procedures for Capital Market Principle License. This Regulation is issued to enhance licensed and non-licensed services on investment and to implement Article 81 of Government Regulation Number 96 of 2015 on Facilities and Ease in Special Economic Zones, Article 7 of Presidential Regulation Number 3 of 2016 on Acceleration of National Strategic Project Implementation, Article 19 of Presidential Regulation Number 4 of 2016 on Acceleration of Electricity Infrastructure Development, and the Fifth Item of Presidential Instruction Number 13 of 2015 on Inland Free Trade Arrangement, while it is necessary to make a refinement of the Regulation of the Head of Investment Coordinating Board Number 14 of 2015 on Guidelines and Procedure for Capital Investment Principle License.

Based on such regulation, on December 2016, the Company submitted to BKPM an application for Domestic Investment Expansion Principle License. This is made as an endeavor to have an expansion of Domestic Investment Principle License which already obtained by the Company.

Human Resources

Achieving positive results in an organization is not only measured by the size of revenue, the cost efficiency and the effectiveness of marketing programs, but also by the management practices in the development of the human resources that support the organization to achieve its goal and improve its values. Realizing the importance of human resources to the Company's financial goals, the Company made human resources a central part of the Company's strategy in 2016. An effective human resources strategy will increase the performance of a company, enabling it to grow market share through the effective use of its employees.

The Company believes that having employees who are both highly competent and possessing of a quality personal character is key to the Company's sustainable and profitable growth. To ensure that the Company continues to grow and meets its financial targets its essential that our human resources department maintains a high performance culture within the Company and recruits and retains high caliber employees. In recognition of the importance to our business our senior management has made human resources an important and strategic business partner.

Human Resources Composition

At the end of 2015, the Company and its business units employs 736 employees. Out of the total 736 employees, as many as 666 people are permanent employees and 70 people are contracted employees. And at the end of 2016, the Company and its business units employ 689 employees. Out of the total 689 employees, as many as 663 people are permanent employees and 26 people are contracted employees.

Human Resources Composition

table on page 117

The Activities of Human Resources Management

The Company's practice of human resources management is always aimed to make the Company an Employer of Choice among job seekers. To meet this goal, the Company carried out activities such as:

1. Acquiring the best talents

Acquiring the best talents starts with an accurate analysis based on the Company's strategy and business goals while continuing to pay attention on competencies and quality. The minimum qualification requirements for potential new employees is high to ensure that we're attracting highly competent staff. The Company is thorough when searching for new talents to fill job vacancies. We seek recommendations from existing employees, we advertise online, we recruit from Indonesia's top universities and use social media.

2. Talents Recruitment

Recruitment is performed based on the specification on vacant positions stipulated in the documents of the position description, which is available and always be updated based on the current situations and conditions so that it will always be able to answer challenges in the business world. Acquiring appropriate talents is performed in stages, starting from the administration selection,



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

various competence tests and gradual interviews until the Company finds suitability between the candidates and the Company. The next process is recruitment of new employees.

3. Employees Development

Every talents owned by the Company will be developed systematically and consistently so that they can give bigger contribution and give impacts to the growth of the Company. Development is also performed so that every talent can optimize all potentials they have so that they will have a high personal engagement to the Company.

In the development program, the Company also conducts the Performance Management process. The Performance Management Process is also carried out systematically starting from the performance planning, the performance assessment and the final performance appraisal.

Continuing the improvement on the Performance Management System from 2014, in 2016, the improvement focus of Performance Management was put on the coaching/guidance program implementation from superiors to their respective team members. A consistent and continuous coaching process ensures the performance and development target can be achieved to the final result which visions and missions of the Company can be properly achieved as well. The Performance Management System developed by the Company has also connected the goals, visions, and missions of the organization to the employees so that every employee knows not only the directions and goals that the organization wants to achieve but also consciously takes part in the achievement of the goals through a personal performance.

This coaching process is done by one by one system. Any employee that has team members will do coaching to each of his respective team members. The result of the coaching will be input into the Performance Management System (PMS).

The appraisal by e-PMS is based on two matters, which are a target stipulated in the Key Business Objective (KBO) and Key Performance Indicator (KPI) as well as the employees' behavior stipulated in the Behavior Competencies (BC). The Appraisal for KBO has 70 percent in weight and BC has 30 percent in weight out of the maximum grade of 130 percent from the achievement. The score from KBO and BC are connected into certain range and then be formed into a rating.

To make the appraisal more equitable and objective, scores of employees in the same division will be compared each other. The

process is called normalization, which is performed in 3 levels, starting from the section level, the department level and the division level. In the normalization process, it is possible that changes occur, up and down. However, there is also a possibility that no changes occur.

Every year, the e-PMS is always improved to be better. In 2016, Learning and Development team conducted analysis and assessment toward the BC effectiveness. From this, the team offered some improvements toward the competency models, competency dictionary and competency development model therefore the leadership and managerial competency can be improved maximum. The improvement results will be utilized into the Development and Performance Management Process in 2016.

4. Compensation and Benefits

Compensation is a reward for the employees' contributions that are carried out regularly by an organization or a company. An appropriate compensation is very important and must be adjusted with the situation of the manpower market so that the Company will be able to win a competition in acquiring the best talents. Beside compensation, the Company also gives other appreciations taking forms of financial or non financial awards that make talents are always motivated to give the best performance. Benefits or help are in various forms, such as health benefit, transportation and et cetera, and are in a measurable scale and right on targets. To support the government's benefit programs, all of the Company's employees are registered in the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs which is effective from 2015.

The Human Resources Information System

The Human Resources Information System (HRIS) is developed with the support and cooperation of the information Technology Division since 2011. The implementation of Overtime Online System, e-Recruitment System and Exit Clearance Online System has been operating and are always be perfected. The system contributes to the biggest change in the activities and working process in the Human Resources Division and in the organization. The easy operation of the system has eased users to obtain latest information and to manage every stage of recruitment process. The management can obtain realtime and transparent information regarding data related to human resources. Time and costs spent can also be reduced compared to the manual human resources management.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Training and Development of Employees

Training and development is the planning of employees development through training conducted by the Company to all employees. The development is based on the competencies required in the field of their work. The Company provides equal opportunities to every employee. The method of the development by the Company splits in two, through training in the classroom (In Class) and outside the classroom (Non Class). The InClass Training Catalog 2016 is given to all employees by the Department of Learning and Development (LD) at the beginning of the year. The catalogue covers training programs among others, Leadership, Managerial, Technical, Contact Center, Sales, and Ad-Hoc. Each employee may submit a request for training that is of interest to them and that would develop expertise that's complimentary to their job.

For Methods outside of the classroom, LD also launched a training application with an online system named Knowledge Management System (KMS). With this application each employee may have a discussion in a forum, including blogging, follow the training schedules from LD, attend online test/assessment and obtain the latest update of training to be conducted and training which is currently being conducted.

For the training program the employees manager acts as the partner of LD in presenting the material and also as a mentor, who will help ensure the employee development process occurs after attending the training. The Company also conducts training for facilitators to run a variety of programs at its training program 'Leader's Forum: Facilitator Club' workshops and events. This development process is also one of the Company's commitments to improving the quality and competencies of all employees. The telecommunications business is fiercely competitive so it's essential that we continue to develop our staff to maintain our competitive edge and increase employee productivity.

BEE (Brave-Emphaty-Excellence) Training

In 2016, the program started with the "Service Excellence" training for all Call Center Officer's which amounted to 333 people. The program is intended to build the character of our Call Center Officer's. The training takes place both indoors and outdoors so participants not only learn the theory but apply the knowledge in a relaxed and fun environment.

Facilitator Club

Uncertainty and unpredictable are still the main theme in business nowadays, where adaptive organization will take the advantage. A learning organization would be able to adapt to the unpredictable more quickly than competitors could. What else makes an organization becomes adaptive than the people/employees in it? The truth is, Learning & Development Department is not solely responsible on the employee development and regeneration, yet it was their superior who holds the key element on the employee's personal mastery. Considering that situation and to align with the previous spirit in 2014 — "Sharing Session", Learning & Development has initiate Facilitator Club, as leaders forum to distribute knowledge to other potential leaders. The club consist of dozens of facilitators from various division/directorate and divided into several categories, that is:

1. Leadership
Stepping Up
Leadership Challenge
2. Sales
Tele Sales Introduction
Direct Sales Introduction
3. Operation
Contact Center Introduction
4. Technical
FTTH

The facilitators are ranging from supervisor until director level.
WHY WE DO WHAT WE DO?

Learning organization is strongly influenced by the behavior of leaders. When leaders actively question and listen to employees—and thereby prompt dialogue and debate—people in the organization feel encouraged to learn. If leaders signal the importance of spending time on problem identification, knowledge transfer, and reflective post-training/project, these activities are likely to flourish. When people in power demonstrate through their own behavior a willingness to entertain alternative points of view and spare some of their times to facilitate, employees feel encourage to offer new ideas and options.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

FURTHERMORE

For maximum impact, knowledge must be shared in systematic and clearly defined ways. Sharing can take place among individuals, groups, or whole organizations. Knowledge can move laterally or vertically within an organization. Vertically & internally, the leaders will share their best practice of leadership (not just the theory) across department/ division/directorate. Alternatively, knowledge sharing can be externally oriented by a scheduled forums with subject-matter experts to gain their perspectives on the company's activities or challenges, which in these case we held a sharing session for facilitator with external speaker. For example, our first external speaker was Mr Benny Bernardus as Associate Director of PT Matahari Putra Prima that discuss and share about the art of facilitation. Both of these concrete processes ensure that essential information moves quickly and efficiently into the hands and heads of those who need it.

Creating – Acquiring – and Transferring knowledge. Technical Training

Quality is a key driver of progress for us and is an integral part of every process we undertake, from sales to network maintenance. Our service quality is constantly upgraded to meet and exceed our customer's expectations. Learning Development train regularly for our new employee and our contractor (vendor) new employee in network installation. Likewise for our existing employee, we are regularly conducting the technology update training or refreshment training. Even more, our LD team also conduct periodic inspections for our field installer to ensure the technique and standart learned are implemented.

Sales Training

To accomodate the target achivement of the Company that is continuously improving from year to year, the Sales force or sales people hold a very crucial part. At this moment, the Company has got 1.83 million home passed within its coverage network that covers Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Malang and Medan as well as 1.02 million customers that have subscribed for the Company services. Therefore, the success of the Company sales in the past and now can be a further determining factor on the number of New Roll Out homes passed to be applied in the new areas.

Since 2008, the Company has developed a department that has duties to provide comprehensive training to equip its frontliners to sell internet service and pay TV service with hard skill and soft skill needed to conduct good communication with people who are the customer prospects of the Company. The frontliners of the Company consist of officers from Direct Sales, Telesales, Contact Center, ABI (Apartment & Building Implementation) & Enterprise Sales. The training given covers Product Knowledge, Selling Skill, Technical Knowledge and Grooming that are necessary for interaction between the sales people with their prospects. This training is given in the form of in class training where the methods have got several significant improvements where it was previously given just as a basic Product Knowledge training at least until 4 years before (2013). At this moment, this new method still cover a comprehensive basic Product Knowledge, but now the participants are given communiation techniques that emphasizes a skill to convince the prospects of the added value from the features & benefits of every technology items that is owned by Fast Net and Home Cable, especially by the presence of the X1 Home Cable since the beginning of 2015 that utilizes 16 technology features from the Company which most of them have not been provided by the competitor.

The training framework that is provided for the sales force is comprehensive in nature and covers the equipping the sales competencies for them since they joined with the company for the first time. Training is given in-class, with tandem and coaching in-field, therefore the efforts to strengthen the sales force, especially those who drop in performance to achieve their targets. Performance Monitoring from this Training Department is also a main feature where trainers work cooperatively with Supervisors on the field to watch the target achievement process from each team member to give the expected results. By utilizing this new method, Company has seen the good results within these recent 2 years where the retention of the Sales force is improving in a good level, especially those who work in Direct Sales field. Every Sales training program which is given, the trainer utilizes a technique that is called as "Catching Golden Time from your prospects" to attract and maintain the prospect's interest until they want to buy the products which is increasing the opportunity of each sales person to go to the Sales Active closing process. The frontliners Sales (in-door & in-field) are also comprehensively equipped with Homepass data, therefor they will help the Company to accelerate the penetration



CORPORATE GOVERNANCE

process of Company's service into the customers or society. It will truly help the Company to determine on the size of its New Roll Out that will be built.

LSD (Leadership and Sales Development) Program

The competency development program for the sales force is also done by using the approach of the CBHR concept (Competency Based Human Resources). As a breakthrough in 2016, the program LSD was held to meet the needs and competencies required in every sales division with supervisory and managerial functions in retail product sales team, starting from Supervisor to Territory Manager. The material is adjusted to the role of each level, but broadly divided into two categories, namely Leadership and Strategic Sales. Through the LSD program it is expected that entire retail product sales supervisors have the competence equitable and capable in performing their duties to monitor and spur sales. With the improvement of the performance and service target of Company's products consistently, therefore the main target of The Company is to become the service provider of internet communication and information and entertainment will keep accelerating for now and ever.

Employee Training Program 2016

Table on page 125

This page is intentionally left blank

"Corporate governance is concentrating on a balance between economic and social, and between the individual and society. The goal is to balance the best interests of individuals, companies and the public Company. "

The implementation of corporate governance in a company is very important as a process to maintain long term business sustainability, which prioritize the interests of the Shareholders and Stakeholders. Considering the importance of the corporate governance, the Company sees the need to implement the Good Corporate Governance (GCG).

To be able to gain benefits from the implementation of the GCG, the Company is continuously in efforts to apply the GCG and develop it consistently and persistently. Given the consistent and persistent GCG implementation supported by integrity and high commitment as well as active participations of all of the Company's organs, the Company is expecting that GCG will not only become an obligation must be performed by the Company but also a part of the Company's culture to achieve business sustainability and security in the longer term, improve performance, and in the end give an added value for the Company for the interests of its Shareholders and Stakeholders, as well as the Company's service users. A top-down approach in the implementation of GCG with a consideration on the regulations and the Company's culture, is also expected to ease the GCG implementation and help the Company to obtain supports from all parties.

In line with the Company's commitment to implement of the GCG consistently and persistently, the Company has several supporting tools as guidance for GCG implementation, which are the Company's vision and mission as well as its values, the Company regulations, the Guidance on Ethics and Professional Responsibilities, as well as various Standard Operating Procedures that have been implemented. The implementation of GCG is also consistently improving the existing supporting tools to adjust with the Company's business development and competitions in the market.

The GCG implementation is also actively supported by the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors. Certainty on the Board of Commissioners and the Board of Directors' functions, the determination of the Company's strategic plan that is adjusted with the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the implementation of compliance and risk management functions, the establishment of a committee and a working unit



CORPORATE GOVERNANCE

overseeing and controlling the Company's internal affairs are the realization of the Board of Commissioners and Board of Directors' commitment in GCG implementation. The Company has also appointed several independent parties to sit in the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of attempts to ensure the GCG implementation, which is not only a move to meet requirements as stated in the regulations.

The Implementation of Good Corporate Governance Principle

In the implementation of GCG principle, the Company has followed the General Guidance of Good Corporate Governance stipulated by the National Committee for Governance Policies (KNKG) under the implementation of 5 fundamental pillars called TARIF, which are: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The Company believes that the implementation of the 5 fundamental pillars is reliable instruments in regulating all business aspects conducted by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of employee can create a thorough balance in the Company's business operational. The balance in business operational covers all interests, both individual and collective interests and internal and external interests, so that the interests of the Company, the Shareholders, and Stakeholders will achieve an equilibrium point.

Transparency

As a public company, the Company continuously tries to maintain objectivity in performing its business by providing material and relevant information to Shareholders and Stakeholders and ensure that the information is delivered in time, proper, clear, accurate and accessible.

The Company continuously delivers routine reports obliged on public company, such as the interim financial reports, the midyear financial reports, the annual audited financial reports, the annual reports and incidental reports, including reports related to corporate actions, affiliated transactions or material transactions, which all of them delivered both through the public exposes or through printed and electronic mass media. Besides, the Company also provides an official website (www.linknet.co.id) as an access for the public to obtain the Company's annual reports.

Accountability

The implementation of accountability pillar by the Company as a public company is a form of the Company's responsibility to Shareholders and Stakeholders so that the Company's management is conducted appropriately, measurable and in accordance with the Company's interests without ignoring the interests of Shareholders and Stakeholders.

Beside determining certainty on the functions, implementation and responsibilities of each organs, the Company also ensure that all organs in the Company and employees have the proper competence in line with their respective duties, responsibilities and role in the Company's business activities so that the Company can maintain its accountability. The Company gives a chance for every employee to take part in training programs and seminars, both inside and outside the Company, for the development of their competence. Furthermore, they are also asked to implement knowledge they obtained and disburse it to other employees for improvement and perfection in all aspects in the Company. The Company also applies a system, which is related to appreciation to employees having accomplishments and sanctions to employees disobeying regulations.

Beside a stress on the competence of each employee, the system of giving appreciation to employees with certain achievements and sanctions to disobedient employees gives a chance to the Company to objectively test its accountability. The Company has also a committee and a working unit overseeing and controlling its internal affairs. The committee and working unit are directly responsible to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that all organs in the Company perform their own roles and functions properly.

Responsibility

Every company performing business activities has responsibilities to run their business activities in line with the regulations, including the Company. The benefits of obeying law and regulations will be experienced both by the Company's subscribers that will be able to enjoy the services comfortably and the Company itself for being able to perform its business activities easily and to reach long term sustainability. As part of attempts in the implementation of careful principle, the Company has a Corporate Secretary who is in cooperation with the Legal Corporate Division in ensuring the Company's compliance to the Articles of Association, the Company



CORPORATE GOVERNANCE

The Guidance of Corporate Governance

Regulations and other regulations in the capital market. The Company is continuously in efforts to make its business existence give benefit not only to its subscribers by also overall society living near the location of its business activities. The benefits of the Company's existence for the society living near its business activities include not only on the creation of employment but also on various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Thus, the Company is expecting to have an acknowledgement as a good corporate citizen.

Independence

The Company continuously ensures that the Company's management is conducted independently, non-dominant to each other, not influenced by certain interest and free from the conflict of interest. Thus, the decision making process is always objective and is expected to be able to give optimal output for the interests of Shareholders, Stakeholders and employees. As an example, the Board of Directors and the Board of Commissioners can have independent opinions in the decision making process, without lessening possibilities to have options or suggestions from the legal consultant, human resources consultants or other independent consultants.

As the realization of its independence, the Company has appointed several independent parties who are reputable to sit in the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as has given a maximum role for the Company's Audit Committee in conducting supervision on the Company's business activities.

Fairness

The Company applies the fairness principle for every party having interests to the Company. The Company always gives a fair chance to every party to be able to access the Company's information in accordance to the transparency principle in respective positions as well as in line with the benefits and contributions given by the capital market authority, the capital market community and the Stakeholders to the Company.

The Company also applies the fairness principle for each individual, who is competent, has a will and is highly dedicated, to work for the Company. The Company gives no distinction to career development of its employees based on their tribes, religions, races, groups, genders and physical conditions. The Company always maintains and pays attentions on the balance of employees' rights and obligations fairly.

Company Regulations

The implementation of good corporate governance is not only reflected by the visions, missions and values of the Company, but also by the Companies' efforts to obey regulations in achieving the visions, missions and values. The Company, as part of the good corporate citizen, realizes that regulations are needed to regulate not only the Company's external relations with the public but also the Company's internal relations with its organs and employees. Therefore, the Company arranges a series of rules applied as company regulations.

Link Net's Comp[any Regulations are arranged in accordance with the philosophy of Pancasila and the National Development Program, where improvement in the economy and in the nation's living standard is in need of supports from all the nations. Thus, the Company desires to role in Indonesia's economic development not only by developing its business but also by developing and improve the competence of the human resources.

The Company has determined that the management of human resources is part of its strategic development plan, in this way, the Company will be able to easily and persistently improve its ability to compete with other companies in Indonesia. The Company always believe that human resources are important assets for the Company's sustainable growth and development for a long term. The Company's existence is also important for its employee.

The Company has considered various aspects so that it will be able to create a harmonious, save, steady, peaceful and dynamic relation between the Company and its employees. Among the aspects are certainty of duties, rights and obligations of all employees, attentions on employees' needs either healthy and unhealthy condition, also the atmosphere of working environment that support employees performance. Those aspects are expected to be able to increase employee's productivity and help in the creation of peacefulness and complacence for employees so that any problems that emerge can be solved amicably.

Link Net's Company Regulations has been approved through a Decree Letter of Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, the Director General for Industrial Relations Development and Manpower Social Guarantee Number: KEP.1423/PHIJSK-



CORPORATE GOVERNANCE

PK/PP/XI/2015 dated 8 December 2015 that will be valid until 30 April 2017. Generally, Link Net's Company Regulations contain the rights and obligations of employees and the company as well as rules aiming at the maintenance of harmonious, consistent and balance relations as part of attempts to increase efficiency, productivity and optimal achievements. Link Net's Company Regulations are expected to be able to realize the creation of conducive industrial relations between employees and the Company by paying attentions on the government's regulations and laws, including their adjustment in the future.

The Structure of Corporate Governance

The Structure of Corporate Governance consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee that are responsible to the Board of Commissioners, the Board of Managements, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit that is directly responsible to the President Director.

The General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS)), either Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is an implementation tool in the company that holds the highest power and authority. The General Meeting of Shareholders' authority includes appointing and the dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the changes of the Articles of Association, approve the annual report and determining the arrangement and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The General Provisions and Procedures for Holding General Meeting of Shareholders General rule for holding a GMS refers to the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) Number 32

POJK.04/2014 on Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Company, regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) Number IX.J.1, annex Decision of the Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board Number KEP-179/BL/2008 of May 14, 2008 on the Company's Articles of Association Principles that exercise public offering on equity-stock and Public Company.

The mechanism of use of votes by the shareholders in AGMS and EGMS has been arranged in such a way that the shareholders can use their vote directly or through their representative.

AGMS is held at the latest six months after the end of financial year. In the AGMS, Board of Commissioners and members of Board of Directors presenting the following:

1. Annual Reporting;
2. Recommendation on the use of net profit of the Company;
3. Appointment of Public Accounting Firm to perform audit on Company financial reporting for the current financial year;
4. Determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;
5. Other matters that require approval from the shareholders in the GMS for the interest of the Company.

Generally, the stages of convening a GMS are as follows in table on page 134

In 2016, the Shareholders of the Company implement AGMS on 15 April 2016 (AGMS 2016).

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Regulation of Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014, dated 8 December 2014 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2016, the Company's Board of Directors have carried out the following :

1. Submit a notification on the Agenda of AGMS to the Financial Services Authority by letter No. SB-022/CSL-LN/RUPS/III/16 dated 1 March 2016;
2. Advert in the daily newspaper "Investor Daily" on the 8th of March 2016 announcing the plan for Holding an AGMS and submit the proof of such advertisement to OJK by letter No. SB-025/CSL-LN/RUPS/III/16 dated 8 March 2016; and
3. Advert in the daily newspaper "Investor Daily" on the 24 March



CORPORATE GOVERNANCE

2016 announcing the AGMS Invitation and submit the proof of such advertisement to OJK by letter No. SB-033/CSL-LN/RUPS/III/16 dated 24 March 2016.

AGMS 2016 was held on Friday, 15 April 2016 in Ballroom B, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta and it reached the quorum as it was attended by shareholders representing 2.746.227.697 shares or 90,2578% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, pursuant to the Company's Articles of Association.

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In 2016, AGMS led by Mr. Ali Chendra as the Company's President Commissioner.

The Order of General Meeting of Shareholders and the Decision Making Process

Before AGMS 2016 starts, the rules of GMS are read out to the Shareholders and proxies of Shareholders in which the following decision making process is contained:

- 1.The Meeting is held in Indonesian Language and chaired by a member of Company's Board of Commissioners.
 - 2.The Leader/Chairman of the Meeting shall be entitled to ask those present to prove that they are authorized to attend this meeting.
 - 3.Those entitled to be present or represented in this Meeting are the Company's Shareholders who on 23 March 2016 until 16.00 Western Indonesian Time, its names are recorded in the Company Shareholder Register and in the Account Holder Register in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/KSEI (Indonesia Central Securities Depository).
 - 4.All agenda of the Meeting was discussed uninterruptedly.
 - 5.After discussing about the agenda of the Meeting, the Shareholders or its Proxies shall be given an opportunity to ask questions, give opinions, proposals, or suggestions related to the Meeting agenda discussed.
- The Procedure is as follows:
- a.Only Shareholders or its legitimate proxies may ask questions;
 - b.Shareholders or its Proxies that will ask questions are requested

to raise their hands and our staff will hand out a form with questions that will have to be answered and handed back to our staff upon completion.

c.In the form, the followings should be written:

1)Name of individual or the institution represented.

2)Total shares owned and the question that will be asked.

6.The Chairman of the Meeting or a member of the Board of Directors appointed by the Chairman of the Meeting will answer or respond to the questions.

7.Only the legitimate Shareholders or Proxies shall be entitled to vote.

8.Decision Making

a.Decision making is made by deliberations to achieve a consensus, if there are Shareholders or their Proxies who do not agree, the decisions will be taken by voting.

b.If voting is conducted, the voting shall be conducted orally, by raising hands with the following Procedure:

1)Those who OBJECTION will be asked to raise their hands;

2)Those who are NEUTRAL will be asked to raise their hands;

3)Those who do not raise their hands in the first stage and second stage shall be deemed to have given their approval to the proposal, therefore they are not going to be asked to raise their hands.

According to the provision of Article 14 paragraph 8 of Company's Articles of Association, NEUTRAL votes are deemed to be giving the same votes as the majority of Shareholders that give votes in the Meeting.

c.The Chairman of the Meeting will ask the Notary to count the votes and announce the result of the voting.

d.For Proxies who are given the authority by the Shareholders to issue OBJECTION votes or NEUTRAL votes, but during the decision making by the Chairman of the Meeting did not raise the hands to issue OBJECTION votes or NEUTRAL votes, they will be deemed to have agreed with the proposal.

9.One Share shall entitle the holder to issue one vote; if a Shareholder has more than one share, he/she will be asked to issue one vote only and the vote shall represent the total amount of his/her shares.

10.For Shareholders or their Proxies who come after registration is closed by the Stock Administration Bureau, though the Meeting is not opened the Shareholders or their Proxies shall not have the right to ask questions and shall not vote.

11.A minutes of meeting shall be drawn up for anything discussed



CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners

In accordance to the regulations, the Board of Commissioners is a company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the company's image to the public and Shareholders.

Membership and Tenure

Formal and material requirements have been complied by all members of the Board of Commissioners. Formal requirements are general and in accordance with the legislation. While the material requirements are specific, tailored to the needs and nature of the company's business.

The requirements for membership of the Board of Commissioners are as follows:

- a.Has good character, morality and integrity;
- b.Competent in taking legal actions;
- c.Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
 - 1)has never been declared bankrupt;
 - 2)has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
 - 3)has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
 - 4)has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :
 - a)has never convened an annual GMS
 - b)his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and
 - c)has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK did not fulfill its obligation to submit an

annual report and/or financial report to the OJK.
d.Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
e.Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for the period until the closing of third of the General Meeting of Shareholders since his appointment. The tenure of the Board of Commissioners will end when resigns, no longer meets the requirements, dies, or dismissed by the GMS.

Board of Commissioner Independence

At least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners should be Independent Commissioners, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company. The Independent Commissioner is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the company and the interests of stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Commissioners.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Commissioners, Independent Commissioners shall fulfill the following requirements:

- a.is not a person who is working or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for a reappointment Independent Commissioner for the next period;
- b.Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
- c.Does not have any affiliation with the Company, member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, or the main Shareholders of the Company; and
- d.Does not have a business relationship either directly or indirectly which are related to the Company business activities.

Since the appointment as Independent Commissioners in 2013, both Independent Commissioners have signed a Statement Letter of Eligibility of Independent Commissioner and it has been submitted to the Indonesian Stock Exchange. The Statement Letter is an effort to fulfill the requirements as set forth in the provision III.1.4 of



CORPORATE GOVERNANCE

Regulation Number I-A on Registration of Shares and Equity Securities other than Shares issued by a Listed Company.

Independent Commissioners that have served for 2 (two) periods can be reappointed for the subsequent period, provided that they state their claim of independence from the Company before the GMS.

From 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, the Independent Commissioner is 2 (two) people, namely Jonathan Limbong Parapak and Bintan Regen Saragih. These two members of the Independent Commissioner have met all the terms and conditions of independence as defined in the rules of the OJK and IDX.

The Composition of the Board of Commissioners

Table on page 147

All appointed members of the Board of Commissioners have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has an important role in the implementation of GCG principles in accordance to its supervisory function. Through the Board of Directors and Audit Committee reports, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of the Company's entire strategic policies, including the effectiveness of the implementation of risks management and internal control. Besides, the Board of Commissioners is also responsible in supervising the Company's operational management performed by the Directors and giving advises to the Board of Directors if necessary and in accordance to provisions stipulated in the Articles of Association, in the decisions of the Company's GMS, regulations and laws. Related to the GMS, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others, of giving opinions and suggestions about the Company's annual working plan and budget, reporting immediately any occurrence of a declining trend of the Company's performance, reviewing and signing Annual Reports as well as making a responsibility reports on the implementation of its duties to the GMS.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter has adopted on 1 June 2016 (Board of Commissioner Charter). The Board of Commissioners Charter arranged as guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Commissioners in order to carry out their duties and responsibilities optimally, transparently and in accordance with the legislation so can be accounted for and be accepted by the interested parties.

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting can be held at least once every 2 (two) months or at any time if it is deemed necessary. Meeting held at the Company's domicile or at the domicile of the stock exchange where the Company's shares are listed. A meeting is considered valid and binding if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present and are represented in the meeting. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Throughout 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners' meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners' attendance in the Board of Commissioners' meeting held during 2016 on page 148

Implementation of Board of Commissioners' Duties in 2016

The supervisory tasks are performed by the Board of Commissioners through a variety of activities as follows:

1. Through a joint meeting of the the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Through a meeting with the Board of Management.
3. Through field monitoring by visiting the field.
4. By receiving the reports which are strategic and relevant.

Through a series of supervisory that has been carried out by the Board of Commissioners throughout the year of 2016, the Board of Commissioners came to the conclusion that the implementation of the management in 2016 has run very well. The Board of Commissioners found neither violations of the laws and regulations in the financial sector nor over other regulations related to the Company's business activities performed by the Company's management.



CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders. The Board of Directors represents the Company both in and outside the court in accordance to the Articles of Association, is a subject to the applied regulations towards a public company and adheres to the implementations of the Good Corporate Governance principles. Besides, the Board of Directors is responsible to perform internal supervision effectively and efficiently monitor the risks and manage them, preserves a conducive working climate so that productivity and professionalism improve, manage the employees and report the Company's performance completely to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Membership and Tenure

The Board of Directors is under the supervision of the Board of Commissioners. All members of the Company's Board of Directors have met the applied formal and material requirements. The formal requirements are general and in accordance with the laws and regulations while the material requirements are specific and are adjusted to the Company's need and business type. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders for a certain period until the closing of the third General Meeting of Shareholders and can be re-appointed in accordance to decisions made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors positions expire when the directors resign, no longer be able to meet requirements as stipulated by the laws, passed away, are dismissed by a decision of the General meeting of Shareholders, are declared bankrupt or under clemency based on a court ruling.

The requirements for membership of the Board of Directors are as follows:

- a. Has good character, morality and integrity;
- b. Competent in taking legal actions;
- c. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
 - 1) has never been declared bankrupt;
 - 2) has never held a position as a member of Board of Directors

and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
3) has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and

- 4) has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :
 - a) has never convened an annual GMS
 - b) his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - c) has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
 - d. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
 - e. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Board of Directors Independence

At least 1 (one) person of the members of the Board of Directors should be Independent Director, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Director is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the company and the interests of stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Directors.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Directors, Independent Director shall fulfill the following requirements:

- a. Does not have any affiliation with the Company's Controlling Shareholder at least 6 (six) month prior the appointment as an Independent Diretor;
- b. Does not have any affiliation with the other Company's Board of Commissioners or Board of Directors;



CORPORATE GOVERNANCE

- c.Does not working as the Board of Directors in other companies;
- d.Not being an Insider in the institution or capital market supporting professionals which services is widely used by the Company for 6 (six) months prior the appointment as a Director.

The Composition the Board of Directors

table on page 150

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible on the management of the Company in a goodwill and responsibility. Every member of the Board of Directors are completely responsible either individually or collectively over the Company's losses if the respective members are found guilty or negligent. The Board of Directors is responsible over the Company's management through the risks management and the implementation of the Good Corporate Governance in all level of the organization. The Board of Directors responsibilities also cover the implementation of internal control structure, the implementation of internal audit and the decision making of necessary acts based on findings from the Internal Audit in accordance with directions from the Board of Commissioners. The Board of Directors is obliged to establish business strategies, including work plan and budget as well as the application of accounting and bookkeeping practices in accordance with regulations regarding public companies. Moreover, the Board of Directors is also obliged to hold responsibility its duties to the shareholders in the General Meeting of Shareholders. In the event the General Meeting of Shareholders does not determine the segregation of duties among the Directors, so the segregation will be determined based on the Board of Directors Charter as follows:

- 1.The Board of Directors shall be fully responsible in carrying out the duties for the interests of the Company in achieving the purpose and objectives of the Company.
- 2.The Board of Directors shall convene an annual GMS and other GMS as provided for under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
- 3.Each member of the Board of Directors shall, in good faith, with full of responsibility and prudence carrying out his/her duties in observance of the prevailing laws and regulations and the

Company's Articles of Association.

4.The Board of Directors shall implement risk management and principles of Good Corporate Governance in any Company business activities at all levels of the organization.

5.The division of duties and authorities of each member of Board of Directors are defined by GMS, in the event that it is not defined by GMS, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of Meeting of Board of Directors.

6.In the event the Company has an interest contrary to the personal interest of a member of Board of Directors, the Company shall be represented by another member of Board of Directors and in the event the Company has an interest contrary to the interests of all members of Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners, in observance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors can use professional advisories at the Company's costs if they are absolutely necessary by considering the efficiency and effectiveness as well as avoiding conflict of interests.

Boards of Director Charter

The Company has issued the Board of Directors Charter approved by the Board of Directors of the Company on 1 June, 2016 (Board of Directors Charter). The Board of Directors Charter is a working guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, self-sufficient and reasonable in efforts to achieve the objectives of the Company and provide the value expected by the interested parties.

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting periodically at least 1 (one) time in every month or whenever needed located at the Company's domicile or at the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. The Board of Directors also participate in the Meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's general development. The Meetings of the Board of Directors are considered valid and are allowed to take binding decisions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present and are represented in the meeting.

Throughout 2016, the Board of Directors has held meeting of the



CORPORATE GOVERNANCE

Segregation of Duties of The Board of Directors

In performing the duties and the responsibilities, the Board of Directors are work collegially. However, to be more effective and efficient in performing the duties and the responsibilities, there is segregation of duties of the Board of Directors according to their respective fields and competencies. Allocation of the duties does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

The segregation to the Board of Directors are determined by GMS. However, GMS are not determined the segregation of the duties of the Board of Directors, accordingly the segregation of the duties of the Board of Directors is assigned by the Resolution of the Board of Directors, as follows :

1.Irwan Djaja, President Director.

Generally responsible to all of the Company's activities, including the division of Media Sales, Corporate Legal, Internal Audit, Corporate Secretary, and Investor Relation

2.Henry Jani Liando, Independent Director

Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Corporate Resources division, including division of Human Resources, General Affair, and Supply Chain Management.

3.Dicky Setiadi Moechtar, Director of Technology and Product

Responsible to supervise and give strategic guidelines to the technology and product division, including the division of :

- HFC Operation dan Engineering
- Engineering dan Operation Support
- Data Operation dan Engineering
- Product Management

·IT & Services

·(L) I V E

4.Maria Clarissa F. Joesoep, Director of Finance

Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Finance division, including the division of Financial Management, Accounting and Tax, Cost Management, and Finance

5.Henry Riady, Director of Enterprise and Residential Sales

Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Enterprise and Residential Sales division, including the division of :

- Telesales and Vertical Marketing
- Sales Operation and Planning
- Direct Sales
- Branch of Surabaya, Bandung, Medan dan Batam

6.Edward Sanusi, Director of Operation

Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Operation division, including the division of :

- Customer Care and quality
- Operation Support
- Customer Interaction
- Network Extention Operation

7.Sigit Prasetya, Director of New Roll Out

Responsible to supervise and give strategic guidelines to the New Roll Out division, including the division of Community Relation, Construction, dan NRO Strategic Development.

8.Andy Nugroho Purwohardono, Director of Content and Marketing

Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Content and Marketing division, including the division of :

- Customer Relationship Management
- Content Management
- Marketing Communication

Customer Acquisition PartnershipThe Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners should conduct a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months.

Throughout 2016, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners and the Board of Directors attendance in the joint meeting held during 2016:

Competence Enhancement Program of The Board of Directors

table on page 154

Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to provide an alternative solution to a problem faced by the Company than the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that are homogeneous, the resulting decision shall be the best decision after looking at various alternatives decision of the diversity of the existing of the Board of Commissioner and the Board of Directors. In 2016 the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appoint by considering the needs and purposes of the Company, including to notice the elements of diversity as reflected in the following based on table page 155



CORPORATE GOVERNANCE

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

The Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company has an affiliate relationship related to the management of the companies affiliated with the Company. Disclosure of affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following based on table page 156

The Audit Committee

In accordance to regulations issued by the OJK Number 55/POJK.04/2015, dated 23 December 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works, the establishment of the Audit Committee aims to ensure the implementation of corporate governance. The main duty of the Audit Committee is to encourage the implementation of good corporate governance, the establishment of proper internal control structure, the improvement of the quality of transparency and financial reports as well as review the public accountant's scope, accuracy, independency and objectivity. The Company's Audit Committee comprises of two members who are independent parties (beyond the Company) having competencies in accounting and finance sector, and is headed by the Independent Commissioner. Audit Committee Charter

Along with the establishment of the Audit Committee, the Company's Audit Committee Charter issued by the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/LN/CSL/III/14 dated 3 Maret 2014 (Audit Committee Charter). The Charter contains guidelines and procedures that govern the activities of the Audit Committee to implement the principles of good corporate governance (GCG), which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equality. Membership and Tenure of Audit Committee

The Board of Commissioners has established the Audit Committee, to assist the Board of Commissioners in performing their duties and obligations. The determination of the establishment of the Audit Committee is performed through a Decree Letter by the Board of Commissioners and is headed by one of the Independent Commissioners who are appointed by the Board of Commissioners. In exercising its authority, the Audit Committee is obliged to cooperate with other parties which are performing the Internal

Audit function. The Audit Committee have 3 (three) members, comprising of 1 (one) Chairman who is also serves as the Independent Commissioner, and 2 (two) members who are independent. All members of the Audit Committee have met independence, skills, experiences and integrity criteria as required by the applicable regulations.

The Structure of the Audit Committee as of 11 April 2014 based on a decision of the Board of Commissioners Number SK-002/LN/CSL/IV/14 are:

Chairman:

Jonathan Limbong Parapak

Independent Member:

Lim Kwang Tak

Herman Latief Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assist the Board of Commissioners to perform duties below:

1. Performing review on financial information that will be issued by the Company, such as the financial statement, projections and other financial information.
2. Performing review on the Company's compliance on regulations and laws in the Capital Market and other regulations related to the Company's business activities.
3. Performing review on the audit implementation by the Internal Auditor.
4. Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risks management by the Board of Directors.
5. Performing other duties given by the Board of Commissioners to the extent the duties are in the scope of the Board of Commissioners' duties and responsibilities according to the regulations and laws. The Attendance of the Audit Committee

Audit Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 2/3 of the Audit Committee members.

Decision of the Audit Committee meetings must be approved by more than 1/2 of the Audit Committee members who attends the meeting. The results of each meeting of the Audit Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of



CORPORATE GOVERNANCE

the Audit Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Nomination And Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners, based on Indonesian OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Company dated on 8 December 2014 (POJK No.34). The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equity. Nomination and Remuneration Committee Charter

On November 18, 2015 the Company has issued a Nomination and Remuneration Committee's Charter which contains guidelines and procedures that govern the activities of the Nomination and Remuneration Committee. This charter has been drawn up and signed by all members of the Board of Commissioners and is an integral and inseparable part of the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/LN/CSL/XI/15 dated 18 November 2015 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Membership and Tenure of Nomination and Remuneration Committee

By the increasing complexity of the duties and functions of the Board of Commissioners in monitoring the Company, then the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number SK-001/LN/CSL/XI/15 dated 18 November 2015.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners meeting. Membership of Nomination and Remuneration Committee consist of at least 3 (three) members, consisting of at least 1 (one) member is the Independent Commissioner, acting as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The appointment of Chairman and Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as above mentioned dated 18 November 2015 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2016, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK No. 34.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In conducting its role, the Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing their duties. Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:

1. In implementing the Nomination function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:
 - a. Make recommendations to the Board Of Commissioners on:
 - 1) The membership composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
 - 2) Required policies and criteria for nomination procedure;
 - 3) Performance evaluation policies for Board of Directors or Board of Commissioners.
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors or Board of Commissioners based on the prepared benchmarks;
 - c. Make recommendations to the Board of Commissioners on programs for developing the capabilities of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - d. Propose to the Board of Commissioners any candidate who might qualify as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners to be submitted to a General Meeting of Shareholders of the relevant company.
2. In implementing the Remuneration function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:
 - a. Make recommendations to the Board of Commissioners on:
 - 1) Remuneration structure may be in form of salary, honorarium, incentives and/or allowances;
 - 2) Policy on Remuneration; and
 - 3) Amount of Remuneration
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance



CORPORATE GOVERNANCE

of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with their remunerations.

Nomination and Remuneration Function Procedures

Refer to the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the procedure of nomination and remuneration functions of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. In implementing the nomination function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :
 - a. Composing and nomination process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Develop policies and criteria required in the process of nomination of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - c. Assist the implementation of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Board Of Commissioners;
 - d. Develop capacity building programs of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - e. Examine and propose candidates who qualify as members of the Board Of Directors and/or Board Of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. In implementing the remuneration function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows:
 - a. Structuring the remuneration of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Develop a policy on remuneration to the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - c. Compiling the amount on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Preparation of the structure, policies, and the amount of remuneration to be noticed:
 - a. The remuneration applicable at the industry in accordance with the issuer's business activities or similar public companies and the scale of business of the issuer or public company in its industry;
 - b. Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is associated with the achievement of the objectives and performance of the issuer or public company;
 - c. Target performance or the performance of individual members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- d. Allowance balance between the fixed and variable nature.
4. Structure, policies, and remuneration should be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can be conducted if:

1. Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Decision of the Nomination and Remuneration Committee meetings, prioritizing consensus. The results of each meeting of the Nomination and Remuneration Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee has held meeting of the Nomination and Remuneration Committee of 3 (three) times.

The Board of Management

The Company has the Board of Managements (BOM), acting for and on behalf of the Board of Directors in connection with the duties of managerial and certain authority. The BOM comprises 8 (eight) members: Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, Chief Technology Officer, Corporate Resources, New Roll Out, Investor Relation, Enterprise Sales, Marketing and Content Channel, and Residencial Sales. The BOM is responsible for developing and implementing the Company's operational and strategic plans. Throughout 2016, the BOM has held meeting of the BOM of 48 (forty eight) times.

Referring to the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, the Company appoints a Corporate Secretary who has duties as a liaison officer between the Company and the Company's management and Shareholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and report its execution of duties to the Board of Commissioners.



CORPORATE GOVERNANCE

Since the Company becomes a public company in 2014, the Company has appointed these names to be the Company's Corporate Secretary: Masa jabatan/Tenure Surat Pengangkatan/Appointment Letter 2 Juni 2014 - 19 Mei 2016 2 June 2014 - 19 May 2016 Surat Keputusan Nomor SK-001/LN/CSL/V/16, tanggal 5 Juni 2013 Decree Number SK-001/LN/CSL/V/16, dated 5 June 2013 19 Mei 2016 - 6 Oktober 2016 19 May 2016 - 6 October 2016 Surat Keputusan Direksi Nomor BOD-002/CSL-LN/V/16, tanggal 19 Mei 2016 Director's Decree Number BOD-002/CSL-LN/V/16, dated 19 May 2016 6 Oktober 2016 - saat ini 6 October 2016 - present Surat Keputusan Direksi Nomor BOD-007/CSL-LN/IX/16, tanggal 6 Oktober 2016 Director's Decree Number BOD-007/CSL-LN/IX/16, dated 6 October 2016 Currently the Corporate Secretary position is chaired by Mr. Timotius Max Sulaiman which also holds the position as Chief Financial Officer of the Company. The profile of the Corporate Secretary has been disclosed in the General Information section.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Main duties of the Corporate Secretary are:

1. Monitoring the development in the Capital Market sector particularly regarding regulations applied in the Capital Market.
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance that includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - b. Timely Submission of a report to the Financial Services Authority;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. as liaison between the Company and the Shareholders, OJK, and other Stakeholders. Corporate Secretary's activities

The Corporate Secretary's activities throughout 2016 were:

1. Guiding the Company to always comply with the regulations on the capital market and monitoring the development of new regulations to ensure that the Company has implemented the regulations. The Company issued 4 (four) financial reports.
2. Performing correspondences with the capital market regulator (OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)) and other supporting institutions such as KSEI (the Indonesian Central Securities Depository) and BAE (the Securities Administration Bureau). The correspondences were performed 63 times, which are:
 - a. The submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of 12 times;
 - b. The submission of correspondence related Financial Reports of 6 times;
 - c. The submission of Annual Report of 1 time;
 - d. The submission of Public Disclosure and response to the Stock Exchange questions of 8 times;
 - e. The submission of Public Disclosure and response to OJK questions of 13 times ;
 - f. The submission of correspondence related to the General meeting of Shareholders of 8 times;
 - g. The submission of correspondence related to the Public Expose of 3 times;
 - h. The submission of report of company's data debt/liability in foreign exchange of 12 times.
3. Delivering the disclosures related to the Company delivered through reports, either regulated or not regulated, such as those taking forms of press releases and reports on the website, and serving every request for information related to the Company's situation.
4. Coordinating the Annual General meeting of Shareholders
5. Coordinating the implementation of public expose.

The Internal Audit Unit

The establishment and guidelines for preparation of Charter of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding the establishment and guidelines on the arrangement of the certificates for the internal audit unit. The internal Audit Unit has tasks, among others, to test and evaluate the implementation of internal control and risks management system in accordance with the company's policies as well as performing examination and judgment over the



CORPORATE GOVERNANCE

efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities. In performing the duties, the Internal Audit Unit will always in cooperation with the Audit Committee and is responsible to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is a realization of the company's commitment to create the good and efficient corporate governance.

Internal Audit Charter

The Board of Directors of the Company have established the Internal Audit Charter and have been approved by the Board of Commissioners through Decree Number SK-001/LN/VI/16 regarding the appointment of the Chairman of the Internal Audit Unit and establishment of Internal Audit Charter on 1 July 2016 (Internal Audit Charter). The Internal Audit Charter provides the structure, requirements, code of ethics, duties and responsibilities, accountability and reporting forms, authority, and functional independence.

Scope of Activities

Internal Audit is a function or activity in the Company that provides services for examination and consultation (if required) in an independent and objective manner to enhance the added value, maintain assets, improve operational efficiency, risk management and internal control system.

The main scope of internal Audit activities is to determine whether risk management, control and governance process is sufficient and can function to ensure that :

1. Significant risks have been identified and managed appropriately;
3. Significant financial and operational information have been presented accurately, reliably and timely;
4. Resources have been obtained economically, used efficiently and maintained adequately;
5. Implementation of activities are in accordance with the policy, standards and procedures, and in accordance with the applicable regulations and laws.

The scope of Internal Audit activities shall also include carrying out a special duty as requested by the the Audit Committee or the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The purpose of Internal Audit is to help the management of the Company to achieve the goals set with a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and the processes of Corporate Governance of the Company, along with provide suggestions/ recommendations to senior management in the field. To achieve these objectives, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Composing and implementing the Activities Plan and Budget of the Annual Internal Audit based on the risks priority in accordance with the Company's goals;
2. Performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness of all of the Company's business activities;
3. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risks management system in accordance with the Company's policies;
4. Giving advises for improvement and objective information regarding activities that are examined in all management level and formulating written report on the audit results every month and delivering the reports to the President Director and the Board of Commissioners copied to the Audit Committee;
5. Monitorize, analyze and report the implementation of follow up of the the suggested improvement advises;
6. Cooperate and Communicate directly with the Audit Committee;
7. Composing programs to evaluate the quality of performed internal audit activities;
8. Performing special examination if necessary. Requirements and Membership of Internal Audit

In performing its function, Internal Audit should meet the requirements as set forth in the Internal Audit Charter as follows:

1. Has integrity and competency in its field either audit techniques, related laws and regulations, good corporate governance and risk management and the spirit of cooperation and behavior which is professional, independent, honest, and objective in carrying out the duties and is able to interact and communicate well both orally and in writing effectively.
2. Meet the professional standard issued by the Internal Audit Association and comply with the Internal Audit code of ethics;
3. is able to keep information and/or Company data confidential related to the implementation of duties and responsibilities unless such disclosure is required by the laws and regulations or the court stipulation/decision;



CORPORATE GOVERNANCE

4. Is prepared to enhance the knowledge, expertise and professional capability continuously;

Refer to the requirements, the Board of Directors of the Company together with the establishment of Internal Audit Charter, has appointed Mr. Piter as the Head of Internal Audit Unit and it has been approved by the Board of Commissioners by the Decree Letter Number SK-001/LN/VI/16 on 1 July 2016. The profile of the Head of Internal Audit Unit has been disclosed in the General Information section.

The Head of Internal Audit may form a team of professional auditors with adequate knowledge, capability, experience and professional qualification. The auditor sitting in the Internal Audit shall be directly responsible to the Head of Internal Audit. The Internal Audit is prohibited to concurrently carry out duties and at the same time hold a position implementing Company operational activities. Until the end of 2016, the Internal Audit unit has 7 (seven) personels.

External Audit

In accordance with the mandate of the AGMS 2016 as well as comply with the Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 17/PMK.01/2008 on Public Accountant Services and the Regulation of Bapepam-LK No. VIII.A.2 on the Independence Accountant Providing Audit Services in Capital Markets, the Company has set Public Accountant for the Fiscal Year ended 31 December 2016. In 2016 the Company appointed Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as Public Accountant of the Company. The consolidated financial statements for the fiscal year 2016 was signed by Didik Wahyudiyanto as a Public Accountant.

Code Of Ethics And Professional Responsibilities

The Company's commitment as a public company to obtain long term business sustainability is not only reflected on the Company's compliance to binding regulations. The Company always implements a standard ethics and professional responsibilities as one of benchmarks in its efforts to achieve balance in business. Besides obligation to comply with the regulations and laws, the Company also implements the standard ethics and professional responsibilities as part of its responsibilities to the public, customers, Shareholders and Stakeholders in doing its business. Code Of Ethics And Professional Responsibilities

The Company's commitment as a public company to obtain long term business sustainability is not only reflected on the Company's compliance to binding regulations. The Company always implements a standard ethics and professional responsibilities as one of benchmarks in its efforts to achieve balance in business. Besides obligation to comply with the regulations and laws, the Company also implements the standard ethics and professional responsibilities as part of its responsibilities to the public, customers, Shareholders and Stakeholders in doing its business. Under the guidance of the international standard, commitment to always obey the regulations, the implementation of good corporate governance, it is fundamentally important for the Company to determine the Standard Ethics and Professional Responsibilities (Code of Ethics) that have been approved under a Resolution of the Board of Directors Number SK-021/LN/HR/VII/15 dated 30 July 2015. All management and employees are obliged to understand the Code of Ethics as the basis of implementation and behavior that regulate the relations between employees and the Company, among employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government and the society. All management and employees are obliged to sign the standard code of ethics every 2 (two) years. Treatment on misappropriation towards the Company Regulations as well as the Code of Ethics and Professional Responsibilities is performed in a thorough investigation, which is based on facts, while the decision is made and issued based on the impacts of the actions, the level of consciousness and motives of the actions. Through a meticulous and objective consideration, the Board of Directors will decide on sanctions in accordance with the level of irregularities and the organizational hierarchy (the employees' ranks or positions). Sanctions to employees include verbal reprimand, warning letters (I, II, III) as well as repudiation on wage increase, rank or bonuses, to the termination of employment. Specific on the termination of employment, an approval from the Directors need to be followed up by a request to the Manpower Department in line with regulations under the Law on Manpower of the Republic of Indonesia.

Policies On The Management Of Irregularities Complaints

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is a system that can be a tool for witnesses to deliver information regarding irregularities. Complaints that are obtained from the whistleblowing mechanism needs further attention and follow up,



CORPORATE GOVERNANCE

including on the proper punishment that can give a deterrent effect to the perpetrators and to those who are planning to.

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is aimed to be the basis or guidance on the implementation of the management of Irregularities Complaints from the Stakeholders to ensure the implementation of an effective settlement mechanism in an appropriate period. The final goal is an effort for the disclosure of various problems in the Company which are not in line with the Code of Ethics applied in the Company.

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is applied to management and employees of the Company and its entire business units in the implementation of daily duties that are in line with the Good Corporate Governance.

General Provisions on the Handling of Irregularities Complaints

The Company is obliged to accept irregularities complaints both from internal or external parties. The Company is obliged to accept and settle the irregularities complaints either when the informers' identities are revealed or when they are unspecified.

The Company provides two irregularities management process, which are through the Board of Directors if irregularities are allegedly performed by employees and through the Board of Commissioners if irregularities are allegedly conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting organs for the Board of Commissioners and the head of Business Units.

A. The Process of Complaints Management

1. The Management Team for Irregularities Complaints performs verifications over incoming reports. The team will decide the need for an investigation towards the complaints within 30 working days, which can be extended by another 30 working days.
2. If the verification results in incorrect complaints and no evidences to support the complaints, the process won't be continued.
3. If the verification results in indication of irregularities with sufficient evidences, the complaint will be processed to the investigation stage.
4. Regarding irregularities complaints involving employees that need investigation, the management Team for Irregularities Complaints at the Directors stage is obliged to follow up for investigations.
5. Regarding irregularities complaints involving the Board of Directors, Board of Commissioners, the supporting organs for the Board of Commissioners and the Head of Business Units that need

investigation, the Management Team for Irregularities Complaints at the Board of Commissioners stage is obliged to follow up for investigations.

6. The actor of irregularities, who are proven guilty based on the investigations, will be processed in accordance to the regulations.

7. If investigations result in indiscipline irregularities by employees, a disciplinary trial can be held in accordance with the regulations where the Board of Directors will serve as the judges, the Internal Audit Division will serve as the prosecutors, the Human Resources Division or the Corporate Legal Divisions will serve as the defense attorney and related supervisors will give opinions or suggestions.

8. If the investigations result in criminal irregularities by employees, a legal process will be conducted by law enforcement agencies and the Board of Directors or other authorized person as officials in charge of the case.

9. All process of irregularities complaints are administered properly by the Management Team for Irregularities Complaints.

B. Monitoring on Follow Up

1. The monitoring on the follow up of the irregularities complaints is performed by the Management Team for Irregularities Complaints.

2. The Management Team for Irregularities Complaints has to inform the incoming irregularities complaints, the investigated complaints and the complaints that are considered to have been solved to the Board of Directors or the Board of Commissioners in any time needed.

Number of Complaints Violation and Respond

During 2016, the Company respond 5 (five) complaints received. However, after a review by team, 3 (three) among the complaints included in the criteria of complaints that need to be followed up.

Protection and Appreciation

The Company is committed to providing protection for whistleblowers while maintaining the confidentiality of the informan and the reported party as well as before any further verification. The Company was also able to provide an appreciation to the informan. Therefore, the Company has the provision of protection and appreciation as follows:

- A. Protections for the Informer and the Perpetrator
 1. The Company is obliged to protect the informer. This is aimed to support courage to file reports on irregularities.
 2. Protections for the informers cover:



CORPORATE GOVERNANCE

- a. Guarantee on the secrecy of the informers and the contents of the report.
- b. Guarantee of security of the informers or their family.
- c. Guarantee over any adverse treatments
- 3. The Company guarantees the secrecy of informers' identities until a change in the status of the people under investigation.
- B. Appreciation to the Informers
- 1. The Company could give appreciation to informer for proven irregularities so that the Company's assets/finance can be secured.
- 2. Appreciation is given based on the Board of Directors policies.

Quality Management System

The Company has obtained a standard certification of International Standard Operation (ISO 9001:2008) in 2015 from the United Registrar of System Ltd (URS) as an acknowledgement of its Quality Management System related to the cable television and internet data services. The ISO 9001:2008 is relate to a documented procedure and standard practice for a management system that ensure appropriateness of a process and a product either goods or services to the needs or certain requirements determined or specified by customers and organizations.

Standard Operating Procedure

To ensure that all operational activities run in line with the provisions, the Company established a detailed Standard Operating Procedure. This standard is also functioning as a benchmark in the audit process of quality conducted towards the Company. Legal Issues

The Company has always tried to take the best course of action to avoid possible sanctions that could cause materially due to both the Company and Shareholders. During 2016 the Company, the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any material legal issues which may affect the Company's operational activities.

The Access of Public Information

The public and investors may visit the website of the Company to obtain information about the Company's business activities, or can contact the Corporate Secretary by Corporate Secretary's email to obtain further information regarding the Company. As for the information and data as well as the Company's share of investment

opportunities, the public may contact the Company's Investor Relations by Investor Relations' email.

Corporate Secretary Email:

corporate.secretary@linknet.co.id

Investor Relations Email:

ir@linknet.co.id

During 2016 the Company has issued a press release as well as the performance of the Company's quarterly in the mass media, idxNet, and the Company's website.

The Company's Website

The public can obtain information and records of the Company by accessing the Company's website. Information that can be accessed include a profile of the Company, the Management of the Company, the Company's Business Unit, Corporate Governance, News and Events of the Company, Shares Information, and available Jobs Vacancies in the Company. All such information is already available in Bahasa and English. Company's website can be accessed at www.linknet.co.id

For information related to the Company's products and services (First Media), can be accessed through the website www.firstmedia.com. With such website, public can check the coverage area locations of residential or office who wants to subscribe for the Company's products. In addition, people can also know the products offered by the Company and products to be released, monthly bills and payments online, as well as sales services and customer complaints.

Publication Advertisement of Notice/Announcement Press Release

Press release is one of the form of information disclosure of the Company. During 2016, the Company has published 5 (five) press releases through various electronic and printed media.

Performance Presentation of the Year 2016

the Performace Presentation is a medium for the Company to deliver performance results in a specified period in the form of a slide presentation. In 2016 the Company delivered 5 (five) performance presentations which one of them in the form of a Public Expose event.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



The Company held a Public Expose in 2016 as a form to meet the Regulation I-E point V.2 Decision of the Board of Director of Jakarta Stock Exchange Number Kep-306/BEJ/07-2004, dated 19 July 2004, regarding the Obligation to Submit Information.

The Public Expose event held by the Company, as follows :

1. Annually Public Expose was held on :

Day/date : Friday, 15 April 2016
Time : 10.30-11.30
Venue : Ballroom B
Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta,
Jl. Prapatan 44-48
Jakarta 10110

2. The Company's management were present :

President Commissioner:

Ali Chendra

Director and Corporate Secretary:

Dicky Setiadi Moechtar

Director

Maria Clarissa F. Joesoep

Board of Management – Investor Relation:

Liryawati

Division Head – Investor Relation:

Joel Munte

3. Public were present:

- The private financiers
- Journalists from various mass media

Social Media

The Company is quite active in using social media to convey information to and receive information from the public. The information submitted may include information regarding the Company's products that have been released or will be released. The Company also issued information on job vacancies, which are accessible via social Media.

Social Media Accounts for the Company's Products and Services:

Facebook: FirstMedia.IND

Twitter: @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld

Corporate Social Responsibility (CSR) is a business approach that contributes to sustainable development by delivering economic, social and environmental benefits for all stakeholders. Social responsibility is a commitment by the business to act ethically, operate legally and contribute to improving the employees' quality of life, along with the local and wider community.

The Company is committed to CSR best practice and we have a range of programs where we contribute including anti-drugs campaigning, the broadcasting of government television channels, scholarships, the building of houses of worship and blood donation

Corporate Social Responsibility Relates to Social and Community Development Program.

STOP Drugs Campaign

Indonesia is the most populous country in South East Asia and international drug cartels may view it as a large target market for their contraband. According to data from the Indonesian National Narcotics Agency (Badan Narkotika Nasional (BNN)) there was a significant amount of drugs seized in 2015 including 1.9 tons of marijuana, 672,782 ecstasy tablets and 2.6 tons of methamphetamine. Despite these hauls of drugs its estimated that only 20% of drugs being imported are seized by police leaving a significant quantity on the streets.

There is an enormous social cost of illicit drugs including vast health problems, violent crime and the loss of productive members of society for a generation of drug users. Other than the enormous social costs of illicit drugs there is also a disastrous economic impact which was estimated at Rp63.1 trillion in 2014 alone. The members of our Company, seeing the scourge of drugs and the negative social and economic ramifications that result, were encouraged to partner with BNN to educate the community about the negative implications of illicit drugs. We do this by regularly airing advertisements on our tv channels that inform the public about the dangers of drugs and addiction, access to rehabilitation, how they can prevent their family and community being affected and how they can report drug related crimes. On 27 September 2016, the Company as part of the First Media Group has formed a partnership with BNN titled "Drugs Abuse Prevention Campaign - STOP Drugs".

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Balai Kota Channel

The Company provides the availability of the governments tv station 'Balai Kota Channel'. This allows the government to educate and inform the public about government services in a format that is accurate and free from bias.

Broadcasts from the Balai Kota Channel include policy announcements, promotion of regional development and tourism. The Balai Kota Channel is evolving into a platform that Indonesians can use to convey their aspirations for their region and also give constructive criticism to the government. The goal of this tv station is to create an open line of communication between the government and their constituents which will hopefully lead to the faster resolution of problems and quicker implementation of government programs.

As of the end of 2016 the Company has a relationship in providing the Balai Kota Channel with 1 (one) provincial government, the Jakarta provincial government and the 3 (three) municipal governments of Bandung, Malang and Bogor. In 2017 the Company will expand our participation by establishing a relationship with the municipal governments of Medan and Batam.

Scholarship

In 2016, the Company continued its commitment to providing scholarships for the Faculty of Nursing at the University of Pelita Harapan (UPH) which we began in 2015. We are proud to provide support for this scholarship program which will help pay for nursing students to receive professional training

Based on data from the Ministry of Health, the number of nurses in Indonesia is on the increase. For example in 2013, there were 288,405 nurses and in 2014 this number increased to 295,508. Despite the continuous increase there is still an insufficient number of professional nurses to address the significant health needs throughout Indonesia.

Through this scholarship program, the Company contributes to improving the quality and competence of nursing professionals in Indonesia. The Company also hopes this scholarship program will increase young people's interest in becoming professional nurses to meet the health demands of Indonesians.

In the second year of the scholarship, funds donated by the Company amounted to Rp 3 billion and we commit to continuing this payment in 2017 so that the total amount of awarded scholarships will be Rp 9 billion. These scholarships cover tuition fees and

accommodation.

Construction of Houses of Worship

In 2016 the Company contributed Rp 300 million to the construction of HKBP Sudirman church. We are proud to support the building of stronger ties within the local community and to support houses of worship in their charitable work.

Blood Donation

According to the Ministry of Health and the World Health Organization (WHO), the minimum requirement of blood reserves to maintain effective health services in Indonesia is about 5,1 million bags per year. Currently there is a shortage of approximately 500 thousand bags per year. In an effort to correct this shortage and to have a positive affect on the health of Indonesians the Company has been proactive in organizing blood donor programs in partnership with the Indonesian Red Cross. In addition, it will increase employee awareness of the importance of blood donation and the benefit they can have on society. In 2016 the Company started a Social Responsibility Program and organized 6 (six) blood donor events in Jakarta and Tangerang.

Corporate Social Responsibility Relates to Labor, Occupational Health and Safety ProgramEmployment

In 2016 the Company implemented social responsibility programs to further strengthen the relationship between the Company and its employees. We believe that looking after the welfare of our employees is the foundation of building a trusting, productive and long term relationship. The Company's financial goals are entwined with the welfare of our employees.

Employee Competency Development

To continually develop our staff the Company provides them with access to professional development in the form of courses, training and educational programs related to their field of work. This ensures the knowledge, expertise and technical ability of our staff is second to none in our industry.

Health Service

The Company ensures that all members of staff, their spouses and children are covered by health insurance. We are proud to make this

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



investment in the health of our employees and their families. The good health of our employees is essential to maintaining a highly productive and satisfied workforce. To help our staff to maintain their health we provide periodical medical check ups.

The Company partners with Lippo Insurance as well as the Indonesian governments health program via the Social Security Organizing Body known as the “BPJS”. The provisions, the procedures and the amount of allowances and/or healthcare facilities are provided separately by a decision letter of the Board of Directors guided by the prevailing laws and regulations.

Pension Program

Every employee who retires will receive a Pension Plan of the Company. The pension amount is in accordance with statutory provisions, except for employees who follow the plan with premiums/contributions paid by the Company.

Other Employment Responsibility Policy

In addition to the above policies, the Company will also provide benefits to employees who get married, employees and the direct families of employees who died and benefits for business travel. In the case of official travel to carry out tasks according to positions and functions, by training/seminar or other assignments as necessary, the Company provides the official travel costs. Work Safety and Occupational Health

We wish to have a workplace free from accidents and without occupation illness. Work safety is about performing work duties without accident by creating and mainting a safe working environment.

Work safety can be related to machineries, tools, working equipment, materials, and working environment. Meanwhile, occupational health is the physical, mental and social conditions of the employees. We wish to protect our employees from diseases and health problems and be able to interact safely within its working environment.

Occupational Health and Safety (OH&S) Program

The Company's occupational health and safety (OH&S) program is designed to train staff, vendors and contractors so they can perform their work activities using OH&S best practice. The OH&S programs are divided into the 'Link Net Employee Program' and the 'Link Net Company Working Partners Program.'

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Link Net Tbk

*Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility
for the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2016*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Link Net Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2016 has been presented completely and We are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Ali Chendra
Presiden Komisaris
President Commissioner



Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bintang Regen Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edward Daniel Horowitz
Komisaris
Commissioner



Lorne Rupert Somerville
Komisaris
Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Irwan Djaja
Presiden Direktur
President Director



Henry Jani Liando
Direktur Independen
Independent Director



Dicky Setiadi Moechtar
Direktur
Director



Maria Clarissa F. Joesoep
Direktur
Director



Henry Riady
Direktur
Director



Edward Sanusi
Direktur
Director



Sigit Prasetya
Direktur
Director



Andy Nugroho Purwohardono
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***PT LINK NET Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
31 December 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended 31 December 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

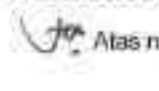
Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Irwan Djaja
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Alamat domisili : Jl. Kembangan Molek X
Blok J14 No. 10
Kembangan - Jakarta Barat
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Edward Sanusi
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Alamat domisili : Suteria Harmoni Utama No. 6
RT. 001 RW. 013
Pondok Jagung, Serpong
Tangerang
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Irwan Djaja
Presiden Direktur/President Director



Jakarta, 16 Maret 2017

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

We, the undersigned:

1. Name : Irwan Djaja
Office address : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Residential address : Jl. Kembangan Molek X
Blok J14 No. 10
Kembangan - Jakarta Barat
Telephone : 021 - 55777580
Title : President Director
2. Name : Edward Sanusi
Office address : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Residential address : Suteria Harmoni Utama No. 6
RT. 001 RW. 013
Pondok Jagung, Serpong
Tangerang
Telephone : 021 - 55777580
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.


Edward Sanusi
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza Asia Level 10
Jl. Jend. Sudirman Km. 59
Jakarta 12910 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/131.AGA/tjn.1/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Link Net Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Link Net Tbk and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Link Net Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 16 Maret 2017/16 March 2017

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

As of 31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3,23a,25,27	546,680	325,429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	4,23b,25,27			Trade receivables - net
Pihak ketiga		241,163	191,961	Third parties
Pihak berelasi		83,239	50,111	Related parties
Biaya dibayar di muka	5	36,071	37,146	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	24d, 25	--	137	Other current assets
Jumlah aset lancar		907,153	604,784	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi				Non-trade receivables
non-usaha	23c, 25	3,854	1,341	from related parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang -				Long-term prepayment -
setelah dikurangi bagian lancar	6, 14d	95,533	102,600	net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi	7	--	--	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - neto	14c	36,569	37,404	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	8,14d	3,807,397	3,492,811	Property and equipment - net
Uang muka		41,809	36,507	Advances
Aset takberwujud - neto	9	72,814	66,802	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10	89,907	95,867	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		4,147,883	3,833,332	Total non-current assets
JUMLAH ASET		5,055,036	4,438,116	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	11,23d,25,27			Trade payables
Pihak ketiga		196,445	167,800	Third parties
Pihak berelasi		36,492	9,404	Related parties
Utang non-usaha	23e,25			Non-trade payables
Pihak ketiga		505	688	Third parties
Pihak berelasi		--	581	Related parties
Beban akrual	15,25,27	407,624	287,793	Accruals
Biaya langganan diterima				Unearned subscription fees and
di muka dan deposito pelanggan	23f			subscriber deposits
Pihak ketiga		26,710	23,786	Third parties
Pihak berelasi		34,475	38,642	Related parties
Utang pajak	14a			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		42,472	19,088	Corporate income tax
Pajak lainnya		18,579	7,829	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	16	34,914	22,385	benefit liabilities
Bagian lancar atas liabilitas				Current portion of long-term
jangka panjang:				debts:
Pinjaman jangka panjang	12,25,27	30,566	69,832	Long-term debt
Utang sewa pembiayaan	13,25,27	18,308	--	Finance lease payables
Bagian lancar dari keuntungan				Current portion of
ditangguhkan atas transaksi				deferred gain on sale and
penjualan dan penyewaan kembali	13	3,673	--	leaseback transactions
Jumlah liabilitas jangka pendek		850,763	647,828	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	12,25,27	--	31,383	Long-term debt
Utang sewa pembiayaan	13,25,27	130,307	--	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	16	102,751	91,582	benefit payables
Keuntungan ditangguhkan atas				Deferred gain on sale
transaksi penjualan dan penyewaan				and leaseback transactions -
kembali-setelah dikurangi bagian lancar	13	8,135	--	net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		241,193	122,965	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		1,091,956	770,793	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp100				Share capital - Par value of Rp 100
per saham (Rupiah penuh)				per share (in Rupiah full amount)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham				Authorized - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
3.042.649.384 saham	17	304,265	304,265	3,042,649,384 shares
Tambahan modal disetor - neto	18	1,431,054	1,431,054	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	17	(386,228)	--	Treasury stocks
Saldo laba		2,613,988	1,931,856	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		3,963,079	3,667,175	owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1	148	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		3,963,080	3,667,323	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,055,036	4,438,116	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pendapatan	19,23g	2,954,161	2,564,315	Revenue
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)				Cost of revenue (excluding depreciation of property, plant and equipment and amortization of intangible assets)
	20	(637,174)	(569,879)	
Beban penjualan	21	(183,359)	(169,549)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(413,075)	(374,382)	General and administrative expenses
Beban penyusutan	8	(576,884)	(491,720)	Depreciation expenses
Beban amortisasi	9	(27,965)	(23,371)	Amortization expenses
Pendapatan (beban) lainnya		6,047	(654)	Other income (expenses)
Laba usaha		1,121,751	934,760	Operating profit
Beban keuangan		(45,657)	(72,984)	Finance costs
Penghasilan keuangan		12,969	15,492	Finance income
Bagian kerugian entitas asosiasi	7	--	(20,867)	Share in loss of associate
Laba sebelum pajak penghasilan		1,089,063	856,401	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14b	(270,499)	(216,729)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan		818,564	639,672	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalance kerja	16	(11,520)	(8,550)	Remeasurement of employee benefit plan
Pendapatan pajak penghasilan terkait		2,880	2,137	Related income tax benefit
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(8,640)	(6,413)	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		809,924	633,259	Total other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		818,563	639,525	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1	147	Non-controlling interests
		818,564	639,672	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		809,923	633,112	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1	147	Non-controlling interests
		809,924	633,259	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	22	272	210	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor-neto/ Additional paid- in capital-net	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo Laba/ Retained earnings*)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2014		304,265	1,431,054	--	1,298,744	3,034,063	1	3,034,064	Balance as of 31 December 2014
Laba tahun berjalan		--	--	--	639,525	639,525	147	639,672	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		--	--	--	(6,413)	(6,413)	--	(6,413)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2015		304,265	1,431,054	--	1,931,856	3,667,175	148	3,667,323	Balance as of 31 December 2015
Laba tahun berjalan		--	--	--	818,563	818,563	1	818,564	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		--	--	--	(8,640)	(8,640)	--	(8,640)	Other comprehensive income
Dividen Kas	17	--	--	--	(127,791)	(127,791)	--	(127,791)	Cash dividend
Pelepasan saham entitas anak	1.c	--	--	--	--	--	(148)	(148)	Disposal of shares in subsidiary
Saham treasuri	17	--	--	(386,228)	--	(386,228)	--	(386,228)	Treasury Stocks
Saldo per 31 Desember 2016		304,265	1,431,054	(386,228)	2,613,988	3,963,079	1	3,963,080	Balance as of 31 December 2016

*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja

*) Including remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS

For the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2,860,691	2,485,296	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(801,384)	(766,621)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(268,149)	(280,770)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(243,400)	(271,099)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan bunga		12,969	14,885	Interest receipts
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		1,560,727	1,181,691	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi		(866,761)	(1,082,378)	Purchases of property and equipment for installation
Pelepasan aset melalui transaksi penjualan dan penyewaan kembali		145,568	--	Disposals of property and equipment through sales and lease back transaction
Penerimaan dari penjualan aset tetap		4,075	--	Proceeds from sales of property and equipment
Perolehan aset takberwujud		(29,250)	(26,034)	Purchases of intangible assets
Divestasi entitas anak		1,787	--	Divestment of subsidiary
Investasi pada entitas anak		--	(19,215)	Investment in subsidiary
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(744,581)	(1,127,627)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(68,735)	(96,760)	Repayments of long-term debt
Pembayaran bunga		(8,099)	(7,872)	Payments of interest
Pembayaran dividen tunai		(127,791)	--	Payment of cash dividends
Pembelian saham treasury		(386,228)	--	Purchases of treasury stock
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(590,853)	(104,632)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		225,293	(50,568)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	325,429	358,658	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(2,092)	8,610	Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas entitas anak yang tidak dikonsolidasi		(1,950)	--	Cash and cash equivalents of deconsolidated subsidiary
Kas dan setara kas entitas anak sebelum akuisisi		--	8,729	Cash and cash equivalents of subsidiary pre-acquisition
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	546,680	325,429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 30

Information on non-cash transactions is presented in Note 30

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000, dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No.C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Di tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan disesuaikan sepenuhnya untuk mematuhi Undang-Undang Perusahaan No. 40/2007 dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 27 November 2008 dari Ny. Lindasari Bachroem, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 20, Tambahan No. 2356 tanggal 9 Maret 2010.

Perusahaan selanjutnya mengubah kembali Anggaran Dasar melalui Akta Notaris No. 171, tanggal 16 Juni 2011 dari DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02 Tahun 2011, tanggal 27 Juni 2011.

Di tahun 2014, Anggaran Dasar Perusahaan diubah dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka melalui Akta Notaris No. 7, tanggal 25 Februari 2014 dari Rini Yulianti, S.H. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-08381. AH.01.02. Tahun 2014, tanggal 27 Februari 2014.

a. Establishment and Other Information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000, of Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000, and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

In 2008, the Company's Articles of Association were amended and adjusted to comply with Company Law No. 40/2007 under Notarial Deed No.29 dated 27 November 2008, of Ny. Lindasari Bachroem, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02 Year 2008, dated 24 December 2008 and published in State Gazette No. 20, Supplement No. 2356 dated 9 March 2010.

The Company then further amended the Articles of Association through Notarial Deed No. 171, dated 16 June 2011 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02 Year 2011, dated 27 June 2011.

In 2014, the Company's Articles of Association were amended to change the Company's status to a Public Company through Notarial Deed No. 7, dated 25 February 2014 of Rini Yulianti, S.H. which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02 Year 2014, dated 27 February 2014.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tahun 2014, Perusahaan mengubah Anggaran Perusahaan yang tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H., yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan pemegang saham Perusahaan atas: (i) perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("Perubahan Status"); (ii) perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan Perubahan Status; dan (iii) perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang ketentuan mengenai Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014.

Di tahun 2015, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/2014 melalui Akta Penyertaan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0938687 tanggal 9 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3515407.AH.01.11. tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015.

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 13, tanggal 15 April 2016 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0041036 tanggal 18 April 2016.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 246/KEP/ M.KOMINFO /06 /2011 , tanggal 27 Juni 2011.

Also in 2014, the Company amended its Articles of Association as incorporated in Deed of Shareholder Resolution No. 7, dated 8 October 2014 of Rini Yulianti, S.H, which sets forth among others the: (i) change in the Company's status from a foreign investment company to a domestic investment company ("Change of Status"); (ii) change in the Company's Articles of Association in connection with the Change of Status; and (iii) change in the Company's Articles of Association regarding the rules for Directors and Commissioners. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated 24 October 2014.

In 2015, the Company's Articles of Association were amended to comply with Regulations of the Financial Services Authority No. 32/2014 and No. 33/2014 through Deed of Shareholder Resolution No. 3 dated 3 June 2015 from Rini Yulianti, S.H. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0938687 dated 9 June 2015 and registered in the Companies Registry based on letter No. AHU-3515407.AH.01.11. Year 2015 dated 9 June 2015.

The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and to the Board of Directors was incorporated in deed a statement decision the general meetings of shareholders No. 13, dated 15 April 2016, of Rini Yulianti, S.H. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0041036 dated 18 April 2016.

In conducting their businesses, the Company and Subsidiaries hold the following licenses:

- *Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No.246 /KEP /M.KOMINFO /06 /2011, dated 27 June 2011.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 312 Tahun 2014, tanggal 24 Maret 2014.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider/NAP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia Nomor 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 51 TAHUN 2015, tanggal 27 Januari 2015.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.
- Izin Penyelenggaraan Penyiaran berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 393/KEP/ M.KOMINFO/11/2010 tanggal 11 November 2010.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), jasa nilai tambah teleponi serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali dan Bandung.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- *Closed Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 312/2014, dated 24 March 2014.*
- *Network Access Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics of the Republic of Indonesia No. 50/2015, dated 27 January 2015.*
- *Internet Service Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics Provider of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated 27 July 2009, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 51/2015, dated 27 January 2015.*
- *Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016.*
- *Cable TV License based on Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/ 11/2010, dated 11 November 2010.*

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in fixed-based operation of cable, multimedia services, internet services, value-added telephony services and business management consultation services.

The Company currently provides services through a broadband communication network ("the Network") including distribution of television programs and high speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali and Bandung areas.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through Letter No. S-240/D.04/2014 for the conduct of the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di
Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

*All of the Company's shares have been listed on
the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.*

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal
15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini
Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang
saham menyetujui untuk dilakukannya
pembelian kembali saham Perusahaan (*buy
back shares*) dengan jumlah maksimum 10%
dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan
atau sebanyak 304.264.938 saham (Catatan 17).

*Based on the Minutes of the Extraordinary
General Shareholders' Meeting held on 15 April
2016 which were notarized by Rini Yulianti, S.H.,
with Notarial Deed No. 12, the shareholders
approved the Company's buy-back shares with
maximum total 10% of the Company's issued
and fully paid shares or 304,264,938 shares
(Note 17).*

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan
pembelian kembali atas saham yang telah
beredar sebesar 83.963.800 lembar saham
dengan nilai total sebesar Rp386.228 (Catatan
17).

*During 2016, the Company repurchased the
issued shares amounted to 83,963,800 shares
with total amount of Rp386,228 (Note 17).*

Perusahaan menyajikan nilai saham yang
diperoleh kembali tersebut sebesar Rp386.228
pada akun "Saham treasury" sebagai bagian dari
ekuitas di dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian.

*The Company presented the buy-back shares
amounted to Rp386,228 as "Treasury Stock"
account as part of equity in the consolidated
statements of financial position.*

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang
dimiliki secara langsung sebagai berikut:

c. Structure of the Company and Subsidiaries

*The Company has direct ownership over the
following Subsidiaries:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			31 Desember/ December 2016 %	31 Desember/ December 2015 %		31 Desember/ December 2016 Rp	31 Desember/ December 2015 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting	99.99	99.99	2011	28,534	15,637
PT Lynx Mitra Asia	Jakarta	Komunikasi/ Communication	--	65.00	2008	--	11,634

Pada 30 Juni 2015, Perusahaan membeli
sejumlah 6.375 lembar saham atau 51%
kepemilikan saham FMTV dari PT First Media
Tbk (3.875 lembar saham), Asia Link Dewa Pte
Ltd. (2.375 lembar saham) dan Asia Link
Company Ltd. sejumlah (125 lembar saham).

*On 30 June 2015, the Company acquired 6,375
shares of or 51% share ownership in FMTV
from PT First Media Tbk (3,875 shares), Asia
Link Dewa Pte Ltd. (2,375 shares) and Asia Link
Company Ltd. (125 shares).*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

Pada tanggal 19 November 2015, Perusahaan membeli sejumlah 6.124 lembar saham atau 48,99% kepemilikan saham FMTV dari PT First Media Tbk.

On 19 November 2015, the Company acquired 6,124 shares of or an additional 48.99% share ownership in FMTV from PT First Media Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah kepemilikan saham Perusahaan dalam FMTV adalah sebesar 12.499 lembar saham atau 99,99% dan total nilai pengalihan atas akuisisi ini adalah sebesar Rp19.215 (Catatan 9 dan 28).

As of 31 December 2016, the total share ownership of the Company in FMTV amounts to 12,499 shares or 99.99% and total transferred value for this acquisition amounted to Rp19,215 (Notes 9 and 28).

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Graha Investama Andalan Terpadu dan PT Delta Nusantara Network, pihak-pihak berelasi, atas penjualan saham PT Lynx Mitra Asia dengan nilai total Rp1.787.

On 21 April 2016, the Company entered into an agreement with PT Graha Investama Andalan Terpadu and PT Delta Nusantara Networks, related parties, for the sale of its shares in PT Lynx Mitra Asia with total amount of Rp1,787.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terakhir diselenggarakan pada tanggal 15 April 2016, yang diaktakan dalam akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 13 tanggal 15 April 2016 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2016, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders most recently held on April 15, 2016, as covered by notarial deed No. 13 of Rini Yulianti, S.H., dated April 15, 2016, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris

Ali Chendra

Prof. Dr. Bintan R. Saragih *)

Jonathan Limbong Parapak *)

Edward Daniel Horowitz

Lorne Rupert Somerville

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioners

Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Irwan Djaja

Henry Riyadi

Dicky Setiadi Moechtar

Henry Jani Liando **)

Sigit Prasetya

Andy Nugroho Purwohardono

Maria Clarissa F. Joesoep

Edward Sanusi

Directors

President Director

Directors

*) Komisaris independen/*Independent commissioners*

**) Direktur independen/*Independent director*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2015, yang diaktakan dalam akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 3 tanggal 3 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 3 June 2015, as covered by notarial deed No. 3 of Rini Yulianti, S.H., dated 3 June 2015, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris

Ali Chendra

Prof. Dr. Bintan R. Saragih *)

Jonathan Limbong Parapak *)

Edward Daniel Horowitz

Lorne Rupert Somerville

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioners

Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Roberto Feliciano

Henry Jani Liando **)

Dicky Setiadi Moechtar

Sigit Prasetya

Andy Nugroho Purwohardono

Directors

President Director

Directors

*) Komisaris independen/*Independent commissioners*

**) Direktur independen/*Independent director*

Pada tanggal 11 April 2014, berdasarkan surat keputusan No.SK-002/LN/CSL/IV/14, Perusahaan membentuk komite audit dengan susunan sebagai berikut:

On 11 April 2014, based on resolution No. SK-002/LN/CSL/IV/14, the Company established an audit committee with members as follows:

Ketua

Anggota

Anggota

Jonathan Limbong Parapak

Lim Kwang Tak

Herman Latief

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap 669 orang (31 Desember 2015 : 634 orang) (tidak diaudit).

As of 31 December 2016, the Company and its Subsidiaries had 669 permanent employees (31 December 2015: 634 employees) (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" lampiran Keputusan

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of an issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

b. Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on other measurement basis as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 2f).

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries (Note 2f).

c. Penyesuaian, Interpretasi dan Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi yang Berlaku efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2016. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

c. Improvements, Interpretation and Amendments of Statements of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The Company and its subsidiaries adopted standard improvements, interpretation and amendments which are effective for period beginning on January 1, 2016. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Daftar penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar tersebut adalah sebagai berikut:

The list of standard improvements, interpretation and amendments are as follows:

Penyesuaian:

- PSAK 5 "Segmen Operasi",
- PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 "Properti Investasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap",
- PSAK 19 "Aset Takberwujud",
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan

Improvements:

- PSAK 5 "Operating Segment",
- PSAK 7 "Related Party Disclosure",
- PSAK 13 "Investment Property",
- PSAK 16 "Fixed Assets",
- PSAK 19 "Intangible Assets",
- PSAK 22 "Business Combination",
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”,
- PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham”, dan
- PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”.

Interpretasi:

- ISAK 30 “Pungutan”.

Amandemen:

- PSAK 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 16 “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19 “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 24 “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 66 “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, dan
- PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Indonesia Keuangan (DSAK IAI) mengeluarkan PSAK 70: “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”. Tujuan dari penerbitan standar ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi khusus yang terkait dengan penerapan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Standar ini berlaku sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

- Accounting Estimates and Errors”,*
- *PSAK 53 “Share-Based Payments”, and*
- *PSAK 68 “Fair Value Measurement”.*

Interpretation:

- *ISAK 30 “Levies”.*

Amendments:

- *PSAK 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements” about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15 (Revised 2013) “Investments in Associates and Joint Ventures” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 16 “Fixed Assets” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 19 “Intangible Asset” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 24 “Employee Benefits” about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK 65 “Consolidated Financial Statements” about Investment Entity: Exception to Consolidation,*
- *PSAK 66 “Joint Arrangements” about Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations and*
- *PSAK 67 “Disclosures of Interest in Other Entities” about Investment Entity : Exception to Consolidation.*

On September 19, 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued PSAK 70: “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”. The objective of the issuance of the standard is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty Law. The standard becomes effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan dimana Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan untuk mengarahkan aktivitas dari entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity controlled by the Company and where the Company has rights to variable returns from its involvement with this Subsidiary and has the ability to affect those returns through its ability to direct the activities of Subsidiary. The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The consolidated financial statements include the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and Subsidiaries attribute the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and Subsidiaries present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Company adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiary. Any difference between the amount

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other PSAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and Subsidiary, liabilities incurred by the Company and Subsidiary to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and Subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair values except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Components of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company had disposed directly the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and Subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management first reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognizes any additional assets or liabilities that are identified in that review.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13.436

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company's and Subsidiary's Cash Generating Units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations of the Cash Generating Units are disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each entity records its transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiary is the Rupiah.

The transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At each reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank Indonesia at 31 December 2016 and 2015 as follows:

	31 Desember/ December 2015	
	13.795	United States Dollar ("USD")

Exchange differences arising from the settlement of monetary items and translation of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.
- (b.) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);

g. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction cannot result in a gain or loss for the Company and Subsidiary as a whole or the individual entity within the group.

Since business combination of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount similar to a business combination under the pooling-of-interests method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from each business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

h. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a.) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b.) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- (ii) Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**i. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party;*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**i Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Company and Subsidiaries recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at fair value. For financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, they are measured at fair value including transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets under one of the following four categories:

- i. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
 - (a) Those that intend to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iv. *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities under one of the following categories:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or they are derivatives, except for a derivative that is designated as an effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or retain the contractual rights to receive the cash flows but assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and have retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from the statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from the group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlates with defaults.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiaries estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other payments or receipts between parties

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh biaya dan pembayaran atau penerimaan lainnya oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company and Subsidiaries shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and Subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiaries may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term. The Company and Subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's and Subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. In the event of sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiaries currently have a legally

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
2. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
3. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate under the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and Subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan Luar negeri.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung Nilai atas Nilai Wajar

Keuntungan atau kerugian yang berasal dari pengukuran kembali instrumen lindung nilai pada nilai wajar (untuk instrumen lindung nilai derivatif) atau komponen valuta asing dari jumlah tercatat (untuk instrumen lindung nilai nonderivatif) diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian atas item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai juga diakui dalam laba rugi. Jika lindung nilai dihentikan, tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau dibatalkan, setiap penyesuaian terhadap jumlah tercatat instrumen keuangan yang dilindung nilai yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diamortisasi ke laba rugi.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Hedging

The normal course of the Company's and Subsidiaries' business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and Subsidiaries use derivatives and other hedging instruments. PSAK No. 55 allows 3 types of hedging relationships:

- Fair value hedge;
- Cash flow hedge;
- Hedge of a net investment in a foreign operation.

The Company and Subsidiaries use hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are fulfilled:

- The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;
- Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and
- The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Fair Value Hedge

The gain or loss from remeasuring the hedging instrument at fair value (for a derivative hedging instrument) or the foreign currency component of its carrying amount (for a non-derivative hedging instrument) is recognized in profit or loss. The gain or loss on the hedged item attributable to the hedged risk is also recognized in profit or loss. If the hedge is terminated, no longer meets the criteria for hedge accounting or is revoked, the adjusted carrying amount of a hedged financial instrument for which the effective interest method is used is amortized to profit or loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi. Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Perusahaan dan Entitas Anak melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk item tersebut.

Cash Flow Hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under a hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss. No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affect profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company and Subsidiaries reclassify the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Company's and Subsidiaries' policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the foregoing section.

From time to time, the Company and Subsidiaries enter into certain derivatives in order to hedge certain transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK No. 55 are not fulfilled. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Company's and Subsidiaries' policies for that item.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- Jika *investee* menjadi entitas anak.
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted to use.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

l. Investment in Associates

Associates are entities over which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or jointly control those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate as per below:

- If the investee becomes a subsidiaries.
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.
- When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Prasarana	4	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	4-7.5	Head-end electronics
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	4	Vehicles
Konverter, alat pemecah sandi, modem kabel, dan <i>set top box</i>	2-4	Converters, decoders, cable modem and set top boxes
Jaringan layanan titik kontrol	5-15	Network service control points

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Where applicable, the cost may also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at cost and is not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries review the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on technical conditions.

Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of the lease.

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to be determined, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, and if it is not possible, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penurunan nilai Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

o. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan peralatan untuk instalasi. Provisi atas penurunan nilai aset tidak lancar lain-lain ditentukan atas dasar estimasi penggunaan di masa depan.

p. Aset Takberwujud – Piranti Lunak Komputer

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

q. Aset Takberwujud - Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Impairment of Goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

o. Other Non-Current Assets

Other non-current assets mainly represent equipment for installation. A provision for impairment of other non-current assets is determined on the basis of estimated future usage.

p. Intangible Assets – Computer Software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

q. Intangible Assets - Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

After initial recognition, Goodwill acquired in a business combination is measured at cost less accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak dari periode sebelumnya yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss from previous periods that can be used to reduce current tax is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto,

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

t. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

(ii) Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan memiliki program imbalan pasti.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

t. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

(ii) Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company has a defined benefit plan.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company shall recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

u. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

1. When the Company can no longer withdraw the offer for those benefits; and

2. When the Company recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK No. 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.

u. Treasury Stocks

Treasury stocks is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiaries' activities.

Revenues from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Revenues from network lease are recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode setelah dikurangi dengan saham treasuri.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari kelompok usaha:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama;
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period after deducting treasury shares acquired.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company and Subsidiaries shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segment

The Company and Subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business group.

An operating segment is a component of the business group:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);
- Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- For which separate financial information is available.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas	246	218	Cash on hand
Bank	336,126	271,718	Cash in banks
Deposito berjangka	210,308	53,493	Time deposits
	546,680	325,429	

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

a. Bank

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Pihak ketiga:		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	22,079	4,087
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,767	13,912
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,620	8,299
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,524	1,752
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2,369	845
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,093	--
PT Bank Sinarmas Tbk	809	2,062
PT Bank Capital Indonesia Tbk	234	31,019
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,950	2,217
	<u>67,445</u>	<u>64,193</u>
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,234	84,870
	<u>70,679</u>	<u>149,062</u>
Pihak berelasi:		
PT Bank Nationalnobu Tbk (lihat Catatan 23)		
Rupiah	230,688	119,872
Dolar Amerika Serikat:	34,759	2,783
	<u>265,447</u>	<u>122,655</u>
Jumlah Bank	<u>336,126</u>	<u>271,718</u>

Third parties:
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Others (individually below Rp 1 billion)
US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Related party:
PT Bank Nationalnobu Tbk (refer to Note 23)
Rupiah
US Dollar
Total Cash in Bank

b. Deposito Berjangka

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Pihak ketiga:		
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	160,000	30,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,000	--
PT Bank Sinarmas Tbk	--	3,493
Pihak berelasi :		
PT Bank Nationalnobu Tbk (lihat Catatan 23)		
Rupiah	--	20,000
Dolar Amerika Serikat	40,308	--
	<u>210,308</u>	<u>53,493</u>

Third parties:
Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
Related party:
PT Bank Nationalnobu Tbk (refer to Note 23)
Rupiah
US Dollar

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposito berjangka		
Rupiah	7.25% - 9.5%	8.25% - 12%
Dolar Amerika Serikat	1%	--
Jatuh Tempo	31 hari/days	31 hari/days

Contractual Interest rates per annum
for time deposits
Rupiah
US Dollar

Maturity Period

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam
mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in
foreign currency.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga	302,050	242,953	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	83,239	50,111	Related parties (refer to Note 23)
	<u>385,289</u>	<u>293,064</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(60,887)	(50,992)	Provision for impairment of trade receivables from third parties
Jumlah piutang usaha - neto	<u>324,402</u>	<u>242,072</u>	Total trade receivables - net

Rincian piutang usaha menurut mata uang
adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on
currency are as follows:*

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	357,767	276,153	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	27,522	16,911	US Dollar
	<u>385,289</u>	<u>293,064</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
piutang usaha lancar masing-masing sebesar
Rp119.959 dan Rp76.198 dan masing-masing
piutang usaha telah lewat jatuh tempo sebesar
Rp265.330 dan Rp216.866.

*As of 31 December 2016 and 2015, trade
receivables amounting to Rp119,959 and
Rp76,198, respectively, are current and
Rp265,330 and Rp216,866, respectively, are past
due.*

Analisis umur atas piutang usaha yang telah
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of the past due trade
receivables is as follows:*

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
31 - 60 hari	50,872	46,384	31 - 60 days
61 - 90 hari	30,548	15,056	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	183,910	155,426	Over 90 days
	<u>265,330</u>	<u>216,866</u>	

Penyisihan atas penurunan nilai piutang yang
telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember
2016 dan 2015 masing-masing sebesar
Rp60.887 dan Rp50.992. Piutang yang
mengalami penurunan nilai secara individu
berkaitan dengan pelanggan pihak ketiga yang
layanannya telah diputus atau diturunkan.

*The provision for impairment of past due trade
receivables as of 31 December 2016 and 2015
amounts to Rp60,887 and Rp50,992,
respectively. The individually impaired
receivables mainly relate to third party
subscribers whose services have either been
disconnected or downgraded.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
piutang usaha yang telah jatuh tempo namun
tidak mengalami penurunan nilai masing-masing
sebesar Rp204.443 dan Rp165.874. Piutang
tersebut mewakili piutang yang tidak memiliki
sejarah gagal bayar.

*As of 31 December 2016 and 2015, trade
receivables which are due but not impaired
amount to Rp204,443 and Rp165,874,
respectively. Those receivables represent
receivables with no history of payment default.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

*The movement in the provision for impairment of
trade receivables is as follows:*

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	50,992	25,492	Beginning balance
Penambahan penyisihan-neto	74,493	72,351	Increase in provision, net
Penghapusbukuan	(64,598)	(46,851)	Write-off
Saldo akhir	60,887	50,992	Ending balance

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai
piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya
penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 21)
dalam laporan laba rugi. Jumlah yang
dibebankan pada penyisihan piutang akan
dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

*The increase in of provision for impairment of
trade receivables have been included in
"impairment of trade receivables" (refer to Note
21) in the profit and loss. Amounts charged to the
provision account are written-off when there is no
expectation of recovery.*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup
untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya
piutang usaha.

*Management believes that the provision for
impairment of trade receivables is adequate to
cover loss on uncollectible receivables.*

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata
uang asing.

*Refer to Note 27 for details of balances in foreign
currency.*

5. Biaya Dibayar di Muka

5. Prepaid Expenses

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Sewa	12,624	13,136	Rent
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - bagian lancar (lihat Catatan 6)	11,733	11,400	Long-term prepayment- current portion (refer to Note 6)
Lain-lain	11,714	12,610	Others
	36,071	37,146	

6. Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang

6. Long-Term Prepayment

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar
dimuka jangka panjang untuk sewa sistem
komunikasi (lihat Catatan 24b).

*This account mainly represents long-term
prepayment for communication system rental
(refer to Note 24b).*

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	107,266	114,000	Long-term prepayment
Bagian lancar (lihat Catatan 5)	(11,733)	(11,400)	Current portion (refer to Note 5)
Biaya di bayar dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	95,533	102,600	Long-term prepayment - net of current portion

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Investasi pada Entitas Asosiasi

7. Investment in Associate

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

In July 2012, the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

Pada bulan Oktober dan November 2012, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp3.000 dan Rp5.000. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

In October and November 2012, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp3,000 and Rp5,000, respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan melepaskan 212.500 lembar saham IMTV (5% kepemilikan) sebesar Rp2.125 yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada IMTV menjadi 15%.

In January 2013, the Company released 212,500 shares in IMTV (5% ownership interest) amounting to Rp2,125 which resulted in a change in the ownership interest of the Company in IMTV to 15%.

Pada berbagai tanggal di tahun 2013 dan 2014, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV sebesar Rp68.625. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

On various dates in 2013 and 2014, the Company injected additional capital in IMTV totaling Rp68,625. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate is as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pada awal periode	--	20,867	<i>At beginning of the period</i>
Penambahan	--	--	<i>Additions</i>
Bagian kerugian	--	(20,867)	<i>Share in losses</i>
Nilai buku bersih	--	--	<i>Net book value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, IMTV memiliki jumlah aset masing-masing sebesar Rp585.428 dan Rp724.951.

As of 31 December 2016 dan 2015, IMTV had total assets of Rp585,428 and Rp724,951, respectively.

Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham IMTV, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan melalui hak penunjukan satu direktur pada Dewan Direksi dan satu komisaris pada Dewan Komisaris IMTV.

Although the Company holds less than 20% of the shares of IMTV, the Company exercises significant influence by virtue of its entitlement to appoint one director to the Board of Directors and one commissioner to the Board of Commissioners of IMTV.

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada November 2013.

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in November 2013.

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Aset Tetap

8. Property and Equipment

31 Desember/December 2016						
1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ Desember 2016		Cost	
Harga perolehan						
Perolehan langsung:					Direct acquisition:	
Tanah	1,456	--	--	1,456	Land	
Bangunan	49,854	2,064	--	51,918	Buildings	
Prasarana	33,998	1,403	--	35,401	Leasehold improvements	
Elektronik head-end	529,898	154,035	(65,301)	618,632	Head-end electronics	
Perabot dan perlengkapan	3,357	55	--	3,412	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	107,705	10,357	(199)	117,863	Office equipment	
Kendaraan	1,615	--	--	1,615	Vehicles	
Konverter	27,863	1,980	--	29,843	Converters	
Alat pemecah sandi	3,572	--	--	3,572	Decoders	
Jaringan layanan titik kontrol	3,351,854	561,709	(8,931)	3,904,632	Network service control points	
Modem kabel	264,430	44,175	(51,575)	257,030	Cable modems	
Set top box	593,727	107,054	(55,520)	645,261	Set top boxes	
Sub Jumlah	4,969,329	882,832	(181,526)	5,670,635	Sub Total	
Aset sewa pembiayaan:					Assets under finance lease:	
Elektronik head-end	--	71,639	--	71,639	Head-end electronics	
Jaringan layanan titik kontrol	--	9,353	--	9,353	Network service control points	
Modem kabel	--	25,585	--	25,585	Cable modems	
Set top box	--	38,989	--	38,989	Set top boxes	
Sub Jumlah	--	145,566	--	145,566	Sub Total	
Jumlah	4,969,329	1,028,398	(181,526)	5,816,201	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Perolehan langsung:					Direct acquisition:	
Bangunan	(8,928)	(3,326)	--	(12,254)	Buildings	
Prasarana	(22,779)	(5,772)	--	(28,551)	Leasehold improvements	
Elektronik head-end	(176,519)	(71,523)	731	(247,311)	Head-end electronics	
Perabot dan perlengkapan	(2,759)	(320)	--	(3,079)	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	(58,289)	(18,622)	193	(76,718)	Office equipment	
Kendaraan	(1,187)	(335)	--	(1,522)	Vehicles	
Konverter	(21,612)	(1,989)	--	(23,601)	Converters	
Alat pemecah sandi	(1,619)	(743)	--	(2,362)	Decoders	
Jaringan layanan titik kontrol	(741,280)	(272,330)	246	(1,013,364)	Network service control points	
Modem kabel	(106,617)	(60,927)	24,742	(142,802)	Cable modems	
Set top box	(334,929)	(112,927)	18,686	(429,170)	Set top boxes	
Sub Jumlah	(1,476,518)	(548,814)	44,598	(1,980,734)	Sub Total	
Aset sewa pembiayaan:					Assets under finance lease:	
Elektronik head-end	--	(14,925)	--	(14,925)	Head-end electronics	
Jaringan layanan titik kontrol	--	(974)	--	(974)	Network service control points	
Modem kabel	--	(4,439)	--	(4,439)	Cable modems	
Set top box	--	(7,732)	--	(7,732)	Set top boxes	
Sub Jumlah	--	(28,070)	--	(28,070)	Sub Total	
Jumlah	(1,476,518)	(576,884)	44,598	(2,008,804)	Total	
Nilai buku bersih	3,492,811			3,807,397	Net book value	

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 2015					
1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2015		
Harga perolehan				Cost	
Tanah	1,456	--	1,456	Land	
Bangunan	31,233	18,621	49,854	Buildings	
Prasarana	31,505	2,493	33,998	Leasehold improvements	
Elektronik head-end	382,004	147,894	529,898	Head-end electronics	
Perabot dan perlengkapan	3,298	59	3,357	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	82,408	25,297	107,705	Office equipment	
Kendaraan	1,615	--	1,615	Vehicles	
Konverter	21,192	6,671	27,863	Converters	
Alat pemecah sandi	2,903	669	3,572	Decoders	
Jaringan layanan titik kontrol	2,538,720	813,134	3,351,854	Network service control points	
Modem kabel	148,682	115,748	264,430	Cable modems	
Set top box	433,379	160,348	593,727	Set top boxes	
	<u>3,678,395</u>	<u>1,290,934</u>	<u>4,969,329</u>		
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	(5,870)	(3,058)	(8,928)	Buildings	
Prasarana	(16,749)	(6,030)	(22,779)	Leasehold improvements	
Elektronik head-end	(116,265)	(60,254)	(176,519)	Head-end electronics	
Perabot dan perlengkapan	(2,398)	(361)	(2,759)	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	(42,375)	(15,914)	(58,289)	Office equipment	
Kendaraan	(849)	(338)	(1,187)	Vehicles	
Konverter	(20,543)	(1,069)	(21,612)	Converters	
Alat pemecah sandi	(858)	(761)	(1,619)	Decoders	
Jaringan layanan titik kontrol	(503,728)	(237,552)	(741,280)	Network service control points	
Modem kabel	(54,703)	(51,914)	(106,617)	Cable modems	
Set top box	(220,460)	(114,469)	(334,929)	Set top boxes	
	<u>(984,798)</u>	<u>(491,720)</u>	<u>(1,476,518)</u>		
Nilai buku bersih	<u>2,693,597</u>		<u>3,492,811</u>	Net book value	

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2045, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will expire between 2018 until 2045 and can be extended.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp576.884 dan Rp491.720 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Depreciation expense that was charged to statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp576,884 and Rp491,720 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

Pada tahun 2016 pengurangan aset tetap Perusahaan meliputi transaksi-transaksi penjualan dan penyewaan kembali, penjualan aset tetap, serta transaksi tukar tambah.

In 2016, deduction of fixed assets of the Company consists of transactions comprise sale and lease back, sales of fixed assets, and trade in transactions.

Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat keuntungan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali sebesar Rp14.692 yang merupakan selisih dari nilai jual sebesar Rp145.566 dan nilai buku sebesar Rp130.874 (Catatan 13).

In 2016, the Company recorded gain on sale and lease back transaction amounting to Rp14,692 which is the difference from the sale value of Rp145,566 and book value of Rp130,874 (Note 13).

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2016, Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2016, the Company sold certain fixed assets with details as follow:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Harga jual	4,075	--	Proceeds
Nilai buku bersih	(191)	--	Net book value
Keuntungan	<u>3,884</u>	<u>--</u>	Gain

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan jaringan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing setara dengan Rp610.958 dan Rp674.041. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of 31 December 2016 and 2015, all property and equipment, except land and network, are insured against fire, theft and other possible risks for a total sum insured equivalent to Rp610,958 and Rp674,041, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp519.262 dan Rp243.189.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp519,262 and Rp243,189, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap tertentu dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp83.919 dan Rp231.522 dijaminkan kepada Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. untuk pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 12).

As of 31 December 2016 and 2015, certain equipment with historical cost of Rp83,919 and Rp231,522, respectively have been pledged as collateral to the long-term debt from Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (refer to Note 12).

Manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property and equipment at each reporting date.

9. Aset Takberwujud

9. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari :

Intangible assets consist of :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Perangkat lunak komputer			Computer software
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	113,932	87,898	Beginning balance
Penambahan	36,097	26,034	Additions
Saldo akhir	<u>150,029</u>	<u>113,932</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	(56,595)	(33,224)	Beginning balance
Penambahan	(27,965)	(23,371)	Additions
Saldo akhir	<u>(84,560)</u>	<u>(56,595)</u>	Ending balance
Nilai buku bersih	<u>65,469</u>	<u>57,337</u>	Net book value
Goodwill (Catatan 1.c)	<u>7,345</u>	<u>9,465</u>	Goodwill (Note 1.c)
Jumlah	<u>72,814</u>	<u>66,802</u>	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

10. Other Non-Current Assets

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Peralatan untuk instalasi - neto	77,619	86,634	Equipment for installation - net
Uang jaminan	12,288	9,233	Security deposits
Jumlah	89,907	95,867	Total

Penyisihan atas penurunan nilai peralatan untuk instalasi masing-masing sebesar Rp4.055 dan Rp3.904 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibentuk atas peralatan instalasi yang sudah lama tidak bergerak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi tersebut cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tersebut.

A provision for impairment of equipment for installation amounted to Rp4,055 and Rp3,904 as of 31 December 2016 and 2015, respectively, was established against slow-moving equipment for installation. Management believes that the provision for impairment of equipment for installation is adequate to cover loss on the impairment of the assets.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp50.000 dan Rp84.599 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2016 and 2015, equipment for installation was insured against fire, theft and other possible risks for an amount equivalent to Rp50,000 and Rp84,599 which in management's view is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga	196,445	167,800	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	36,492	9,404	Related parties (refer to Note 23)
Jumlah	232,937	177,204	Total

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	211,744	135,756	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	21,193	41,448	US Dollar
	232,937	177,204	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Pinjaman Jangka Panjang

12. Long-Term Debt

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga:			Third party:
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.			Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(nilai penuh):			(full amount):
2016: USD 2,274,977,			2016: USD 2,274,977,
2015: USD 7,337,100	30,566	101,215	2015: USD 7,337,100
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	(30,566)	(69,832)	Less: Current maturities
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>--</u></u>	<u><u>31,383</u></u>	Long-term portion

Pinjaman jangka panjang yang disebutkan di atas
dibebani suku bunga tahunan sebesar 2,35%
sampai dengan 4,75%.

*The above long-term debt is subject to annual
interest rates ranging from 2.35% to 4.75%.*

Pada bulan April dan Juli 2013, Perusahaan
menandatangani perjanjian pinjaman dengan
pemasok masing-masing sebesar
USD11,662,807 dan USD3.373.378 dengan
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd ("Cisco
Capital") selama 3 tahun. Pinjaman ini digunakan
untuk membeli peralatan elektronik dari Cisco
dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap
sebesar 4,75% per tahun. Perusahaan telah
menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.
Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal
dengan jumlah tetap sebesar USD971.901 untuk
pinjaman pokok dan USD85.157 untuk bunga
yang dimulai sejak Juli 2013 dan USD281.115
untuk pinjaman pokok dan USD24.631 untuk
bunga yang dimulai sejak Oktober 2013.

*In April and July 2013, the Company entered into
vendor loan agreements, amounting to
USD11,662,807 and USD3,373,378, respectively
with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. ("Cisco
Capital") for 3 years. The loans were used for the
purchase of electronic equipment from Cisco and
bear fixed interest rate of 4.75% per annum. The
Company has used the entire loan facilities.
Repayment of the loans is being made on a
quarterly basis with fixed amount of USD971,901
for the principal and USD85,157 for the interest
since July 2013 and USD281,115 for the principal
and USD 24,631 for the interest since October
2013.*

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan
menandatangani perjanjian pinjaman dengan
pemasok sebesar USD1,371,600 dan
USD5,453,332 dengan Cisco Capital selama 3
tahun. Perjanjian ini akan digunakan untuk
membeli peralatan elektronik dengan dikenakan
tingkat suku bunga tetap sebesar 2,35% per
tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh
fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman
dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap
sebesar USD568,744 untuk pinjaman pokok dan
USD24,440 untuk bunga, dimulai sejak Maret
2015.

*In July 2014, the Company entered into vendor
loan agreements amounting to USD1,371,600
and USD5,453,332 with Cisco Capital for 3 years.
The loans were used for the purchase of
electronic equipment from Cisco and bear fixed
interest rate of 2.35% per annum. The Company
has used the entire loan facilities. Repayment of
the loans is being made on a quarterly basis with
a fixed amount of USD568,744 for the principal
and USD24,440 for the interest, since March
2015.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap
tertentu (lihat Catatan 8).

*As of 31 December 2016 and 2015, these loans
were secured by certain equipment (refer to Note
8).*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, dan dikenakan tingkat suku bunga yang berkisar antara JIBOR+3,25% dan JIBOR+3,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA tidak akan pada setiap saat lebih dari 2,75 : 1 dan rasio EBITDA terhadap biaya bunga setiap saat setara dengan atau melebihi 3,25 : 1. Pada bulan Januari 2017, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian fasilitas kredit dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp100.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR+2,75% per tahun. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA tidak akan pada setiap saat lebih dari 2,75 : 1 dan rasio EBITDA terhadap biaya bunga setiap saat setara dengan atau melebihi 3,25 : 1.

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR+3,25% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal dan pendanaan umum perusahaan dan tidak ada jaminan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 2,75 : 1. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut. Pada tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

In June 2013, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, and bears interest rates ranging from JIBOR+3.25% to JIBOR+3.75% per annum. This facility will be used for capital expenditures. Based on this agreement, the Company shall maintain a debt to EBITDA ratio at anytime not exceeding 2.75 : 1 and EBITDA to interest expense ratio at any time of over or at least 3.25 : 1. In January 2017, the Company extended a credit agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp100,000. This agreement has a term of 3 years, will be expired in January 2020 and bears interest rate at JIBOR+2.75% per annum. Based on this agreement, the Company shall maintain a debt to EBITDA ratio at anytime not exceeding 2.75 : 1 and EBITDA to interest expense ratio at any time of over or at least 3.25 : 1.

In October 2013, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, will expire in October 2016 and bears interest rate at JIBOR+3.25% per annum. This facility will be used for capital expenditures and general corporate funding and is unsecured. The Company shall maintain a debt to EBITDA ratio not exceeding 2.75 : 1. Until the date of the completion of these financial statements, the Company has not used the facility. As of the date of this report, this agreement is in the process of being renewed.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Utang sewa pembiayaan

13. Finance lease payables

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ Leasing Company	Jenis Aset/ Types of Assets	31 Desember/ 31 December 2016
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	Elektronik head-end, Jaringan layanan titik kontrol, Modem kabel, Set top box/ <i>Head-end electronics, Network service control points, Cable modems, Set top boxes</i>	
		148,615
Jumlah / <i>Total</i>		148,615
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ <i>Less: Net of Current Maturities</i>		18,308
Bagian Jangka Panjang / <i>Long Term Portion</i>		130,307

Pembayaran minimum masa datang utang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Minimum payments of finance lease payable in the future as of 31 December 2016 are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016	
Tahun:		Year:
2017	24,744	2017
2018	42,105	2018
2019	43,402	2019
2020	51,434	2020
2021	3,888	2021
Jumlah	165,573	Total
Dikurangi Bagian Bunga	(16,958)	Deducted by interest
Neto	148,615	Net
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(18,308)	Current maturity in one year
Bagian Jangka Panjang	130,307	Long-Term Portion

Pada bulan Maret dan Juli 2016, Perusahaan melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 60 bulan (termasuk *grace period* tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga antara 4,5% s/d 4,7% per tahun efektif *in arrear*. Pada 31 Desember 2016, besarnya keuntungan yang ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali untuk bagian jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp3.673 dan Rp8.135 (Catatan 8).

In March and July 2016, the Company has several sale and lease back transactions with PT Century Tokyo Leasing Indonesia for facility period of 60 months (including 6 months grace period without pay principal lease payable) with interest rate of 4.5% up to 4.7% per annum effective in arrear. As of 31 December 2016, the amount of deferred gain on sale and lease back transaction for current portion and non-current portion amounted to Rp3,673 and Rp8,135, respectively (Note 8).

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
<u>Pajak penghasilan badan</u>			<u>Corporate income taxes</u>
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 25	21,933	18,845	Income tax Article 25
PPH Pasal 29	18,463	198	Income tax Article 29
	<u>40,396</u>	<u>19,043</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 25	27	30	Income tax Article 25
PPH Pasal 29	2,049	15	Income tax Article 29
	<u>2,076</u>	<u>45</u>	
Jumlah	<u>42,472</u>	<u>19,088</u>	Total
<u>Pajak lainnya</u>			<u>Other taxes</u>
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 4 (2)	538	516	Income tax Article 4 (2)
PPH Pasal 21	4,423	2,068	Income tax Article 21
PPH Pasal 23	862	1,020	Income tax Article 23
PPH Pasal 26	810	3,392	Income tax Article 26
Pajak pertambahan nilai	11,428	537	Value added tax
	<u>18,061</u>	<u>7,533</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak lain-lain			Other taxes
PPH Pasal 23	35	33	Income tax Article 23
Pajak pertambahan nilai	483	263	Value added tax
	<u>518</u>	<u>296</u>	
Jumlah	<u>18,579</u>	<u>7,829</u>	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Kini	263,925	217,644	Current
Tangguhan	3,715	(1,654)	Deferred
	<u>267,640</u>	<u>215,990</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	2,859	739	Current
Jumlah	<u>270,499</u>	<u>216,729</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajaknya adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income is as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan			The Company
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,089,063	856,401	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(12,022)	(4,190)	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,077,041	852,211	Profit before income tax of the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(51,812)	(39,893)	Difference between commercial and fiscal depreciation of properties, plant and equipment
Utang sewa pembiayaan	27,254	--	Obligation under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	(351)	17,497	Employee benefit liabilities
Biaya penurunan nilai piutang usaha - neto	9,894	25,500	Net impairment of trade receivables
Biaya penurunan nilai peralatan untuk instalasi - neto	155	3,511	Net impairment of equipment for instalation
	<u>(14,860)</u>	<u>6,615</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(12,555)	(14,735)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,075	26,485	Non-deductible expenses
	<u>(6,480)</u>	<u>11,750</u>	
Laba kena pajak Perusahaan	<u>1,055,701</u>	<u>870,576</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	263,925	217,644	Current tax expense of the Company
Pajak dibayar di muka	(245,462)	(217,446)	Prepaid taxes
Utang pajak Perusahaan - Pasal 29	<u>18,463</u>	<u>198</u>	Income tax payable - Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan			The Company
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,089,063	856,401	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(12,022)	(4,190)	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,077,041	852,211	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	269,260	213,054	Tax calculated at applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(3,139)	(3,684)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,519	6,620	Non-deductible expenses
	<u>267,640</u>	<u>215,990</u>	
Entitas Anak	<u>2,859</u>	<u>739</u>	Subsidiary
Beban pajak penghasilan	<u>270,499</u>	<u>216,729</u>	Income tax expenses

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Aset pajak tangguhan - neto

31 Desember/ December 2016				
Pada awal periode*)/ At beginning of period*)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited/(charged) to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
(Disajikan Kembali,Catatan3) (As Restated, Note3)				
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	12,748	2,474	--	15,222
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	785	(12,954)	--	(12,169)
Utang sewa pembiayaan	--	6,814	--	6,814
Liabilitas imbalan kerja	22,896	(88)	2,880	25,688
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	975	39	--	1,014
Jumlah	37,404	(3,715)	2,880	36,569

Provision for impairment of trade receivables
Difference between commercial and fiscal net book values of property, plant and equipment
Finance lease payables
Employee benefit liabilities
Provision for impairment of equipment for installation
Total

31 Desember/ December 2015				
Pada awal tahun*)/ At beginning of year*)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited/(charged) to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	6,372	6,376	--	12,748
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	10,758	(9,973)	--	785
Liabilitas imbalan kerja	16,385	4,374	2,137	22,896
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	98	877	--	975
Jumlah	33,613	1,654	2,137	37,404

Provision for impairment of trade receivables
Difference between commercial and fiscal net book values of property, plant and equipment
Employee benefit liabilities
Provision for impairment of equipment for installation
Total

d. Surat Keterangan Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan berpartisipasi melaksanakan pengampunan pajak ini.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kantor Pajak dengan Nomor: KET-403/PP/WPJ.07/2016 terkait Program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Perusahaan dengan nilai Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp10.374.

d. Tax Amnesty Statement Letter

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the Tax Amnesty Framework, the Company participated in this tax amnesty.

On 29 September 2016, the Company has received Official Statement Letter regarding Tax Amnesty Program from Tax Office with reference No. KET-403/PP/WPJ.07/2016 that has been applied by the Company with Tax Amnesty Assets amounting to Rp10,374.

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Beban Akrua

15. Accruals

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya pemrograman	192,611	148,608	Programming cost
Lain-lain	215,013	139,185	Others
	407,624	287,793	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

16. Liabilitas Imbalan Kerja

16. Employee Benefit Liabilities

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Jumlah liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian	137,665	113,967	Total employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position
Imbalan kerja jangka pendek	(34,914)	(22,385)	Short-term employee benefits
Bagian jangka panjang	102,751	91,582	Non-current portion
Dibebankan pada laporan laba rugi:			Charged to profit and loss:
Imbalan pasca-kerja	18,547	19,070	Post-employment benefits

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporan No. 0353/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2017 dan No. 0332/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2016 masing-masing tanggal 17 Januari 2017 dan 23 Februari 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of 31 December 2016 and 2015 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their reports No. 0353/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2017 and No. 0332/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2016 dated 17 January 2017 and 23 February 2016, respectively. Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Tingkat diskonto	8.6% per tahun/per annum	9.2% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat gaji masa mendatang	12.00%	12.00%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5.00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0.00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter	5.00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0.00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter	Resignation rate

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja
karyawan adalah sebagai berikut :

*Total recognized employee benefit expense is
as follows :*

	2016	2015	
Biaya jasa kini	15,658	10,915	Current service cost
Beban bunga	6,435	5,911	Interest cost
Pengakuan segera biaya jasa lalu	(17,102)	2,024	Immediate recognition of past service costs
Biaya pemutusan kontrak kerja	13,556	220	Termination cost
Jumlah	18,547	19,070	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

*The movements in the present value of defined
benefit obligation are as follows:*

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal tahun	91,582	65,535	Balance at beginning of the year
Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi	18,547	19,070	Net expenses recognized in profit and loss
Pembayaran manfaat (Keuntungan) / kerugian aktuarial yang belum diakui - neto	(5,342)	(1,352)	Payment of benefits Unrecognized actuarial (gain) / loss-net
Biaya pemutusan kontrak kerja	11,520	8,550	Termination cost
Saldo akhir tahun	(13,556)	(221)	
	102,751	91,582	Balance at end of the year

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat
bunga dan risiko gaji.

*The defined benefit pension plan typically expose
the Company to interest rate risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti
dihitung menggunakan tingkat diskonto yang
ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil
obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan
suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas
program.

Interest Rate Risk

*The present value of the defined benefit plan
liability is calculated using a discount rate
determined by reference to high quality corporate
bond rate. A decrease in the bond interest rate
will increase the plan liability*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan
mengacu pada gaji masa depan peserta
program. Dengan demikian, kenaikan gaji
peserta program akan meningkatkan liabilitas
program itu.

Salary Risk

*The present value of the defined benefit plan
liability is calculated by reference to the future
salaries of plan participants. As such, an increase
in the salary of the plan participants will increase
the plan's liability.*

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang
diasumsikan pada 31 Desember 2016, akan
berakibat pada penurunan kewajiban imbalan
pasti sebesar Rp91.625.

Sensitivity Analysis

*A 1% increase in the assumed discount rate on
31 December 2016, will result in a decrease in
defined benefit obligation of Rp91,625.*

Penurunan 1% tingkat diskonto yang
diasumsikan pada 31 Desember 2016, akan
berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan
pasti sebesar Rp115.677.

*A decrease of 1% in the discount rate assumed
on 31 December 2016, will result in an increase
in defined benefit obligation of Rp115,677.*

Jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti pada
31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai
berikut:

*The maturities of defined benefit obligation as of
31 December 2016 and 2015 are as follows:*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Kurang dari 1 Tahun	808	3,063	Less than 1 Year
Antara 1 dan 5 Tahun	13,820	10,768	Between 1 and 5 Years
Antara 5 dan 10 Tahun	47,944	32,991	Between 5 and 10 Years
Diatas 10 Tahun	294,225	249,779	Beyond 10 Years
Jumlah	356,797	296,601	Total

17. Modal Saham

17. Share Capital

	31 Desember/December 2016		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT First Media Tbk	1,029,079,186	34.78%	102,908
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,017,766,198	34.40%	101,777
UBS AG LDN	155,242,818	5.25%	15,524
Masyarakat/ Public	756,597,382	25.57%	75,660
	2,958,685,584	100.00%	295,869
Saham treasuri/ Treasury stocks	83,963,800		8,396
Jumlah/ Total	3,042,649,384		304,265

	31 Desember/ December 2015		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT First Media Tbk	1,029,079,186	33.82%	102,908
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,017,766,198	33.45%	101,777
Masyarakat/ Public	995,804,000	32.73%	99,580
Total	3,042,649,384	100.00%	304,265

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1.b).

On 2 June 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1.b).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 15 April 2016, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp127.791 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated 15 April 2016, cash dividend distribution of Rp127,291 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended 31 Desember 2015.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 83.963.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp386.228 dari masyarakat yang merupakan 2,76% dari seluruh saham yang beredar (Catatan 1.b).

During 2016, the Company repurchased its shares for 83,963,800 shares at a total cost of Rp386,228 from public represent 2.76% of outstanding shares (Note 1.b).

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Tambahan Modal Disetor - Neto

18. Additional Paid-In Capital - Net

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Agio saham	1,524,438	1,524,438	Share premium
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(93,384)	(93,384)	Difference in value from restructuring transactions between entities under common control
Jumlah	1,431,054	1,431,054	Total

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk, pemegang saham.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting Rp93,384 arose from the implementation of PSAK No. 38 (Revised 2012) related to transaction reorganization agreement with PT First Media Tbk, shareholder.

19. Pendapatan

19. Revenue

	2016	2015	
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan	1,669,810	1,459,835	Subscription fees from broadband internet and network services
Biaya berlangganan dari layanan televisi kabel	1,085,510	939,842	Subscription fees from cable television services
Lain-lain	198,841	164,638	Others
Jumlah	2,954,161	2,564,315	Total

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga	2,862,636	2,500,096	Third parties
Pihak berelasi	91,525	64,219	Related parties
Jumlah	2,954,161	2,564,315	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

Lihat Catatan 23 untuk rincian pendapatan dari pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of revenue from related parties.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. Beban Pokok Pendapatan (Tidak Termasuk
Beban Penyusutan Aset Tetap dan
Amortisasi Aset Takberwujud)**

**20. Cost of Revenue (Excluding Depreciation
of Property and Equipment and
Amortization of Intangible Assets)**

	2016	2015	
Televisi kabel- distribusi program dan layanan teknis	316,065	295,209	Cable television - programming distribution and technical services
Internet broadband	158,745	148,307	Broadband internet
Lain-lain	162,364	126,363	Others
Jumlah	637,174	569,879	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga
tertentu yang melebihi 10% dari total
pendapatan.

No purchases from certain third party suppliers
exceed 10% of total revenue.

21. Beban Usaha

21. Operating Expenses

	2016	2015	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	91,272	80,988	Employee costs
Komisi	51,792	44,856	Commission
Promosi	30,180	27,552	Promotion
Lain-lain	10,115	16,153	Others
Jumlah	183,359	169,549	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	202,930	186,234	Employee costs
Biaya penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	74,493	72,351	Impairment of trade receivables (Note 4)
Listrik, air dan telepon	47,649	38,125	Electricity, water and telephone
Sewa	20,078	21,671	Rent
Biaya penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi	5,850	4,250	Impairment and write off of equipment for installation
Lain-lain	62,075	51,751	Others
Jumlah	413,075	374,382	Total

22. Laba Per Saham

22. Earnings Per Share

Labar per saham dihitung dengan membagi labar
selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata
tertimbang saham yang beredar pada tahun
bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing
profit during the year by the weighted average
number of shares outstanding during the
respective years.

	2016	2015	
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	818,563	639,525	Profit for the year attributable to owners of the parent
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	3,012,495,696	3,042,649,384	Weighted average number of shares outstanding (full amount)
Labar bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	272	210	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Informasi Mengenai Pihak Berelasi

23. Related Party Information

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT First Media Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ Subscription broadband internet and network services
PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Kas pada bank dan deposito berjangka/ Cash in bank and time deposit
PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ Subscription broadband internet and network services
PT Visionet Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ Subscription broadband internet and network services
PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Modem kabel, komputer dan elektronika head-end/ Cable modem, computer and head-end electronics
PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ Subscription broadband internet and network services
PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ Subscription broadband internet and network services
PT Lynx Mitra Asia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ Subscription

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	31 Desember/ December 2016		31 Desember/ December 2015	
	Rp	%^{a)}	Rp	%^{a)}
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Bank/Cash in banks	265,447	5.25%	122,655	2.76%
Deposito berjangka/ Time deposits	40,308	0.80%	20,000	0.45%
	305,755	6.05%	142,655	3.21%

a) % terhadap jumlah aset/% of total assets

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	31 Desember/ December 2016		31 Desember/ December 2015	
	Rp	%^{b)}	Rp	%^{b)}
PT First Media Tbk	33,659	0.67%	29,097	0.66%
PT Internux	17,478	0.35%	5,474	0.12%
PT Visionet Internasional	14,064	0.28%	9,920	0.22%
PT Prima Wira Utama	10,259	0.20%	--	--
Lain-lain/ Others	7,779	0.15%	5,620	0.13%
	83,239	1.65%	50,111	1.13%

b) % terhadap jumlah aset/% of total assets

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Piutang pihak berelasi non-usaha

PT Lynx Mitra Asia
PT First Media Tbk
Lain-lain/ Others

c) % terhadap jumlah aset/ % of total assets

c. Non-trade receivables from related parties

31 Desember/ December 2016		31 Desember/ December 2015	
Rp	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}
2,276	0.05%	--	--
593	0.01%	361	0.01%
985	0.02%	980	0.02%
3,854	0.08%	1,341	0.03%

d. Utang usaha

PT Multipolar Technology Tbk
PT Multipolar Tbk
Lain-lain/ Others

^{d)} % terhadap jumlah liabilitas/ % of total liabilities

d. Trade payables

31 Desember/ December 2016		31 Desember/ December 2015	
Rp	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}
32,936	3.02%	5,771	0.75%
2,473	0.23%	2,539	0.33%
1,083	0.10%	1,094	0.14%
36,492	3.35%	9,404	1.22%

e. Utang non-usaha

e. Non-trade payables

PT First Media Tbk

^{e)} % terhadap jumlah liabilitas/ % of total liabilities

31 Desember/ December 2016		31 Desember/ December 2015	
Rp	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}
--	--	581	0.08%

f. Biaya langganan diterima dimuka dan deposito pelanggan

PT First Media Tbk

^{f)} % terhadap jumlah liabilitas/ % of total liabilities

f. Unearned subscription fees and subscriber deposits

31 Desember/ December 2016		31 Desember/ December 2015	
Rp	% ^{f)}	Rp	% ^{f)}
34,475	3.16%	38,642	5.01%

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

g. Pendapatan

g. Revenue

	2016		2015	
	Rp	% ^{g)}	Rp	% ^{g)}
Biaya berlangganan dari layanan televisi kabel/ <i>Subscription fees from cable television services</i>				
Lain-lain/ <i>Others</i>	1,597	0.05%	1,450	0.06%
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan/ <i>Subscription fees from broadband internet and network services</i>				
PT First Media Tbk	38,161	1.29%	42,156	1.64%
PT Internux	16,585	0.56%	4,977	0.19%
PT Prima Wira Utama	9,523	0.32%	--	--
PT Visionet Internasional	8,047	0.27%	3,614	0.14%
PT Multipolar Technology	7,321	0.25%	--	--
Lain-lain/ <i>Others</i>	10,291	0.35%	12,022	0.47%
Sub- Jumlah /Sub- Total	89,928	3.04%	62,769	2.44%
	91,525	3.09%	64,219	2.50%

^{g)} % terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

h. Beban imbalan kerja

h. Employee benefit expenses

	2016		2015	
	Rp	% ^{h)}	Rp	% ^{h)}
Dewan Komisaris dan Direksi- Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Board of Commissioners and Directors-short-term employee benefits</i>				
	41,760	14.19%	32,612	12.20%

^{h)} % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee cost

24. Perjanjian-perjanjian Penting

24. Significant Agreements

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

- a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- b. Pada tanggal 30 Desember 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian senilai USD20,000,000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat menggunakan kapasitas transmisi 10 Gbps kabel bawah laut PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu lima belas (15) tahun sejak 30 Desember 2010.

- c. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan.
- d. Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas lindung nilai pertukaran mata uang asing dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen risiko valuta asing Perusahaan.
- e. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

- b. On 30 December 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated to the Company on 23 May 2011.

Based on the agreement, the Company can utilize 10 Gbps submarine cable transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa for a period of fifteen (15) years from 30 December 2010.

- c. On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber.
- d. In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.
- e. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries had no significant contingent liabilities.

**25. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai
Wajar Instrumen Keuangan**

**25. Financial Risk Management and Fair
Value of Financial Instruments**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

(1) Risiko pasar - Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and Subsidiaries are exposed to currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

(1) Market risks - Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat (lihat Catatan 24d).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode ini akan menjadi Rp12.005 (31 Desember 2015 : Rp 7.941) lebih rendah/ lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk periode ini.

(2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Desember/December 2016		31 Desember/December 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Exposur Maksimum/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying amount	Exposur Maksimum/ Maximum exposure	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	546,680	546,680	325,429	325,429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	324,402	324,402	242,072	242,072	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	3,854	3,854	1,341	1,341	Non-trade receivables from related parties
Aset lancar lainnya	--	--	137	137	Other current assets
Jumlah	874,936	874,936	568,979	568,979	Total

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company and Subsidiaries to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company and Subsidiaries manage the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action (refer to Note 24d).

As of 31 December 2016, if Rupiah had weakened/ strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp12,005 (31 December 2015: Rp 7,941) lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the period.

(2) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other current assets and non-trade receivables from related parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 December 2016 and 2015 are as follows:

The Company and Subsidiaries manage credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired:

		31 Desember/ December 2016						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ individual/ Individually not impaired	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ Due but not impaired			Jumlah/ Total		
		Rp	Rp	31 - 60 Hari/ Days	61 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days	Rp	
Kas dan setara kas	--	546,680	--	--	--	--	546,680	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	60,887	119,959	50,872	30,548	123,023	324,402	324,402	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non usaha	--	3,854	--	--	--	--	3,854	Non-trade receivables
Jumlah	60,887	670,493	50,872	30,548	123,023	874,936	874,936	Total

		31 Desember/ December 2015						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ individual/ Individually not impaired	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ Due but not impaired			Jumlah/ Total		
		Rp	Rp	31 - 60 Hari/ Days	61 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days	Rp	
Kas dan setara kas	--	325,429	--	--	--	--	325,429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50,992	76,198	46,384	15,056	104,434	242,072	242,072	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non usaha	--	1,341	--	--	--	--	1,341	Non-trade receivables
Aset lancar lainnya	--	137	--	--	--	--	137	Other current assets
Jumlah	50,992	403,105	46,384	15,056	104,434	568,979	568,979	Total

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company and Subsidiaries establish general terms and conditions of credit to customers. The Company and Subsidiaries also have a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company and Subsidiaries offer standard payment conditions.

(3) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas mas datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 12 dan 13.

Information regarding the interest rate of loans bore by the Company was described in Notes 12 and 13.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

(4) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Between two and five years</i>	Arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>
31 Desember 2016				
Utang usaha	232,937	--	--	232,937
Beban Akrua	407,624	--	--	407,624
Utang Non Usaha	505	--	--	505
Pinjaman jangka panjang	31,880	--	--	31,880
Utang sewa pembiayaan	24,744	42,105	98,726	165,575
Jumlah	697,690	42,105	98,726	838,521
31 Desember 2015				
Utang usaha	177,204	--	--	177,204
Beban Akrua	287,793	--	--	287,793
Utang Non Usaha	1,269	--	--	1,269
Pinjaman jangka panjang	74,549	32,732	--	107,281
Jumlah	540,815	32,732	--	573,547

31 December 2016
Trade payables
Accruals
Non-trade payables
Long-term debt
Finance lease payables
Total
31 December 2015
Trade payables
Accruals
Non-trade payables
Long-term debt
Total

(4) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries intend to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company and Subsidiaries expect to generate sufficient cash inflows. The Company and Subsidiary have ample cash and cash equivalents (Note 3) to meet liquidity needs.

The table below analyzes the Company's and Subsidiaries' financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and other receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, other payables, accruals and long-term debt approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

**26. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Yang Penting**

**26. Sources of Estimation Uncertainties
and Critical Accounting Judgments**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities in subsequent reporting periods.

Tidak terdapat pertimbangan akuntansi yang penting yang akan mempengaruhi dengan signifikan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

There are no critical accounting judgments that will significantly affect the reported amounts in the consolidated financial statements.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries base their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 15.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefit Liabilities

The present value of post-employment benefits obligation depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of the reporting period to be the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated obligation. In determining the appropriate interest rates, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar term to the corresponding period of the obligation.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits are settled. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about assumptions and balances of liability and post employment benefits expense is disclosed in Note 15.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment, if any, are prospectively accounted for in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2010), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 8.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada tahun pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan *subscribers*, inovasi teknologi, biaya operasi dan belanja modal di masa depan.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

Provision for Impairment of Receivables

In general, management analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's trade receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of trade receivables is carried out on a collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period. The change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Note 4).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case, depending on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost and capital expenditure in the future.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data for so long as data are available. When observable market data are not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments is disclosed in Note 25.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset
dan liabilitas moneter dalam mata uang asing
sebagai berikut (nilai penuh, kecuali jumlah
setara Rupiah):

	31 Desember/ December 2016		31 Desember/ December 2015	
	USD	Rupiah/ Rupiah Equivalent	USD	Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset				
Kas dan setara kas	5,827,698	78,301	6,354,001	87,653
Piutang usaha	2,048,402	27,522	1,225,849	16,911
Jumlah	7,876,100	105,823	7,579,850	104,564
Liabilitas				
Utang usaha	(1,577,322)	(21,193)	(3,004,602)	(41,448)
Pinjaman jangka panjang	(2,274,977)	(30,566)	(7,337,100)	(101,215)
Utang sewa pembiayaan	(11,060,912)	(148,615)	--	--
Akrual	(16,789,908)	(225,589)	(12,588,322)	(173,656)
Jumlah	(31,703,119)	(425,963)	(22,930,024)	(316,319)
Liabilitas bersih	(23,827,019)	(320,140)	(15,350,174)	(211,755)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang
asing pada tanggal 31 Desember 2016
dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah
dari kurs jual dan kurs beli mata uang asing yang
diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal
penyelesaian laporan keuangan konsolidasian
ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing
Perusahaan dan Entitas Anak tersebut akan
turun sebesar Rp2.383.

At 31 December 2016 and 2015, the Company
and Subsidiaries had monetary assets and
liabilities denominated in foreign currencies as
follows (full amounts, except Rupiah
equivalents):

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Total
Liabilities
Trade payables
Long-term debt
Obligation under finance lease
Accruals
Total
Net liabilities

If assets and liabilities in foreign currencies as at
31 December 2016 had been translated using
the middle rate of the sell and buy rates
published by Bank Indonesia as at the date of
the completion of these consolidated financial
statements, the total net foreign currency
liabilities of the Company and Subsidiaries would
decrease by Rp2,383.

28. Kombinasi Bisnis

Pada tahun 2015, Perusahaan mengakuisisi
saham PT First Media Television sebesar
99,99% dalam meningkatkan nilai tambah dan
memperkuat struktur usaha Perusahaan (lihat
Catatan 1.c).

Tabel berikut adalah ikhtisar jumlah aset
teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang
diambil alih pada tanggal akuisisi:

28. Business Combination

In 2015, the Company acquired shares of
PT First Media Television totaling 99.99% for
value accretion and strengthening the
Company's business structure (see Note 1.c).

The following table summarizes the identifiable
assets acquired and liabilities taken over on
acquisition:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Rp		
Aset		Assets	
Kas dan setara kas	7,617	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	2,848	Trade receivables	
Pajak dibayar di muka	1,852	Prepaid taxes - other taxes	
Biaya dibayar di muka	192	Prepaid expenses	
Piutang pihak berelasi		Non-trade receivables	
non-usaha	712	from related parties	
Utang pajak	(1,240)	Tax payable	
Beban akrual	(109)	Accruals	
Utang non-usaha pihak berelasi	(1)	Non-trade payables to related parties	
Jumlah aset neto	11,871	Total net assets	
Porsi kepemilikan yang diperoleh	99,99%	Ownership interest acquired	
Porsi kepemilikan atas nilai wajar aset neto	11,870	Proportionate share in fair value of net assets	
Goodwill	7,345	Goodwill	
Nilai gabungan imbalan yang dialihkan	19,215	Aggregate consideration transferred	

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp7.345 merupakan nilai potensi sinergi dengan bisnis inti Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp7,345 and represents the value of potential synergies with the core business of the Company and Subsidiaries.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Expenses related to the acquisition are not factored into this business combination because they are not material and have been charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Keuntungan yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali nilai wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak diakuisisi oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gain as a result of remeasuring to fair value the equity interest in the acquiree held by the acquirer before the business combination is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, laporan keuangan PT First Media Television sudah termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sejak tanggal akuisisi 30 Juni 2015.

As a result of the above acquisition, PT First Media Television's financial statements have been included in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries from 30 June 2015 acquisition date.

Sepanjang pengetahuan manajemen, kombinasi bisnis ini sudah dilakukan sesuai dengan regulasi-regulasi Otoritas Jasa Keuangan yang berkaitan dengan kombinasi bisnis.

To the best of management's knowledge, this business combination has been conducted in accordance with relevant regulations of the Financial Services Authority regarding business combinations.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

29. Segment Information

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high-speed internet and distribution of television programs.

30. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

Aktivitas investasi non kas pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	132,659	123,966
Pembelian aset takberwujud melalui utang	6,847	--

30. Supplementary Information for Cash Flows

Non-cash investing activities as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Purchases of property, plant and equipment and equipment for installation through payables
Purchases of intangible assets through payables

31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 9 Januari 2017, Perusahaan mendapatkan Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, izin tersebut dikeluarkan karena izin prinsip yang sebelumnya telah berakhir masa berlakunya.

31. Events After The Reporting Period

On 9 January 2017, the Company obtained the Domestic Investment Extension Principle License No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 issued by the Investment Coordinating Board, the license is issued as the extension of the previous principle license which had expired.

32. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2016

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"

32. New Accounting Standards not yet Effective in Year 2016

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are as follows:

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are:

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative"

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**33. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2017.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of 31 December 2016 and 2015
and for the Years Ended
31 December 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

- *ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13 "Investment Property"*

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are:

- *PSAK 69 "Agriculture"*
- *Amendments PSAK 16 "Property and equipment about Agriculture: Bearer Plants".*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**33. Management Responsibility for the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on 16 March 2017.